BANK SULUT

Laporan Tahunan 2014
Annual Report

Bertumbuh bersama Ragam Budaya

BERTUMBUH BERSAMA RAGAM BUDAYA

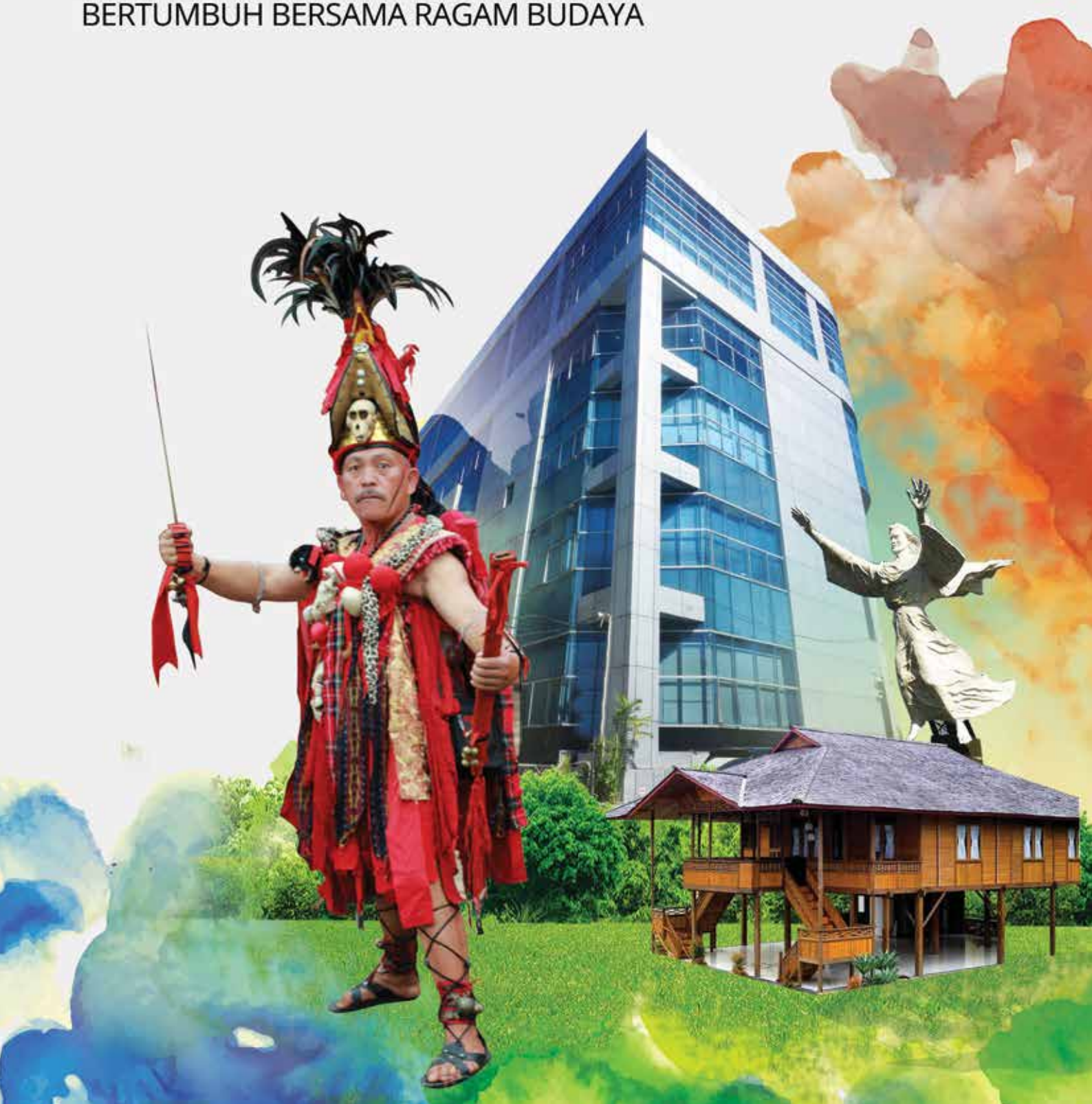

Bertumbuh Bersama Ragam Budaya
GROWING ALONG CULTURE DIVERSITY

Tahun 2014 merupakan pembuktian Perusahaan atas kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui pencapaian catatan kinerja memuaskan baik dalam aspek finansial maupun operasional. Selama tahun 2014, Bank Sulut telah melaksanakan rangkaian program strategis dalam mengembangkan layanan unggulan dalam layanan tabungan, pinjaman dan transaksi surat berharga sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat

Langkah nyata dalam mencapai target Perusahaan dilaksanakan melalui pengembangan produk dan jasa layanan serta seluruh infrastruktur operasional melalui perluasan kemitraan dengan berbagai pihak. Bentuk kerja sama yang terlaksana selama tahun 2014 meliputi penyaluran pendanaan, dukungan sistem Teknologi Informasi serta dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Bank Sulut. Keseluruhan program tersebut merupakan rangkaian program kerja terintegrasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mendatangkan nilai tambah baik bagi Bank Sulut, mitra bisnis, nasabah ataupun masyarakat luas guna menghadirkan capaian kinerja yang lebih memuaskan di masa yang akan datang.

Year of 2014 becomes the Company's prove towards every shareholders and stakeholders' support and trust realized through delighting performance achievement record both on the financial as well as operational aspects. Throughout 2014, Bank Sulut has implemented series of strategic program in expanding advance service on Savings, loan as well as bonds transactions adhering to the vision to become professional and sound-growing banking service company.

Concrete initiatives in achieving the Company's target are realized through products and services development as well as every operational infrastructure within establishment of partnerships with various parties. The partnerships carried in 2014 including loan disbursement, Information and Technology system support as well as partnership in advancing Good Corporate Governance implementation at Bank Sulut. The entire programs is integrated working program performed in sustainable manner that will provide added-value both for Bank Sulut, business partners, customers or general society to deliver even better excellent service in the future.




Para Island
KEPULAUAN SANGIHE









Taman Nasional Bunaken

TAMAN NASIONAL BUNAKEN



Pemukiman Torosiaje
POHUWATO, GORONTALO





Benteng Otanaha – Danau Limboto

BENTENG OTANAHA – DANAU LIMBOTO









Danau Linow
Danau Linow



Bukit Kasih
BUKIT KASIH





Waruga
Waruga



Bukit Doa – Kelong
BUKIT DOA – KELONG



Danau Tondano
DANAU TONDANO



Monumen Yesus Memberkati
MONUMEN YESUS MEMBERKATI

Daftar Isi

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema Themes and Explanations	ii
Daftar Isi Table of Contents	6
Referensi Laporan Tahunan Annual Report Reference	10
Kesinambungan Tema Annual Report Theme Continuity	24
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	26
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS	**32**
Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commisioners	34
Profil Dewan Komisaris The Board of Commisioners Profile	40
Laporan Direksi Report from The Board of Director	44
Profil Direksi The Board of Directors Profile	56
Pernyataan Tanggung jawab atas laporan Tahunan 2014 Responsibility for Annual Reporting 2014	68



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	**70**
Informasi Perusahaan Corporate Information	72
Sekilas Bank Sulut Bank Sulut at A Glance	74
Jejak Langkah Milestones	76
Bidang Usaha Line of Business	78
Wilayah Operasional Operational Area	80
Struktur Organisasi Organizational Structure	82
Visi dan Misi Vission and Mission	84
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	86
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associations	88
Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Stock Market Supporting Profession and or Institution	90
Mitra Usaha Business Partner	91
Peristiwa Penting tahun 2014 Significant Event in 2014	92



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	**96**
Profil Karyawan Employees Profile	99
Pelatihan Karyawan Employees Training	102
Hubungan Industrial Industrial Relation	103
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	**104**
Audit dan Tata Kelola TI IT Audit and Governance	106
Uraian Program & Aktivitas Kerja TI Programs & Activities Job Description IT	106

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DYSCUSSION AND ANALYSIS — **108**

Tinjauan Persegmen Usaha
Performance Review per Business Segment — 110

Segmen Kredit Mikro dan Kecil
Micro and Small Segment Credit — 112

Segmen Kredit Menengah dan Korporasi
Medium and Corporate Segment Credit — 113

Segmen Kredit Konsumer
Consumer Credit Service — 115

Segmen Treasuri
Treasury Segment — 115

Segmen Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds Segment — 116

Giro
Current Account — 118

Deposito
Deposit — 119

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review — 121

Kinerja Keuangan
Financial Review — 121

Aset
Assets — 122

Liabilitas
liabilities — 127

Ekuitas
Equity — 131

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Income for the Year and Total Comprehensive Income For The Year — 132

Pendapatan Bunga Neto
Net Interest Income — 134

Pendapatan Operasi Lainnya
Other Operating Income — 136

Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif
Backup Recovery Assets Impairment Losses — 136

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses — 137

Pendapatan (Beban) Non Operasional
Income (Expense) Non-Operational — 137

Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan
Income (Expense) Income Tax — 138

Arus Kas
Cash Flow — 138

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows From Operating Activities — 139

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Cash Flows From Investing Activities — 139

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows From Financing Activities — 139

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Ratio — 140

Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Play Debt — 140

Profitabilitas
Profitability — 142

Rentabilitas
Rentability — 142

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios — 143

Tingkat Koletibilitas Kredit
Collectibiles Level Credit — 143

Struktur Modal
Capital Structure — 144

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Policy Management Of Capital Structure — 144

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2014 dan Proyeksi Tahun 2015
Comparison Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2014 Dan Proyeksi Tahun 2015 — 146

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan
Information and Material Facts After The Reporting Date — 147

Prospek Usaha Perusahaan
Companys Business Prospects — 148

Aspek Pemasaran
Aspects of Marketing — 148

Kebijakan Dividen
Dividend Policy — 149

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership Program And/Or Its Management Conducted (ESOP/MSOP) — 150

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Public Offering Of Use Of Proceeds — 150

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Hutang Dan Modal
Investment Material Information, Expansion, Divestment, Acquisitions, And Debt And Capital Restructuring — 151

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information On Material Transactions With A Conflict Of Interest And/Or Related Party Transactions 152

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Rule Changes In Legislation And Its Impact On The Company 157

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes In Accounting Policies Applicable By The Company In Last Fiscal Year And Impact On Financial Statements 158

Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011)
SFAS Initial Application No. 50 (Revised 2010) And SFAS No. 55 (Revised 2011) 160

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE **162**

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 164

Komitmen Dan Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment And Consistency of Good Corporate Governance Implementation 164

Road Map Tata Kelola Perusahaan
GCG Roadmap 166

Dewan Komisaris
Board of Commisioners 171

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Desccription of Duty and Responsibility 171

Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris
Composition and Independency of Board of Commissioners 173

Pengungkapan Prosedur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris
Disclosure of Remuneration Package and Procedure of Board of Commissioners 174

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Structure of Board of Commissioners 174

Pengungkapan Board Manual Dewan Komisaris
BoC's Board Manual Disclosures 179

Informasi mengenai Komisaris Independen
Information About Independent Commissioner 180

Direksi
Board of Directors 181

Jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi anggota Direksi
Number, composition, criteria, and the independence of BoD members 181

Frekuensi Penyelenggaraan Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors Meeting 185

Pengungkapan Board Manual Direksi
BoC's Board Manual Disclosures 190

Asesmen terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Assessment of Board of Commissioners and/ or Board of Directors Members 191

Kriteria dan Proses Pelaksanaan Asesmen
Criteria and Assessment Process 191

Struktur Remunerasi Direksi
Remuneration Structure of Board of Directors 192

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama
Information of Majority Shareholders 193

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi
Disclosure of Affiliation of BoC and BoD 194

Komite Audit
Audit Committee 197

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Description of Duty and Responsibility 197

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee 200

Independensi Komite Audit
Independency of Audit Committee 202

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2014
Duty Implementation of Audit Committee 2014 203

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 206

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Description of duty and responsibility of Risk Monitoring Committee 206

Profil Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Monitoring Committee 208

Independensi Komite Pemantau Risiko
Indepedency of Risk Monitoring Committee 209

Laporan Program Kerja dan Realisasi
Report of Working Program and Realization 210

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran
Frequency of Meeting and Level of Attendance 212

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee 215

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi
Description of duty and responsibility of Remuneration and Nomination Committee 215

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Independency of Remuneration and Nomination Committee 218

Laporan Program Kerja
Working Program Report 218

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 220

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary 221

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duty and Responsibility of Corporate Secretary 221

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dan Jajarannya
Competence Development for Corporate Secretary and the staff 224

Penanganan Benturan Kepentingan
Handling Conflict Of Interest 225

Penerapan Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Implementation 226

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 228

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 242

Fungsi Audit Intern
Internal Audit Function 242

Struktur atau Kedudukan SKAI
Structure and Position of IAU 243

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern
Duty and Responsibility of Internal Audit Unit 244

Penjelasan Mengenai Akuntan Publik dan Manajemen Risiko
Description of Public Accountant and Risk Management 245

Penjelasan Mengenai Akuntan Perseroan
Description Of Corporate Accountant 245

Manajemen Risiko
Risk Management 246

Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit System 254

Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit System Description 254

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern
Evaluation of Internal Audit System Effectiveness 254

Akses Informasi
Access to Information 256

Kode Etik
Code of Conduct 258

Pernyataan Etika Bisnis
Statements of Business Ethics 258

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan
Corporate Culture Statement 264

Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System 265

Keberadaan Whistleblowing System
The Existence of Whistleblowing System 265

Mekanisme Whistleblowing System
Mechanism of Whistleblowing System 265

Perlindungan Pelapor
Protection for Whistleblower 266

Penggunaan dan Output Whistleblowing System
Whistleblowing System Application and Output 266

Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation 267

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Debitur Besar
Providing Funds To Related Parties And Large Debtor 360

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **364**

Uraian Mengengani CSR yang terkait dengan Lingkungan Hidup
Description on CSR related to the Environment 367

Uraian Mengengani CSR yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Description About CSR related to the Labor, Health and Safety 369

Uraian Mengengani CSR yang terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Description About CSR related to the Social and Community Development 370

Uraian Mengengani CSR yang terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Description of CSR in relation with Responsibility to Customers 373

Wilayah Operasional
Operational Area 374

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT **376**

Referensi Annual Report

REFERENSI ANNUAL REPORT

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
I.	**UMUM / GENERAL**				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.			
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Printed with good quality using readable font type and size.			
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed 0n: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	
II.	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / Key Financial Information highlights**				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Clossing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/ convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
III.	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / Report from the Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	
2	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation	
IV.	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE				
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	
2	Riwayat singkat perusahaan.	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	
3	Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
4	Struktur organisasi	Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	
5	Visi dan Misi perusahaan	Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employement History 6. First appointment date as Board of Directors member	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaiann 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	
9	Komposisi pemegang saham	Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/ associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)	
11	Struktur grup perusahaan	Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
12	Kronologis pencatatan saham	Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	
13	Kronologis pencatatan efek lainnya	Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Information includes, following item: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.	
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJAMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / Management Discussion and Analysis on Company Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal	Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fullfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future	
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).	Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	
VI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
1	Uraian Dewan Komisaris	Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	
2	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Uraian Direksi	Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)	
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Board of Commissioners and/ or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes following items: 1. Board of Commissioners and/ or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/ or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirecty to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali	Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissiones members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/ Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	
8	Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Komite Nominasi dan Remunerasi	Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/ atau remunerasi	Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan	Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report	
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. .	A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year			
13	Uraian mengenai unit audit internal	Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
14	Akuntan Perusahaan	Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal	Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation decsription 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/ claim, shall be disclosed	
22	Akses informasi dan data Perusahaan	Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan	Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	
VII	INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION				
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	Financial Compliance with SPAP-IAI	
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan	Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	Full financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
6	Laporan arus kas	Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statemen	
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	

	KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	
13	Penerbitan laporan keuangan	Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	

Kesinambungan Tema

KESINAMBUNGAN TEMA



ADVANCING PARTNERSHIP, ACHIEVING EXCELLENCE

Memajukan Kemitraan Mencapai Kesempurnaan

Langkah nyata dalam mencapai target Perusahaan dilaksanakan melalui pengembangan produk dan jasa layanan serta seluruh infrastruktur operasional melalui perluasan kemitraan dengan berbagai pihak. Bentuk kerja sama yang terlaksana selama tahun 2012 meliputi penyaluran pendanaan, dukungan sistem Teknologi Informasi serta dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Yang Baik (Good Corporate Governance) di Bank Sulut.

Concrete initiatives in achieving the Company's target are realized through products and services development as well as every operational infrastructure within establishment of partnerships with various parties. The partnerships carried in 2012 including loan disbursement, Information and Technology system support as well as partnership in advancing Good Corporate Governance implementation at Bank Sulut.



GROWING IN REGIONAL DIVERSITY

Bertumbuh dalam keanekaragaman Daerah

Melalui strategi yang tepat dan terencana, Bank Sulut akan dapat meningkatkan pertumbuhan Bank dan kesejahteraan masyarakat serta karyawan dan memberikan solusi untuk masa depan masyarakat Indonesia serta berdedikasi penuh terhadap para pemegang saham.

Through accurate and well-planned strategy, Bank Sulut will elevate the Bank's growth along with welfare of society and employees as well as providing solution for future of Indonesian society while continuously dedicated to the shareholders.



GROWING WITH CULTURE

Bertumbuh dengan Budaya

Bank Sulut telah menjadi perusahaan yang mampu mengubah semangat dan keragaman kedaerahan menjadi kekuatan untuk menghadapi persaingan industri Perbankan yang semakin kompetitif guna mencapai pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan berkelanjutan bersama masyarakat yang heterogen.

Pertumbuhan adalah salah satu syarat suatu perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan. Dalam mewujudkan pertumbuhan tersebut Bank Sulut membutuhkan strategi. Manajemen telah mencanangkan tahun 2014 sebagai masa untuk tumbuh (*growing*) dalam rangka mempersiapkan Bank menjadi perusahaan yang terkemuka dan profesional.

Bank Sulut has become a company that is able to transform the spirit and regional diversity into strength to face increasingly competitive banking industry in order to achieve growth in a sustainable operational and financial performance together with a heterogeneous society.

Growth is one of the requirements of a company to be able to win the competition. In realizing such growth requires a strategy from Bank Sulut. Management has declared the year 2014 as a time to grow in order to prepare the Bank to become a professional and a leading company.

Ikhtisar Keuangan

IKHTISAR KEUANGAN

ASET
Asset

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

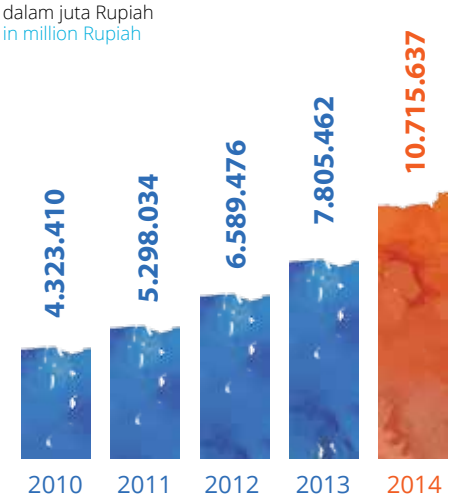

KREDIT YANG DIBERIKAN
Kredit yang diberikan

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



DANA PIHAK KETIGA
Dana Pihak Ketiga

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

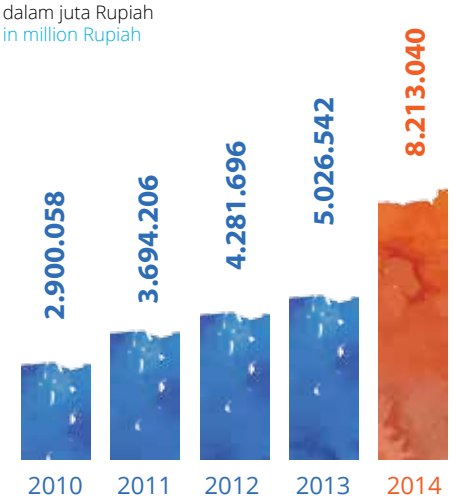

PENDAPATAN BUNGA NETO
Pendapatan Bunga Neto

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

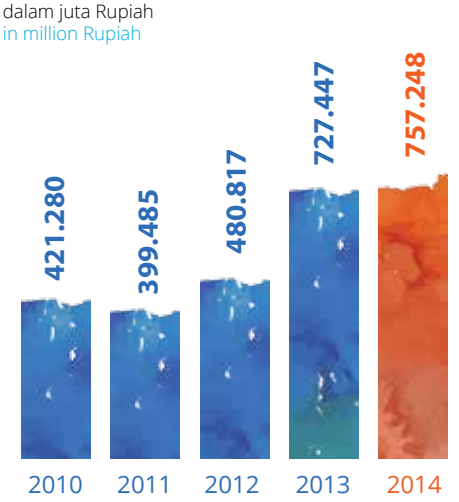

LABA TAHUN BERJALAN
Laba Tahun Berjalan

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

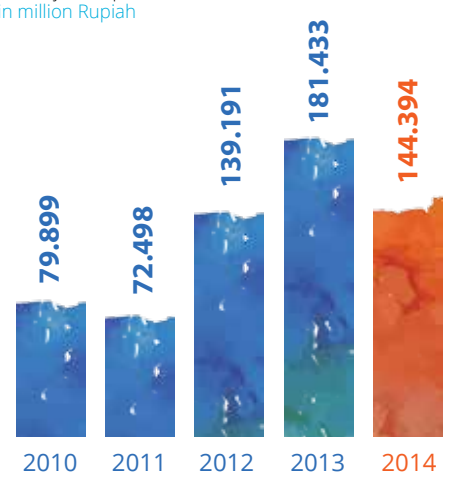

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)
Rasio Kecukupan Modal (CAR)

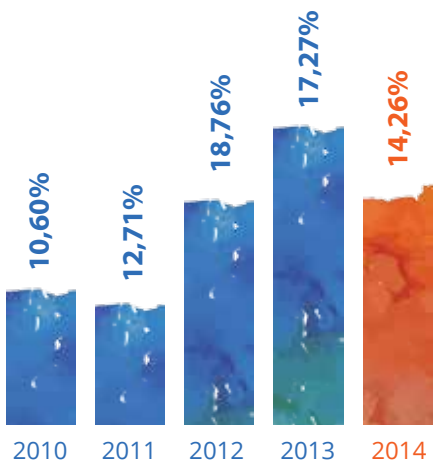

RASIO KREDIT BERMASALAH (NPL) GROSS
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Gross

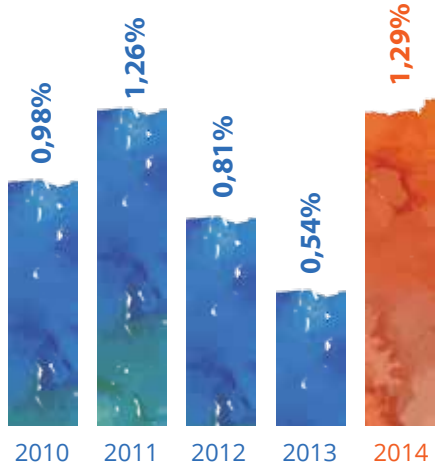

RASIO KREDIT BERMASALAH (NPL) NETT
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Nett

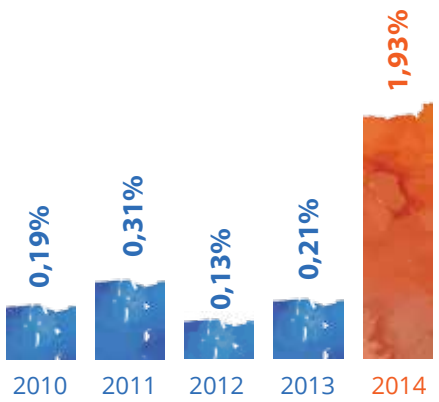

KREDIT YANG DIBERIKAN PER DANA PIHAK KETIGA (LDR)
Kredit yang diberikan per Dana pihak Ketiga (LDR)

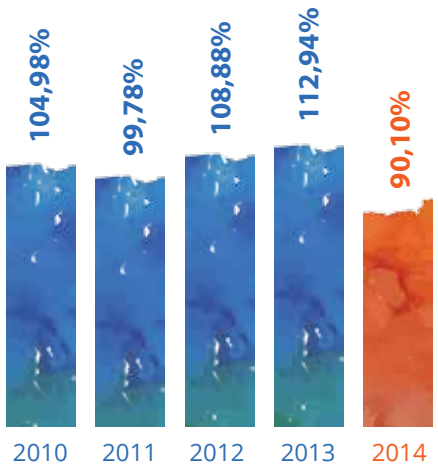

NET INTEREST MARGIN (NIM)
Net Interest Margin (NIM)

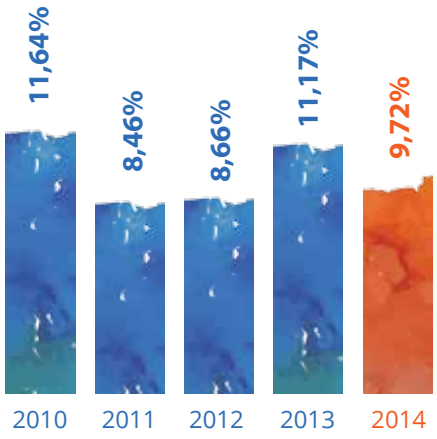

BEBAN OPERASI TERHADAP PENDAPATAN OPERASI (BOPO)
Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

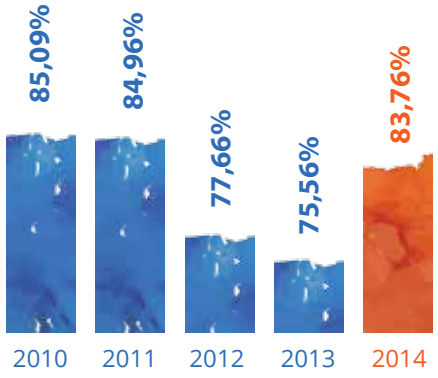

LABA SEBELUM PAJAK TERHADAP TOTAL AKTIVA (ROA)
Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aktiva (Roa)

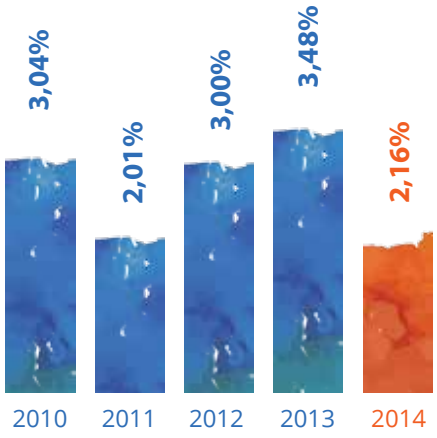

LABA SETELAH PAJAK TERHADAP MODAL SENDIRI (ROE)

Laba Setelah Pajak Terhadap Modal Sendiri (Roe)

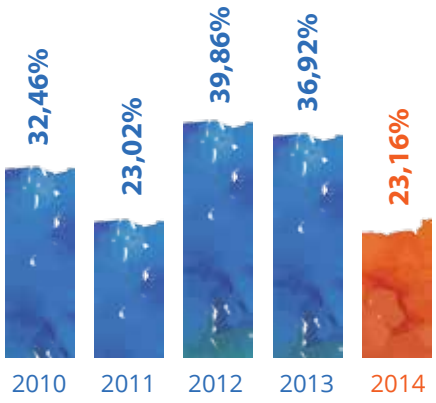

GWM

GWM

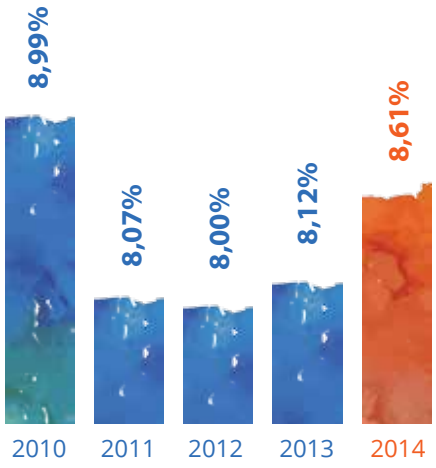

Posisi Keuangan (Rpjuta)	2014	2013	2012	2011	2010	Posisi Keuangan (Rpjuta)
Aset (Rpjuta)	10.715.637	7.805.462	6.548.587	5.298.034	4.323.410	Aset (Rpjuta)
Kredit yang diberikan (Rpjuta)	7.399.978	5.677.152	4.693.789	3.742.039	3.044.430	Kredit yang diberikan (Rpjuta)
Dana pihak ketiga (Rpjuta)	8.213.040	5.026.542	4.281.696	3.694.206	2.900.058	Dana pihak ketiga (Rpjuta)
Pinjaman diterima	6.256	31.256	56.247	82.293	84.024	Pinjaman diterima
Ekuitas	858.671	776.658	547.058	429.655	287.266	Ekuitas
Laba Rugi Komprehensif (Rpjuta)	**2014**	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**	**Laba Rugi Komprehensif (Rpjuta)**
Pendapatan Bunga	1.396.701	1.118.911	836.292	707.373	650.294	Pendapatan Bunga
Beban Bunga	639.452	391.463	355.475	307.888	229.013	Beban Bunga
Pendapatan Bunga Neto	757.248	727.447	480.817	399.485	421.280	Pendapatan Bunga Neto
Pendapatan Operasi Lainnya	44.346	47.684	933.811	757.443	686.499	Pendapatan Operasi Lainnya
Beban Operasi Lainnya	590.428	502.390	725.190	643.491	561.093	Beban Operasi Lainnya
Laba Operasional	236.586	289.524	208.620	113.953	130.499	Laba Operasional
Laba Sebelum Pajak	209.406	267.906	196.713	104.346	118.252	Laba Sebelum Pajak
Laba Tahun Berjalan	144.394	181.433	139.191	72.498	79.899	Laba Tahun Berjalan
Laba Bersih per Saham Dasar	25.264	44.461	52.647	23.667	51.140	Laba Bersih per Saham Dasar
Rasio Kinerja Keuangan (%)	**2014**	**2013**	**2012**	**2011**	**2010**	**Rasio Kinerja Keuangan (%)**
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	14,26%	17,27%	18,76%	12,71%	10,60%	Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Gross	1,29%	0,54%	0,81%	1,26%	0,98%	Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Nett	0,93%	0,21%	0,13%	0,31%	0,19%	Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Nett
Kredit yang Diberikan per Dana Pihak Ketiga (LDR)	90,10%	112,94%	108,88%	99,78%	104,98%	Kredit yang Diberikan per Dana Pihak Ketiga (LDR)
Net Interest Margin (NIM)	9,72%	11,17%	8,66%	8,46%	11,64%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	83,76%	75,56%	77,66%	84,96%	85,09%	Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)
Laba Sebelum Pajak terhadap Total Aktiva (ROA)	2,16%	3,48%	3,00%	2,01%	3,04%	Laba Sebelum Pajak terhadap Total Aktiva (ROA)
Laba Setelah Pajak terhadap Modal Sendiri (ROE)	23,16%	36,92%	39,86%	23,02%	32,46%	Laba Setelah Pajak terhadap Modal Sendiri (ROE)
GWM	8,61%	8,12%	8,00%	8,07%	8,99%	GWM

Kinerja Non Keuangan	2014	2013	2012	2011	2010	Kinerja Non Keuangan
Jumlah Karyawan	1.727	1.339	1.119	945	908	Jumlah Karyawan
Jumlah Kantor Bank SULUT	78	69	57	46	34	Jumlah Kantor Bank SULUT
Jumlah Jaringan ATM Bank SULUT	107	87	72	56	40	Jumlah Jaringan ATM Bank SULUT

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Direksi sudah menyediakan waktu yang cukup untuk mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian/Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is fully responsible on management of the Bank. The Board of Directors allocate adequate time to manage the Bank based on authority and responsibility as stated on Establishment Deeds/Articles of Associations of the Bank and prevailing regulation.

Tari Kabasaran

TARI KABASARAN



Laporan Dewan Komisaris
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Robby J. Mamuaja
Komisaris Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Bank Sulut dapat melalui tahun 2014 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Shareholders and Stakeholders Excellency,

We thank the God Almighty because Bank Sulut could pass 2014 with the achievement of good performance. Hereby we would like to report the duties and responsibilities of the Board of Commissioners towards the Company's operations conducted by the Board of Directors.

Realisasi baki debet kredit pada Desember tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 30,34% atau meningkat sebesar Rp1.722.826 juta, menjadi Rp7.399.978 juta dari posisi baki debet Desember 2013 sebesar Rp5.677.152 juta.

Realization of outstanding loan in December 2014 grew by 30.34%, an increase of Rp1.722.826 million, to Rp7.399.978 million from the outstanding position in December 2013 for Rp5.677.152 million.

Penilaian Kinerja Direksi

Walau secara umum dapat dikatakan berkembang cukup baik, namun pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2014 sedikit mengalami perlambatan. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai angka 5,2%, atau turun dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2013 yang mencapai 5,7%.

Performance Assessment of the Directors

Generally speaking, the performance developing quite well, but the growth of the Indonesian economy in 2014 is slightly slowed. Realization of Indonesia's economic growth is only 5.2%, decreasing from the realization of economic growth in 2013 for 5.7%.

Dari waktu ke waktu, Bank Sulut terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

From time to time, Bank Sulut continues to increase and improve the tools associated with the implementation of corporate governance principles in the daily operations of the Company.

Di tengah kondisi tersebut, Bank Sulut dapat terus membukukan kinerja yang positif. Baik aset, pendapatan usaha dan juga laba bersih yang dibukukan Perseroan semuanya berada pada level yang positif.

In the midst of these conditions, Bank Sulut still constantly record positive performance. Assets, revenues, and net income are of the Company are at the positive level all in all.

Meskipun Demikian, Dewan Komisaris telah menyarankan kepada Direksi untuk memperbaiki strategi pemasaran dan perencanaan mengingat Bank Sulut sangat bergantung pada pola pemasaran yang bersumber dari dana pemerintah.

Similarly, the Board of Commissioners have advised the Board of Directors to improve the marketing strategy and planning given Bank Sulut relies heavily on marketing patterns sourced from government funds.

Penilaian atas Prospek Usaha yang disusun Direksi Peningkatan kapabilitas operasional menggaris bawahi keberhasilan pelaksanaan program kerja utama yang telah disusun Direksi Bank Sulut sehingga ke depan, Bank Sulut akan dapat menyediakan produk dan jasa yang lebih fokus pada kebutuhan nasabah.

Business Prospects Assessment from the Directors Improving operational capability underlines the successful implementation of main program prepared by Bank Sulut's Board of Directors, so that Bank Sulut will be able to provide products and services that focus on customer needs in the coming future.

Fokus pada perbaikan dan peningkatan proses kerja, pengelolaan risiko, serta prosedur Tata Kelola Perusahaan, telah membuahkan hasil sebagaimana tercermin pada kinerja keuangan Bank Sulut untuk tahun buku 2014.

Focus on the improvement and enhancement of work processes, risk management, and corporate governance procedures, have yielded results, as reflected in the Bank's financial performance for the fiscal year 2014.

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Sulut telah menyalurkan kredit mikro dan kecil sebesar Rp76.544 juta, mengalami penurunan Rp6.290 juta atau 7,59% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp82.834 juta. Sedangkan untuk Periode 31 Desember 2014, jumlah penyaluran kredit konsumer berhasil dibukukan sebesar Rp7.148.086 juta, meningkat Rp1.964.186 juta atau 37,89% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2013 sebesar Rp5.183.900 juta

Until the end of 2014, Bank Sulut has disbursed micro and small loans for Rp76.544 million, decreasing Rp6.290 million or 7.59% compared to 2013 for to Rp82.834 million. As for the period of December 31, 2014, the number of consumer loan portfolio has successfully recorded at Rp7.148.086 million, an increase of Rp1.964.186 million or 37.89% compared to the period December 31, 2013 for Rp5.183.900 million.

Realisasi baki debet kredit pada Desember tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 30,34% atau meningkat sebesar Rp1.722.826 juta, menjadi Rp7.399.978 juta dari posisi baki debet Desember 2013 sebesar Rp5.677.152 juta.

Realization of outstanding loan in December 2014 grew by 30.34%, an increase of Rp.1.722.826 million, to Rp. 7.399.978 million from the outstanding position in December 2013 for Rp.5.677.152 million.

Bank Sulut menerbitkan obligasi senilai Rp750.000.000.000 pada bulan Oktober 2014 untuk mendanai perluasan usaha ke depan serta untuk lebih memperkuat struktur permodalan. Dengan peningkatan modal, Bank Sulut akan dapat lebih leluasa memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada. Tingkat rasio kecukupan modal tetap dapat dipertahankan.

Bank Sulut issued bonds worth Rp750.000.000.000 in October 2014 to fund future business expansion as well as to further strengthen its capital structure. With capital increase, Bank Sulut will be able to freely exploit the existing growth opportunities. This is also to maintain the level of capital adequacy ratio.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulut sangat menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Corporate Governance Practices

Bank Sulut is well aware that in the current era of transparency, Corporate Governance of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part in the Company's operational. GCG also plays an important element in optimizing the Company's value nationally in order to have strong competitiveness, also to maintain its existence and sustainable living to achieve the Company's aims and objectives.

Segenap manajemen Bank Sulut memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Dari waktu ke waktu, Bank Sulut terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

The entire management of Bank Sulut is fully committed in consistently maximizing GCG implementation. One of the main topics in corporate governance is related to the enforcement of the principles of accountability, mandate responsibility, and the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interests of the company and shareholders.

From time to time, Bank Sulut continues to increase and improve the tools associated with the implementation of corporate governance principles in the daily operations of the Company.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik sesuai dengan pearturan yang berlaku.

Assessment of Committees Performance

The Board also considered that the Committees under the Board of Commissioners have been providing optimal support to the Board of Commissioners and may carry out its oversight duties and functions properly in accordance with the Regulation applied.

Apresiasi

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh pegawai Bank Sulut yang telah mengantarkan Perusahaan meraih kinerja yang

Appreciation

Finally, the Board expressed appreciation for the contributions and hard work of the Board of Directors and all employees of Bank Sulut that have led the Company in achieving good performance.

cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

The Board of Commissioners also highly appreciates the shareholders and stakeholders for the support given to such extent.

Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

It is hopeful that this collaboration and support can be continued in future.

Manado, April 2015



Robby J. Mamuaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE





Robby J. Mamuaja
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, Lahir di Tataaran tangal 01 Juni 1951. Pendidikan terakhir Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Riwayat pekerjaan pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengawas Provinsi Sulawesi Utara, dan menjabat sebagai Sekretaris Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulut sejak Oktober 2007, hasil RUPS Februari 2012 Jabatan Beliau diperpanjang untuk periode Jabatan ke -2 menjadi Komisaris Bank Sulut.

Indonesian citizen, Born in Tataran on June 1st, 1951. FInished (his/her) study at Faculty of Social and Political Science, Universitas Sam Ratulangi Manado. (He/She) was served as Chairman of North Sulawesi Province Supervisory Board and appointed as Secretary of North Sulawesi Provincial Government. He was appointed as President Commissioner of PT Bank SULUT since 2007, pursuant to GMS Decision in February 2012, her tenure of office is extended to second term as Commissioner of Bank SULUT.



Mustamir Bakri
Komisaris Independen

Kelahiran Bukit Tinggi, 16 Agustus 1944. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas Padang Sumatera Barat. Memulai karir Perbankan di Bank Indonesia pada tahun 1974. Pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Unit Khusus Investigasi Perbankan Bank Indonesia, kemudian menjadi staff ahli pada Badan Penyehatan Perbankan, saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Mega Tbk, di angkat menjadi Komisaris Bank Sulut pada tahun 2012.

Born in Bukit Tinggo at August 16th He obtained his Bachelor Degree of Fishery from Faculty of Economy at Universitas Andalas, Padang 1969, He started his Banker career at Bank Indonesia on 1974. Served as Deputy Director Task Force for Special Investigation Bank Indonesia, then as a expert staff on Bank Restructuring Agency, currently also serves as a Member of the Audit Committee of PT Bank Mega Tbk, was appointed as Commissioner of Bank SULUT in 2012.

Profil Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Effendi Manoppo
Komisaris

Kelahiran Kotamabagu, 24 Agustus 1957. Memulai karirnya di PT Bank Sulut pada tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Pemasaran Bank Sulut Cab. Limboto, Kepala seksi pemasaran Bank Sulut Cab. Gorontalo, Kepala seksi pemasaran Bank Sulut Cab. Gorontalo, Kepala seksi Kredit Usaha pada Biro Pemasaran, Kepala Bagian Kredit Umum, Pemimpin PT Bank Sulut Cab. Kotamobagu. Diperbantukan pada Divisi Kredit, Senior Analis Kelompok Perencanaan pada Divisi Perencanaan, Senior Legal Officer, Kelompok Kebijakan & Hukum pada Divisi MRK, Pimkel Penyelesaian Kredit pada Divisi Kredit, Pimkel Penyelesaian Kredit Divisi Kredit. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi MRK, beliau dipercaya sebagai Pimkel Kebijakan Hukum Divisi MRK. Dan Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris.

Born in Kotamabagu on August 24th, 1957. He started his career in PT Bank SULUT in 1990. He was appointed as Head of Marketing section at Bank SULUT Limboto Branch Office, Head of Marketing section at Bank SULUT Gorontalo Branch Office, Head of Credit Business section at Marketing Bureau, Head of General Credit Group, Head of PT Bank SULUT Kotamobagu Branch Office, assigned at Credit Division, Senior Analyst, Planning Group, Planning Division, Senior Legal Officer, Legal and Policy Group at MRK Division, Head of Loan Settlement Team at Credit Division. Before, was also appointed as Head of MRK Division, he was also appointed as Head Legal Policy Team at MRK Division. Currently, he serves as Commissioner.



Alexius Lembong
Komisaris Independen

Alexius Lembong lahir pada tanggal 24 September 1951 di Sonder. Ia lulus sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih Gelar Megister Manajemen di Universitas yang sama. Diawal karirnya pada tahun 1980, Ia pernah menjabat sebagai Staff Pada Bagian Kredit di BPD Sulawesi Utara (PD). Kemudian menjabat sebagai Staff Pada Biro Perencanaan pada tahun 1980 dan Kepala Bagian Kredit Investasi pada tahun 1981 di Bank Sulawesi Utara (Sulut), sebagai Counterpart P3K di Bank Indonesia Manado pada tahun 1983, sebagai Kepala Bagian Kas/Pengelolaan Dana di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Kepala Bagian Kredit Umum di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Wira Pembahas Biro Kredit Investasi di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Pj. Kepala Biro Keuangan dan Akuntasi di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Kepala Biro Keuangan dan Akuntasi di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Pemimpin Cabang Gorontalo di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Pemimpin Cabang Tondano di BPD Sulawesi Utara (PD), sebagai Direktur Umum di BPD Sulawesi Utara (PD). Selanjutnya menjabat sebagai Pjs Direktur Utama di samping sebagai Direktur Umum di BPD Sulawesi Utara (PT), sebagai Direktur Umum di BPD Sulawesi Utara (PT), sebagai Direktur Kepatuhan di samping Direktur Umum di BPD Sulawesi Utara (PT), sebagai Pjs. Direktur Utama di BPD Sulawesi Utara (PT), sebagai Direktur Utama di BPD Sulawesi Utara (PT), sebagai Komisaris Utama di BPR Primaesa Sejahtera, pada tahun 2013 diangkat sebagai Komisaris di PT Bank Sulut.

Alexius Lembong born on September 24th, 1951 in Sonder. He was graduated as Bachelor Degree of Economy from Universitas Sam Ratulangi Manado and obtained Master of Management from same University. During his initial career in 1980, he was appointed as Staff of Credit Division in BPD Sulawesi Utara (PD). And later served as Staff of Planning Bureau in 1980 and Head of Investment Loan in 1981 at Bank Sulawesi Utara (Sulut), as P3K Counterpart in Bank Indonesia Manado in 1983, Head of Cash/Fund Management Division in BPD Sulawesi Utara (PD).

Laporan Direksi
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Johanis Ch. Salibana
President Director

Beberapa kinerja Bank pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercermin dari realisasi kinerja tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil meningkatkan pertumbuhan jumlah aset mencapai Rp2.910.175 juta atau 37,28%.

Some of the Bank's performance in 2014 has increased compared to the previous year. Reflected in the realization of 2014 performance, Bank Sulut has managed to increase the growth of total assets for Rp2.910.175 million or 37.28%.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Ijinkan kami terlebih dahulu untuk menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Bank Sulut dapat melalui tahun 2014 dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, melalui buku Laporan Tahunan ini, kami ingin menyampaikan pokok-pokok hasil pengelolaan Bank untuk periode tahun 2014 yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First, we would like to express our gratitude to God Almighty that Bank Sulut could pass 2014 with the achievement of good performance. Furthermore, through this Annual Report, we would like to inform the results of the Bank management for the period of 2014 which ended on December 31, 2014.

Dengan pencapaian tersebut, inflasi tahunan Kota Manado berada di atas angka inflasi nasional sebesar 8,36% (yoy), dan wilayah Sulampua yang mengalami inflasi sebesar 8,48% (yoy).

With these achievements, the annual inflation in Manado is above the national inflation rate of 8.36% (yoy), and Sulampua region that experienced inflation of 8.48% (yoy).

Tinjauan Ekonomi Makro dan Perbankan

Sejalan dengan tren perlambatan ekonomi nasional, perekonomian Sulawesi Utara (Sulut) pada triwulan IV 2014 tercatat tumbuh melambat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perekonomian pada triwulan laporan berada pada angka 6,12% (yoy), melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh 6,53% (yoy) maupun jika dibandingkan triwulan III 2014 yang tumbuh sebesar 6,19% (yoy). Secara tahunan, ekonomi Sulawesi Utara pada tahun 2014 tercatat tumbuh sebesar 6,31% (yoy) atau mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2013 yang sebesar 6,38% (yoy). Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih lebih tinggi dibandingkan nasional yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi tahun 2014 sebesar 5,02% (yoy).

Tekanan inflasi di Provinsi Sulawesi Utara kembali menguat di triwulan IV 2014, sejalan dengan kenaikan inflasi nasional maupun wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Inflasi Provinsi Sulawesi Utara yang diwakili oleh Kota Manado tercatat sebesar 9,67% (yoy) di akhir triwulan IV 2014, atau naik dibandingkan inflasi periode yang sama tahun

Macroeconomic and Banking Overview

In line with the trend of national economic slowdown, the economy of North Sulawesi in the fourth quarter of 2014 had recorded to experience slow growth compared to the previous period. The economy in the quarterly report stands at 6.12% (yoy), decreasing 6.53% (yoy) compared to the same period of the previous year and compared to the third quarter of 2014, which grew by 6.19% (yoy). In annual terms, the economy of North Sulawesi in 2014 recorded a growth of 6.31% (yoy) or slowing compared to the year 2013 for 6.38% (yoy). However, the growth is still higher than the national economic growth recorded in 2014 for 5.02% (yoy).

Inflationary pressure in North Sulawesi province is strengthening in the fourth quarter of 2014, in line with the increase in national inflation and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Inflation in North Sulawesi province, represented by the city of Manado recorded at 9.67% (yoy) at the end of the fourth quarter of 2014, an increase compared to

2013 sebesar 8,12% (yoy). Dengan pencapaian tersebut, inflasi tahunan Kota Manado berada di atas angka inflasi nasional sebesar 8,36% (yoy), dan wilayah Sulampua yang mengalami inflasi sebesar 8,48% (yoy).

the inflation in the same period of 2013 for 8.12% (yoy). With these achievements, the annual inflation in Manado is above the national inflation rate of 8.36% (yoy), and Sulampua region that experienced inflation of 8.48% (yoy).

Di tengah kebijakan pengetatan moneter Bank Indonesia melalui BI *rate*, kinerja bank umum masih menunjukkan perkembangan yang positif. Indikator utama bank umum berupa aset, DPK dan kredit masih menunjukkan pertumbuhan. Suku bunga DPK dan kredit bank umum juga relatif cukup responsif dalam penyesuaian dengan BI rate. Rasio NPL total kredit, kredit produktif dan kredit konsumsi juga berada pada level di bawah 5% dengan didukung oleh penurunan mortality rate baki debet dan jumlah debitur pada total kredit korporasi dan kredit konsumsi. Kredit UMKM juga menunjukkan perbaikan dengan peningkatan kredit dan penurunan rasio NPL.

In the midst of Bank Indonesia tightening monetary policy through BI rate, the performance of commercial banks still showed a positive development. The main indicators of commercial banks in the form of assets, deposits, and loans are continued to show grow. Interest rates in deposits and loans of commercial banks are relatively quite responsive in adjusting to BI rate. NPL ratio of total loans, earning credit, and consumer credit are below 5%, supported by decrease in mortality rate and the amount of the debtor's outstanding balance on total corporate loans and consumer loans. SME loans also showing improvement with increase in credit and a decrease in the NPL ratio.

Kondisi perekonomian Indonesia yang cukup kondusif tersebut merangsang pertumbuhan di berbagai sektor termasuk dalam bisnis jasa perbankan. Fondasi ekonomi yang berpijak pada sektor domestik mampu menopang laju perekonomi dalam negeri yang kuat. Pembangunan infrastruktur terus dipacu guna menopang laju perekonomian dan diharapkan dapat merangsang investasi untuk bertumbuh di tahun-tahun berikutnya.

Indonesia's economic condition is conducive to stimulate growth in various sectors including banking services. Economic foundation that is grounded in the domestic sector is able to sustain the pace of strong domestic economy. Infrastructure development continues to be driven in order to sustain economic growth and is expected to stimulate investment to grow in subsequent years.

Kinerja Perusahaan tahun 2014

Company Performance in 2014

Beberapa kinerja Bank pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercermin dari realisasi kinerja tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil meningkatkan pertumbuhan jumlah aset mencapai Rp2.910.175 juta atau 37,28%.

Some of the Bank's performance in 2014 has increased compared to the previous year. Reflected in the realization of 2014 performance, Bank Sulut has managed to increase the growth of total assets for Rp2.910.175 million or 37.28%.

Jumlah simpanan nasabah tumbuh 63,39% atau meningkat menjadi sebesar Rp8.213.040 juta.

Total customer deposits grew 63.39% or increased to Rp8.213.040 million. The growth of loan portfolio

Pertumbuhan penyaluran kredit tumbuh 30,27% menjadi sebesar Rp7.365.720 juta. Perbaikan kinerja tersebut, Majalah Infobank Juni 2014 memberikan penilaian kepada Bank Sulut sebagai Bank Berpredikat "SANGAT BAGUS" berturut-turut periode 2013 - 2014 dan berhasil menempati urutan I dalam kelompok Bank (BUKU) dengan modal inti dibawah 1 triliun.

grew 30.27% to Rp Rp7.365.720 million. For the performance improvements, Infobank magazine in June 2014 has provide an assessment to Bank Sulut as the Bank is categorized as "VERY GOOD" for the consecutive period of 2013-2014 and succeeded to rank first in the group Bank (BOOK) with core capital below 1 trillion.

Akan tetapi disisi lain, keberhasilan tersebut tidak diikuti dengan perolehan laba pada tahun 2014, dimana laba setelah pajak yang berhasil dibukukan Bank mencapai Rp144.394 juta untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2014, turun sebesar Rp37.039 juta atau 20,41% dibandingkan Rp181.433 juta per 31 Desember 2013. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa sebab antara lainnya:

But on the other hand, profit after tax booked by the Bank reached Rp144.394 million for the financial year ended December 31, 2014, decreased by Rp37.039 million or 20.41% compared to Rp181.433 million at December 31, 2013. This decrease was influenced by:

- ✓ Adanya Kebijakan Uang Ketat (Tight Money Policy) yang diterpakan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014 yang berdampak pada kenaikan suku bunga simpanan (BI Rate) pada kisaran level yang tertinggi, sehingga mengakibatkan dana yang beredar di masyarakat menjadi langka dan penerapan suku bunga landing (Kredit) menjadi mahal. Kondisi makroekonomi tersebut memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi Bank Sulut terhadap kegiatan ekspansi kredt yang tidak dapat diserap oleh pasar di sektor usaha mikro dan kecil yang relatif mengharapkan suku bunga pinjaman yang rendah.
- ✓ Dari faktor intermediasi Bank bahwa pertumbuhan dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Sulut pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 63,39% atau mengalami loncatan kenaikan dana sebesar Rp3.186.498 juta dari tahun sebelumnya. Kondisi ini tidak sebanding dengan kenaikan pinjaman yang direalisasikan pada tahun 2014 dengan pertumbuhan hanya sebesar 38,53% atau naik Rp1.722.826 juta dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini berdampak naiknya beban *Cost of Fund* yang dikeluarkan

- ✓ (Tight Money Policy) imposed by Bank Indonesia in 2014 which resulted in increased interest rates on deposits (BI Rate) at the highest level range, resulting in funds circulating in the community became scarce and the application of interest rate landing (credit) becomes expensive. The macroeconomic conditions have less favorable impact for Bank Sulut institutional credit activities that can not be absorbed by the market in the sector of small and micro businesses that expect relatively low borrowing rates.
- ✓ From the bank intermediation factors that growth funds collected by Bank Sulut in 2014 has increased very significantly by 63.39% or experiencing a stepping increase in funding of Rp3.186.498 million from the previous year. This condition is not proportional to the increase in loans that were realized in 2014 with growth of only 38.53%, up Rp1.722.826 million from the previous year, so this affects the rising burden Cost of Fund issued which is not comparable to the interest income earned by the Bank.

tidak sebanding dengan pendapatan bunga yang diperoleh oleh Bank.

- ✓ Berpindahnya pengelolaan kas Daerah di salah satu Kantor Cabang Bank Sulut ke Bank lain, berdampak pada penurunan kolektibility Kredit PNS (menunggak pembayaran) dengan *outstanding* sebesar Rp196.952 juta, menimbulkan pembentukan beban CKPN sebesar Rp15.576 juta dan hilangknya pendapatan Bank sebesar Rp22.545 juta, sehingga secara total Bank Sulut kehilangan potensi pendapatan sebesar Rp38.121 juta. Kondisi ini sangat mempengaruhi kinerja keuangan dan menurunkan pencapaian realisasi laba pada akhir tahun buku 2014.

- ✓ The shift in regional cash management in one Bank Sulut branch office to another, impacting the collectibility of Civil Servants Credit (arrears) with outstanding of Rp196.952 million, causing the formation of CKPN burden for Rp15.576 million and loss of Bank's revenue for Rp22. 545 million, resulting in a total of Bank Sulut's potential revenue lose for Rp38.121 million. These conditions greatly affect the financial performance and lowers the realization of profits by the end of fiscal year 2014.

Sedangkan dari sisi pengumpulan dana pihak ketiga, Bank Sulut telah berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sebesar Rp1.222.882 juta, mengalami pertumbuhan Rp147.955 juta atau 13,76% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.074.927 juta.

In terms of third-party funds, Bank Sulut has managed to raise a third party in the form of savings of Rp1.222.882 million, growing Rp147.955 million or 13.76% compared to the year 2013 for Rp1.074.927 million.

Jumlah realisasi pendapatan sampai akhir Desember 2014 sebesar Rp1.466.466 juta yang terdiri dari pendapatan bunga dari bank lain, bunga pinjaman yang diberikan, provisi dan komisi, pendapatan lainnya serta pendapatan non operasional, totalnya mengalami kenaikan sebesar Rp282.887 juta atau tumbuh 23,90% dibandingkan dengan realisasi Desember 2013 sebesar Rp1.183.579 juta. Pada tahun 2015 proyeksi pendapatan menjadi Rp2.153.988 juta berarti mengalami kenaikan sebesar Rp687.520 juta atau tumbuh 46,88% dari posisi Desember 2014. Demikian juga dengan proyeksi pendapatan tahun 2016 menjadi Rp2.700.705 juta berarti terjadi peningkatan sebesar Rp546.717 juta atau tumbuh sebesar 25,38% bila dibanding dengan proyeksi akhir tahun 2015. Secara keseluruhan proyeksi pendapatan dari tahun 2014-2016 menunjukkan trend naik. Hal ini disebabkan karena adanya ekspansi kredit yang diikuti dengan kebijakan kehati-hatian dalam rangka menjaga rentabilitas.

Total actual revenue until the end of December 2014 is Rp.1.466.466 million consisting of interest income from other banks, loan interest, fees and commissions, other income and non-operating income, total increased by Rp282,887 million or grew 23.90% compared to the realization in December 2013 for Rp1,183,579 million. In 2015 projected revenues is Rp2,153,988 millions, an increase of Rp687,520 million or growing 46,88% of the position in December 2014. Likewise, the revenue projection in 2016 is Rp2,700,705 million, an increase of Rp546,717 million or grew 23.38% compared with the projected at the end of 2015. The overall projected revenues from the year 2014 to 2016 showed the trend is up. This is due to the credit expansion following prudence policy in order to maintain profitability.

Bank Sulut optimis bahwa tahun 2015 akan memberikan lebih banyak peluang seiring dengan proyeksi percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dampak positifnya terhadap konsumen.

Bank Sulut is optimistic that 2015 will provide more opportunities in line with the projected economic growth of Indonesia and its positive impact on consumers.

Prospek Usaha ke Depan

Sepanjang periode 2014, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Tingkat inflasi relatif rendah, pertumbuhan ekonomi meningkat, dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif di Tanah Air.

Hal itu berdampak pada perekonomian Sulawesi Utara ketika memasuki tahun 2015, dimana diperkirakan ekonomi Sulawesi Utara tumbuh pada kisaran 5,9% - 6,3% (yoy). Sumber pertumbuhan diperkirakan masih berasal dari sektor utama perekonomian Sulut yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta sektor Konstruksi kendati dengan kecenderungan pertumbuhan yang melambat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Sementara itu, secara umum kinerja bank umum masih menunjukkan pertumbuhan positif sampai dengan awal tahun 2015. Perkembangan kredit menunjukkan tren yang searah dengan kenaikan BI *rate*. Perkembangan kredit yang cenderung menurun tersebut mulai terlihat stabil sejak triwulan II 2014 hingga triwulan pertama di tahun 2015 di level 10% sampai dengan 11% secara tahunan. Berdasarkan tren tersebut,

Prospects for the Future

In the period of 2014, the Indonesian economy performance is quite encouraging. The inflation rate is relatively low, increasing economic growth, and stability of the financial system that is maintained able to create conducive business climate in the country.

It impacts on the economy of North Sulawesi when it entered in 2015, which that is estimated North Sulawesi economy grew at around 5.9% - 6.3% (yoy). Sources of growth is expected to come from North Sulawesi's major sectors of the economy, namely Whole and Retail Trade, Agriculture, Forestry and Fisheries, and the construction sector despite the slowing growth trend compared to the previous quarter.

Meanwhile, the overall performance of commercial bank still shows growth until the beginning of 2015. The development of credit showed a trend in line with the increase in BI rate. Downward trend credit expansion is beginning to look stable since the second quarter of 2014 to the first quarter in 2015 at the level of 10% to 11% annually. Based on these trends, the credit growth is expected to stable at 11.5% (yoy).

pertumbuhan kredit diperkirakan cenderung stabil pada level 11,5% (yoy).

Untuk itu manajamen Bank Sulut menetapkan prospek pertumbuhan usaha dengan memperkuat modal inti Rp1 triliun untuk masuk ke dalam kelompok kegiatan usaha bank BUKU II , kemudian meningkatkan total aset setelah kompensasi RAK bertumbuh 21,11% dan menjaga pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebanyak 26,12%.

Therefore, Bank Sulut management establishes business growth prospects by strengthening the core capital of Rp. 1 trillion to get into the business activities of the bank group BOOK II, then increase the total assets after RAK compensation grew 20% and maintain the growth of Third Party Fund (TPF) as much as 25%.

Selain itu Bank Sulut mencanangkan untuk meningkatkan pertumbuhan pinjaman yang diberikan sebanyak 27,93% yang mengacu pada pertumbuhan ekuitas dengan CAR minimal 14%, dengan NPL gross maksimal 1,5%. Sehingga dengan demikian manajemen berharap mampu menjaga pertumbuhan laba minimal pada kisaran 31,73%.

In addition, Bank Sulut launched to boost the growth of loans by 30%, which refers to the growth of equity with a minimum CAR of 12.5%, with maximum 3% of gross NPL, so that the management hopes to maintain profit growth of at least 30%.

Sebagai bagian dari upaya memperkokoh landasan pertumbuhan, Bank Sulut juga meningkatkan kapabilitas manajemen risiko, memperbaiki prosedur-prosedur Tata Kelola Perusahaan, serta terus menyempurnakan berbagai aspek pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

As part of the efforts to strengthen the growth foundation, Bank Sulut also improves risk management capabilities, improve corporate governance procedures, as well as continue to improve various aspects of the management and development of Human Resources.

Bank Sulut optimis bahwa tahun 2015 akan memberikan lebih banyak peluang seiring dengan proyeksi percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dampak positifnya terhadap konsumen.

Bank Sulut is optimistic that 2015 will provide more opportunities in line with the projected economic growth of Indonesia and its positive impact on consumers.

Bank Sulut akan terus meningkatkan kinerja melalui program kerja yang fokus, untuk memperkuat posisinya di beberapa kota penting. Dengan strategi yang telah disusun matang, tantangan ke depan adalah untuk melaksanakannya dengan baik bersama-sama sebagai satu institusi bisnis keuangan dan memperkokoh reputasi sebagai salah satu penyedia layanan jasa keuangan terkemuka.

Bank Sulut will continue to improve performance through focused work program, to strengthen its position in several important cities. With the strategies that have been maturely developed, the challenge ahead is to implement well simultaneously as a financial business institution and strengthen the reputation as one of the leading providers of financial services.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Sulut telah menyatakan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* – GCG) dengan standar yang tinggi. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai Perusahaan dengan terlaksananya pengelolaan Bank secara profesional dan mandiri, berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG juga dimaksudkan untuk memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, memastikan terlaksananya tanggungjawab sosial Bank terhadap *stakeholders*.

Bank juga berusaha untuk terus meningkatkan kapasitas GCG-nya dengan terus melengkapi dan menyempurnakan organ GCG yang ada di Bank. Hal tersebut dimaksudkan agar visi dan misi Bank dapat tercapai dengan baik.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2014, tidak terjadi perubahan susunan Direksi di manajemen Bank Sulut.

Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan pegawai Bank selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Bank.

Corporate Governance Practices

All members of the Board of Commissioners, Directors, and Employees of Bank Sulut have committed to implement the Principles of Good Corporate Governance (GCG) to a high standard. The goal is to maximize the value of the Company with the implementation of the Bank's management and independent professionals, based on high moral values and compliance with laws and regulations applicable.

The application of the principles of good corporate governance is also intended to strengthen the competitiveness and gain the trust of all parties, ensuring the implementation of the Bank's social responsibility towards stakeholders.

The Bank also seeks to continuously improve its corporate governance capacity to continue to complement and enhance the existing organs in the Bank's corporate governance. It is intended that the vision and mission of the Bank can be achieved well.

Changes in Board of Directors

In 2014, no changes in the composition of the Board of Directors in the management of Bank Sulut.

Closure

Finally, to the Board of Commissioners, the Shareholders and Stakeholders, we thank you for your support and confidence in the Board of Directors and the management and employees of the Bank during our operational as the Bank's mandate.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, terutama nasabah dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para nasabah kami yang telah memberikan kepercayaan terhadap produk perbankan Bank Sulut kami yang selalu dijaga kualitasnya dari waktu ke waktu sehingga kenayamanan dan kemanan tetap terjamin.

Our highest gratitude goes to our business partners, especially customers and other parties we cannot mention one by one here. In particular, we would like to thank our customers who have entrusted Bank Sulut banking products that we constantly maintained its quality over time for your confidence and security.

Manado, April 2015



Johanis Ch. Salibana
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



1 **Novi V. B Kaligis**
Direktur Pemasaran
Marketing Director

3 **Johanis Ch. Salibana**
Direktur Utama
President Director

5 **Judy Koagow**
Direktur Operasional
Operational Director

2 **Felming Harun**
Direktur Umum
General Director

4 **Jeffry Salilo**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Johanis Ch. Salibana
President Director

Lahir di Manado pada tanggal 6 Januari 1963. Ia memulai karirnya di BPD Sulut sebagai Pelaksana pada Biro Penelitian dan Perencanaan, Kepala Perencanaan dan Promosi di Biro Penelitian dan Perencanaan, Senior Account Officer bagian Kredit, Kepala Bagian Kredit pada Divisi Pemasaran Komersial, Pemimpin Cabang Bank BPD Sulut Tahuna, Kepala Cabang Kotamobagu, Pemimpin Divisi Kredit, Pemimpin Divisi Pengembangan Bisnis dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama Bank SULUT sejak Februari 2012 berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Februari 2012. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado.

Born in Manado on January 6th, 1963. He started his career in BPD Sulut as Officer at Training and Development Bureau, Head of Planning and Promotion at Research and Planning Bureau, Senior Account Officer at Credit Group, Head of Credit Group at Commercial Marketing Division, Head of BPD Sulut Tahuna Branch Office, Head of Kotamobagu Branch Office, Head of Credit Division, Head of Business Development Division, and later appointed as President Director of Bank SULUT since February 2012. He was awarded Bachelor Degree of Management from Universitas Sam Ratulangi Manado.

Profil Direksi
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Jeffry Salilo
Compliance Director

Lahir di Manado pada tanggal 11 Februari, 1967, ia memulai karirnya di Bank SULUT sebagai Biro Administrasi Keuangan, Biro Pengawasan, Kepala Seksi Kredit Cabang Tahuna, Kepala Bagian Biro Perencanaan dan Pengembangan, Staff ALMA pada Biro Trisuri, Kepala bagian Perencanaan dan Penelitian dan pengembangan. Staf khusus Direktur Utama, pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia. Sejak September 2012 diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Februari 2012.Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado.

Born in Manado on February 11th, 1967, he started his career in Bank SULUT as Finance Administration Bureau, Supervisory Bureau, Head of Credit Section at Tahuna Branch Office, Head of Planning and Development Bureau, ALMA Staff at Treasury Bureau, Head of Planning and Research and Development Group. Special Staff or President Director, Head of Human Resources Division. Since September 2012 was appointed as Compliance Director. He was awarded Bachelor Degree of Economy and Master Degree of Management from Universitas Sam Ratulangi Manado.



Novi V. B Kaligis
Marketing Director

Lahir di Manado, 20 November 1968. Ia memulai karirnya di PT Bank SULUT sebagai pelaksana dalam Biro Perencanaan dan Pengembangan, dan pernah menjadi pemimpin Bank SULUT di Cabang Kawangkoan, Pemimpin Cabang Bitung, Ketua grup ALMA dan sebagai Pemimpin kelompok Dealing Room di Divisi Trisuri, Pemimpin Divisi Trisuri dan sejak Februari 2012 diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Februari 2012. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado.

Born in Manado on November 20th, 1968. He started his career in PT Bank SULUT as officer at Planning and Research Bureau, and once appointed as Head of Bank SULUT Kawangkoan Branch Office, Head of Bitung Branch Office, Head of ALMA Group and head of Dealing Room at Treasury Division, Head of Treasury Division and since February 2012 was appointed as Marketing Director. He was awarded Bachelor Degree of Economy and Master Degree of Management from Universitas Sam Ratulangi Manado.

Profil Direksi
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Felming Harun
General Director

Lahir di Gorontalo tanggal 14 Agustus 1956. Ia memulai karirnya di Bank SULUT sebagai staf pada Divisi Kredit Cabang Gorontalo, Analis Kredit Komersial Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Gorontalo, Pemimpin Cabang Limboto, Pemimpin Cabang Gorontalo, Pemimpin Divisi Trisuri, Pemimpin Divisi Internal Audit, Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi. Pemimpin Divisi Trisuri. Pemimpin SKAI Sejak Februari 2012 diangkat menjadi Direktur Umum hingga saat ini berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Februari 2012. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado.

Born in Gorontalo on August 14th, 1956. He started his career in Bank SULUT as Staff at Credit Division in Gorontalo Branch Office, Commercial Loan Analyst at Head Office, Deputy of Head of Gorontalo Branch Office, Head of Limboto Branch Office, Head of Gorontalo Branch Office, Head of Treasury Division, Head of Finance and Technology Controlling Division, Head of Treasury Division, Head of Internal Audit Unit and since February 2012 was appointed as General Affairs Director to the present. He was awarded Bachelor Degree of Economy and Master Degree of Management from Universitas Sam Ratulangi Manado.



Judy Koagow
Operasional Director

Dilahirkan di Kotamobagu pada 22 November 1969, Judy Koagow memulai karirnya di Bank Danamon sebagai Marketing Trainee pada tahun 1995 dengan beberapa jabatan penting yang pernah diduduki antara lain sebagai Sub Branch Manager Bank Danamon Isimu tahun 1997 – 1999, Branch Manager Bank Danamon Cabang Bitung (Pejabat Eksekutif) tahun 2002 – 2003 hingga akhirnya melanjutkan karir di Bank Mega sebagai Branch Manager Manado (dengan pangkat terakhir: Assisten Vice President) tahun 2012. Memperoleh gelar Sarjana Perikanan dari Fakultas Perikanan/Manajemen Sumberdaya Perairan di Universitas Sam Ratulangi Manado. Diangkat menjadi Direktur Operasional sejak September 2012 berdasarkan keputusan RUPS tanggal 10 Februari 2012.

Born in Kotamobagu on November 22nd, 1969, Judy Koagow started his career in Bank Danamon as Marketing Trainee in 1995 with several key positions such as Sub Branch Manager Bank Danamon Isimu in 1997 – 1999, Branch Manager Bank Danamon Cabang Bitung (Executive Officer) in 2002 – 2003 and later continued his career in Bank Mega as Branch Manager Manado (with latest position as Assistant Vice President) in 2012. Awarded Bachelor degree of Fisheries from Faculty of Fisheries/ Fisheries Resource Management in Universitas Sam Ratulangi Manado. Appointed as Operational Director since September 2012 pursuant to GMS Decision dated February 10th, 2012.

Profil Pemimpin Divisi
EXECUTIVE PROFILE

PEMIMPIN GROUP HEAD PEMASARAN
Head of Marketing Group



Verry V. Masengi

Lahir di Tompaso Baru pada 03 Oktober 1964. Dengan Pendidikan Formal Sarjana Ekonomi Manajemen. Mengwali karier di Bank SULUT sejak 1987 dan telah menduduki beberapa Jabatan seperti Pemimpin Kelompok IT Divisi PKT (2004), Pemimpin Cabang Tondano (2006), Pemimpin Cabang Utama (2009), Pemimpin Divisi TI (2009), Pemimpin Divisi TI (2011), dan selanjutnya diangkat menjadi Group Head Bidang Operasional pada tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Tompaso Baru on October 3rd, 1964. Awarded Bachelor Degree of Management Economys tudies. Started his carrer in Bank SULUT since 1987 and server in some psoitions, namely Head of IT Group at PKT Division (2004), Head of Tondano Branch Office (2006), Head of Primary Branch Office (2009), (act) Head of IT Division (2009), Head of IT Division (2011), and was later appointed as Head of Operational group in 2012 to present.

PEMIMPIN GROUP HEAD OPERASIONAL
Head of Operational Group



Revino M. Pepah

Lahir di Manado pada 22 Mei 1965. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado. Mengawali karier di Bank SULUT sejak tahun 1989 dan menduduki beberapa Jabatan seperti Pemipin Divisi Umum, Pemipin Divisi Kredit, Staf Direksi Bidang Operasional, dan selanjutnya diangkat menjadi Pimpinan Divisi Perencanaan pada tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Manado on May 22nd, 1965. Awarded Bachelor Degree of Economy and Master Degree of Management from University of Sam Ratulangi Manado. He started his career in Bank SULUT since 1989 and served in some positions, Head of General Affairs Division, Head of Credit Division, Board of Directors Staff on Operational Aspect and was later appointed as Head of Planning Division since 2012 to present.

PEMIMPIN DIVISI AKUNTANSI DAN LAPORAN
Head of Accounting and Reporting Division



Ramli Rifai

Lahir di Tondano pada 27 Januari 1963. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1991 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Pj. Pemimpin Cabang Tondano, Wakil Pemimpin Cabang Utama, Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi PBC, Pemimpin Kelompok Compliance dan UKPN Divisi MRK, Pemipin Divisi Kepatuhan tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Tondano on January 27th, 1963. Started his career in Bank SULUT since 1991 and served in some positions, namely (act) Head of Tondano Branch Office, Deputy of Head Primary Branch Office, Head of Business Development Group at PBC Division, Head of Compliance and UKPN at MRK Division, Head of Compliance Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN SKAI
Head of IAU



Silvanus T. R Senduk

Lahir di Manado pada 20 Januari 1963. Pendidikan Formal Sarjana Pertanian. Mengawali Karier pada Bank SULUT sejak tahun 1994 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Pj. Pemimpin kelompok Compliance dan unit Khusus Pemantauan Nasabah pada Divisi Manajemen Resiko, Pimpinan Kelompok Compliance dan U.K.P.N Divisi MRK, Pemimpin Cabang Tahuna, Pemimpin Kelompok Audit 2 Unit SKAI, dan selanjutnya di angkat menjadi Pemimpin Unit SKAI pada Tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Manado on January 20th, 1963. Awarded Bachelor Degree of Agriculture. He started his career in Bank SULUT since 1994 and served in some positions, namely (act) Head of Compliance and Customers Supervision Special Unit at Risk Management Division, Head of Compliance and UKPN Group at MKR Division, Head of Tahuna Branch Office, Head of Audit 2 Group at IAU and was later appointed as Head of IAU to the present.

PEMIMPIN DIVISI PERENCANAAN
Head of Planning Division



Herry Oroh

Lahir di Sonder pada 03 Agustus 1963. Mengawali karir di Bank SULUT sejak tahun 1986 dan menduduki beberapa jabatan seperti Pemimpin Cabang Calaca, Pemimpin Kelompok pada Divisi PBC, Pemimpin Cabang Utama, Pemimpin Divisi AKL, Staf Direksi Bidang Operasional dan Pimpinan Divisi Akuntansi dan Laporan pada 03 September 2012 hingga 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen di Universitas Sam Ratulangi Manado.

Born in Sonder on August 3rd, 1963. Started his career in Bank SULUT since 1986 and served in some positions, namely Head of Calaka Branch Office, Group Head at PBC Division, Head of Primary Branch Office, Head of AKL Division, Board of Directors Staff of Operational Group and Head of Accounting and Reporting Division since September 3rd, 2012 to the present.Awarded Bachelor Degree of Economy and Master Degree of Mangement from Universitas Sam Ratulangi Manado.

PEMIMPIN DIVISI CORPORATE SECRETARY
Head of Corporate Secretary Division



Maria Jeane d'Arc Rogi

Lahir di Tomohon pada 02 Februari 1966. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Sam Ratulangi Manado. Mengawali karir di Bank SULUT sejak tahun 1993 dan telah menduduki beberapa jabatan penting seperti Pemimpin Kelompok Perencanaan pada Divisi Perencanaan, Pemimpin Cabang Calaca, Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko pada Divisi MRK, Pemimpin Cabang Bitung, dan menjadi Pemimpin Divisi Corporate Secretary sejak Tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Tomohon on February 2nd, 1966. Awarded Bachelor Degree of Law from Universitas Sam Ratulangi Manado. Started her career in Bank SULUT since 1993 and served in some positions namely Head of Planning Group at Planning Division, Head of Calaca Branch Office, Head of Risk Management Group in MRK Division, Head of Bitung Branch Office, was later appointed as Corporate Secretary Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN CABANG
Head of Branch Development Division



Femmy K. Muaja

Lahir di Kotamobagu pada 17 Desember 1962. Pendidikan formal Sarjana Muda Akuntansi (1985) dan Sarjana Ekonomi (1994) mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1984 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Bendahara Dana Pensiun, Pemimpin Kelompok SDM 2 merangkap Koordinator Kelompok SDM 1, Pemimpin Cabang Bitung, Pemimpin Kelompok ALMA dan Dealing Room Pada Divisi Trisuri, dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Trisuri pada Tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Kotamobagu on Desember 17th, 1962. Awarded BA Degree of Accounting (1985) and Bachelor Degree of Economy (1994) Started her career in Bank SULUT since 1984, and served in some positions, namely Pension Fund Treasurer, Head of HR2 Group and the coordinator of HR 1 Group, Head of Pemimpin Bitung Branch Office, Head of ALMA Group and Dealing Room at Treasury Group and was later appointed as Head of Treasury Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI LAYANAN EVALUASI DAN PEMBINAAN CABANG
Head of Evaluation Services and Branch Development Division



Linda T. Moniaga

Lahir di Manado pada 30 November 1967. Pendidikan formal Sarjana Ekonomi. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1990 dan telah menduduki beberapa Jabatan seperti Wakil Pimpinan Cabang Calaca, Pemimpin Cabang Tomohon, Pemimpin Cabang Calaca, Pemimpin Cabang Utama, dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Pengembangan dan Pembinaan Cabang pada Tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Manado on November 30th, 1967. Awarded Bachelor Degree of Economy. Started his career in Bank SULUT since 1990 and served in some positions, namely, Head of Primary Branch Office, and was alter appointed as Head of Branch Development Division since 2012 to persent.

PEMIMPIN DIVISI KREDIT KONSUMER
Head of Consumer Loan Division



Esthyany T. A Danakusumah

Lahir Manado pada 15 Agustus 1967. Pendidikan formal Sarjana Peternakan. Mengawali karier di Bank SULUT sejak Tahun 1991 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Pemimpin Bank SULUT Cabang Jakarta, Pj. Pemimpin Divisi SDM, Pemimpin Kelompok Pengelolaan Kredit Divisi Kredit, PLH Pemimpin Divisi Kredit, Pemimpin Divisi Kredit, Dan selanjutnya diangkat Menjadi Pimpinan Divisi Kredit Konsumer pada Tahun 2012 hingga Sekarang.

Born in Manado on August 15 Agustus 1967. Awarded Bachelor Degree of Livestock. Started his career in Bank SULUT since 1991 and served in some positions, namely Head of Bank SULUT Jakarta Branch Office, (act) Head of HR Division, Head of Credit Management Group at Credit Division, (PLH) Head of Credit Division, Head of Credit Division, and was later appointed as Head of Consumer Loan Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI KREDIT BISNIS
Head of Bussiness Loan Division



Albert H. Kaloh

Lahir di Manado pada 18 April 1966. Pendidikan formal Sarajana Ekonomi. Mengwali karier di Bank SULUT Sejak tahun 1996 dan telah menduduki beberapa Jabatan penting seperti: DPB pada Divisi Kredit, Pj Pemimpin Kelompok Pengolahan Kredit pada Divisi Kredit, Pemimpin Kelompok Pengolahan Kredit pada Divisi Kredit, Pemimpin Divisi Perencanaan, dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Kredit Komersil pada 03 September 2012 hingga sekarang.

Born in Manado on April 18th, 1966. Awarded Bachelor Degree of Economy. Started his career in Bank SULUT since 1996 and served in some positions: namely DPB in Credit Division, (act) Head of Credit Management Group at Credit Division, Head of Credit Management Group at Credit Division, Head of Planning Division, and was later appointed as Head of Commercial Loan Division on September 3rd, 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI TRISURI & INTERNATIONAL BANKING
Head of Treasury & International Banking Division



Fransisca T. Dompas

Lahir di lembean Pada 18 Juli 1966, Pendidikan formal Sarjana Ekonomi Akuntansi. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1990 dan telah menduduki beberapa jabatan Penting seperti Pj Pimpinan Divisi AKL, Pj. Pimpinan Divisi SDM, Pemimpin Divisi SDM, Staf Direksi Bidang Pengembangan Bisnis, dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Operasional pada tahun 2012 dan saat ini menjabat sebagai Pemimpin Divisi Layanan Evaluasi dan Pembinaan Cabang hingga sekarang.

Born in Lembean on July 18th, 1996, Awarded Bachelor Degree of Accounting Economy. Started her career in Bank SULUT since 1990 an served in several kay positions, namely (act) Head of IAU Division, Head of HR Division, Board of Directors Staff at Business Development Group, and was later appointed as Head of Operational Group since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI KEPATUHAN
Head of Compliance Division



Robbynson H. Rorong

Lahir di Makassar pada 02 Desember 1959. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi. Mengawali karier di Bank SULUT sejak 1983 dan telah menduduki beberapa Jabatan seperti Pemimpin Kelompok Audit 1 pada Divisi SKAI, Pemimpin Kelompok Perencanaan pada Divisi Perencanaan, Pemimpin Divisi PBC, Pemimpin Divisi Umum, dan selanjutnya diangkat menjadi Group head bidang Pemasaran Pada tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Makassar on December 2nd, 1959. Awarded Bachelor Degree of Economy. Started his career in Bank SULUT since 1983 and served in some positions namyi Head of Audit 1 Group at IAU Division, Head of Planning Group at Planning Division, (act) Head of PBC Division, (act) Head of General Affairs Division and was later appointed as Head of Marketing Group in 2012 to present.

PEMIMPIN DIVISI MANAJEMEN RISIKO INHEREN
Head of Inherent Risk Management Division



Jane T. L Rombepajung

Lahir di Manado pada 01 Januari 1964. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1989 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Pemimpin Kelompok Compliance dan unit Khusus Pemantauan Nasabah, Detaser Pemimpin Cabang Pembantu Tomohon, Detaser Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Kawangkoan, dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi MRI pada tahun 2012 sampai sekarang.

Born in Manado on January 1st, 1964. Started his career in Bank SULUT since 1989 and served in some positions, namely Head of Compliance Group and Customers Monitoring Special Unit, Detaser Head of Tomohon Supporting Branch Office, Detaser Head of Jakarta Branch Office, Head of Kawangkoan Branch Office, and was later appointed as Head of MRI Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA
Head of Human Resources Division



Deetje Dientje Tumober

Lahir di Suluun pada 27 Desember 1967. Pendidikan formal Sarjana Pendidikan (1991) mengawali karier di Bank SULUT sejak 1991 dan telah menduduki beberapa Jabatan Seperti Pemimpin Kelompok Organisasi Divisi Perencanaan, Pemimpin Cabang Tomohon, Pemimpin Kelompok SDM 1 Divisi SDM, Wakil Pemimpin Divisi SDM dan selanjutnya di angkat menjadi Pemimpin Divisi SDM.

Born in Suluun on December 27th, 1967. Awarded Bachelor Degree of Education studies (1991) and Started her career in Bank SULUT since 1991 and served in some positions, namely Head of Organization Group at Planning Division, Head of Tomohon Branch Office, Head of HR 1 Group at HR Division, Deputy of Head of HR Division and was later appointed as Head of HR Division.

PEMIMPIN DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELECTRONIC BANKING
Head of Information Technology and Electronic Banking Division



Derry H. Dotulong

Lahir di Manado pada 10 Oktober 1964, pendidikan Sarjana Muda Ekonomi. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak tahun 1988 dan telah menduduki beberapa jabatan seperti Pemimpin Cabang Bitung, Pemimpin Kelompok Pengembangan Kredit Divisi Kredit, Pemimpin Divisi Kredit tahun 2011, Staf Direksi Pengembangan Teknologi Informasi dan Selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Teknologi Informasi dan Elektronik Banking pada tahun 2012 hingga sekarang.

Born in Manado on October 10th, 1964. Awarded BA Degree of Economy. Started his career in Bank SULUT since 1988 and served in some positions, namely Head of Bitung Branch Office, Head of Credit Development Group at Credit Division, Head of Credit Division (2011), Board of Directors Staff on Information Technology Development and was later appointed as Head of Information Technology and Electronic Banking Division since 2012 to the present.

PEMIMPIN DIVISI UMUM
Head of General Affairs Division



Machmud Turuis

Lahir di Sangihe pada 12 April 1967. Memperoleh Gelar Sarjana dari STIE Perbanas Jakarta (D3-1989) STIE PIONER. Mengawali Karier di Bank SULUT sejak 1990 dan telah meduduki beberapa jabatan seperti Pemimpin Cabang Kotamobagu, Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi PBC, Wakil Pemimpin Cabang Limboto, Pemimpin Cabang Tahuna dan selanjutnya diangkat menjadi Pemimpin Divisi Umum pada 2012 hingga sekarang.

Born in Sangir on April 12th, 1967. Awarded Bachelor Degree of Economy from STIE Perbanas Jakarta (D3-1989) STIE PIONER. Started his career in Bank SULUT since 1990 and served in some positions namely Head of Kotamobagu Branch Office, Head of Business Development Group at PBC Division, Deputy of Head of Limboto Branch Office, Head of Tahuna Branch Office and was later appointed as Head of General Affairs Division since 2012 to the present.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank SULUT dan dijamin kebenarannya oleh seluruh Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014

The Annual Report, altogether with Financial Statement and other related information becomes the responsibility of Bank SULUT Management and has been verified its accountability by all of Board of Commissioner by signing below:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Robby J. Mamuaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Effendy Manoppo
Komisaris
Commissioner

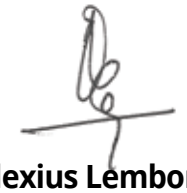

Alexius Lembong
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mustamir Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank SULUT dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014

The Annual Report, altogether with Financial Statement and other related information becomes the responsibility of Bank SULUT Management and has been verified its accountability by all of Board of Director's by signing below:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Johanis Ch. Salibana
Direktur Utama
President Director



Jeffry Salilo
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Novi V. B Kaligis
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Felming Harun
Direktur Umum
General Director



Judy Koagow
Direktur Operasional
Operational Director

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

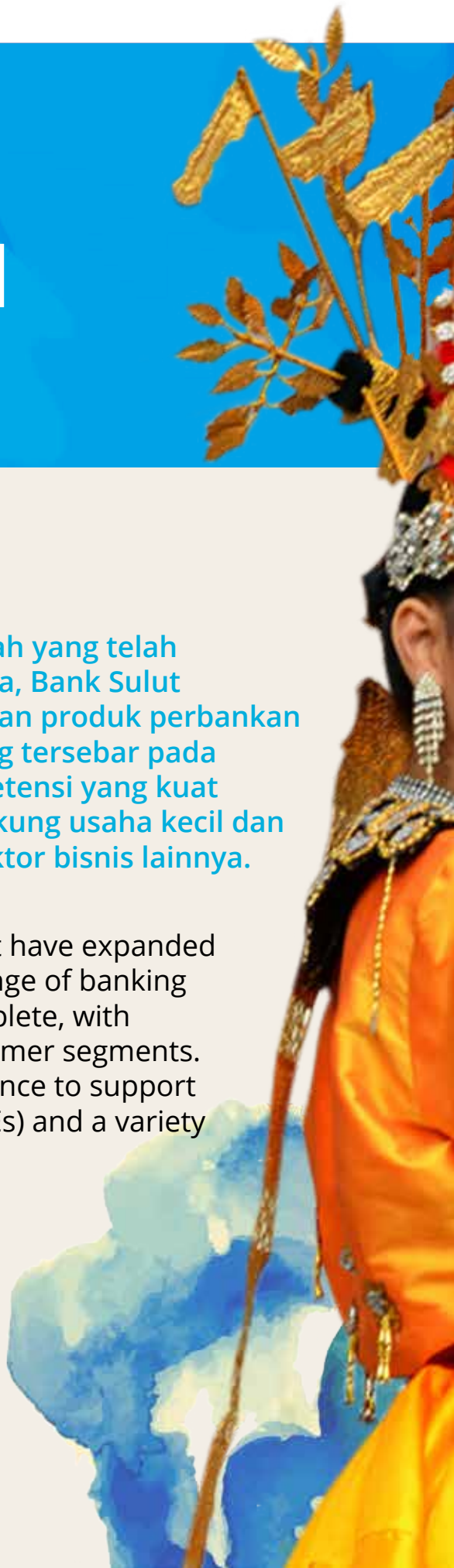

Bank Sulut merupakan Bank Daerah yang telah melebarkan pelayanan di indonesia, Bank Sulut menyediakan rangkaian layanan dan produk perbankan yang lengkap, dengan layanan yang tersebar pada berbagai segmen nasabah. Kompetensi yang kuat juga telah dibangun untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) dan berbagai sektor bisnis lainnya.

Bank Sulut is the Regional Bank that have expanded services in Indonesia, provides a range of banking services and products that are complete, with services expanded for various customer segments. Bank Sulut also has strong competence to support small and medium enterprises (SMEs) and a variety of other business sectors.



Pakaian Adat Gorontalo

TRADITIONAL GORONTALO COSTUME

Informasi Perusahaan
CORPORATE INFORMATION

Nama Name	PT Bank Sulut
Alamat Address	Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111
Telp	(0431) 861759 (Hunting)
Faksimili Facsimile	(0431) 854522
Email	corporate.secretary@banksulut.co.id
Website	www.banksulut.co.id
Tanggal Berdiri Establishment Date	1961
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-in and Fully Paid Capital	Rp571.533.900.000,-
Jaringan Kantor Office Network	1 Kantor Pusat Head Office
	1 Kantor Cabang Utama / Primary Branch Office
	20 Kantor Cabang / Branch Offices
	23 Kantor Cabang Pembantu / Supporting Branch Offices
	28 Kantor Kas / Cash Offices
	5 Payment Point
	3 Mobil Kas Keliling / Cash Mobile
NPWP Tax Identification Numbers	01.148.694.1.821-000
Jumlah Jaringan ATM ATM Network	107
Jumlah Karyawan Total Employees	1727
Layanan Call Centre Call Centre Services	14004
Website	www.banksulut.co.id



Sekilas Bank Sulut
BANK SULUT AT A GLANCE



PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (Bank Sulut) didirikan pertama kali pada tanggal 17 Maret 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah dan kemudian berubah nama menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Sulawesi Utara pada tahun 1964.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (Bank Sulut) was firstly established at March 17th, 1961 under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah and later changing its name into Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Sulawesi Utara in 1964.

Pada tahun 1999 perusahaan kembali mengalami perubahan status badan hukum dari perusahaan daerah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dengan susunan modal dasar ditetapkan sebesar Rp100 miliar dengan kepemilikan daerah propinsi, kabupaten dan kota maksimum 55% dan pihak ketiga termasuk koperasi sebesar 45%.

In 1999, the Company once again experienced legal entity status from Local Enterprise to Limited Company under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara with basic capital structure implemented amounting to Rp100 billion with Provincial, Regent and City Government ownership maximum 55% and Third Party including Cooperation amounting to 45%.

Perubahan struktur saham Bank Sulut kembali terjadi pada tahun 2006 ketika pemerintah menjual kembali seluruh sahamnya dan berhasil meningkatkan modal dasar perusahaan dari Rp100 miliar menjadi Rp300 miliar. Dengan fokus utama pada peningkatan *portfolio* bisnis, Bank Sulut senantiasa fokus kepada pengembangan bisnis perbankan di tingkat daerah dan nasional guna mencapai target sebagai *true regional champion*.

Changing on Bank Sulut's shares structure occurred in 2004 when the Government sold back its shares and succeeded in raising Company's basic capital from Rp100 billion to 300 billion. Within primary focus in enhancing business portfolio, Bank Sulut always committed to focus on banking business development both in local or national level to achieve the target as true regional champion.

Seiring berkembangnya bisnis Bank Sulut, maka pada tahun 2009 struktur saham Bank Sulut kembali terjadi perubahan dan berhasil meningkatkan modal dasar perusahaan menjadi Rp500 miliar.

As Bank Sulut's business is continue to develop, in 2009 the share structure of Bank Sulut has been changed and the company managed to increase its authorized capital to Rp500 billion.

Dengan masuknya PT. Mega Corpora menjadi pemegang saham PT Bank Sulut, maka struktur saham Bank Sulut pada tahun 2012 kembali mengalami perubahan modal dasar perusahaan dari Rp500 miliar menjadi Rp1 triliun, guna mendukung optimalisasi kinerja dan pencapaian target perusahaan dan Bank Sulut senantiasa mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kehati-hatian *(prudent principle)* guna menghasilkan nilai tambah bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

With PT. Mega Corpora become shareholders of Bank Sulut, the Bank's stock structure in 2012 returned to change the authorized capital of the company from Rp500 billion to Rp1 trillion to support the optimization of performance and achievement of the Company's target, and Bank Sulut continue to implement the principles of good corporate governance (GCG) and prudent principle to generate added value for the customers and all stakeholders.

Jejak Langkah
MILESTONES

1961

Berdiri dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah

Established under the Name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

1964

Berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara melalui UU No. 13 Tahun 1962 jo UU No. 13 Tahun 1964

Transformed into Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara under Law No. 13 of 1962 juncto Law No. 13 of 1964.

1990

Melepas Obligasi I Bank Sulawesi Utara

Issuing Bonds I Bank Sulawesi Utara

2005

Membuka cabang di Jakarta dan Melepas Obligasi 3

Opened branch in Jakarta and issuing Bonds 3

2010

Membuka Cabang di Surabaya dan Melepas Obligasi 4 dan Subordinasi 1

Opened Branch in Surabaya and Issuing Bonds 4 and Subordinate 1

2011

PT Mega Corpora resmi masuk menjadi pemegang saham di Bank Sulut

PT Mega Corpora officially becomes shareholders of Bank Sulut

1991

Melepas Obligasi II Bank Sulawesi Utara

Issuing Bonds II Bank Sulawesi Utara

1999

Perubahan Badan Hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dan ikut serta dalam Program Rekapitalisasi Perbankan

Changing Legal Entity from Perusahaan Daerah to Perseroan Terbatas and participated on Banking Recapitalization Program

2004

Lepas dari Program Rekapitalisasi Perbankan

Passed from the Banking Recapitalization Program

2012

Pergantian dan Perubahan manajemen pada Bulan Febuari dan September

Changing and Succession of management in February and September

2013

Bank SULUT meluncurkan Tabungan Bunaken dan menetapkan tahun 2013 sebagai Tahun Pelayanan

Bank Sulut launched Bunaken Saving and announced 2013 as Year of Service

2014

Bank Sulut menawarkan obligasi atau surat utang V tahun 2014 senilai Rp750 miliar

Bank sulut offering Bonds V year of 2014 amount Rp 750 billion

Bidang Usaha
LINE OF BUSINESS

1

1. Simpeda
2. TabunganKu
3. Rekening Giro Bank SULUT
4. Deposito Bank SULUT
5. Tabungan Bunaken

1. Simpeda
2. TabunganKu
3. Bank Sulut Current Accounts
4. Bank Sulut Time Deposit
5. Bunaken Saving

2

1. SMS Banking
2. Kiriman Uang
3. Garansi Bank
4. Referensi Bank
5. Safe Deposit Box
6. Pelayanan Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
7. Pelayanan pembayaran Telkomsel dan Indosat, Setoran Pajak dan jasa pelayanan pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil dan para pensiunan.

1. SMS Banking
2. Remittance
3. Guarantee Bank
4. Reference Bank
5. Safe Deposit Box
6. Automatic Teller Machine (ATM) Card Service
7. Payroll for Telkomsel and Indosat, Tax Deposit and Civil Servant and Pension Salary.





3

1. Kredit Modal Kerja
2. Kredit Investasi
3. Kredit Usaha Kecil Modal Kerja
4. Pinjaman Rekening Koran
5. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
6. Kredit Usaha Rakyat Mikro
7. Kredit Usaha Rakyat Ritel
8. Kredit Mikro
9. Kredit tanpa Agunan (KTA)

1. Working Capital Loan
2. Investment Loan
3. Small Enterprise Working Capital Loan
4. Current Accounts Loan
5. Micro Loan (KUR)
6. Micro Enterprise Loan
7. Retail Micro Loan
8. Micro Loan
9. Non-collateral Loan

4

1. Kredit Pegawai Penghasilan Tetap (KPPT)
2. Kredit Cash Collateral
3. Kredit Pejabat Publik
4. Kredit Pensiunan PNS
5. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

1. Fixed Income Employee Loan
2. Cash Collateral Loan
3. Public Official Loan
4. Civil Servant Pension Loan
5. Mortgage

Wilayah Operasional
OPERATIONAL AREA

Operasional Area Bank SULUT melingkupi, provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo serta beberapa Cabang di DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Bank SULUT's operational area is including North Sulawesi and Gorontalo provinces as well as several Branch Offices at Jakarta and East Java.



Kantor Pusat bank Sulut
Jl. Sam Ratulangi
No. 9 Manado 95111
Telp. (0431) 861759, 861761
Fax (0431)854522

Kantor Pusat bank Sulut
Jl. Sam Ratulangi
No. 9 Manado 95111
Telp. (0431) 861759, 861761
Fax (0431)854522



WILAYAH KANTOR CABANG BANK SULUT
BANK SULUT BRANCH OFFICE AREA





Plaza Gani Djemat
Jl. Imam Bonjol No.76 - 78
Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10310, Indonesia

Plaza Gani Djemat
Jl. Imam Bonjol No.76 - 78
Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
10310, Indonesia

Struktur Organisasi
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

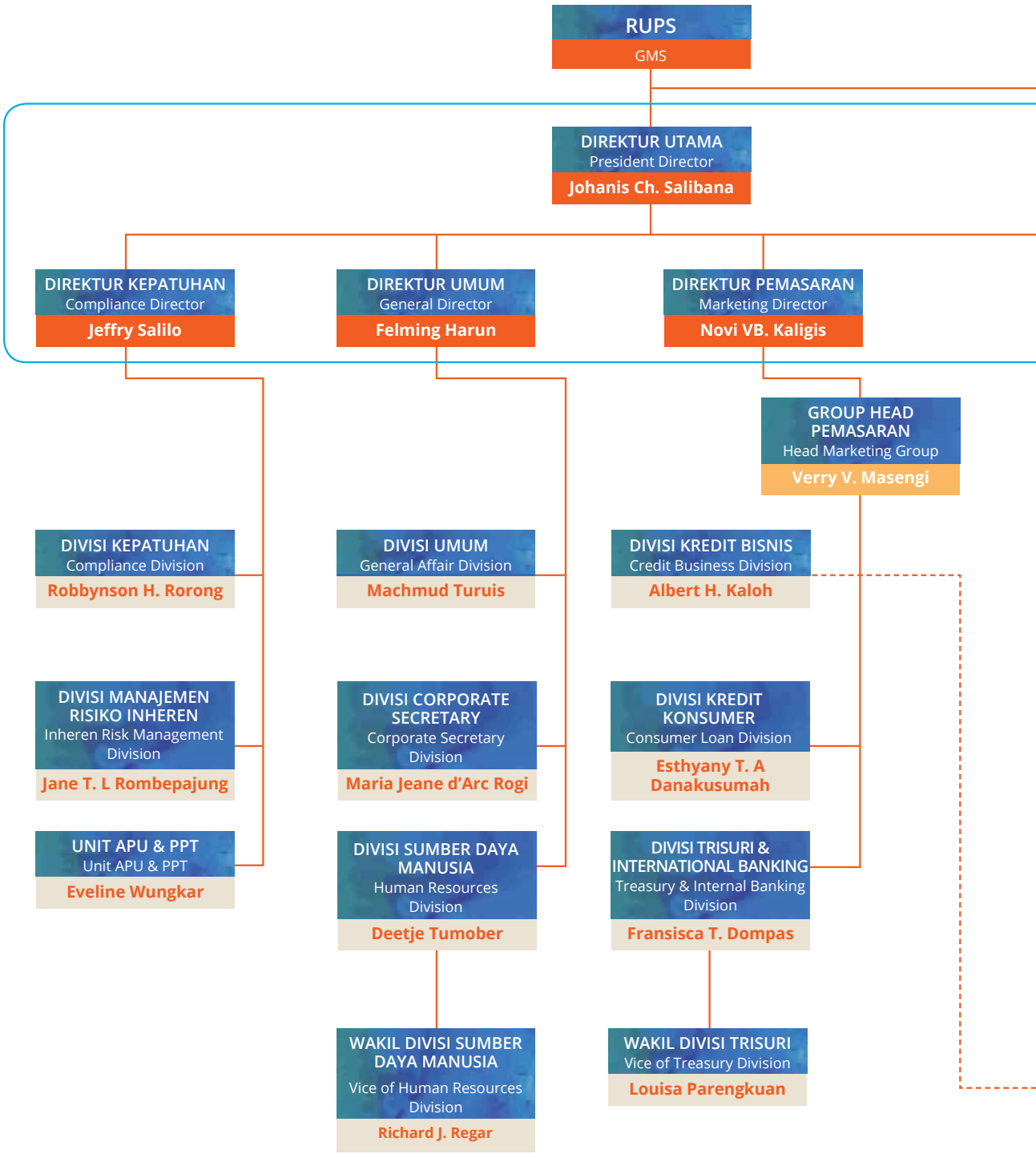

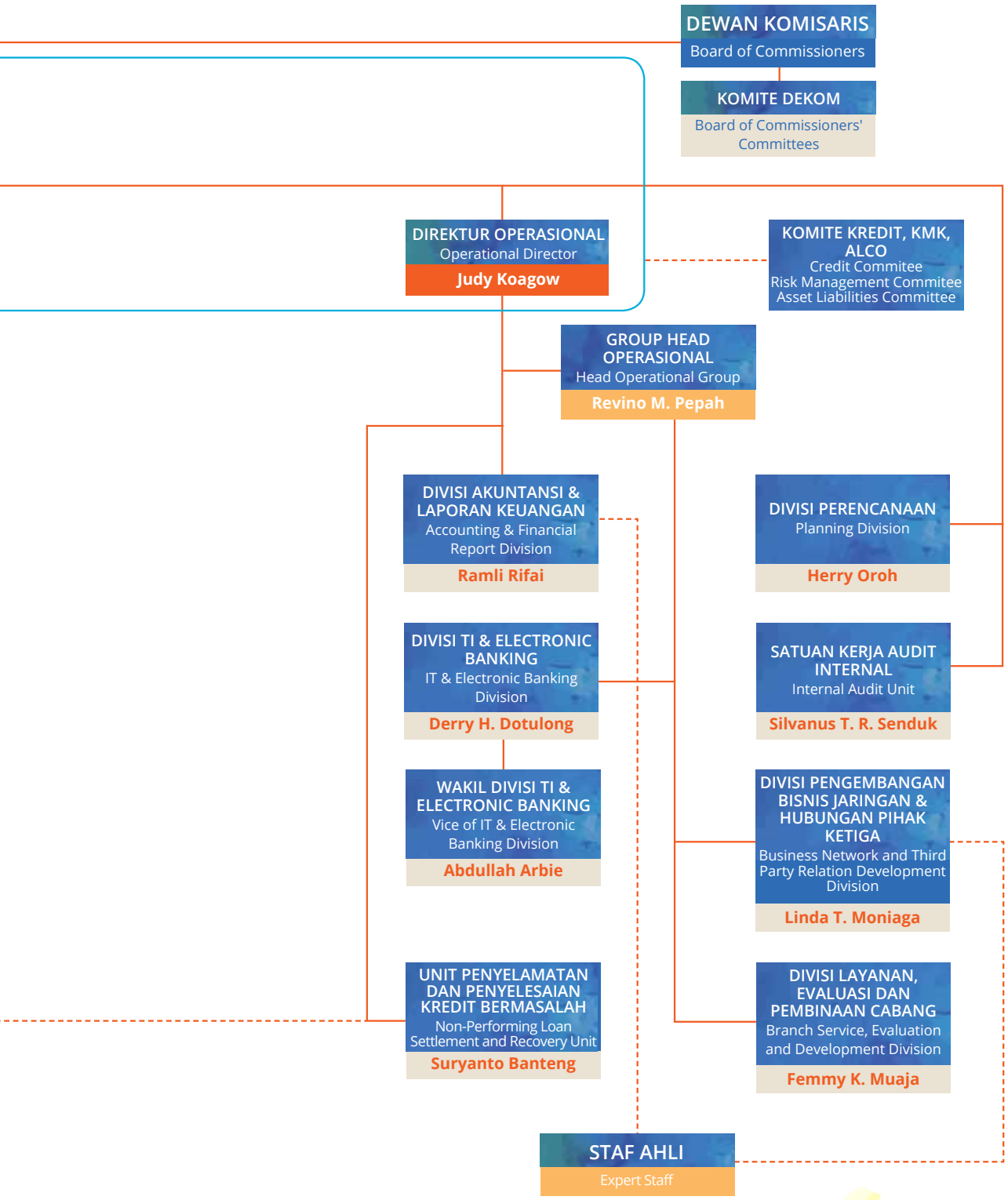
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
KOMITE DEKOM
Board of Commissioners' Committees
DIREKTUR OPERASIONAL
Operational Director
Judy Koagow
KOMITE KREDIT, KMK, ALCO
Credit Commitee
Risk Management Commitee
Asset Liabilities Committee
GROUP HEAD OPERASIONAL
Head Operational Group
Revino M. Pepah
DIVISI AKUNTANSI & LAPORAN KEUANGAN
Accounting & Financial Report Division
Ramli Rifai
DIVISI PERENCANAAN
Planning Division
Herry Oroh
DIVISI TI & ELECTRONIC BANKING
IT & Electronic Banking Division
Derry H. Dotulong
SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
Silvanus T. R. Senduk
WAKIL DIVISI TI & ELECTRONIC BANKING
Vice of IT & Electronic Banking Division
Abdullah Arbie
DIVISI PENGEMBANGAN BISNIS JARINGAN & HUBUNGAN PIHAK KETIGA
Business Network and Third Party Relation Development Division
Linda T. Moniaga
UNIT PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
Non-Performing Loan Settlement and Recovery Unit
Suryanto Banteng
DIVISI LAYANAN, EVALUASI DAN PEMBINAAN CABANG
Branch Service, Evaluation and Development Division
Femmy K. Muaja
STAF AHLI
Expert Staff

Visi dan Misi
VISSION AND MISSION

Visi/ Vission

"Menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat."

"Being a professional services firm banking and grow in a healthy manner."

Misi

1. Sebagai bank fokus yang berorientasi pada bisnis ritel,
2. Sebagai penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah,
3. Memberikan kontribusi yang optimal kepada stakeholders.



Mission

1. As a bank-oriented focus on retail business,
2. As drivers, drivers of economic growth and regional development,
3. Optimal contribution to the stakeholders.

Komposisi Pemegang Saham
SHAREHOLDER COMPOSITION

PEMERINTAH PROVINSI — PROVINCE GOVERNMENT

PEMEGANG SAHAM	SHARE	SHAREHOLDER
PEMERINTAH PROVINSI	**39,50%**	**PROVINCE GOVERNMENT**
Pemerintah Provinsi Sulut	35,52%	Sulut Province Government
Pemerintah Provinsi Gorontalo	3,98%	Gorontalo Province Government

PEMERINTAH KOTA & KABUPATEN — CITY & REGENCY GOVERNMENT

PEMEGANG SAHAM	SHARE	SHAREHOLDER
PEMERINTAH KOTA & KABUPATEN	30,58%	CITY & REGENCY GOVERNMENT
Kabupaten Minahasa	3,19%	Minahasa Regent
Kabupaten Bolaang	2,17%	Bolaang Regent
Kabupaten Gorontalo	3,67%	Gorontalo Regent
Pemkab Sangihe	1,65%	Sangihe Regent
Pemkot Manado	2,04%	Manado City
Pemkot Gorontalo	1,91%	Gorontalo City
Pemkot Bitung	2,89%	Bitung City
Pemkab Boalemo	6,37%	Boalemo Regent
Pemkot Tomohon	0,66%	Tomohon City
Pemkab Minsel	0,54%	Minsel Regent
Pemkab Pohuwato	2,12%	Pohuwato Regent
Pemkab Minut	0,62%	Minut Regent
Pemkab Bone Bolango	0,74%	Bone Bolango Regent
Pemkab Gorontalo Utara	1,09%	North Gorontalo Regent
Pemkab Talaud	0,04%	Talaud Regent
Pemkab Sitaro	0,61%	Sitaro Regent
Pemkab Bolsel	0,00%	Bolsel Regent
Pemkab Boltim	0,00%	Boltim Regent
Pemkab Bolmut	0,00%	Bolmut Regent
Pemkota Kotamobagu	0,28%	Kotamobagu City

PEMEGANG SAHAM	SHARE	SHAREHOLDER
KOPKAR BANK SULUT	4,93%	KOPKAR BANK SULUT
PT. Mega Corpora	24,99%	PT. Mega Corpora

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

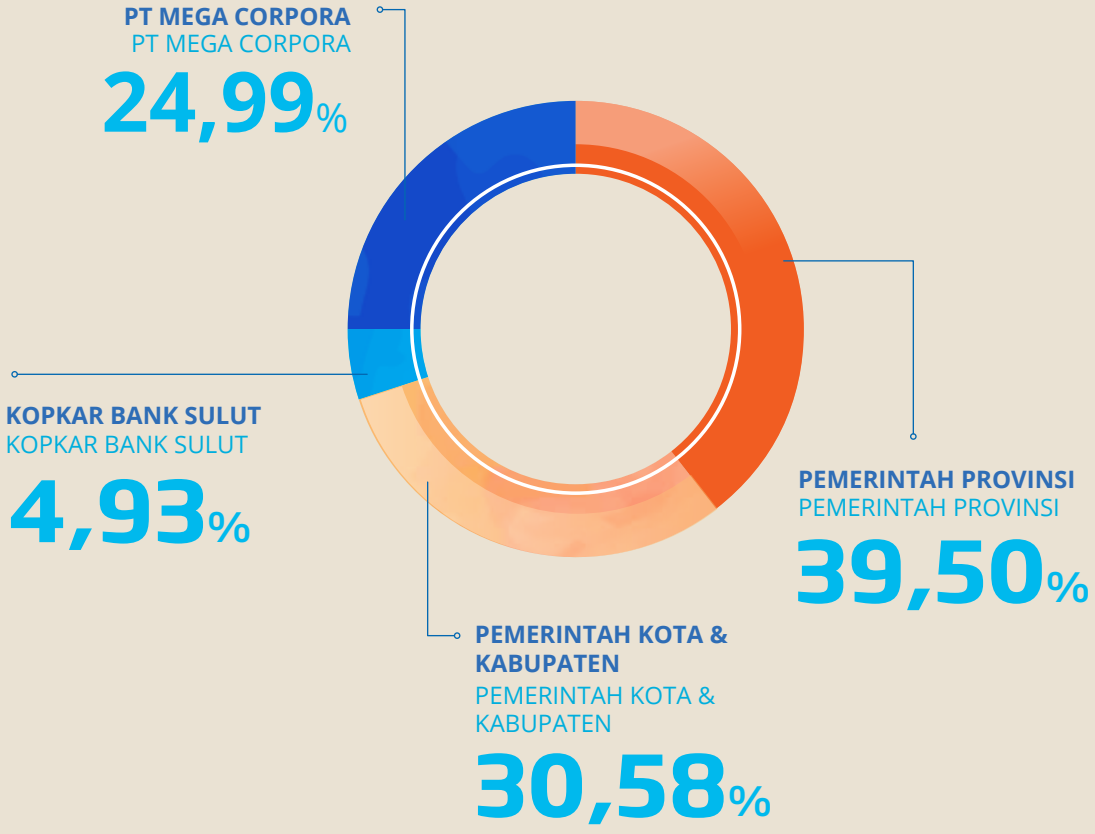

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

Bank SULUT hingga tahun 2014 tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of 2014, Bank Sulut did not have subsidiaries and associations.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

Obligasi Bank Pembangunan Sulawesi Utara I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Pembangunan Sulawesi Utara II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank SULUT III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 043/SK-SDM/DIR/V/2008 tanggal 30 Mei 2008 dan Surat Keputusan Direksi No. 080/SK-SDM/DIR/XII/2008 tanggal 2 Desember 2008 telah menetapkan Komite Audit Bank sebagai berikut : Pada tanggal

BONDS LISTING CHRONOLOGY

Bonds I Bank Pembangunan Sulawesi Utara was issued in 1990 with par value of Rp10,000,000,000 fixed interest rate per annum of 17%. The bonds has been matured and settled on April 20th, 1995.

Bonds II Bank Pembangunan Sulawesi Utara was issued in 1993 with par value of Rp20,000,000,000 with fixed interest rate per annum of 15%. The bonds has been matured and settled on December 30th, 1998.

Bonds II Bank Sulut was issued on April 29th, 2005 with par value of Rp200,000,000,000 fixed interest rate per annum of 12.75%. The bonds holds five years maturity which will be matured on May 12th, 2010. The bonds has been settled.

Pursuant to BOD Decree No. 043/SK-SDM/DIR/V/2008 dated May 30th, 2008 and BOD Decree No. 080/SK-SDM/DIR/XII/2008 dated December 2nd, 2008 has implemented Audit Committee of the Bank, as follows: on March 30th, 2010, the

30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank SULUT IV sebesar Rp390.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank SULUT I sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015. Pada tanggal 1 Maret 2005, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi Bank SULUT III dengan hasil penilaian peringkat idBBB. Harga Obligasi Bank SULUT III adalah 100%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Bank SULUT III adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank has issued Bonds IV Bank Sulut amounted to Rp390,000,000,000 fixed interest rate per annum of 12% and Subordinate Bonds I Bank Sulut of Rp10,000,000,000 fixed interst arte of 12.20%. The bonds holds five years maturity and will be matured on April 9th, 2015.

On March 1st, 2005, the Bank obtained rating assessment from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Bonds III Bank Sulut with idBBB rating. Bonds III Bank Sulut is 100%, acting as trustee of Bonds III Bank Sulut is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia melalui surat No.1105/PEF-Dir/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009, peringkat atas obligasi Bank SULUT III Tahun 2005 Bank adalah idA- (Single A Minus; Stable Outlook).

Referring to the rating from PT Pemeringkat Efek Idnonesia under Letter No. 1105/PEF-Dir/XII/2009 dated December 1st, 2009, rating of Bonds III Bank Sulut in 2004 was idA0 (Single A Minus: Stable Outlook).

Berdasarkan surat dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1149/PEF-Dir/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 hasil pemeringkat atas Obligasi Bank SULUT IV tahun 2010 adalah idA- (Single A Minus, Stable Outlook) .

Referring to Letter form PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. ref. 1149/PEF - Dir/XII/2009 dated December 22nd, 2009, result of Bonds IV Bank Sulut rating in 2010 is idA- (Single A Minus, Stable Outlook)

Seluruh obligasi yang dikeluarkan Bank SULUT diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of Bonds issued by Bank Sulut is traded at Indonesia Stock Exchange (IDX).

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF STOCK MARKET SUPPORTING PROFESSION AND OR INSTITUTION

Perusahaan Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo),
Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jalan. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia
Phone : (021) – 7278 2380; Fax : (021) - 7278 2370

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 4, Jalan Jend.
Sudirman Kav 52 -53, Jakarta 12190

Wali Amanat
Trustee

PT. Bank Mandiri
Plaza Mandiri, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38, Jakarta

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Drs. J. Tanzil & Rekan
Jalan Mayjend. Sungkono, Darmo Park II Blok III / 19 -20,
Surabaya 60225 – Indonesia

Penjamin Emisi
Underwriter

PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Equity Tower Building, Lantai 22 Jalan. Jend. Sudirman,
Jakarta 12190

Jasa Hukum
Legal Consultant

Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo
Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 24, Jalan
Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Agen Pembayar
Custody

PT. Kustodian Sentral Efek / KSEI
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav 52 -53, Jakarta 12190

Notaris
Notary

Arry Supratno, SH
Gedung Artha Loka, Lantai 7, Suite 706, Jalan Jend. Sudirman Kav 2, Jakarta 10220

Mitra Usaha
BUSINESS PARTNERS

Departemen Keuangan Finance Department	KPR bersubsidi, dana bergulir Subsidized Mortgage, circular fund
Bank Indonesia	BI RTGS, BI SSSS, kliring BI RTGS, BI SSSS, Clearing
Finnet	Kerjasama Bank SULUT dengan Finnet dalam bentuk pembayaran multi biller Partnership of Bank SULUT with Finnet in Multi Biller Payment
PT. Asuransi Bangun Askrida	Asuransi jiwa debitur kredit Loan debtors life insurance
PT. Asuransi Jasaraharja Putera	Asuransi jiwa debitur kredit, garansi bank Loan debtors life insurance, bank guarantee
PT. Jamkrindo	Asuransi jiwa debitur kredit Loan debtors life insurance
PT. Asuransi Bumi Putera	Asuransi jiwa debitur kredit Loan debtors life insurance
PT. Asuransi Jiwasraya	Asuransi jiwa debitur kredit dan saving plan Loan debtors life insurance and saving plan
PT. ASEI	Asuransi Kredit Loan insurance
PT. Taspen	Pembayaran pensiun PNS Public Servant pension payout
PT. Jamsostek	Jaminan tenaga kerja pasca kerja Post-Employment Insurance
Dana Pensiun Bank SULUT Bank SULUT Pension Fund	Pembayaran pensiun pegawai Bank SULUT Bank SULUT Employee Pension Payment
Bank BNI	Wali amanat obligasi Bank SULUT V Bank SULUT V Bonds Underwriter
Bank Mega	Kerjasama kredit chanelling Loan Channeling Partnership
Roy Pangemanan, SH.	Notaris Notary
Julius Daniel Ismawi, SH.	Notaris Notary
PT. Colega Inti Pratama	Penyedia jasa core banking dan switching Core Banking and Switching Service Provider
PT. Insan Teknologi Semesta	Penyedia jasa ATM ATM Service Provider
PT. Arthajasa	Pembayaran elektronik Electronic Payment
PT. Lintas Artha	Provider Jaringan Komunikasi Communication Network Provider
PT. Patracom	Penyedia jasa jaringan Network Service Provider
PT. Bursa Efek Indonesia	Pencatatan Obligasi V Bank SULUT Bank SULUT V Bonds Listing
PT. KSEI	Penyimpanan Obligasi Bank SULUT Bank SULUT Bonds Deposit

Peristiwa Penting tahun 2014
SIGNIFICANT EVENT IN 2014



25 Jan 2014

Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sulut membantu membersihkan lumpur sisa banjir bandang yang menerjang kota Manado, 15 Januari 2014.

Commissioners, Board of Directors and all employees of Bank Sulut to help clean up residual sludge flood that hit the city of Manado, January 15, 2014



30 Jan 2014

Direktur Utama Bank Sulut menandatangani MOU dengan UN Muhamadiah di kantor pusat Bank Sulut.

President Director of Bank Sulut signed an MOU with UN Muhamadiyah at Bank Sulut HQ



7 Feb 2014

Bank Sulut melaksanakan Rapat Kerja dan evaluasi Triwulan ke IV / 2013.

Bank Sulut held a meeting and evaluation for Quarter IV / 2013



8 Feb 2014

Turnamen Golf Bank Sulut untuk tingkat pejabat eksekutif di Bank Sulut.

Golf Tournament Bank Sulut for executives of the Bank



25 Mar 2014

Pemberian bantuan 2 unit mobil ambulance oleh Bank Sulut kepada pemerintah daerah kabupaten Bolaang Mongondow.

Provision of 2 units of ambulances by Bank Sulut to Bolaang Mongondow local governments



8 April 2014

Pemberian bantuan Bank Sulut kepada Gereja Imanuel Balmong.

Providing assistance to Immanuel Balmong Church



12 April 2014

Penyerahan bantuan Bank Sulut untuk Balai Desa Wasian.

Delivering help to Wasian Village Hall



14 Mei 2014

Pembukaan Kantor Kas Bupati Molibagu oleh Direktur Utama Bank Sulut dan Wakil Bupati Molibagu.

Opening Cash Office in Molibagu by President Director of Bank Sulut and Vice Regent Molibagu



16 Mei 2014

Rapat Koordinasi Strategi Manajemen Dana Bank Sulut.

Coordination Meeting of Bank Sulut's Management Strategy Fund



31 Mei 2014

Jalan Sehat dalam rangka HUT Bank Sulut ke 53.

Healthy Stroll in celebrating 53rd anniversary of Bank Sulut



3 Jun 2014

Bank Sulut menggelar Ibadah Syukur HUT Bank Sulut ke 53.

Bank Sulut held a Worship in 53rd Anniversary of Bank Sulut



6 Juni 2014

Bank Sulut memberikan bantuan kepada sekolah Raudatul Alfal.

Bank Sulut to provide assistance to Raudatul Alfal school



Malam Puncak HUT Bank Sulut ke 53.

Malam Puncak HUT Bank Sulut ke 53.



Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Ranotana.

Opening of Sub-Branch Office Ranotana



Bank Sulut menggelar RUPS Tahunan.

Bank Sulut held Annual General Meeting of Shareholders



Bank Sulut kembali meraih InfoBank Award 2014 dan memuncaki 2 kategori sekaligus.

Bank Sulut achieved InfoBank Award 2014 and topped two categories at once



Pemberian Hadiah kepada pemenang Penarikan Undian Bank Sulut.

Gifts to the winners of the Bank Sulut's Saving Sweepstakes.



Bank Sulut bersama Pemprov memberikan bantuan layanan kesehatan kepada masyarakat.

Bank Sulut with provincial Government provides health services assistance to community



13 Agu 2014

Penandatangan MOU antara Bank Sulut dengan BPKP Sulut.

Signing of MOU between Bank Sulut with North Sulawesi BPKP



15 Agu 2014

Rapat Kordinasi Bank Sulut Triwulan II.

Bank Sulut Coordination Meeting second quarter



20 Agu 2014

Bank Sulut menggelar RUPS Luar Biasa di Bali pada tanggal 20 Agustus 2014.

Bank Sulut Extraordinary General Meeting held in Bali on August 20, 2014



4 Sep 2014

Penandatanganan MOU antara Bank Sulut dengan Pemkab Gorontalo.

The signing of the MOU between Bank Sulut and Gorontalo regency



15 Sep 2014

Bank Sulut mendapatkan penghargaan Gold Champion #WOW Brand 2014 kategori Saving Account.

Bank Sulut awarded the 2014 Gold Champion #WOW Brand Saving Account category



24 Des 2014

Pembukaan Kantor Kas Tareran oleh Direktur Utama Bank Sulut.

Opening of Cash Office in Tareran by the Director Bank Sulut

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Bank Sulut senantiasa berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah akan kualitas pelayanan yang maksimal. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian dalam menjalankan usaha adalah tersedianya SDM yang tepat, baik dalam jumlah maupun kualitas.

Human Resources (HR) is the most important asset owned by a company to achieve its objectives. Bank Sulut continuously strives to meet customers' needs for maximum service quality. One aspect that becomes the focus of attention in running a business is the availability of appropriate human resources, both in quantity and quality.



Tari Maengket

Maengket Dance



Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES



Bank Sulut meyakini bahwa salah satu elemen strategis dalam menjawab tantangan usaha dimasa mendatang, termasuk dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, adalah ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi

Bank Sulut believes that one of the strategic elements of the challenging future efforts, including in improving the efficiency and effectiveness of operations, is the availability of human resources who are competent and dedicated.

Oleh karenanya, selaras dengan rencana pengembangan usaha sebagai respon terhadap perkembangan bisnis perbankan yang terus berkembang dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Bank Sulut telah menyusun rencana strategis pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia.

Therefore, in line with business development plans in response to the development of the banking business continues to thrive in the face of the Asean Economic Community (AEC), Bank Sulut has developed a strategic plan development and management of human resources.

PROFIL KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2014, jumlah Karyawan Bank Sulut tercatat berjumlah 1.727 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2013 yaitu 1.339 orang. Berikut adalah profil karyawan Bank Sulut.

EMPLOYEES PROFILE

As of December 31st, 2014, total employees of Bank Sulut reached to 1,744 employees. The number increased from total employees in 2013, which were 1,339 employees. Here are profiles of employees Bank Sulut.

Profil Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Profile Based on Sex

JENIS KELAMIN	2014	2013	PERUBAHAN (+/-) CHANGES (+/-)	SEX
Laki-Laki	1084	842	242	Male
Perempuan	643	497	146	Female
Jumlah	**1.727**	**1.339**	**388**	**Total**

Untuk komposisi karyawan berdasarkan gender, karyawan pria lebih mendominasi dari karyawan wanita baik di tahun 2014 maupun tahun 2013.

For the composition of employees by gender, male employees more dominating than female employees both in 2014 and in 2013.

Profil Karyawan Berdasarkan Status Pegawai

Employees Profile based on employment Status

KODE	JABATAN	2014	2013	PERUBAHAN (+/-) CHANGES (+/-)	POSITION
DIR	Direksi	5	5	0	Directors
DKM	Dewan Komisaris	4	4	0	Board of Commissioners
PT	Pegawai Tetap	785	638	147	Employee
CP	Calon Pegawai	139	165	-26	Employees Candidate
KKP	Kontrak KP	105	93	12	Head Office Contracted Employees
KOM	Anggota Dewan Komite	4	4	0	Members of the Board Committees
TRN	Trainee	259	70	189	Trainee
KKO	Kontrak Kopkar	439	373	66	Kopkar Contract
	JUMLAH	**1.740**	**1.352**	**388**	**TOTAL**

Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Profile Based on Position

KODE	JABATAN	2014	2013	PERUBAHAN (+/-) PERUBAHAN (+/-)	JABATAN
EVP	Executive Vice President	3	2	1	Executive Vice President
SVP	Senior Vice President	13	6	7	Senior Vice President
VP	Vice President	3	10	-7	Vice President
SAVP	Senior Assistant Vice President	9	9	0	Senior Assistant Vice President
AVP	Assistant Vice President	39	36	3	Assistant Vice President
SMGR	Senior Manager	18	10	8	Senior Manager
MGR	Manager	50	38	12	Manager
SAMGR	Senior Assistant Manager	52	66	-14	Senior Assistant Manager
AMGR	Assistant Manager	83	84	-1	Assistant Manager
SOFR	Senior Officer	116	52	64	Senior Officer
OFR	Officer	322	306	16	Officer
SCL	Senior Clerk	56	56	0	Senior Clerk
CL	Clerk	117	113	4	Clerk
P2	Staff Non Adm	22	10	12	Staff Non Adm
P1	Staff Non Adm	21	5	16	Staff Non Adm
-	Kontrak	803	536	267	Kontrak
	JUMLAH	**1.727**	**1.339**	**388**	**JUMLAH**

Ditinjau berdasarkan jabatan, jumlah karyawan bervariasi untuk masing-masing Tingkatan. Jumlah terbesar adalah karyawan level Pelaksana (officer), yaitu sebanyak 438 orang.

Viewed from position, number of employees varies for each level. The largest number is the Executive level employees (officers), as many as 231 people

Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Profile Based on Education Level

KODE	PENDIDIKAN	2014	2013	PERUBAHAN (+/-) CHANGES (+/-)	EDUCATION
S3	Doktor	1	1	0	Doktor
S2	Master	22	23	-1	Master
S1	Sarjana	932	626	306	Sarjana
D4	Diploma 4	1	1	0	Diploma 4
D3	Diploma 3	119	97	22	Diploma 3
D2	Diploma 2	4	4	0	Diploma 2
D1	Diploma 1	4	2	2	Diploma 1
SMK	SMK	58	42	16	SMK
SLTA	SMA	576	533	43	SMA
SLTP	SMP	8	8	0	SMP
SD	SD	2	2	0	SD
	JUMLAH	**1.727**	**1.339**	**388**	**JUMLAH**

Komposisi Karyawan Bank sulut di tahun 2014 berdasarkan tingkat pendidikan mengalami perubahan dibandingkan tahun 2013. Jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan S2/S3 dan Sarjana mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa Bank Sulut berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi akademis karyawan. Bank Sulut memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan persyaratan tertentu untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Bank.

Composition of Bank sulut Employees in 2014 by education level is unchanged compared to 2013. The increasing number of employees with educational level Master/doctor and Bachelor indicates that Bank Sulut is committed to improving the its employees' academic competence. Bank Sulut provides the opportunity for every employee with specific requirements for continuing higher education. With the increasing levels of education employees, is expected to be a positive influence on performance and can have a positive impact on the performance of Bank.

Profil Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Profile Based on Age

KODE	KELOMPOK USIA	2014	2013	PERUBAHAN (+/-) CHANGES (+/-)	AGE
1.	> 55 Tahun	1	1	0	> 55 Years
2.	51 - 55 Tahun	22	23	-1	51 - 55 Years
3.	46 - 50 Tahun	932	626	306	46 - 50 Years
4.	41 - 45 Tahun	1	1	0	41 - 45 Years
5.	36 - 40 Tahun	119	97	22	36 - 40 Years
6.	31 - 35 Tahun	4	4	0	31 - 35 Years
7.	26 - 30 Tahun	4	2	2	26 - 30 Years
8.	21 - 25 Tahun	58	42	16	21 - 25 Years
9.	17 - 20 Tahun	576	533	43	17 - 20 Years
	JUMLAH	**1.727**	**1.339**	**388**	**TOTAL**

PELATIHAN KARYAWAN

Bank Sulut melaksanakan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi secara konsisten dengan menerapkan ketentuan bahwa pengembangan karyawan dilakukan melalui peningkatan kompetensi SDM sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap level, dan pengelolaan calon-calon pemimpin masa depan dilakukan melalui penyempurnaan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia. Untuk maksud tersebut, Bank Sulut telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan.

Sebagai komponen terpenting dalam suatu program transformasi, Bank SULUT bertekad mengembangkan sumber daya manusia agar berkemampuan global (*Global Capability*) dan berkinerja unggul.

Bank SULUT meyakini bahwa pegawai adalah aset utama yang harus dijaga, dipelihara, dan ditingkatkan kualitasnya. Peningkatan daya saing perseroan sejalan dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusianya. Oleh

EMPLOYEES TRAINING

Bank Sulut implement competency-based HR management system consistently by applying the provisions of that employee development is done by improving the competence of human resources according to the requirements specified for each level, and managing prospective future leaders conducted through improvement of Human Resources management system. For this purpose, Bank Sulut has been implementing education and training programs.

As an asset of the Company, employees are provided with equal opportunity to develop and achieve highest accomplishment as well as deliver their potential on fair competition.

Bank Sulut assures that the employee is key asset, which has to be maintained, protected and improved their qualities. Improvement of Company's competitive advantages is in line with improvement of human resources. Therefore,

karena itu, Bank SULUT berupaya keras mengenali kompetensi-kompetensi yang merupakan kunci keberhasilan dalam berbisnis dan mengembangkan kemampuan pegawai agar menguasai kompetensi tersebut.

Bank Sulut is committed to observe certain competencies as key of success in carrying business and developing employee's competency to master the competency.

Untuk itu, pada tahun 2014 Bank SULUT melakukan penajaman kompetensi profil posisi-posisi bisnis, dan telah dilakukan inisiatif-inisiatif di bidang pengembangan pegawai, dan pada tahun 2014 pegawai yang telah diikutkan dalam pelatihan sebanyak 80% dari keseluruhan pegawai dengan realisasi anggaran sebesar Rp30.368.779.421 atau 9,38% dari total biaya tenaga kerja.

Therefore, in 2014, Bank Sulut conducted business positions competency profile intensification as well as several initiatives on employee development aspect, for the 2014 in 2014 employees who have been included in the training as much as 80% of the total employees with a budget of Rp30.368.779.421 realization or 9.38% of total employees training budget.

Kesamaan kesempatan pendidikan dan pelatihan

Bank Sulut memberikan kesempatan setara pada seluruh karyawan untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi karyawan.

Equal opportunity of education and training

Bank Sulut provides equal opportunity to all employees to develop according to their competence. This equality does not based on gender, but solely based on individual abilities of employees. Every year the company organizes specialized training in order to promote to fill certain positions and as part of the regeneration process of employees.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam mengelola hubungan industrial, Bank Sulut mengedepankan skema musyawarah dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai dalam menyampaikan aspirasi, masukan ataupun keluhan terhadap Manajemen. Selain itu, setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci serta Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk memiliki keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

INDUSTRIAL RELATION

In managing industrial relation, Bank Sulut promotes consensus scheme by providing communication channel, which can be used by all employees in delivering aspiration, recommendation, or complaints to the Management. Thus, every employee have certain rights and obligations as comprehensively disclosed and the Company provides equal opportunity to all employees to have representative and rights to deliver opinion equally through several mechanisms as agreed by both parties.

Teknologi Informasi
INFORMATION TECHNOLOGY



Bank SULUT terus berupaya untuk menyempurnakan layanan perbankan melalui inovasi dan implementasi aplikasi Teknologi Informasi yang mutakhir dan terkini.

Bank Sulut is continuously committed to improve banking service through sophisticated information technology application innovation and implementation which is updated.

Pengembangan kegiatan Teknologi Informasi di Bank Sulut merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi yang berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Operasional

Information Technology activity development in Bank Sulut is part of duty and responsibility of Information Technology Division which is under direct supervision and responsible to Operational Director.

Pada tahun 2011, Divisi Teknologi Informasi telah menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi (IT Blueprint) sebagai pedoman atau roadmap pengelolaan kegiatan Teknologi Informasi di

In 2011, Information Technology Division has prepared Information Technology Strategic Plan (IT Blueprint) as a manual or roadmap of Information Technology activity management in the Company.

Perusahaan. Tujuan dari penerapan Rencana Strategis TI tersebut adalah agar Bank Sulut dapat memiliki Tata Kelola IT yang baik sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance dengan penerapan IT melalui spirit IT Grow Transformation. Rangkaian transformasi IT Bank Sulut dapat digambarkan dalam roadmap sebagai berikut:

The objectives of IT Strategi Plan implementation is that Bank Sulut to have appropriate IT governance based on Good Corporate Governance principle with IT implementation through IT Grow Transformation spirit. Series of IT transformation of Bank Sulut is as illustrated on following roadmap:



TAHAP I
(2011 – 2013)
Sasaran:
- Meletakkan fondasi transformasi IT
- Pembangunan Data Center
- Pemantapan Organisasi & Kompetensi SDM IT.
- Pengembangan Business Inteligence System

STAGE I
(2011 – 2013)
Objectives:
- Placing IT transformation foundation
- Data Center Development
- IT HR Competency & Organization Reinforcement.
- Business Intelligence System Development

TAHAP II
(2013 – 2013)
Sasaran:
- Pemantapan Infrastruktur IT
- Server Core Banking System
- Perluasan jaringan ATM, CDM & EDC
- Relokasi server utama Core Banking System (CBS)
- Persiapan implementasi kartu ATM berbasis chip.
- Pengembangan Card Management System (CMS).

STAGE II
(2013 – 2013)
Objectives:
- Server Core Banking System IT Infrastructure reinforcement
- ATM, CDM & EDC network expansion
- Core Banking System (CBS) primary server relocation
- Chip-based ATM card implementation preparation
- Card Management System (CMS) development.

TAHAP III
(2013 – 2014)
Sasaran:
- Migrasi kartu ATM dari magnetic strip ke kartu chip secara bertahap

STAGE III
(2013 – 2014)
Objectives:
- ATM card migration from magnetic strip to chip card gradually

TAHAP IV
(2014 – 2015)
Sasaran:
- Penyesuaian modul kebijakan kredit dengan PAPI 2009 dan PSAK50/55
- Penyediaan infrastruktur IT pada kantor cabang baru
- Implementasi BPDNet Online

STAGE IV
(2014 – 2015)
Objectives:
- Adjustment of credit policy module with PAPI 2009 and PSAK50/55
- IT infrastructure procurement at new branch office
- BPDNet Online implementation

AUDIT DAN TATA KELOLA TI

Implementasi Teknologi Informasi di Bank Sulut senantiasa didasarkan pada kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Melalui pengembangan dan penyempurnaan rangkaian aplikasi dan sistem TI, Bank Sulut berupaya untuk menghadirkan kegiatan usaha dan operasional yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian untuk menyempurnakan Tata Kelola IT Perusahaan, Bank Sulut merencanakan untuk mengadakan Audit Teknologi Informasi melalui kerjasama dengan Auditor IT yang independen.

IT AUDIT AND GOVERNANCE

Information Technology implementation in Bank Sulut is always referring to compliance towards Good Corporate Governance (GCG) principles. Through series of IT application and system development and improvement, Bank Sulut seeks to bring transparent, accountable, and responsible business and operational activities to all shareholders and stakeholders.

As a part of IT Governance improvement, Bank Sulut plans to carry Information Technology Audit in cooperation with independent IT Auditor.

URAIAN PROGRAM & AKTIVITAS KERJA TI

1. Melakukan sosialisasi pemahaman kepada seluruh unit kerja terhadap penggunaan aplikasi system teknologi dan informasi, sosialisasi dilakukan pada setiap realese perusahaan
2. Menyelesaikan temuan-temuan audit tahun 2012 dan 2013
3. Mengembangkan, mengelola dan memelihara proses bisnis berbasis TI melalui berbagai sistem aplikasi perbankan dan sistem jaringan data yang menghubungkan semua kantor terminal ATM dan DRC
4. Melakukan pengembangan aplikasi berikut :
   a. RTGS/SSSS dan XBLR yang telah masuk dalam tahapan persetujuan BI
   b. Implementasi MPN Gen sejak tanggal 19 Desember 2014
5. Mendukung implementasi Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Kartu ATM Instan dalam aktivitas keseharian operasional bank.
6. Membentuk Tim Implementsi Kartu Chip
7. Melakukan uji coba terhadap Onsite Backup dan Operasional DRC secara berkala

PROGRAMS & ACTIVITIES JOB DESCRIPTION IT

1. to disseminate understanding of the entire unit against the use of technology and information systems applications, socialization performed on every Company's release,
2. complete the audit findings in 2012 and 2013,
3. Develop, manage and maintain the IT-based business processes through various banking application system and data network system that connects all offices ATM terminals and DRC,
4. To develop the following applications:
   a. RTGS / SSSS and XBLR which has been included in the approval stages BI
   b. Implementation MPN gene from the date of December 19, 2014
5. Support the implementation of Electronic Employee Card (KPE) and Instant ATM Card in daily activities the Bank's operations.
6. Establish Implementation Team Chip Card
7. Conduct a test of Onsite Backup and periodically DRC Operations

8. Pengembangan aplikasi gateway non kartu dalam rangka implementasi *payment point* PBB dan MPN G2,
9. Meningkatkan pengamanan operasional Teknologi Informasi dengan memakai *Firewall* dan Anti Virus pada semua unit kantor operasional,
10. Menginventarisir dan mengusulkan pengadaan *software license*,
11. Penggunaan vendor jaringan yang berbeda pada kantor cabang yang berdekatan.

8. Development of non-application gateway card payment point for the implementation of the UN and MPN G2,
9. Improve operational security by using Information Technology and Anti-Virus Firewall on all units operating offices,
10. Inventory and the proposed procurement of software license,
11. The use of different network vendors on adjacent branches

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



Melalui kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah, Bank Sulut senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu waspada menghadapi berbagai tantangan dan secara hati-hati menginternalisasinya ke dalam strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah, Bank Sulut senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu waspada menghadapi berbagai tantangan dan secara hati-hati menginternalisasinya ke dalam strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tari Pawela

Pawela Dance



Tinjauan Persergmen Usaha
PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Bank Sulut telah berhasil meningkatkan pertumbuhan jumlah aset mencapai Rp2.910.175 juta atau 37,28%. Jumlah simpanan nasabah tumbuh 63,39% atau meningkat menjadi sebesar Rp8.213.040 juta.

Bank Sulut has managed to increase the growth of total assets for Rp2.910.175 million or 37.28%. Total customer deposits grew 63.39% or increased to as much Rp8.213.040 million.

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank Sulut yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan pembiayaan, serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya dimana pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercermin dari realisasi kinerja tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil meningkatkan

In general, the business activities conducted by the Bank Sulut is to collect public funds and channel them back in the form of loans and financing, as well as providing other banking services which in 2014 increased compared to the previous year. Reflected in the realization of the performance of 2014, Bank Sulut has managed to increase the growth of total assets reached Rp2.910.175 million

pertumbuhan jumlah aset mencapai Rp2.910.175 juta atau 37,28%. Jumlah simpanan nasabah tumbuh 63,39% atau meningkat menjadi sebesar Rp8.213.040 juta. Pertumbuhan penyaluran kredit tumbuh 30,27% menjadi sebesar Rp7.365.720 juta. Disisi lain, perolehan laba tahun berjalan turun 20,41% menjadi sebesar Rp144.394 juta pada tahun 4.

or 37.28%. Total customer deposits grew 63.39% or increased to as much Rp8.213.040 million. Growth in lending grew 30.27% to Rp7.365.720 million. On the other hand, the current year's profit fell 20.41% to Rp144.394 million in year 4.

Realisasi kegiatan usaha Bank Sulut selama tahun 2014 didukung dengan menyediakan berbagai produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan nasabah, meliputi *saving product*, *credit services* dan *bond* yang terbagi menjadi segmen consumer, *small business* dan *corporate* yaitu:

1. Produk Simpanan, antara lain Tabungan, Deposito dan Giro
2. Kredit, antara lain Kredit Modal Kerja (*Working Capital Loan*), Kredit Investasi (*Investment Loan*), Kredit Usaha Kecil (*Small Business Loan*), Pinjaman Rekening Koran (*Current Account Loan*), Kredit Pegawai (*Employee With Fixed Salary Loan*), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (*House Ownership Loan*), Kredit Usaha Rakyat (KUR).
3. Penerbitan Obligasi V Bank Sulut.
4. Jasa dan layanan, antara lain *Automatic Teller Machine* (ATM), SMS Banking, Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Bank Indonesia *Scripless Securities Settlement* (BI-SSS), Modul Penerimaan Negara (MPN), Kiriman Uang/*Money Transfer*, *Safe Deposit Box* dan *Bank Guarantee*.

Realization of business activities during the 2014 Bank Sulut supported by providing a range of products and services to meet customers' needs, including saving product, credit services and bond that is divided into segments of consumer, small business and corporate namely:

1. Product Deposits, among others, Savings, Deposits and Current Accounts
2. Credit, among others Working Capital Loans (Working Capital Loan), Investment Credit (Investment Loan), Small Business Loans (Small Business Loan), Loan Account (Current Account Loan), Credit Officer (Employee With Fixed Salary Loan), mortgage (mortgage) (House Ownership Loan), credit (KUR).
3. Bank Sulut V Bonds Issuance
4. Services and services, among others, Automatic Teller Machine (ATM), SMS Banking, Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), Bank Indonesia Securities Settlement (BI-SSS), State Revenue Module (MPN), Remittance/ Money Transfer, Safe Deposit Box and Bank Guarantee.

SEGMEN KREDIT MIKRO DAN KECIL

Kredit mikro dan kecil memfokuskan pada pedagang atau pengusaha mikro dan kecil yang dengan modal relatif sedikit dapat melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas dan lembaga agama yang membiayai pembangunan rumah atau tempat ibadah yang diperuntukan bagi semua agama, serta usaha pegawai khususnya PNS yang pengembaliannya dihitung dari hasil usaha. Bank Sulut menyediakan beragam produk kredit pada segmen ini yaitu kredit modal kerja biasa, kredit modal kerja mikro, kredit modal kerja KUK, KUR Ritel Modal Kerja, KUR Mikro Modal Kerja, KMK Rekening Koran Biasa, KMK Rekening Koran Kontraktor, KMK Agunan Deposito, Kredit Investasi Biasa, Kredit Investasi Mikro, Kredit Investasi KUK, Kredit Investasi, Kredit Mitra Usaha Investasi (KUP), Kredit Mitra Usaha Investasi (MK), KUR Ritel Investasi, KUR Mikro Investasi, KMK Mikro Sejahtera, dan KI Mikro Sejahtera.

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Sulut telah menyalurkan kredit mikro dan kecil sebesar Rp76.544 juta, mengalami penurunan Rp6.290 juta atau 7,59% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp82.834 juta. Penurunan jumlah penyaluran kredit mikro dan kecil juga diikuti dengan berkurangnya jumlah debitur. Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah debitur untuk kredit mikro dan kecil tercatat sebanyak 2.256 debitur, menurun 313 debitur atau 12,18% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 2.569 debitur.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan:

1 Optimalisasi Penyaluran Kredit Konstruksi dengan langkah-langkah sbb :
   - Cabang agar menjalin hubungan baik dengan Pemerintah Setempat, terutama bagi Cabang Pemegang Rekening Pemda, khususnya bagi instansi terkait (*bouwheer*) agar dapat menerima informasi terhadap pekerjaan/proyek.

MICRO AND SMALL SEGMENT CREDIT

Micro-credit and small traders or focus on micro and small entrepreneurs with relatively little capital can carry out production activities in a broad sense and religious institutions that finance the construction of a home or a place of worship that are intended for all religions, as well as businesses, especially civil servants who return is calculated from the results business. Bank SULUT provides variety of loan products in this segment, namely ordinary working capital loans, working capital loans of micro, working capital loans KUK, KUR Retail Working Capital, Working Capital Micro KUR, KMK Ordinary Account, Current Account KMK Contractors, KMK Cash Collateral, Credit Ordinary investment, Micro Investment Credit, Investment Credit KUK, Investment Loans, Investments Business Partners (CTP), Credit Investment Partners (MK), KUR Retail Investment, Investment Micro KUR, KMK Micro Prosperous, and KI Micro Welfare.

Until the end of 2014, the Bank SULUT has disbursed loans amounting to micro and small Rp76.544 million, decreased Rp6.290 million or 7.59% compared with the year 2013 amounted to Rp82.834 million. Decrease in the number of micro and small loans are accompanied by a reduced number of debtors. Until the end of 2014, the number of borrowers for micro and small loans totaled 2,256 borrowers, decreased 313 debtor or 12.18% compared with the year 2013 as many as 2,569 debtors.

Implemented Marketing Strategies:

1. Construction Loan Portfolio Optimization with the following steps:
   - Branch in order to establish good relations with Local Government, especially for Branch Account Holder local government, particularly for relevant agencies (bouwheer) in order to receive information on the work/ project.

- Dalam Melakukan Proses Kredit harus sesuai dengan aturan BPP yaitu dalam 7 (tujuh) hari kerja sudah harus memberikan putusan.
- Kredit Siaga (Stand by Loan) yaitu pemberian kredit dengan plafond tertentu kepada Debitur secara sekaligus untuk beberapa proyek yang akan diperoleh dalam waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang, telah diakomodir di BPP Perkreditan Buku II Bab V (BPP terbaru) tentang Prosedur dan Analisa Kredit Modal Kerja Transaksional yang akan berlaku tanggal 30 januari 2015.

2 Peningkatan Penyaluran Kredit Agunan Deposito (KAD)/*Cash Collateral*.

- In doing Credit Process must be in accordance with the rules of the BPP, to decide within 7 (seven) working days.
- Credit Standby (Standby Loan) is crediting with certain ceiling to Debtor simultaneously for several projects that will be obtained within 1 (one) year and may be extended, has been accommodated in the BPP Credit Book II Chapter V (latest BPP) on Procedures and Working Capital Loan Transactional Analysis that will take effect on 30 January 2015.

2. Increased Lending Cash Collateral (KAD)/Cash Collateral.

SEGMEN KREDIT MENENGAH DAN KORPORASI

Pada tahun 2014, jumlah penyaluran Kredit Menengah dan Korporasi terealisasi sebesar Rp193.386 juta, tumbuh sebesar Rp67.030 juta atau 53,05% dari tahun 2013 sebesar Rp126.356 juta. Lain hal dengan jumlah penyaluran kredit menengah dan korporasi, jumlah debitur menurun 58 debitur atau 29,59% menjadi sebesar 138 debitur pada tahun 2014. Untuk mempertahankan pertumbuhan jumlah penyaluran kredit dan meningkatkan jumlah debitur kredit menengah dan korporasi, Bank Sulut memiliki beberapa startegi, antara lain:

- Melakukan pendekatan kepada para pengusaha menengah/besar yang ada diwilayah kerja masing-masing Cabang/ Cabang Pembantu, untuk menawarkan produk-produk kredit produktif Bank Sulut.
- Melakukan pendekatan kepada Pemerintah Daerah Provinsi/Kota/Kabupaten, SKPD, Dinas Pekerjaan Umum dan para Kontraktor serta Asosiasi-asosiasi yang bergerak dibidang Konstruksi untuk memanfaatkan produk-produk Bank Sulut khususnya Pembiayaan Kredit Konstruksi, Bank Garansi dan Surat Dukungan Bank.

MEDIUM AND CORPORATE SEGMENT CREDIT

In 2014, the amount of the distribution of Medium and Corporate Credit realized for Rp193.386 million grew by Rp67.030 million or 53.05% from the year 2013 by Rp126.356 million. Other terms of the number of medium and corporate lending, the number of debtors decreased 58 debtor, or 29.59% to 138 borrowers in 2014. To sustain growth in the amount of lending and increase the number of intermediate and corporate debtors, Bank Sulut has several strategies, among other:

- Approach to the medium/large businesses in the working area of each branch/sub-branch, to offer Bank Sulut's credit products earning.
- Approach to the Provincial/City/County, SKPDs, Department of Public Works and the Contractor as well as associations - associations engaged in construction to utilize Bank Sulut products specifically Construction Financing Credit, Bank Guarantee, and Letter of Support Bank.

- Penyaluran Kredit Sindikasi Lebih Diprioritaskan Bagi Proyek-Proyek Yang Berada Di Wilayah Sulawesi Utara Dan Gorontalo Serta Melakukan Training Bagi Analis Kredit Di Divisi Kredit Bisnis Yang Menangani Kredit Sindikasi.

- Syndicated Loan Portfolio More Prioritized For Projects in the area of North Sulawesi and Gorontalo And Doing Training For Credit Analyst at Credit Division Responsible Business Loan Syndication.

Beberapa pangsa pasar kredit menengah dan korporasi antara lain:

Some middle-market and corporate loans, among others:

- **Pengusaha menengah**
  Orang atau badan usaha yang dengan modal cukup melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas.

- **Medium Business**
  Individual or business entity with sufficient capital to implement production activities in a broad sense.

- **Pengusaha besar**
  Orang atau badan usaha yang dengan modal diatas rata-rata dan melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas.

- **Large Business**
  The person or business entity with above-average capital and carry out production activities in a broad sense.

- **Kontraktor**
  Pelaku Usaha yang berkecimpung di bidang pengadaan barang dan jasa kontruksi dalam arti yang luas.

- **Contractor**
  Business communities working in the field of procurement and construction services in the broadest sense.

- **Kredit Sindikasi**
  Pinjaman yang diberikan oleh beberapa kreditur baik berbentuk bank ataupun lembaga keuangan lainnya, kepada debitur untuk membiayai satu atau beberapa proyek milik debitur. Para Kreditur tersebut kemudian membentuk sindikasi untuk mengucurkan kredit. Kredit sindikasi ini biasanya diberikaan karena jumlah uang yang dibutuhkan oleh kreditur sangat besar. Kredit sindikasi sendiri ada dua macam yaitu yang berbentuk onshore loan yaitu pinjaman yang dananya berasal dari dalam negeri debitur sendiri. Bentuk yang lainya adalah *off shore loan* yaitu pinjaman yang dananya berasal dari luar negeri, atau bahkan campuran. Khusus untuk *off shore loan*, maka wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia, tentang sumber dana pinjaman dan rencana penggunaan dana pinjaman tersebut.

- **Loan Syndication**
  Loans granted by several creditors, both banks and other financial institutions, to the debtor to pay for one or several projects belonging to the debtor. The creditors are then formed a syndicate to disburse loans. The syndicated loan is usually granted because the amount of money required by the lender is very large. Own syndicated loans are of two kinds, namely in the form of onshore loan is a loan made from the funds in the debtor country itself. Other form of offshore loan is that the loan funds come from overseas, or even mix. Especially for offshore loan, it must be reported to Bank Indonesia, about the source of loan and plan the use of the loan funds.

SEGMEN KREDIT KONSUMER

Kredit Konsumer mengutamakan pada penyediaan produk dan layanan secara cepat, ramah dan profesional. Melalui aktivitas tersebut, jumlah penyaluran dan jumlah debitur kredit consumer selama tahun 2014 berhasil ditingkatkan. Periode 31 Desember 2014, jumlah penyaluran kredit konsumer berhasil dibukukan sebesar Rp7.148.086 juta, meningkat Rp1.964.186 juta atau 37,89% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2013 sebesar Rp5.183.900 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah debitur bertambah 15.423 debitur atau naik 33,33% menjadi sebanyak 61.702 debitur pada tahun 2014.

Adapun produk dan layanan perbankan konsumer (consumer banking) di Bank SULUT untuk penyaluran dana terdiri dari Kredit Konsumtif Biasa (KK Biasa), KK KPR Bank Sulut, KK Lainnya, KK Cash Collateral, KK Pensiun PNS, Kredit Konsumtif Umum, dan KK Pejabat Publik/Anggota Dewan.

CONSUMER CREDIT SEGMENT

Consumer Credit (KK) emphasizes on providing products and services that are fast, friendly and professional. Through these activities, the amount of the distribution and amount of consumer credit borrowers during 2014 had successfully improved. In the period of December 31, 2014, the number of consumer loan portfolio successfully recorded at Rp7.148.086 million, an increase of Rp1.964.186 million or 37.89% compared with the period December 31, 2013 amounted to Rp5.183.900 million. Along with this increase, the amount of the debtor or the debtor increased 15 423 rose 33.33% to as much as 61 702 debtors in 2014.

The consumer banking products and services in Bank Sulut for distribution of funds consists of Ordinary Consumer Credit, Bank Sulut Mortgage, Other KK, KK Cash Collateral, KK Retired civil servants, the General Consumer Credit, and KK Public Officials/Board Member.

SEGMEN TREASURI

Penempatan

Bank Sulut menyediakan beragam produk penempatan yaitu fasilitas Bank Indonesia, giro antar bank, tabungan antar bank, *deposito on call*, dan *interbank call money*. Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah penempatan sebesar Rp1.967.849 juta, mengalami kenaikan Rp1.346.623 juta atau 216,77% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp621.226 juta.

Surat Berharga

Bank Sulut menyediakan beragam produk surat berharga yaitu surat berharga diperdagangkan, sertifikat Bank Indonesia, dan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah surat berharga sebesar Rp934.529 juta, mengalami penurunan Rp66.758 juta atau 6,67% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1.001.287 juta.

TREASURY SEGMENT

Placement

Bank Sulut provides a variety of product placement, namely Bank Indonesia facility, interbank current account, savings between banks, deposits on call, and interbank call money. Until the end of 2014, the number of placement of Rp1.967.849 million, an increase Rp1.346.623 million or 216.77% compared to 2014 for Rp621.226 million.

Securities

Bank Sulut provides a variety of products securities, namely traded securities, certificates of Bank Indonesia, and bonds. Until the end of 2014, the number of securities of Rp934.529 million, decreased Rp66.758 million or 6.67% compared to 2014 amounting to Rp1.001.287 million.

SEGMEN DANA PIHAK KETIGA

Tabungan

Tabungan Bank SULUT terbagi atas:

a. Tabungan Bunaken adalah persembahan khusus bagi nasabah dan calon nasabah dengan bunga yang menarik dan fitur menarik lainnya. Keistimewaan Tabungan Bunaken: aman dengan jaminan LPS, suku bunga bersaing, diberikan fasilitas *point reward*, berhadiah undian yang menarik, dilengkapi fitur dan fasilitas menarik lainnya.

b. Tabanas PNS adalah produk tabungan Bank SULUT hasil modifikasi dari tabungan gaji pegawai untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) di jajaran ruang lingkup Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo.

c. Simpeda adalah produk tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Adapun keunggalan Simpeda Bank SULUT adalah:
   - Aman, karena Bank SULUT adalah bank daerah dengan komposisi pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Kabupaten/ Kota yang ada di Propinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo;
   - Bunga harian;
   - Tingkat suku bunga bersaing.

Strategi Pemasaran dan Pelayanan

- *On line system*, yaitu terkoneksi dengan seluruh jaringan kantor Bank SULUT dan seluruh Bank Pembangunan Daerah yang ada di seluruh Indonesia sehingga memudahkan Nasabah untuk melakukan transaksi penyetoran dan penarikan secara tunai;
- Dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM sehingga mudah melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM Bank SULUT, mesin ATM yang berlogo ATM Bersama dan Bankcard;

THIRD PARTY FUNDS SEGMENT

Savings

Bank Sulut savings are divided into:

a. Tabungan Bunaken, offers special savings for customers and prospective customers with attractive flowers and other interesting features. Privileged Savings Bunaken: safe with LPS assurance, competitive interest rates, reward points are given facilities, exciting raffle prizes, feature and other interesting features.

b. Tabanas PNS is Bank Sulut's savings product modified from employee salary savings for Civil Servants (PNS) in the ranks of the scope of the Provincial Government of North Sulawesi and Gorontalo.

c. Simpeda is a savings product Regional Development Bank (BPD) throughout Indonesia. The excellence of Bank Sulut's Simpeda is:
   - Safe, because Bank Sulut is a regional bank with the composition of the largest shareholder is the Government of North Sulawesi Province and District/City in the Province of North Sulawesi and Gorontalo;
   - Daily interest;
   - Competitive interest rate is;
   - Interest rate.

Marketing Strategy and Services

- On line system, which is connected with a network of offices throughout Bank Sulut and Regional Development Bank which exist in Indonesia making it easier for the customer to carry out transactions in cash deposits and withdrawals;
- Equipped with an ATM card facility so easy to conduct banking transactions through ATMs of Bank Sulut, ATM machines bearing the ATM Bersama and Bankcard;

- Dilengkapi dengan fasilitas SMS Banking yang dapat diakses dari operator telepon seluler Telkomsel dan Indosat melalui nomor 3654;
- Berhadiah Nasional dengan total hadiah lebih dari Rp2 miliar.
- Untuk pembukaan rekening sangat mudah yaitu mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan dengan melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku dan setoran awal Rp100.000,. Setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-
- Undian Tabungan PNS dimana penyelenggaraannya dilakukan bersamaan dengan momen peringatan Ulang Tahun Provinsi, Kabupaten dan Kota di seluruh wilayah kerja jaringan kantor Bank Sulut yang terdapat Pemerintah Daerah.

- Equipped with SMS Banking facility that can be accessed from a mobile phone operator Telkomsel and Indosat with the number 3654;
- National drawing with a total prize of more than 2 billion.
- Opening an account is very easy by filling the application form by attaching a copy of valid identification and initial deposit of 100,000, -. The next deposit a minimum of 10,000,-
- Civil Servants Savings Sweepstakes and the implementation is done with the anniversary of the provincial, district, and city in the working area of Bank Sulut network within the Local Government regional.

d. TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. TabunganKu is an individual savings with an easy and light requirements issued jointly by the banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improving the welfare of society.

e. Tabrades adalah produk tabungan Bank Sulut yang difokuskan untuk penabung masyarakat pedesaan. Adapun keunggulan dari produk ini adalah:
   - Aman, karena Bank SULUT adalah bank daerah dengan komposisi pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Kabupaten/ Kota yang ada di Propinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo;
   - Bunga harian;
   - Tingkat suku bunga bersaing;
   - Penyetoran awal minimum Rp20.000, selanjutnya minimal Rp10.000.

e. Tabrades is Bank Sulut's savings products focusing on rural communities. The advantages of this product are:
   - Safe, because Bank Sulut is a regional bank with the composition of the largest shareholder is the Government of North Sulawesi Province and District/City in the Province of North Sulawesi and Gorontalo;
   - Daily interest;
   - The interest rate is competitive;
   - The minimum initial Deposit Rp20,000, then the minimum for the next is Rp. 10,000.

Strategi Pemasaran dan Pelayanan

- On line system, yaitu terkoneksi dengan seluruh jaringan kantor Bank SULUT sehingga memudahkan Nasabah untuk

Marketing Strategy and Services

- On line system, which is connected with the entire branch network SULUT making it easier for the customer to carry out transactions in

melakukan transaksi penyetoran dan penarikan secara tunai disemua kantor cabang Bank SULUT;

- Untuk pembukaan rekening sangat mudah yaitu mengisi formulir permohonan permbukaan rekening tabungan dengan melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku dan setoran awal Rp100.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-

Pada tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan sebesar Rp1.222.882 juta, mengalami pertumbuhan Rp147.955 juta atau 13,76% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.074.927 juta. Disisi lain, jumlah nasabah tahun 2014 dan 2013 masing-masing tercatat sebanyak 361.800 dan 401.386 nasabah, mengalami penurunan 39.586 nasabah atau 9,86%.

GIRO

Giro adalah produk dana Bank SULUT yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara profesional. Adapun keunggalan Giro Bank SULUT adalah:

- Aman, karena Bank SULUT adalah bank daerah dengan komposisi pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo;
- Bunga harian berdasarkan saldo terendah;
- Tingkat suku bunga bersaing;
- Tingkat suku bunga 3%;
- *On line system*, yaitu terkoneksi dengan seluruh jaringan kantor Bank SULUT sehingga memudahkan Nasabah untuk melakukan transaksi penyetoran dan penarikan secara tunai;
- Untuk pembukaan rekening:

1. Untuk Nasabah perorangan yaitu :
   - Mengisi formulir aplikasi permohonan pembukaan rekening Giro;
   - Melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku;

cash deposits and withdrawals in all branches of Bank Sulut;

- For opening an account is very easy to fill an application form permbukaan savings account to attach a copy of valid identification and initial deposit of 100,000, - further deposit of at least 10,000, -

In 2014, the Bank Sulut has managed to raise a third party in the form of savings of Rp1.222.882 million, growth Rp147.955 million or 13.76% compared with the year 2013 amounted to Rp1.074.927 million. On the other hand, the number of customers in 2014 and 2013 respectively, there were 361 800 and 401 386 customers, decreased 39 586 customers, or 9.86%.

CURRENT ACCOUNT

Current account is a product Bank Sulut fund that aims to raise public funds to be managed professionally. Some of Bank Sulut's current account excellence is:

- Safe, because the Bank Sulut is a regional bank with the composition of the largest shareholder is the Government of North Sulawesi Province and District/City in the Province of North Sulawesi and Gorontalo;
- The daily interest based on the lowest balance;
- The interest rate is competitive;
- The interest rate of 3%;
- On line system, which is connected with the entire branch network SULUT making it easier for the customer to carry out transactions in cash deposits and withdrawals;

- For opening an account:

1. For individual Clients are:
   - Completed application form current account application;
   - Attach a copy of valid identification;

- Setoran dana awal yang akan ditempatkan dalam bentuk giro minimal sebesar Rp1.000.000,

2. Untuk Nasabah perusahaan yaitu :
   - Mengisi formulir aplikasi permohonan pembukaan rekening Giro
   - Melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku;
   - Fotocopy NPWP
   - Fotocopy Ijin perusahaan (TDP, SIUP, Akta Pendirian)
   - Setoran dana awal yang akan ditempatkan dalam bentuk giro minimal sebesar Rp1.000.000,

Pada tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro sebesar Rp1.585.133 juta, mengalami pertumbuhan Rp287.325 juta atau 22,14% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.297.808 juta. Disisi lain, jumlah nasabah tahun 2014 dan 2013 masing-masing tercatat sebanyak 13.817 dan 15.177 nasabah, mengalami penurunan 1.360 nasabah atau 8,96%.

DEPOSITO

Deposito adalah produk dana Bank SULUT yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara profesional dengan jangka waktu pencairan tersedia dalam beberapa pilihan yaitu 1, 3, 6, dan 12 bulan. Adapun keunggulan Deposito Bank SULUT:

- Aman, karena Bank SULUT adalah bank daerah dengan komposisi pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo;
- Tingkat suku bunga bersaing;
- Untuk pembukaan rekening:

1. Untuk Nasabah perorangan yaitu:
   - Mengisi formulir aplikasi permohonan pembukaan rekening Deposito;

- Deposit the initial funds will be placed in the form of demand deposits a minimum of Rp1,000,000.

2. For customers:
   - Completed current account application form
   - Attach a copy of valid identification;
   - Copy of TIN
   - Copy of license companies (TDP, License, Deed of Establishment)
   - Deposit the initial funds will be placed in the form of demand deposits a minimum of Rp1,000,000,

In 2014,Bank Sulut has managed to raise third party fund in the form of demand deposits amounted to Rp1.585.133 million, growth Rp287.325 million or 22.14% compared with the year 2013 amounted to Rp1.297.808 million. On the other hand, the number of customers in 2014 and 2013 respectively, there were 13 817 and 15 177 customers, decreased 1,360 customers, or 8.96%.

DEPOSIT

Deposits is a fund product of Bank SULUT which aims to raise public funds to be managed in a professional manner with a period of disbursement is available in several options: 1, 3, 6, and 12 months. The benefits of Bank SULUT Deposits:

- Safe, because Bank Sulut is a regional bank with the composition of largest shareholder is the Government of North Sulawesi Province and District/City in the Province of North Sulawesi and Gorontalo;
- Competitive interest rate;
- For opening an account:

1. For individual Clients:
   - Completed Deposit application form;

- Melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku;
- Setoran dana awal yang akan ditempatkan dalam bentuk deposito minimal sebesar Rp1.000.000,-

2. Untuk Nasabah perusahaan yaitu:
   - Mengisi formulir aplikasi permohonan pembukaan rekening Giro
   - Melampirkan fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku;
   - Fotocopy NPWP
   - Fotocopy Ijin perusahaan (TDP, SIUP, Akta Pendirian)
   - Setoran dana awal yang akan ditempatkan dalam bentuk tabungan minimal sebesar Rp1.000.000,-

- Attach a copy of valid identification;
- Minimum initial deposit funds is Rp1,000,000.

2. For business customers:
   - Completed Deposit application form,
   - Attach a copy of valid identification,
   - Copy of TIN,
   - Copy of company license (TDP, License, Deed of Establishment),
   - Minimum initial deposit funds is Rp1,000,000.

Pada tahun 2014, Bank Sulut telah berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk deposito sebesar Rp5.405.024 juta, mengalami pertumbuhan Rp2.751.217 juta atau 103,67% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp2.653.807 juta. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, jumlah nasabah bertambah 799 nasabah atau naik 19,79% menjadi sebanyak 4.836 nasabah pada tahun 2014.

In 2014, Bank Sulut has managed to raise a third party in the form of deposits amounting to Rp5.405.024 million, growth Rp2.751.217 million or 103.67% compared with the year 2013 amounted to Rp2.653.807 million. Along with this growth, the number of customers increased 799 customers, up 19.79% to as much as 4,836 customers in 2014.

Tinjauan Kinerja Keuangan
FINANCIAL REVIEW



Jumlah aset Bank Sulut menunjukkan peningkatan dari Rp7.805.462 juta pada tahun 2013 menjadi Rp10.715.637 juta pada tahun 2014, meningkat Rp2.910.175 juta atau 37,28%.

Jumlah aset Bank Sulut menunjukkan peningkatan dari Rp7.805.462 juta pada tahun 2013 menjadi Rp10.715.637 juta pada tahun 2014, meningkat Rp2.910.175 juta atau 37,28%.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

FINANCIAL REVIEW

The financial performance presented below refers the Financial Statements for the year ended on December 31, 2014 and 2013 are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Drs. Bambang Sudaryono & Partners, with an unqualified opinion the financial statements are presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

ASET

Aset Bank Sulut terbagi atas aset lancar dan aset tidak lancar dimana masing-masing memberikan kontribusi 20,67% dan 79,33% terhadap jumlah aset posisi akhir tahun 2014. Jumlah aset ini menunjukkan peningkatan dari Rp7.805.462 juta pada tahun 2013 menjadi Rp10.715.637 juta pada tahun 2014, meningkat Rp2.910.175 juta atau 37,28%. Peningkatan ini ditopang olehi peningkatan dari sisi liabilitas yang juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

ASSETS

Assets of Bank Sulut divided in current assets and non-current assets that each contributes 20.67% and 79.33% of the tal assets in the position of the end of 2014. tal assets showed an increase of Rp7.805.462 million in 2013 Rp10. 715 637 million in 2014, an increase of 37.28% Rp2.910.175 million. This increase is sustained by the increase of the liabilities also increased compared with the previous year.

TABEL ASET TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF ASSETS IN 2014 and 2013 (in million Rupiah)

ASET	2014		2013 Realisasi 2013 Realization	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		ASSETS
	Realisasi Realization	Kontribusi Contribution (%)		Selisih Difference	%	
Aset Lancar						**Aset Lancar**
Kas	268.221	2,50%	345.428	(77.207)	-22,35%	Kas
Giro pada Bank Indonesia	912.728	8,52%	569.607	343.121	60,24%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil dan Rp31.004.611,- per 31 Desember 2014 dan 2013						Other banks net of allowance for impairment losses of Rp nil and Rp31,004,611 as of 31 December 2014 and 2013
Pihak berelasi	224	0,00%	635	(410)	-64,66%	Related Party
Pihak ketiga	7.244	0,07%	9.571	(2.327)	-24,31%	Third Party
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil dan Rp165.619.766,- per 31 Desember 2014 dan 2013	1.026.648	9,58%	41.396	985.251	2380,05%	Placements with Bank Indonesia and other banks Third parties - net of allowance for losses of Rp nil of USD 165,619,766, - per 31 December 2014 and 2013
Jumlah Aset Lancar	**2.215.065**	**20,67%**	**966.637**	**1.248.428**	**129,15%**	**Total Current Assets**

TABEL ASET TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF ASSETS IN 2014 and 2013 (in million Rupiah)

ASET	2014		2013 Realisasi 2013 Realization	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		ASSETS
	Realisasi Realization	Kontribusi Contribution (%)		Selisih Difference	%	
Aset Tidak Lancar						**Non-Current Assets**
Surat-surat berharga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.084.820.448,- per 31 Desember 2014	928.444	8,66%	1.001.287	(72.843)	-7,27%	Marketable securities - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 6,084,820,448 as of 31 December 2014
Kredit yang diberikan						Loans receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp830.374.879,- dan Rp941.646.654,- per 31 Desember 2014 dan 2013	32.491	0,30%	24.021	8.471	35,26%	Related parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 830,374,879 and Rp 941,646,654 as of 31 December 2014 and 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.427.412.632,- dan Rp21.877.798.456,- per 31 Desember 2014 dan 2013	7.333.229	68,43%	5.630.312	1.702.917	30,25%	Third parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp33,427,412,632 and Rp21,877,798,456 as of December 31, 2014 and 2013
Penyertaan	1.825	0,02%	1.825	-	0,00%	Inclusion
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp75.565.840.601,- pada tahun 2014 dan Rp63.430.105.656,- pada tahun 2013	62.645	0,58%	59.110	3.535	5,98%	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp75,565,840,601 in 2014 and Rp63,430,105,656 in 2013
Aset pajak tangguhan	12.401	0,12%	10.265	2.136	20,81%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	129.537	1,21%	112.005	17.531	15,65%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.500.572	79,33%	6.838.825	1.661.747	24,30%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	**10.715.637**	**100,00%**	**7.805.462**	**2.910.175**	**37,28%**	**TOTAL ASSETS**

ASET
Asset

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



KOMPOSISI ASET TAHUN 2014
Asset Composition in 2014

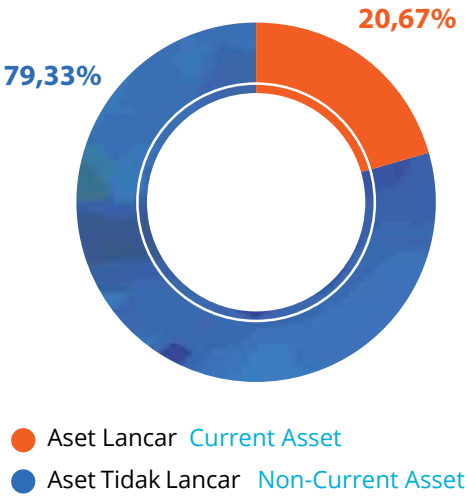

ASET LANCAR

Pada tahun 2014, aset lancar mengalami pertumbuhan Rp1.248.428 juta atau 129,15% menjadi Rp2.215.065 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp966.637 juta. Pertumbuhan ini ditopang dari pertumbuhan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Kas

Pada tahun 2014, kas mengalami penurunan Rp77.207 juta atau 22,35% menjadi Rp268.221 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp345.428 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktif dalam meningkatkan sumber pendapatan.

Giro pada Bank Indonesia

Pada tahun 2014, giro pada Bank Indonesia mengalami pertumbuhan Rp343.121 juta atau 60,24% menjadi Rp912.728 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp569.607 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh kebijakan manajemen untuk mengoptimalkan sumber pendapatan dari

CURRENT ASSETS

In 2014, current assets grew Rp1.248.428 million or 129.15% Rp2.215.065 million compared the year 2013 for Rp966.637 million. This growth is supported by the growth of placements with Bank Indonesia and other banks.

Cash

In 2014, cash decreased Rp77.207 million or 22.35% Rp268.221 million compared the year 2013 for Rp345.428 million. This decrease is caused by the policy management in optimizing the management of productive assets in increasing revenue sources.

Current accounts with Bank Indonesia

In 2014, current accounts with Bank Indonesia have grown Rp343.121 million or 60.24% Rp912.728 million compared the year 2013 for Rp569.607 million. This growth is caused by resource management policies optimize revenue from the management of productive assets that have an

pengelolaan aktiva produktif yang memberikan dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan bank.

Giro pada Bank Lain

Penurunan giro pada bank lain pihak berelasi sebesar Rp410 juta atau 64,66% dari Rp635 juta pada tahun 2013 menjadi Rp224 juta pada tahun 2014, diikuti penurunan giro pada bank lain pihak ketiga sebesar Rp2.327 juta atau 24,31% dari Rp9.571 juta pada tahun 2013 menjadi Rp7.244 juta pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh kebijakan manajemen untuk mengoptimalkan sumber pendapatan dari pengelolaan aktiva produktif yang memberikan dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan bank.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tahun 2014, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami pertumbuhan Rp985.251 juta atau 2380,05% menjadi Rp1.026.648 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp41.396 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh penerapan kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus ditempatkan oleh bank sesuai dengan peningkatan liabilitas.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2014, aset tidak lancar mengalami pertumbuhan Rp1.661.747 juta atau 24,30% menjadi Rp6.838.825 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp8.500.572 juta. Pertumbuhan ini ditopang dari pertumbuhan kredit yang diberikan.

Surat-surat Berharga

Pada tahun 2014, surat-surat berharga mengalami penurunan Rp72.843 juta atau 7,27% menjadi Rp928.444 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.001.287 juta. Penurunan ini diakibatkan upaya penerapan manajemen risiko dimana pengelolaan aktiva produktif dalam bentuk surat berharga maksimal 5% dari total aktiva produktif.

impact on the increase in bank revenue sources.

Current accounts with other banks

Decrease in other banks for Rp410 million related parties or 64.66% of Rp635 million in 2013 Rp224 million in 2014, followed by a decrease in other banks third parties for Rp2.327 million or 24.31% of Rp9.571 million in 2013 Rp7.244 million in 2014. This was caused by the policy of resource management optimize revenue from the management of productive assets that have an impact on the increase in bank revenue sources.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In 2014, placements with Bank Indonesia and other banks grew Rp985.251 million or 2380.05% Rp1.026.648 million compared the year 2013 for Rp41.396 million. This growth is caused by the application of Statury obligations (GWM) be placed by the bank in accordance with the increase in liabilities.

NON-CURRENT ASSETS

In 2014, non-current assets grew Rp1.661.747 million or 24.30% Rp6.838.825 million compared the year 2013 for Rp8.500.572 million. This growth is supported by the growth in loans.

Securities

In 2014, securities decreased Rp72.843 million or 7.27% Rp928.444 million compared the year 2013 for Rp1.001.287 million. This decrease is due the efforts of risk management where the management of productive assets in the form of securities up 5% of total earning assets.

Kredit yang Diberikan

Pertumbuhan kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp8.471 juta atau 35,26% dari Rp24.021 juta pada tahun 2013 menjadi Rp32.491 juta pada tahun 2014, diikuti pertumbuhan kredit yang diber kan kepada pihak ketiga sebesar Rp1.702.917 juta atau 30,25% dari Rp5.630.312 juta pada tahun 2013 menjadi Rp7.333.229 juta pada tahun 2014. Hal ini ditopang oleh peluang pasar masih sangat terbuka dan adanya kebijakan strategi bank dalam meningkatkan ekspansi kredit pada tahun 2014.

Loans

The growth of loans related parties amounting Rp8.471 million or 35.26% of Rp24.021 million in 2013 Rp32.491 million in 2014, followed by growth of the enforced loans third parties for Rp1.702.917 million or 30,25% of Rp5.630.312 million in 2013 became Rp7.333.229 million in 2014. This is supported by the market opportunity that is still open and the policy of the bank's strategy increase the credit expansion in 2014.

Penyertaan

Penyertaan Bank Sulut posisi akhir tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.825 juta. Dalam kondisi ini, bank belum melakukan kebijakan penempatan dana dalam bentuk penyertaan modal.

Investment

Investments in Bank Sulut at the end position in 2014 and 2013 respectively by Rp1.825 million. In this condition, the bank has not made policy placement of funds in the form of equity participation.

Aset Tetap

Pada tahun 2014, aset tetap mengalami pertumbuhan Rp3.535 atau 5,98% menjadi Rp62.645 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp59.110 juta.

Fixed Assets

In 2014, fixed assets grew Rp3.535 or 5.98% Rp62.645 million compared the year 2013 for Rp59.110 million.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2014, aset pajak tangguhan mengalami pertumbuhan Rp2.136 atau 20,81% menjadi Rp12.401 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp10.265 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh masih adanya beban pajak yang melekat pada beban bunga dana pihak ketiga dan kewajiban lainnya yang mengalami peningkatan dari tahun sebelunya dan pajak tersebut belum dapat diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2014.

Deferred Tax Assets

In 2014, deferred tax assets grew 20.81% Rp2.136 or Rp12.401 million compared the year 2013 for Rp10.265 million. This growth is attributable the presence of the tax burden inherent in third-party funds in interest expense and other liabilities increase from the previous year and the tax could not be completed until the end of 2014.

Aset Lain-lain

Pada tahun 2014, aset lain-lain mengalami pertumbuhan Rp17.531 juta atau 15,65% menjadi Rp129.537 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp112.005 juta.

Other Assets

In 2014, other assets grew Rp17.531 million or 15.65% Rp129.537 million compared the year 2013 for Rp112.005 million.

LIABILITAS

Liabilitas Bank Sulut terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dimana masing-masing memberikan kontribusi 99,62% dan 0,38% terhadap jumlah liabilitas posisi akhir tahun 2014. Jumlah liabilitas ini menunjukkan peningkatan dari Rp7.028.804 juta pada tahun 2013 menjadi Rp9.856.966 juta pada tahun 2014, meningkat Rp2.828.162 juta atau 40,24%. Peningkatan ini ditopang dari peningkatan liabilitas jangka pendek.

LIABILITIES

Bank Sulut's liabilities is divided in short-term and long-term liabilities which each contributes 99.62% and 0.38% of the tal liabilities position of the end of 2014. tal liabilities showed an increase of Rp7.028.804 million in 2013 Rp9 .856.966 million in 2014, an increase of 40.24% Rp2.828.162 million. This increase is supported by the increase in short-term liabilities.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Liabilities in 2014 dan 2013 (in million Rupiah)

LIABILITAS	2014		2013 REALISASI *Realization 2013*	KENAIKAN/ PENURUNAN *Increase/Decrease*		LIABILITAS
	REALISASI *Realization*	KONTRIBUSI *Contribution* (%)		SELISIH *SELISIH*	%	
Liabilitas Jangka Pendek						**Current liabilities**
Liabilitas segera	158.004	1,60%	183.067	(25.062)	-13,69%	Immediate liabilities
Simpanan nasabah						Customer deposit
Pihak berelasi	530.500	5,38%	1.055.282	(524.782)	-49,73%	Related party
Pihak ketiga	7.682.540	77,94%	3.971.260	3.711.280	93,45%	Third party
Simpanan dari bank lain	300.987	3,05%	1.130.656	(829.669)	-73,38%	Deposit from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	1.125.200	11,42%	379.795	745.405	196,26%	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.256	0,06%	31.256	(25.000)	-79,98%	Borrowings
Utang pajak	15.703	0,16%	37.727	(22.025)	-58,38%	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.819.190	99,62%	6.789.043	3.030.147	44,63%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						**Long term liabilities**
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.291	0,17%	15.690	602	3,83%	Employee benefit liability
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	1.018	0,01%	436	583	133,69%	Allowance for possible loses on commitment and contingencies
Liabilitas lainnya	20.466	0,21%	223.635	(203.169)	-90,85%	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37.776	0,38%	239.760	(201.985)	-84,24%	Total Long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**9.856.966**	**100,00%**	**7.028.804**	**2.828.162**	**40,24%**	**TOTAL LIABILITIES**

LIABILITAS
Liabilitas



KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2014
Komposisi Liabilitas Tahun 2014

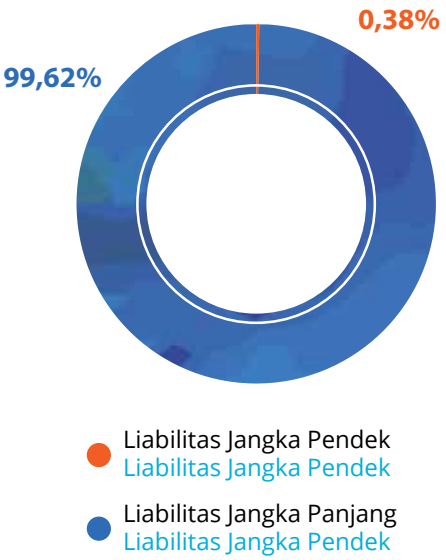

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp9.819.190 juta, tumbuh sebesar Rp3.030.147 juta atau 44,63% dibandingkan Rp6.789.043 juta pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan ini ditopang dari pertumbuhan simpanan nasabah.

Liabilitas segera

Liabilitas Segera pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp158.004 juta, turun sebesar Rp25.062 juta atau 13,69% dibandingkan Rp183,067 juta pada akhir tahun 2013.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Bank Sulut terbagi atas simpanan nasabah pihak berelasi dan simpanan nasabah pihak ketiga. Simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp8.213.040 juta, tumbuh sebesar Rp3.186.498 juta atau 63,39% dibandingkan Rp5.026.542 juta pada akhir tahun 2013. Peningkatan ini ditopang dari peningkatan simpanan nasabah pihak ketiga sebesar Rp3.711.280 juta atau 93,45% dari Rp3.971.260

CURRENT LIABILITIES

Short-term liabilities as per December 31, 2014 is Rp9.819.190 million, grew by Rp3.030.147 million or 44.63% compared Rp6.789.043 million by the end of 2013. This growth is supported by the growth in cusmer deposits.

Immediate Liabilities

Immediate liabilities as per December 31, 2014 is Rp158.004 million, a decrease of Rp25.062 million or 13.69% compared Rp183,067 million by the end of 2013.

Cusmer Deposits

Bank Sulut cusmer deposits consist related party and third-party cusmer deposits. Deposits from cusmers as per December 31, 2014 is Rp8.213.040 million, grew by Rp3.186.498 million or 63.39% compared Rp5.026.542 million by the end of 2013. The increase was supported by the increase in third-party cusmer deposits for Rp3.711.280 million or 93,45% of Rp3.971.260 million in 2013 became Rp7.682.540 million in 2014. This was due

juta pada tahun 2013 menjadi Rp7.682.540 juta pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena berhasilnya kebijakan strategi pemasaran dalam hal penghimpunan dana untuk masuk segmen pasar dana–dana korporasi/institusi yang cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan simpanan nasabah. Disisi lain, simpanan nasabah pihak berelasi turun sebesar Rp524.782 juta atau 49,73% dari Rp1.055.282 juta pada tahun 2013 menjadi Rp530.500 juta pada tahun 2014 dimana simpanan tersebut didominasi oleh dana pemerintah daerah, sehingga pada akhir tahun terjadi penarikan dana untuk pembayaran pekerjaan-pekerjaan proyek milik pemerintah yang bersumber dari APBD.

the success of the policy in terms of marketing strategy fund raising enter the market segment of corporate funds / institutions leads quite significant impact on the increase of cusmer deposits. On the other hand, cusmer deposits from related parties decreased by Rp524.782 million or 49.73% of Rp1.055.282 million in 2013 became Rp530.500 million in 2014 where the deposits are dominated by local government funds, so that at the end of the year, there is a withdrawal for payment of works owned by the government projects sourced from the budget.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp300.987 juta, turun sebesar Rp829.669 juta atau 73,38% dibandingkan Rp1.130.656 juta pada akhir tahun 2013. Membaiknya likuiditas Bank di akhir tahun 2014 berdampak pada penurunan dari nominal simpanan dari bank lain.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks as per December 31, 2014 is Rp300.987 million, down by Rp829.669 million or 73.38% compared Rp1.130.656 million by the end of 2013. The improvement in liquidity at the end of 2014 contributed the decline of nominal deposits of other banks.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp1.125.200 juta, tumbuh sebesar Rp745.405 juta atau 196,26% dibandingkan Rp379.795 juta pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan ini terjadi karena pada akhir tahun 2014, Bank Sulut telah mengeluarkan obligasi V sebesar Rp750 miliar dimana dana ini akan difokuskan untuk memperbesar ekspansi kredit dan membayar obligasi IV yang akan jatuh tempo pada awal tahun 2015.

Securities Issued

Securities issued on December 31, 2014 is Rp1.125.200 million, grew by Rp745.405 million or 196.26% compared Rp379.795 million by the end of 2013. This growth occurred since the end of 2014, the Bank Sulut has issued bonds V amounting Rp750 billion, which funds will be focused on the expansion of credit and pay enlarge IV bonds maturing in early 2015.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp6.256 juta, turun sebesar Rp25.000 juta atau 79,98% dibandingkan Rp31.256 juta pada akhir tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh membaiknya likuiditas bank sehingga memberikan dampak terhadap bank untuk melakukan kewajiban pinjaman yang segera.

Loans Received

Loans received on December 31, 2014 reached Rp6.256 million, a decrease of 25,000 million or 79.98% compared Rp31.256 million by the end of 2013. This is due the improved liquidity of banks that have an impact on the bank perform the obligations loan immediately.

Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp15.703 juta, turun sebesar Rp22.025 juta atau 58,38% dibandingkan Rp37.727 juta pada akhir tahun 2013. Penurunan ini terjadi karena dengan membaiknya sistem administrasi perpajakan Bank Sulut, memberikan dampak terhadap menurunnya utang pajak yang belum diselesaikan.

Tax Debt

Tax debt at December 31, 2014 is Rp15.703 million, a decrease of Rp22.025 million or 58.38% compared Rp37.727 million by the end of 2013. The decrease was due the improvement in tax administration system Bank Sulut, an impact on the decrease outstanding tax debt.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp37.776 juta, turun sebesar Rp201.985 juta atau 84,24% dibandingkan Rp239.760 juta pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan ini ditopang dari pertumbuhan liabilitas lainnya.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities as per December 31, 2014is Rp37.776 million, down by Rp201.985 million or 84.24% compared Rp239.760 million by the end of 2013. This growth was supported by growth in other liabilities.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp16.291 juta, tumbuh sebesar Rp602 juta atau 3,83% dibandingkan Rp15.690 juta pada akhir tahun 2013.

Post-Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefit obligations at per December 31, 2014 is Rp16.291 million, grew by Rp602 million or 3.83% compared Rp15.690 million by the end of 2013.

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontijensi

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp1.018 juta, tumbuh sebesar Rp583 juta atau 133,69% dibandingkan Rp436 juta pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan ini disebabkan oleh adanya beberapa garansi bank yang dikeluarkan yang belum dapat diselesaikan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja.

Estimated Losses on Commitments and Contingent

Estimated losses on commitments and contingencies as per December 31, 2014 is Rp1.018 million, grew by Rp583 million or 133.69% compared Rp436 million by the end of 2013. This growth is due the presence of some bank guarantees issued which could not be resolved in accordance with the employment contract.

Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp20.466 juta, turun sebesar Rp203.169 juta atau 90,85% dibandingkan Rp223.635 juta pada akhir tahun 2013. Penurunan ini terjadi karena adanya penyelesaian dana likuiditas Bank Indonesia.

Other Liabilities

Other liabilities as per December 31, 2014 is Rp20.466 million, down by Rp203.169 million or 90.85% compared Rp223.635 million by the end of 2013. This decrease is due the completion of Bank Indonesia liquidity funds.

EKUITAS

Jumlah ekuitas posisi akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari Rp776.658 juta pada tahun 2013 menjadi Rp858.671 juta pada tahun 2014, meningkat Rp82.012 juta atau 10,56%. Peningkatan ini ditopang dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp163.463 juta atau 40,06% dari Rp408.071 juta pada tahun 2013 menjadi Rp571.534 juta pada tahun 2014.

EQUITY

Total equity position of the end of 2014 showed an increase of Rp776.658 million in 2013 became Rp858.671 million in 2014, an increase of Rp82.012 million or 10.56%. This increase is supported by the increase in issued and paid-for Rp163.463 million or 40.06% of Rp408.071 million in 2013 became Rp571.534 million in 2014.

TABEL EKUITAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table of Equity 2014 and 2013 (in million Rupiah)

EKUITAS	2014		2013 REALISASI Realization in 2013	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		EKUITAS
	REALISASI Realization	KONTRIBUSI Contribution (%)		SELISIH Mismatch	%	
Modal saham - nilai nominal Rp100.000,- per saham						Capital stock - par value of Rp 100.000, - per share
Modal dasar - 10.000.000 saham	158,004	1.60%	183,067	(25,062)	-13.69%	Authorized - 10,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -						Issued and paid-up capital -
5.715.339 saham pada tahun 2014 dan 4.080.710 saham pada tahun 2013	571,534	408,071	163,463	40.06%	-49.73%	5,715,339 shares in 2014 and 4.08071 million shares in 2013
Modal sumbangan	177	177	-	0.00%	-73.38%	capital contributions
Modal disetor lainnya	1,003	52,452	(51,449)	-98.09%	196.26%	Other paid-up capital
Agio	59,949	61,858	(1,908)	-3.09%	-79.98%	Agio
Saldo laba						**retain earning**
Yang belum ditentukan penggunaannya	144,393	181,432	(37,039)	-20.41%	44.63%	Unappropriated
Yang telah ditentukan penggunaannya	81,614	72,668	8,946	12.31%		Appropriated
JUMLAH EKUITAS	**858,671**	**776,658**	**82,012**	**10.56%**	**3.83%**	**Total Equity**

EKUITAS
Ekuitas



LABA TAHUN BERJALAN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Bank Sulut membukukan laba tahun berjalan dan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp144.394 juta untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2014, turun sebesar Rp37.039 juta atau 20,41% dibandingkan Rp181.433 juta per 31 Desember 2013. Penurunan ini dipengaruhi oleh:

- ✓ Adanya Kebijakan Uang Ketat (Tight Money Policy) yang diterpakan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014 yang berdampak pada kenaikan suku bunga simpanan (BI Rate) pada kisaran level yang tertinggi, sehingga mengakibatkan dana yang beredar di masyarakat menjadi langka dan penerapan suku bunga landing (Kredit) menjadi mahal. Kondisi makroekonomi tersebut memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi Bank Sulut terhadap kegiatan nstansi kredt yang tidak dapat diserap oleh pasar di sektor usaha mikro dan kecil yang relatif mengharapkan suku bunga pinjaman yang rendah.

INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Bank Sulut posted a profit for the year and total comprehensive income for the year for Rp144.394 million for the financial year ended in December 31, 2014, decreased by Rp37.039 million or 20.41% compared to Rp181.433 million at December 31, 2013. This decrease was influenced by:

- ✓ (Tight Money Policy) imposed by Bank Indonesia in 2014 which resulted in increased interest rates on deposits (BI Rate) at the highest level range, resulting in funds circulating in the community became scarce and the application of interest rate landing (credit) becomes expensive. The macroeconomic conditions have less favorable impact for Bank Sulut institutional credit activities that can not be absorbed by the market in the sector of small and micro businesses that expect relatively low borrowing rates.

- ✓ Dari faktor intermediasi Bank bahwa pertumbuhan dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Sulut pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 63,39% atau mengalami loncatan kenaikan dana sebesar Rp3.186.498 juta dari tahun sebelumnya. Kondisi ini tidak sebanding dengan kenaikan pinjaman yang direalisasikan pada tahun 2014 dengan pertumbuhan hanya sebesar 38,53% atau naik Rp1.722.826 juta dari tahun sebelumnya, sehingga hal ini berdampak naiknya beban *Cost of Fund* yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan bunga yang diperoleh oleh Bank.
- ✓ Berpindahnya pengelolaan kas Daerah di salah satu Kantor Cabang Bank Sulut ke Bank lain, berdampak pada penurunan kolektibility Kredit PNS (menunggak pembayaran) dengan *outstanding* sebesar Rp196.952 juta, menimbulkan pembentukan beban CKPN sebesar Rp15.576 juta dan hilangknya pendapatan Bank sebesar Rp22.545 juta, sehingga secara total Bank Sulut kehilangan potensi pendapatan sebesar Rp38.121 juta. Kondisi ini sangat mempengaruhi kinerja keuangan dan menurunkan pencapaian realisasi laba pada akhir tahun buku 2014.

- ✓ From the bank intermediation factors that growth funds collected by Bank Sulut in 2014 has increased very significantly by 63.39% or experiencing a stepping increase in funding of Rp3.186.498 million from the previous year. This condition is not proportional to the increase in loans that were realized in 2014 with growth of only 38.53%, up Rp1.722.826 million from the previous year, so this affects the rising burden Cost of Fund issued which is not comparable to the interest income earned by the Bank.

- ✓ The shift in regional cash management in one Bank Sulut branch office to another, impacting the collectibility of Civil Servants Credit (arrears) with outstanding of Rp196.952 million, causing the formation of CKPN burden for Rp15.576 million and loss of Bank's revenue for Rp22. 545 million, resulting in a total of Bank Sulut's potential revenue lose for Rp38.121 million. These conditions greatly affect the financial performance and lowers the realization of profits by the end of fiscal year 2014.

TABEL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table Of Comprehensive Income 2014 and 2013 (in million rupiah

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2014 REALISASI Realizatio	2013 REALISASI Realization	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decreaase		Comprehensive Income
			SELISIH Mismatch	%	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI					**OPERATING INCOME AND EXPENSES**
PENDAPATAN BUNGA	1.396.701	1.118.911	277.790	24,83%	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(639.452)	(391.463)	247.989	63,35%	INTEREST EXPENSE
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA NETO	757.248	727.447	29.801	4,10%	TOTAL NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
• Provisi dan komisi lainnya	6.850	12.044	(5.194)	-43,12%	• Other fees and commissions
• Pendapatan lain-lain	37.495	35.640	1.855	5,21%	• Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	**44.346**	**47.684**	**(3.339)**	**-7,00%**	**TOTAL OTHER OPERATING INCOME**

TABEL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table Of Comprehensive Income 2014 and 2013 (in million rupiah

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2014 REALISASI Realizatio	2013 REALISASI Realization	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decreaase		Comprehensive Income
			SELISIH Mismatch	%	
PEMULIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN					BACKUP RECOVERY OF LOSS REDUCTION
• NILAI ASET PRODUKTIF	25.421	16.783	8.638	51,47%	• VALUE OF ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
• Personalia	(325.215)	(298.167)	27.047	9,07%	• Personnel
• Umum dan administrasi	(229.069)	(169.453)	59.616	35,18%	• General and administrative
• Penyisihan penurunan aset	(36.145)	(34.770)	1.375	3,95%	• Provision for decline in assets
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(590.428)	(502.390)	88.039	17,52%	**TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES**
LABA OPERASIONAL	236.586	289.524	(52.938)	-18,28%	**OPERATING PROFIT**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					INCOME (EXPENSE) NON-OPERATIONAL
• Pendapatan non operasional	13.747	2.074	11.673	562,70%	• Non-operating income
• Beban non operasional	(40.928)	(23.694)	17.235	72,74%	• Operational Expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(27.181)	(21.619)	5.562	25,73%	**TOTAL INCOME (EXPENSE) NON-OPERATIONAL**
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT					ESTIMATED INCOME BEFORE BENEFIT
• (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	209.406	267.906	(58.500)	-21,84%	• (EXPENSE) INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME (EXPENSE) INCOME TAX
• Pajak tangguhan	2.136	599	1.537	256,43%	• Deferred tax
• Pajak kini	(67.149)	(87.072)	(19.924)	-22,88%	• Current tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.012)	(86.473)	(21.461)	-24,82%	**TOTAL INCOME TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	144.394	181.433	(37.039)	-20,41%	CURRENT YEAR PROFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
• Aset keuangan tersedia untuk dijual:					• Financial assets available for sale:
• (Kerugian)/Keuntungan periode berjalan					• (Losses) / Gains current period
• Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar					• Amount transferred to profit or loss in respect with changes in fair value

TABEL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Table Of Comprehensive Income 2014 and 2013 (in million rupiah

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2014 REALISASI Realizatio	2013 REALISASI Realization	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decreaase		Comprehensive Income
			SELISIH Mismatch	%	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	144.394	181.433	(37.039)	-20,41%	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR**
Laba usaha per saham	41.395	70.950	(29.555)	-41,66%	Income from operations per share
Laba bersih per saham	**25.264**	**44.461**	**(19.197)**	**-43,18%**	Earnings per share

LABA TAHUN BERJALAN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Laba Tahun Berjalan dan total laba komprehensif tahun berjalan



PENDAPATAN BUNGA NETO

Pendapatan bunga neto mengalami kenaikan Rp29.801 juta atau 4,10% menjadi Rp757.248 juta pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp727.447 juta. Hal ini didorong oleh naiknya pendapatan bunga seiring pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar Rp1.711.388 juta atau 30,27%, walaupun prosentase kenaikan beban bunga sebesar 63,35% adalah lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan pendapatan bunga sebesar 24,83%, yang disebabkan oleh

NET INTEREST INCOME

Net interest income increased Rp29.801 million or 4.10% Rp757.248 million in 2014 compared the year 2013 for Rp727.447 million. This was driven by higher interest income as growth in loans Rp1.711.388 million or 30.27%, although the percentage increase in interest expense of 63.35% is greater than the percentage increase in interest income of 24.83%, which is caused by increase in interest expense in time deposits of Rp226.505 million or 83.45%, in line with the increase in time

kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp226.505 juta atau 83,45%, seiring dengan kenaikan deposito berjangka sebesar Rp2.751.217 juta atau 103,67%, sehingga turut mempengaruhi komposisi simpanan nasabah, dimana pada tahun 2013, tabungan dan giro mewakili 47,20% dari dana pihak ketiga menjadi 34,19% pada akhir tahun 2014.

PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya pada tahun 2014 mencapai Rp44.346 juta, turun sebesar Rp3.339 juta atau 7% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp47.684 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan dari provisi dan komisi lainnya sebesar Rp5.194 juta atau 43,12% yaitu dari Rp12.044 juta pada tahun 2013 menjadi Rp6.850 juta pada tahun 2014. Disamping itu, hal ini juga dikarenakan oleh ekspansi kredit yang diberikan pada tahun 2014 tidak sebesar tahun 2013 dimana salah satu sumber pendapatan dari pendapatan operasi ini bersumber dari provisi dan administrasi kredit.

PEMULIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif Bank Sulut pada tahun 2014 naik sebesar Rp8.638 juta atau 51,47% menjadi Rp25.421 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp16.783 juta. Sebagian besar kenaikan ini terutama didorong oleh memburuknya kualitas kredit di beberapa cabang sehingga berdampak pada naiknya pencadangan yang harus dibentuk.

deposits of Rp2.751.217 million, or 103.67%, thus also influence the composition of cusmer deposits, which in 2013, representing 47 savings and current accounts, 20% of third party fund 34.19% at the end of 2014.

OTHER OPERATING INCOME

Other operating income in 2014 reached Rp44.346 million, a decrease of Rp3.339 million or 7% compared to 2013 for Rp47.684 million. This decrease was primarily driven by a decrease in income from fees and commissions for Rp5.194 million or 43.12% from Rp12.044 million in 2013 Rp6.850 million in 2014. In addition, it is also due to the expansion of credit granted in 2014 was not as big as in 2013 where one of the sources of income of the operating revenue is derived from fees and credit administration.

BACKUP RECOVERY ASSETS IMPAIRMENT LOSSES

Recovery of allowance for impairment losses on earning assets of Bank Sulut in 2014 rose by Rp8.638 million or 51.47% Rp25.421 million compared the year 2013 for Rp16.783 million. Most of this increase was mainly driven by the deteriorating credit quality in some branches and thus the increase in reserve established.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya yang terdiri dari beban personalia, beban umum dan administrasi, dan beban penyisihan penurunan aset naik sebesar Rp88.039 juta atau 17,52% dari Rp502.390 juta pada tahun 2013 menjadi Rp590.428 juta pada tahun 2014. Beberapa sub-akun yang menyebabkan peningkatan beban operasional lainnya tersebut adalah sebagai berikut:

- Beban personalia naik sebesar Rp27.047 juta atau 9,07% dari Rp298.167 juta pada tahun 2013 menjadi Rp325.215 juta pada tahun 2014.
- Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp59.616 juta atau 35,18% dari Rp169.453 juta pada tahun 2013 menjadi Rp229.069 juta pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembentukan CKPN.
- Beban penyisihan penurunan aset naik sebesar Rp1.375 juta atau 3,95% dari Rp34.770 juta pada tahun 2013 menjadi Rp36.145 juta pada tahun 2014.

OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses are comprised of personnel load, general and administrative expenses, and a decrease in provision for assets increased by Rp88.039 million or 17.52% of Rp502.390 million in 2013 became Rp590.428 million in 2014. Some of the sub- accounts which led to an increase in other operating expenses are as follows:

- Cost of personnel increased by Rp27.047 million or 9.07% of Rp298.167 million in 2013 became Rp325.215 million in 2014.
- General and administrative expenses increased by Rp59.616 million or 35.18% of Rp169.453 million in 2013 became Rp229.069 million in 2014. This increase was primarily due to the formation of CKPN.
- Expense allowance for decline in assets increased by Rp1.375 million or 3.95% of Rp34.770 million in 2013 to Rp36.145 million in 2014.

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Beban non operasional yang terdiri dari beban kerugian penjualan aset tetap, beban denda, dan beban lain-lain mencapai Rp27.181 juta pada tahun 2014, naik sebesar Rp5.562 juta atau 25,73% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp21.619 juta. Kenaikan ini terutama karena dipengaruhi oleh kenaikan beban lain-lain sebesar Rp17.274 juta atau 73,55% yaitu dari Rp23.486 juta pada tahun 2013 menjadi Rp40.760 juta pada tahun 2014. Beban lain-lain yang dimaksud adalah beban CSR, beasiswa, imbalan *perfomance contest*, koreksi biaya tahun lalu, beban kebutuhan direksi, beban siswa magang, fasilitas sarana teknologi, pembayaran uang lainnya, bantuan kepada nasabah, selisih atm, dan beban non operasional lainnya.

INCOME (EXPENSE) NON-OPERATIONAL

Non-operating Expenses consisting of load loss on sale of fixed assets, the burden of fines, and other expenses reached Rp27.181 million in 2014, an increase of Rp5.562 million or 25.73% compared to the year 2013 which was recorded at Rp21.619 million . This increase is mainly due to affected by the increase in other expenses for Rp17.274 million or 73.55% from Rp23.486 million in 2013 Rp40.760 million in 2014. Other expenses in question is a load of CSR, scholarships, perfomance contest rewards, corrections costs last year, the burden of direcrs needs, apprentice load, technology infrastructure facilities, other cash payments, customers assistance, the difference atm, and other non-operational burden.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Jumlah pajak yang dibebankan kepada Bank Sulut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 mengalami penurunan Rp21.461 juta atau 24,82% menjadi Rp65.012 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp86.473 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pajak kini yang diakibatkan dari menurunya laba operasional bank jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

INCOME (EXPENSE) INCOME TAX

The amount of tax charged to Bank Sulut for the year ended December 31, 2014 decreased Rp21.461 million or 24.82% Rp65.012 million compared the year 2013 for Rp86.473 million. This decrease was primarily due a decrease in the current tax resulting from the decline in operating profit of banks when compared with the previous year.

ARUS KAS

Kebijakan manajemen terkait pengelolaan arus kas adalah untuk mencapai kesehatan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar, termasuk arus kas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga *Rate Sensitivity Assets* (RSA). Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2013 adalah sebesar Rp5,98 triliun meningkat 106,98% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp5,59 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh arus kas dari aktivitas Arus kas bersih dari aktifitas investasi.

CASH FLOW

Policies related to the management of cash flow management is to achieve healthy balance between cash inflows with outflows, including sensitive cash flows changes in interest rates Rate Sensitivity Assets (RSA). Cash and Cash Equivalents at End of Year 2013 for Rp.5,98 trillion increased 106.98% compared to the year 2012 for Rp.5,59 trillion. This increase is due to the cash flows from the activities Net cash flows from investing activities.

TABEL ARUS KAS TAHUN 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
TABLE OF CASH FLOW 2014 and 2013 (in million rupiah)

ARUS KAS	2014 REALISASI Realization	2013 REALISASI Realization	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		Cash Flow
			SELISIH Mismatch	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	602.523	(454.329)	1.056.852	232,62%	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(12.119)	(18.253)	(6.134)	-33,60%	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	658.024	4.935	653.089	13233,49%	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1.248.428	(467.647)	1.716.075	366,96%	Increase In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	966.637	1.434.284	(467.647)	-32,60%	Cash And Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.215.065	966.637	1.248.428	129,15%	Cash And Cash Equivalents at End of Year
Beban Bunga	(639.452)	(391.463)	247.989	63,35%	Interest Expenses
Jumlah Pendapatan Bunga Neto	757.248	727.447	29.801	4,10%	Total Net Interest Income

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2014 sebesar Rp602.523 juta, lebih tinggi Rp1.056.852 juta atau 232,62% dibandingkan tahun 2013 sebesar (Rp454.329) juta, antara lain menurunnya volume kegiatan ekspansi yang dilakukan pada tahun 2014 serta tidak terealisasinya sebagian belanja modal yang dianggarkan pada tahun 2014.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activities in 2014 is for Rp602.523 million, higher Rp1.056.852 million or 232.62% compared to the year 2013 by (Rp454.329) million, including a decrease in the volume expansion of activities carried out in 2014 and not the realization partially budgeted capital expenditures in 2014.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2014 sebesar Rp12.119 juta, lebih rendah Rp6.134 juta atau 33,60% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp18.253 juta, antara lain dikarenakan sebagian belanja modal yang dianggarkan pada tahun 2014 diantaranya rencana pembukaan jaringan kantor.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from investing activities in 2014 for Rp12.119 million, lower Rp6.134 million or 33.60% compared to the year 2013 for Rp18.253 million, among others, due partly budgeted capital expenditures in 2014 including the opening of the network office plan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 sebesar Rp658.024 juta, lebih tinggi Rp1.716.075 juta atau 13233,49% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp4.935 juta, antara lain dikarenakan adanya peningkatan dana pihak ketiga pada tahun 2014 yang cukup signifikan.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities in 2014 is for Rp658.024 million, higher Rp1.716.075 million or 13233.49% compared to the year 2013 for Rp4.935 million, among others, due to an increase in third party funds in 2014 were significant.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

URAIAN (%)	2014	2013	DESCRIPTION (%)
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	14.26	17.27	Capital Adequacy Ratio (CAR) with Credit Risk, Market and Operational
Non Performing Loan (NPL) Gross	1.29	0.54	Non Performing Loan (NPL) Gross
Non Performing Loan (NPL) Netto	0.93	0.21	Non Performing Loan (NPL) Net
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan Nasabah (LDR)	90.10	112.94	Loans to Deposits Customer (LDR)
Net Interest Margin (NIM)	9.72	11.17	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83.76	75.56	Operating Expenses to Operating Income (ROA)
Laba Sebelum Pajak terhadap Dana Pihak Ketiga (ROA)	2.16	3.48	Profit Before Tax of the Third Party Funds (ROA)
Laba Setelah Pajak terhadap Modal Sendiri (ROE)	23.16	36.92	Profit After Taxes on Equity (ROE)
Giro Wajib Minimum (GWM)	8.61	8.12	Statutory (GWM)

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kewajiban utama Bank adalah selalu memenuhi permintaan nasabah. Bank selalu dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Untuk tetap prudent, Bank memelihara cadangan likuiditas yang lebih dari cukup di seluruh cabang dan kantor pusat untuk melayani kebutuhan dan permintaan nasabah serta menjalankan cadangan likuiditas primary dan secondary yang ketat. Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas, yang terdiri dari rasio kecukupan modal (CAR), rasio kolektibilitas serta rasio likuiditas.

- Rasio Kecukupan Modal (CAR)

CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar, dan operasional per 31 Desember 2014 tercatat sebesar 14,26% dibanding dengan 17,27% per 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit bank yang tinggi sebesar 30,27%, lebih besar dari pertumbuhan jumlah modal yang naik sebesar

ABILITY TO PAY DEBT

The Bank's primary obligation is to always meet the customers' demand. Banks are always able to meet short-term obligations and long-term. To remain prudent, the Bank maintains liquidity reserves more than enough in all branches and kanr center to serve the needs and demands of customers and run primary and secondary liquidity reserve tight. The Bank's ability to meet all obligations, both long-term liabilities and short-term, reflected by calculating the solvency ratio and collectibility, which consists of the capital adequacy ratio (CAR), the ratio of collectability and liquidity ratios.

- Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR with credit risk, market, and operational by December 31, 2014 stood at 14.26% compared with 17.27% at December 31, 2013. The decrease was primarily due to the high bank credit growth of 30.27%, greater than the growth of the total capital increased by 10.56%. The capital adequacy ratio in 2014 is the result of the capital increase paid-up

10,56%. Rasio kecukupan modal tahun 2014 merupakan hasil penambahan modal disetor yang pada akhirnya mampu mempertahankan rasio CAR pada Desember 2014 pada posisi cukup tinggi sekalipun portofolio kredit naik substansial. Rasio ini juga menunjukkan tingginya kemampuan Bank Sulut dalam mengatasi seluruh risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan masih berada di atas standar Bank Indonesia yang ditetapkan yaitu sebesar 8%.

capital, which in turn is able to maintain the CAR in December 2014 at a fairly high position in spite of the credit portfolio rose substantially. This ratio also showed a high ability of Bank Sulut in overcoming all risks encountered in the course of business and still above the Bank Indonesia standard set at 8%.

- Rasio Kolektibilitas

Rasio NPL gross per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar 1,29%, naik sebesar 0,75% dibanding dengan akhir tahun 2013 sebesar 0,54%. Hal ini menunjukan telah terjadi penurunan kualitas kredit pada beberapa nasabah korporasi di segmen Global yang terkena dampak pelemahan perekonomian global dan fluktuasi ekonomi domestik.

- Collectability Ratio

Gross NPL ratio per December 31, 2014 is realized by 1.29%, up 0.75% compared with the end of 2013 amounted to 0.54%. This shows there has been a decline in credit quality in several corporate clients in the Global segment affected the global economic slowdown and domestic economic fluctuations.

Rasio NPL netto pada tahun 2014 berhasil dikelola pada kisaran 0,93% ditengah peningkatan kredit 2014 yang tinggi dan kurang kondusifnya kondisi perekonomian global dan domestik. Selain itu, terdapat keterkaitan langsung operasional kredit dimana segmen pasar dominan berada pada *sector consumer* (kredit PNS), sehingga berdampak ada risiko operasional apabila terjadi kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah daerah yang tidak berpihak dengan Bank Sulut. Hal ini menunjukan bahwa upaya Manajemen dalam menjaga kualitas kredit, terutama proses kredit baru yang lebih prudent telah memberi hasil yang positif. Untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian akibat tidak tertagihnya kredit tersebut, Bank Sulut senantiasa melakukan analisa umur aset dan menetapkan penyisihan atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit dimaksud, yang dinyatakan dalam nilai CKPN.

Net NPL ratio in 2014 successfully managed in the range of 0.93% loan growth in 2014 amid high and less conducive global and domestic economic conditions. In addition, there is a direct link credit operations where the dominant market segment is at consumer sector (civil servant credit), so that there is an impact of operational risk in the event of the policies adopted by local governments are not aligned with the Bank Sulut. This shows that management efforts in maintaining credit quality, especially the new, more prudent credit has given positive results. To cover possible losses on these loans, Bank Sulut constantly aging analysis of assets and provide allowance for possible uncollectible loans intended, expressed in CKPN value.

- Rasio Likuiditas

Rasio LDR pada tahun 2014 terkelola pada posisi 90,10%, menurun 22,84% dari 112,94% pada akhir Desember 2013. Walaupun telah terjadi

- Liquidity Ratio

LDR ratio in 2014 managed to position 90.10%, down 22.84% from 112.94% at the end of December 2013. Despite this decline, the ratio is in the range

penurunan, rasio tersebut masih berada pada kisaran LDR yang sehat sebagaimana ditetapkan oleh regulator yakni berada di kisaran 78% – 92%. Ini mengindikasikan bahwa dalam menghimpun dana dari masyarakat, Bank SULUT berhasil sebagai intermediasi untuk menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

PROFITABILITAS

- Net Interest Margin (NIM) Bank SULUT pada tahun 2014 berhasil mempertahankan level marjin pendapatan bunga bersih pada tahun 2014 sebesar 9,72%, sedikit menurun dari level NIM tahun sebelumnya sebesar 11,17%. Penurunan level NIM diakibatkan oleh naiknya biaya dana sebagai konsekuensi naiknya BI rate dan level persaingan antar bank baik dalam menyalurkan kredit maupun menghimpun dana serta menurunya pendapatan bunga kredit yang diakibatkan oleh penurunan kualitas kredit akibat kurang kondusifnya kondisi perekonomian pada tahun 2014.
- Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 83,76% per 31 Desember 2014, menurun dari 87,65% pada akhir tahun 2013 yang merupakan wujud keberhasilan Manajemen dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional melalui perbaikan struktur pendanaan serta menghilangkan biaya-biaya yang dianggap tidak perlu.

RENTABILITAS

- Rasio imbal hasil aset (ROA) Bank SULUT pada tahun 2014 menurun dari 3,48% pada tahun 2013 menjadi 2,16%. Penurunan ini dipicu oleh pertumbuhan temlaba yang tidak sebanding dengan pertumbuhan total asset.

of healthy LDR as determined by regular namely in the range of 78% - 92%. This indicates that in collecting funds from the public, the Bank Sulut successfully as intermediary to channel back to the community in the form of credit.

PROFITABILITY

- Net Interest Margin (NIM) of Bank Sulut in 2014 managed to maintain the margin level of net interest income in 2014 amounted to 9.72%, a slight decrease from the previous year NIM level of 11.17%. The decline in NIM level is caused by the increased cost of funds as a consequence of the increase in the BI rate, and the level of competition between banks both in lending and raise funds as well as a decline in loan interest income resulting from the decline in credit quality due to the lack of conducive conditions for the economy in 2014.
- Ratio of Operating Expenses to Operating Income (ROA) stood at 83.76% at December 31, 2014, decreased from 87.65% at the end of 2013 that reflects management's success in maintaining and improving the efficiency and effectiveness of operations through improved funding structure and eliminating costs deemed unnecessary.

RENTABILITY

- The ratio of return on assets (ROA) of Bank Sulut in 2014 decreased from 3.48% in 2013 to 2.16%. This decrease was driven by earnings growth that is not comparable with asset growth.

- Rasio imbal hasil terhadap ekuitas yang merupakan cerminan dari imbal hasil kepada pemegang saham, juga menunjukkan penurunan dari 36,92% menjadi 23,16% pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan oleh pertumbuhan laba yang tidak sebanding dengan pertumbuhan moda yang ditempatkan.

- Returns to equity ratio which is a reflection of the returns to shareholders, also showed a decrease from 36.92% to 23.16% in 2014. This is due to the earnings growth is not comparable to the growth mode of being placed.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

- Giro Wajib Minimum (GWM) Bank SULUT senantiasa memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang berlaku. GWM per 31 Desember 2014 tumbuh dari 8,12% per 31 Desember 2013 menjadi 8,61%.

OTHER FINANCIAL RATIOS

- Statutory (GWM) Bank SULUT is always meet reserve requirements (GWM) apply. GWM per December 31, 2014 grew from 8.12% at December 31, 2013 to 8.61%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (Non Performing Loan [NPL]). NPL netto Bank SULUT pada tahun 2014 tetap terkendali dikisaran 0,93% dengan besaran Rp68.598 juta. Besaran NPL tersebut jauh dibawah ambang batas NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit non-performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim khusus untuk menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

COLLECTIBLES LEVEL CREDIT

Bank Credit collectibility visible from tal loans (non-performing loan [NPL]). Bank net NPL SULUT in 2014 remains subdued the range of 0.93% to the amount of Rp68.598 million. The magnitude of the NPL NPL well below the threshold set by Bank Indonesia. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2 / PBI / 2013 on May 20, 2013, non-performing loan ratio is as high as 5% of the amount granted by the bank. The Bank has formed a special team to deal with problem loans through SK Directors.

KOLEKTIBILITAS KREDIT	2014	2013	COLLECTIBLES CREDIT
Kredit	7.365.720	5.654.332	Credit
Lancar	7.286.348	5.634.975	Pass
Dalam Perhatian Khusus	10.774	7.232	Special Mention
Kurang Lancar	50.625	1.156	Substandard
Diragukan	3.335	1.647	Doubtful
Macet	14.638	9.323	Loss
NPL	68.598	12.126	NPL
NPL (%)	0.93	0.21	NPL (%)

STRUKTUR MODAL

Manajemen telah mengelola permodalan agar bank dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan memaksimalkan imbal balik kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan modal. Pada tahun 2014, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 91,99% lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yaitu 90,05%. Adapun yang dibiayai oleh ekuitas tahun 2014 sebesar 8,01% lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebesar 9,95%.

CAPITAL STRUCTURE

Management has been managing the bank's capital in order to maintain the continuity of their business and maximize returns to shareholders through the optimization of the debt and capital balances. In 2014, the assets financed by liabilities is 91.99% higher than in 2013 is 90.05%. As for which is financed by equity in 2014 for to 8.01% lower than in 2013 for 9.95%.

STRUKTUR MODAL	2014		2013		CAPITAL STRUCTURE
	NOMINAL (Rpjuta)	PORSI (%)	NOMINAL (Rpjuta)	PORSI (%)	
Liabilitas	9.856.966	91.99%	7.028.804	90,05%	Liabilities
Ekuitas	858.671	8.01%	776.658	9,95%	Equity
Aset	10.715.637	100.00%	7.805.462	100,00%	Asset

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur modal adalah sebagai berikut:

1. Memperbesar prosentasi laba yang ditahan untuk dikonversi sebagai tambahan modal
2. Berupaya agar terjadi penambahan pemegang saham yang baru khususnya daerah pemekaran yang belum menjadi pemegang saham di wilayah Provinsi Sulut dan Gorontalo.

POLICY MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

Management policies in the management of capital structure is as follows:

1. Enlarge percentage of retained earnings to be converted as additional capital
2. Attempting to enable the addition of new shareholders, especially the expansion area that has not become a shareholder in the province of North Sulawesi and Gorontalo.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bank Sulut tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selama tahun 2014.

BUNCH OF MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS

Bank Sulut has no material commitments for capital investments during 2014.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT CAPITAL GOODS REALIZED IN LAST BOOK

INVESTASI Investment	TUJUAN INVESTASI Purpose of Investment	NILAI INVESTASI Amount of Investment
Renovasi gedung kantor di cabang dan capem Branch and sub branch office building renovation	Pemeliharaan dan penambahan volume bangunan Building Maintenance and Addition of Volume	616.210.400.00
Pengadaan bangunan ATM ATM building procurement	Penambahan jaringan mesin ATM Adding ATM Machine Network	115.610.000.00
Pengadaan mesin kantor (genset) Office's generator Procurement	Sering terjadinya pasokan listrik PLN Blackout Frequency From Electric Company	1.872.000.106.00
Pengadaan barang/alat IT Procurement/IT equipment	Pengembangan teknologi informasi Information Technology Development	6.038.674.150.00
Perabot dan inventaris kantor Office furniture and Inventory	Peningkatan fasilitas sarana kantor Improving the Office Facilities	2.508.857.166.00

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2014 DAN PROYEKSI TAHUN 2015

LABA RUGI KOMPREHENSIF	REALISASI TAHUN 2014 Realization in 2014	TARGET RKAP 2014 RKAP 2014 Target	PENCAPAIAN Achievement (%)	TARGET RKAP 2015 RKAP 2015 Target	LABA RUGI KOMPREHENSIF
Pendapatan bunga	1.396.701	1.949.330	71,65%	2.588.581	Pendapatan bunga
Beban bunga	(639.452)	(886.589)	72,13%	(1.372.679)	Beban bunga
Jumlah pendapatan bunga neto	757.248	1.062.741	71,25%	1.215.902	Jumlah pendapatan bunga neto
Pendapatan operasi lainnya	44.346	74.548	59,49%	129.360	Pendapatan operasi lainnya
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	25.421	3.090	822,69%	82.269	Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif
Beban operasional lainnya	(590.428)	(722.947)	81,67%	922.733	Beban operasional lainnya
Laba operasional	236.586	414.343	57,10%	422.528	Laba operasional
Pendapatan non operasional	13.747	2.026	678,55%	2.335	Pendapatan non operasional
Beban non operasional	(40.928)	(50.047)	81,78%	(154.459)	Beban non operasional
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(27.181)	(48.021)	56,60%	(152.124)	Jumlah pendapatan (beban) non operasional
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	209.406	366.322	57,16%	270.404	Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(65.012)	91.581	-70,99%	67.601	Penghasilan (beban) pajak penghasilan
Laba tahun berjalan	144.394	274.741	52,56%	202.803	Laba tahun berjalan
Pendapatan komprehensif lain	-	-	0,00%		Pendapatan komprehensif lain
Total laba komprehensif tahun berjalan	144.394	274.741	52,56%	202.803	Total laba komprehensif tahun berjalan
Laba usaha per saham	41.395	61.896	66,88%	42.699	Laba usaha per saham
Laba bersih per saham	25.264	46.422	54,42%	32.024	Laba bersih per saham

URAIAN	2014	2013	URAIAN
Laba tahun berjalan	181.432.466.869	139.191.189.348	Laba tahun berjalan
Persentase dividen (%)	83.96	80	Persentase dividen (%)
Dividen yang dibagikan	152.323.473.398	125.272.070.414	Dividen yang dibagikan
Dividen Saham (%)	33.96	20	Dividen Saham (%)
Dividen Tunai (%)	50	70	Dividen Tunai (%)
Dividen per lembar saham	37.328	47.382	Dividen per lembar saham

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

POSISI KEUANGAN	REALISASI TAHUN 2014 Realization in 2014	TARGET RKAP 2014 RKAP 2014 Target	PENCAPAIAN Achievement (%)	TARGET RKAP 2015 RKAP 2015 Target	POSISI KEUANGAN
Aset Lancar	2.215.065	2.235.567.00	99,08%	1.647.006.00	Current Asset
Aset Tidak Lancar	8.500.572	8.216.264.00	103,46%	10.795.079.00	Non Current Asset
Jumlah Aset	10.715.637	10.704.581.00	100,10%	12.809.525.00	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9.819.190	8.964.789.00	109,53%	11.349.123.00	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	37.776	37.506.00	100,72%	8.443.00	Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas	9.856.966	9.002.295.00	109,49%	11.357.566.00	Total Liability
Ekuitas	858.671	1.405.484.00	61,09%	1.152.297.00	Equity

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

ARUS KAS	REALISASI TAHUN 2014 Realization in 2014	TARGET RKAP 2014 RKAP 2014 Target	PENCAPAIAN Achievement (%)	TARGET RKAP 2015 RKAP 2015 Target	ARUS KAS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	602.523	549.483.00	109,65%	426.132.00	Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(12.119)	102.359.00	-11,84%	361.336.00	Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	658.024	179.309.00	366,98%	835.089.00	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1.248.428	3.176.835.00	39,30%	3.240.838.00	Kenaikan Kas dan Setara Kas
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	966.637	442.550.00	218,42%	903.028.00	Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.215.065	3.176.835.00	69,73%	3.250.945.00	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tahun 2014, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING DATE

In 2014, there were no material facts and information occured after the date of the auditor's report.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sepanjang periode 2014, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Tingkat inflasi relatif rendah, pertumbuhan ekonomi meningkat, dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif di Tanah Air.

Di tahun 2014 manajamen Bank Sulut menetapkan prospek pertumbuhan usaha yaitu sebagai berikut:

1. Modal inti minimal Rp1 triliun untuk masuk ke dalam kelompok kegiatan usaha bank BUKU II,
2. Total aset setelah kompensasi RAK bertumbuh 20%,
3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) 25%,
4. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan 30% yang mengacu pada pertumbuhan ekuitas dengan CAR minimal 12,5%, dengan NPL gross maksimal 3%,
5. Komposisi pinjaman yang diberikan; kredit produktif 10%, kredit konsumtif 90%, UMKM minimal 5%,
6. Loan to Deposit Ratio (LDR) minimal 78% maksimal 92%,
7. Pertumbuhan laba minimal 30%,
8. Pertumbuhan Overhead Cost maksimal 25% dan rasio BOPO maksimal 80%.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In the period of 2014, Indonesia economy performed quite encouraging. The inflation rate is relatively low, increasing economic growth, and stability of the financial system that is maintained able to create a conducive business climate in the country.

In 2014, the management of Bank Sulut established business growth prospects as follows:

1. Core capital of at least Rp1 trillion to get into the business activities of the bank group BOOK II,
2. Total assets after compensation RAK grow 20%,
3. Growth in Third Party Fund (TPF) 25%,
4. Growth in loans of 30% which refers to the growth of equity with a minimum CAR of 12.5%, with a maximum of 3% of gross NPLs,
5. The composition of loans; earning 10% credit, consumer credit 90%, at least 5% of SMEs,
6. Loan Deposit Ratio (LDR) of at least 78% up to 92%,
7. profit growth of at least 30%,
8. Overhead Cost Growth maximum of 25% and a maximum of 80% ROA ratio.

ASPEK PEMASARAN

Terkait dengan aspek pemasaran manajemen Bank Sulut telah menetapkan beberapa sasaran kebijakan yang akan ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Pembentukan Unit "Sentra Mitra Sejahtera", yang fokus menangani kredit UMKM dengan struktur organisasi setara Cabang Pembantu. Pilot project akan dibuka 1 unit, berlokasi di Kantor Pusat lama
2. Rencana Initial Public Offering (IPO)

ASPECTS OF MARKETING

Associated with the marketing aspects, the management of Bank Sulut has set some with some policies to pursue,as follows:

1. Establishinh "Sentra Mitra Sejahtera", which focus on dealing with SME loans with similar organizational structure Branch. The pilot project will be opened one unit, located in the old Headquarter,
2. Plans for Initial Public Offering (IPO),

3. Perubahan Call Name : "Bank Sulut Bohusami" & *Corporate Identity*,
4. Penyesuaian produk, aktivitas bisnis dan standar jaringan kantor dengan perubahan Call Name, antara lain perubahan fitur Tabrades menjadi Tabungan Bohusami,
5. Implementasi Rencana Bisnis mengacu pada parameter-parameter BPD Regional Champion (BRC) II yang saat ini sedang disusun kembali oleh ASBANDA,
6. Pembukaan Cabang Pembantu yang merata di seluruh Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, khususnya di Kecamatan-Kecamatan yang potensial,
7. Optimalisasi *capital market & money market*,
8. Persiapan *Branchless Banking*,
9. Migrasi dari kartu ATM dengan teknologi berbasis *magnetic stripe* ke teknologi berbasis chip,
10. Formulasi range penetapan suku bunga simpanan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

3. Changing Call Name: "Bank Sulut Bohusami" & Corporate Identity,
4. Adjustment of the products, business activities and office network standards with new Call Name, with changes in, among other, Tabrades becomes Tabungan Bohusami,
5. Implementation of a Business Plan refers to the BPD parameters for Regional Champion (BRC) II, which is currently being rearranged by Asbanda,
6. Opening of Branch that evenly distributed throughout North Sulawesi and Gorontalo, particularly in potential Sub-District,
7. Optimizing the capital market and money market,
8. Prepare for Branchless Banking,
9. Migration of technology-based ATM card with a magnetic stripe to chip-based technology,
10. Formulate range determination of interest rates on deposits in accordance with the Financial Services Authority.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 136, tanggal 24 Juni 2013, Notaris M.S.E Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, telah ditetapkan bahwa menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp139.191.189.348 (seratus tiga puluh sembilan milyar seratus sembilan puluh satu juta seratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah), sebagai berikut: Dividen tunai kepada pemegang saham sebesar 70% dari laba bersih Rp97.433.832.544 dan 20% senilai Rp27.838.237.870 dibagikan sebagai dividen saham kepada pemegang saham.

Selanjutnya, dividen untuk tahun buku 2013 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122, tanggal 30 Juni 2014, Notaris M.S.E Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, telah ditetapkan bahwa menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2013 sebesar

DIVIDEND POLICY

Based on the Deed of Resolution No. 136, on June 24, 2013, Notary MSE Pangemanan, SH, Notary in Manado, has determined that the approved use of net profit for the financial year 2012 is Rp139.191.189.348 (one hundred thirty-nine billion one hundred and ninety-one million one hundred and eighty-nine thousand three hundred and forty-eight rupiah), as follows: Cash dividend to shareholders by 70% of the net profit of Rp97,433,832,544 and 20% of Rp27,838,237,870 shares distributed as dividends to shareholders.

Furthermore, the dividend for the financial year 2013, as stated in the Deed No. 122, on June 30, 2014, Notary MSE Pangemanan, SH, Notary in Manado, has determined that the approved use of net income for fiscal year 2013 Rp181.432.466.869 (one hundred and eighty-one billion four hundred

Rp181.432.466.869 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh enam ribu delapan ratus enam puluh Sembilan rupiah), sebagai berikut: Dividen tunai kepada pemegang saham sebesar 50,00% dari laba bersih Rp90.716.233.435 dan 33,96% senilai Rp61.607.239.964 dibagikan sebagai dividen saham kepada pemegang saham.

and thirty-two million four hundred and sixty-six thousand eight hundred and sixty nine dollars), as follows: Cash dividends to shareholders amounted to 50.00% of the net profit of Rp90,716,233,435 and 33.96% of Rp61,607,239,964 shares distributed as dividends to shareholders.

URAIAN	2014	2013	URAIAN
Laba tahun berjalan	181.432.466.869	139.191.189.348	Laba tahun berjalan
Persentase dividen (%)	83.96	80	Persentase dividen (%)
Dividen yang dibagikan	152.323.473.398	125.272.070.414	Dividen yang dibagikan
Dividen Saham (%)	33.96	20	Dividen Saham (%)
Dividen Tunai (%)	50	70	Dividen Tunai (%)
Dividen per lembar saham	37.328	47.382	Dividen per lembar saham

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2014, Bank Sulut tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND/OR ITS MANAGEMENT CONDUCTED (ESOP/MSOP)

Until December 31, 2014, Bank Sulut does not implement employee stock ownership program and/or management (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING OF USE OF PROCEEDS

Bank Sulut has issued bonds V effective on September 30, 2014 with a nominal value of Rp750.000.000,- with a fixed interest rate of 11.90%. Bond interest payment made every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 8, 2015, while the last bond interest payments at the same maturity of the bonds is on October 8,2019.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

INVESTASI

Pembangunan Gedung Kantor (Bank Sulut Tower) dengan tujuan yakni, saat ini kantor pusat yang ditempati sudah tidak memadai lagi/tidak representative dengan cakupan usaha dan jumlah pegawai yang semakin meningkat dengan jumlah biaya yang akan dialokasikan untuk pembangunan gedung kantor tersebut yakni Rp200 miliar rupiah yang bersumber dari dana sendiri.

EKSPANSI

Selama tahun 2014, Bank Sulut tidak melakukan transaksi ekspansi.

DIVESTASI

Selama tahun 2014, Bank Sulut tidak melakukan transaksi divestasi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Selama tahun 2014, Bank Sulut tidak melakukan transaksi penggabungan/peleburan usaha.

AKUISISI

Selama tahun 2014, Bank Sulut tidak melakukan transaksi akuisisi.

INVESTMENT MATERIAL INFORMATION, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITIONS, AND DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTMENT

Building new office (Bank Sulut Tower) because the present Headquarter is no longer qualified/ not representative with the scope of business and number of employees increased by the amount of costs to be allocated for the construction of the building is Rp200 billion rupiah from its own funds.

EXPANSION

During 2014, Bank Sulut has not doing expansion.

DIVESTMENT

During 2014, the Bank Sulutdid divestment transactions.

MERGER/MELTING OF BUSINESS

During 2014, the Bank Sulutperform the transaction merger/consolidation.

ACQUISITION

During 2014, the Bank Sulutno acquisition transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions, and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact of the adoption of this revised SFAS the consolidated financial statements.

1. The person or immediate family member is related to a reporting entity if that person:
   a) has control or joint control over the reporting entity;
   b) It has significant influence over the reporting entity; or
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.
2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same company (ie parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company, which the other entity is a member).
   c) Both entities are joint ventures of the same third party
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).

g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity's key management personnel of the entity perau (or the parent of the entity).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether committed by the same terms and conditions by third parties or are not disclosed in the notes to the financial statements.

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan seperti halnya transaksi kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi :

Bank entered into transactions with related parties are made under terms and conditions as well as transactions with third parties. Such transactions include:

Kredit yang diberikan	2014	2013	Kredit yang diberikan
Pemegang saham	2.379.903.722	1.488.615.499	Pemegang saham
Karyawan kunci dan keluarga	30.941.848.312	23.473.769.047	Karyawan kunci dan keluarga
Dikurangi penyisihan penghapusan	(830.374.879)	(941.646.654)	Dikurangi penyisihan penghapusan
Jumlah	32.491.377.155	24.020.737.892	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,31%	Persentase terhadap jumlah aset

Penyertaan	2014	2013	Penyertaan
PT BPR Prisma Dana	1.824.685.866	1.824.685.866	PT BPR Prisma Dana
Dikurangi penyisihan penghapusan			Dikurangi penyisihan penghapusan
Jumlah	**1.824.685.866**	**1.824.685.866**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,02%	Persentase terhadap jumlah aset

Giro	2014	2013	Giro
Aset			**Aset**
Giro PT Bank Mega, Tbk	224.230.682	665.553.571	Giro PT Bank Mega, Tbk
Jumlah	**224.230.682**	**665.553.571**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	Persentase terhadap jumlah aset

Liabilitas	2014	2013	Liabilitas
Giro pemerintah daerah dan dinas Pemda	442.596.954.045	949.083.031.497	Giro PT Bank Mega, Tbk
Jumlah	**42.596.954.045**	**949.083.031.497**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	4,13%	12,16%	Persentase terhadap jumlah aset

Tabungan	2014	2013	Tabungan
Karyawan kunci dan keluarga	186.929.997	949.083.031.497	Karyawan kunci dan keluarga
PT BPR Prisma Dana	31.230.793.880	3.561.054.833	PT BPR Prisma Dana
Jumlah	**31.417.723.877**	**19.617.623.867**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,29%	0,25%	Persentase terhadap jumlah aset

Deposito	2014	2013	Deposito
Pemegang saham	56.485.200.000	86.580.951.000	Pemegang saham
Jumlah	**56.485.200.000**	**86.580.951.000**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,53%	1,11%	Persentase terhadap jumlah aset

Pihak-pihak yang berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp1.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Related parties transactions that have a balance of more than Rp1,000,000,000 on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Kredit yang diberikan	2014	2013	Kredit yang diberikan
PT Dian Osiania Indonesia	1.391.282.155	1.391.282.155	Pemegang saham
Jumlah	**1.391.282.155**	**1.391.282.155**	**Jumlah**

Giro	2014	2013	Giro
Rekening Kas Umum Daerah Propinsi Sulawesi Utara	289.949.742.038	247.842.004.243	Rekening Kas Umum Daerah Propinsi Sulawesi Utara
Rekening Kas Umum Daerah Bolmong	69.245.409.418	63.296.868.378	Rekening Kas Umum Daerah Bolmong
Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo	29.240.679.210	-	Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo
Rekening Kas Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara	20.010.606.096	7.490.280.344	Rekening Kas Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara
Pemkot Tomohon	13.934.427.455	37.458.865.278	Pemkot Tomohon
Pemkab Kepulauan Sitaro	5.586.632.844	3.476.627.239	Pemkab Kepulauan Sitaro
RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo	5.277.265.909	-	RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo
BUD Pemda Kota Gorontalo	2.749.008.528	-	BUD Pemda Kota Gorontalo
Rekening Pengeluaran Pemkab Bolmong	2.148.270.184	-	Rekening Pengeluaran Pemkab Bolmong
Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato	1.166.592.298	-	Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato
Pemprov Gorontalo Samsat Kota Gorontalo	-	3.167.057.657	Pemprov Gorontalo Samsat Kota Gorontalo
Pemprov Gorontalo Samsat Kota Limboto	-	2.176.417.993	Pemprov Gorontalo Samsat Kota Limboto
Rekening Kas Umum Daerah Tahuna	-	2.021.283.249	Rekening Kas Umum Daerah Tahuna
Jumlah	**439.308.633.980**	**366.929.404.381**	**Jumlah**

Deposito	2014	2013	Deposito
Pemda Kabupaten Pohuwato	22.000.000.000	-	Pemda Kabupaten Pohuwato
Pemkab Kepulauan Sitaro	17.500.000.000	-	Pemkab Kepulauan Sitaro
Pemkab Bone Bolango	4.000.000.000	-	Pemkab Bone Bolango
Pemkab Boalemo	5.000.000.000	-	Pemkab Boalemo

Deposito	2014	2013	Deposito
Dana Pensiun Bank BPD Sulut	2.500.000.000	-	Dana Pensiun Bank BPD Sulut
Yayasan Dana Abadi Karya Bhakti	1.000.000.000	-	Yayasan Dana Abadi Karya Bhakti
Pemerintah Daerah Tingkat I Gorontalo	-	3.000.000.000	Pemerintah Daerah Tingkat I Gorontalo
Pemda Tingkat II Kotamobagu	-	18.000.000.000	Pemda Tingkat II Kotamobagu
Pemda Tingkat II Tahuna	-	17.500.000.000	Pemda Tingkat II Tahuna
Pemda Tingkat II Limboto	-	25.000.000.000	Pemda Tingkat II Limboto
Pemda Tingkat II Gorontalo Utara	-	5.000.000.000	Pemda Tingkat II Gorontalo Utara
Pemda Tingkat II Marisa	-	4.000.000.000	Pemda Tingkat II Marisa
Pemda Tingkat II Tilamuta	-	5.000.000.000	Pemda Tingkat II Tilamuta
Pemda Tingkat II Airmadidi	-	8.081.000.000	Pemda Tingkat II Airmadidi
Jumlah	**52.000.000.000**	**85.581.000.000**	**Jumlah**

Tabungan	2014	2013	Tabungan
PT BPR Prisma Dana	31.230.793.880	3.561.054.833	PT BPR Prisma Dana
Dana Pensiun PT Bank Sulut	1.973.260.508	7.552.893.576	Dana Pensiun PT Bank Sulut
Jumlah	**33.204.054.388**	**11.113.948.409**	**Jumlah**

Pendapatan bunga	2014	2013	Penyertaan
Kredit yang diberikan	5.305.445.382	1.509.054.369	Kredit yang diberikan
Jumlah	**5.305.445.382**	**1.509.054.369**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,38%	0,13%	Persentase terhadap jumlah aset

Pendapatan operasional lainnya	2014	2013	Pendapatan operasional lainnya
Administrasi	-	19.547.115.378	Administrasi
Pendapatan dividen saham		-	Pendapatan dividen saham
Jumlah	-	**19.547.115.378**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	0,38%	1,66%	Persentase terhadap jumlah aset

Beban bunga	2014	2013	Beban bunga
Giro	2.759.256.536	12.310.537.007	Giro
Tabungan	1.581.553.005	434.773.924	Tabungan
Deposito	7.133.906.044	13.387.679.954	Deposito
Jumlah	**11.474.715.585**	**26.132.990.885**	**Jumlah**
Persentase terhadap jumlah aset	1,79%	6,68%	Persentase terhadap jumlah aset

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Relationship and the nature of the account balances or transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan Istimewa Nature of Related Parties	Transaksi Transactions	Related Parties
Commisioners, Director, Head of Branch and Head of Division	Saving and Credit	
Shareholder	Current account and deposit	North Sulawesi Province
Shareholder	Current account and deposit	Minahasa District
Shareholder	Current account	Bolaang District
Shareholder	Current account and deposit	Gorontalo District
Shareholder	Current account and deposit	Monado City
Shareholder	Current account and deposit	Gorontalo City
Shareholder	Current account and deposit	Sangihe District
Shareholder	Current account and deposit	Bitung City
Shareholder	Current account and deposit	Boaalemo District
Shareholder	Current account	Tomohon City
Shareholder	Current account	South Minahasa District
Shareholder	Current account and deposit	Pahuwatu District
Shareholder	Current account	North Minahasa District
Shareholder	Current account and deposit	Bone Bolango District
Shareholder	Current account	Kop. Kar. PT Bank Sulut
Association Company	Current account and deposit	PT BPR Prisma Dana
Shareholder	Current account and deposit	PT Mega Corpora

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2014, tidak terdapat Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Bank Sulut.

RULE CHANGES IN LEGISLATION AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

In 2014 there are no laws and regulations that significantly affect the performance of Bank Sulut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, yaitu:

- PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (revisi 1998) Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (revisi 1994) Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 4 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 4 Laporan Konsolidasi.
- PSAK No. 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (revisi 2000) Pelaporan Segmen.
- PSAK No. 7 (revisi 2010) - Pihak-pihak Berelasi; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 7 (revisi 1994) Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- PSAK No. 12 (revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi; Standar ini menggantikan PSAK 15 (1994) Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi.
- PSAK No. 19 (revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud; Standar ini menggantikan PSAK 19 (2000) Aktiva Tidak Berwujud.
- PSAK No. 23 (revisi 2010) - Pendapatan; Standar ini menggantikan PSAK 23 (1994) Pendapatan.
- PSAK No. 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Standar ini menggantikan PSAK 25 (1994)

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLICABLE BY THE COMPANY IN LAST FISCAL YEAR AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Financial Accounting Standards (IFRSs) which was approved by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), which is effective for the period beginning on or after January 1, 2011, namely:

- SFAS No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements; This standard will replace SFAS No. 1 (revised 1998) Presentation of Financial Statements.
- SFAS No. 2 (revised 2009) - Statement of Cash Flows; This standard will replace SFAS No. 2 (revised 1994) Statement of Cash Flows.
- SFAS No. 4 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements Consolidated and Separate Financial Statements; This standard will replace SFAS No. 4 Consolidated Statements.
- SFAS No. 5 (revised 2009) - Operating Segments; This standard will replace SFAS No. 5 (revised 2000) Segment Reporting.
- SFAS No. 7 (revised 2010) - Related Party Disclosures; This standard will replace SFAS No. 7 (revised 1994) Disclosure Parties related.
- SFAS No. 12 (revised 2009) - Interests in Joint Ventures.
- SFAS No. 15 (revised 2009) - Investments in Associates; This standard replaces IAS 15 (1994), Accounting for Investments in Associates.
- SFAS No. 19 (revised 2010) - Intangible Assets; This standard replaces IAS 19 (2000) Intangible Assets.
- SFAS No. 23 (revised 2010) - Revenues; This standard replaces IAS 23 (1994) Income.
- SFAS No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors; This standard replaces IAS 25 (1994) Net Profit

Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi.

- PSAK No. 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset; Standar ini menggantikan PSAK 48 (1998) Penurunan Nilai Aktiva.
- PSAK No. 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi; Standar ini menggantikan PSAK 57 (2000) Liabilitas di estimasi, Liabilitas Kontijensi dan Aktiva Kontijensi.
- PSAK No. 58 (revisi 2009) - Aset tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan; Standar ini menggantikan PSAK 58 (2003) Operasi Dalam Penghentian.
- ISAK No. 7 (revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK No. 9 - Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK No. 10 - Progam Loyalitas Pelanggan; Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap PSAK No. 23 (revisi 2010) Pendapatan.
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Non Kas kepada Pemilik.
- ISAK No. 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer.
- ISAK No. 14 (revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web; Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap PSAK No. 19 (revisi 2010) Aset Tidak Berwujud.
- Bank dalam proses melakukan evaluasi terhadap dampak yang akan timbul dari penerapan revisi standar ini terhadap Laporan Keuangan.

or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies.

- SFAS No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets; This standard replaces IAS 48 (1998) Impairment of Assets.
- SFAS No. 57 (revised 2009) - Provisions, Liabilities, Contingent and Contingent Assets; This standard replaces IAS 57 (2000) Liability in the estimation, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- SFAS No. 58 (revised 2009) - Non-Current Assets held for sale and discontinued operations; This standard replaces IAS 58 (2003) Discontinued Operations.
- Interpretation of SFAS No. 7 (revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities.
- Interpretation of SFAS No. 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- Interpretation of SFAS No. 10 - Customer Loyalty Program; This standard will be adopted as a complement to SFAS No. 23 (revised 2010) Revenue.
- Interpretation of SFAS No. 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.
- Interpretation of SFAS No. 12 - Jointly Controlled Entities Non-Monetary Contributions by Venturers.
- Interpretation of SFAS No. 14 (revised 2010) - Intangible Assets - Cost Website; This standard will be adopted as a complement to SFAS No. 19 (revised 2010) Intangible Assets.
- Bank in the process of evaluating the impact that would arise from the application of this standard revision of the Financial Statements.

PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2010) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2011)

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan pedoman tambahan dibawah ini :

- **Perhitungan suku bunga efektif**

  Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2011) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

- **Penghentian pengakuan**

  Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2011).

- **Instrumen keuangan majemuk**

  Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2010).

SFAS INITIAL APPLICATION NO. 50 (REVISED 2010) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2011)

The transitional provisions of SFAS No. 50 (Revised 2010) and SFAS No. 55 (Revised 2011) carried out in accordance with Technical Bulletin No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountants, providing additional guidance below:

- **Calculation of the effective interest rate**

  The calculation of the effective interest rate for financial instruments measured at amortized cost obtained previously and still balance on January 1, 2010 is calculated based on the future cash flows to be derived from the application of SFAS 55 (Revised 2011) until the maturity of the financial instruments.

- **Derecognition**

  Financial instruments that have been derecognised before 1 January 2010 should not be returned under the provisions of derecognition in IAS 55 (Revised 2011).

- **Compound financial instruments**

  On January 1, 2010, the Bank classifies financial instruments as liabilities or equity in accordance with paragraph 11 of IAS 50 (Revised 2010).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Bank Sulut senantiasa memperhatikan tanggung jawabnya kepada para pemegang saham dan terus berupaya melindungi dan meningkatkan keuntungan pemegang saham melalui tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menjunjung standar tata kelola perusahaan yang tinggi, Bank Sulut yakin akan dapat menciptakan nilai dan memaksimalisasikan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank Sulut is always aware of its responsibility to the shareholders and continue to protect and enhance the shareholder revenue through good corporate governance. By upholding high corporate governance standards, Bank Sulut will surely be able to create value and maximize the benefits for all stakeholders.



Upacara Tulude

Tulude Cultural Ceremony

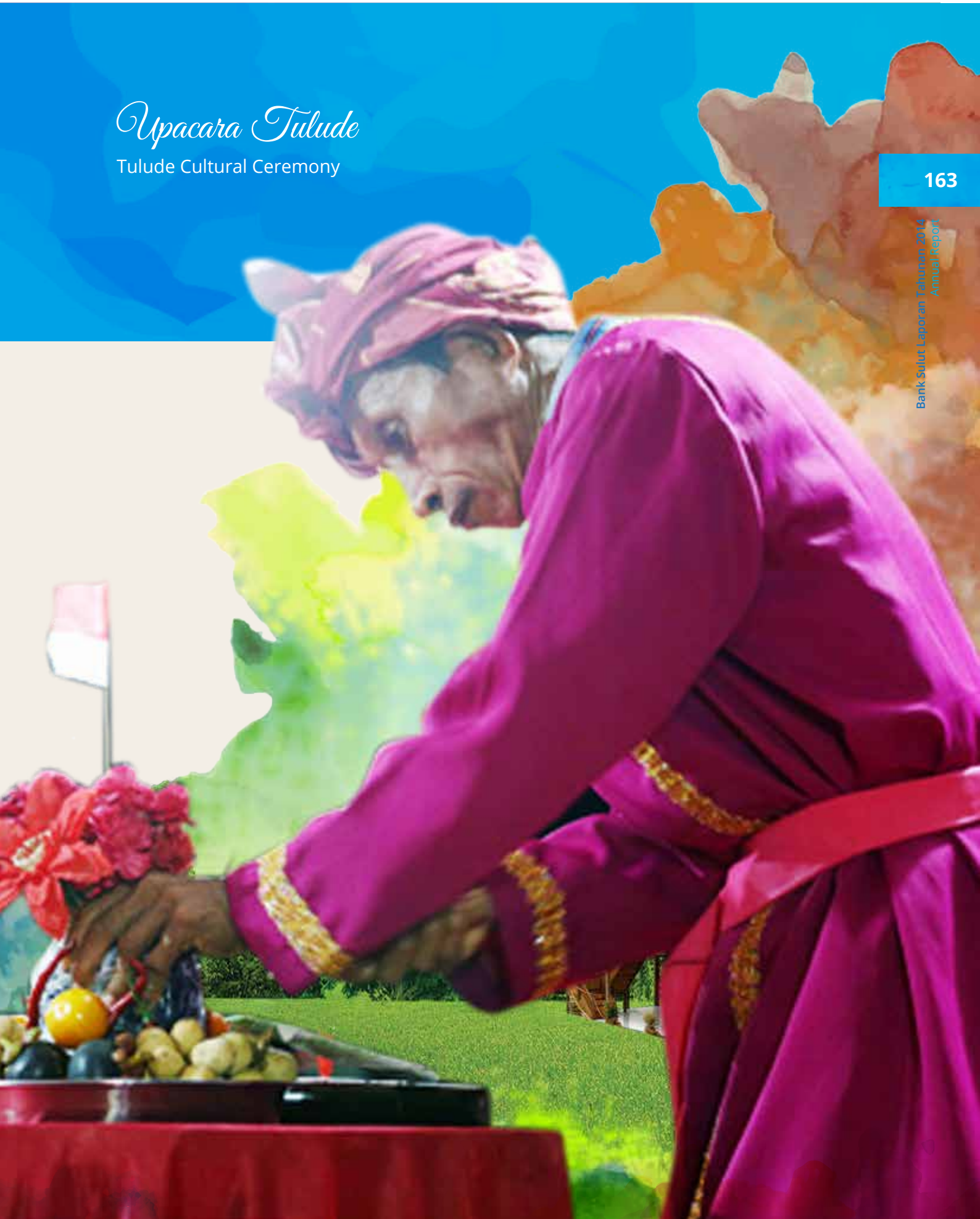

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat dibarengi dengan kompleksitas kegiatan usaha bank mengakibatkan terjadinya peningkatan eksposur risiko bank. Dalam kondisi seperti ini, industri perbankan membutuhkan suatu tatanan yang baik untuk mengelola perusahaan

The rapidly moving development of banking industry coupled with the complexity of bank as a business led to increasing risk exposure. Under these conditions, the banking industry needs a good order to manage the company

KOMITMEN DAN KONSISTENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat dibarengi dengan kompleksitas kegiatan usaha bank mengakibatkan terjadinya peningkatan eksposur risiko bank. Dalam kondisi seperti ini, industri perbankan membutuhkan suatu tatanan

COMMITMENT AND CONSISTENCY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The rapidly moving development of banking industry coupled with the complexity of bank as a business led to increasing risk exposure. Under these conditions, the banking industry needs a good order to manage the company. Such order is

yang baik untuk mengelola perusahaan. Tatanan tersebut dikenal dengan nama Good Corporate Governance (GCG), yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Pada hakikatnya, penerapan GCG pada industri perbankan sangat penting baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang, karena risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan selalu dinamis dan semakin kompleks dari tahun ke tahun.

known as Good Corporate Governance (GCG), which in practice aims to improve the bank performance, protect stakeholders, and improve compliance with regulations, legislation, and ethical values that apply generally to the banking industry. In its core, the application of corporate governance in banking industry is highly significant for the present and in the future, because of banking industry constantly facing the risks and challenges that will always be dynamic and increasingly complex over the years.

Dalam pelaksanaan GCG, Bank Sulut senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1) Transparansi (transparancy), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2) Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolahannya berjalan secara efektif.
3) Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengolahan bank dengan peraturan perundang-undagan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolahan bank yang sehat.
4) Indenpendensi (independency), yaitu pengolahan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5) Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing GCG, Bank Sulut always refer to five (5) basic principles as follows:

1. Transparency, a transparency in disclosing material and relevant information and transparency of decision-making process.
2. Accountability, clarity of function and accountability of Bank's organ for effective management.
3. Responsibility, compliance between bank management with prevailing regulation and the sound bank management principles.
4. Independency, a professional management of the bank without any pressure/influence from any party.
5. Fairness, equality and fairness in fulfilling rights of stakeholders that occurred from the commitment and prevailing regulation.

Guna mendukung dan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di atas, Bank Sulut berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktifitas usaha operasional oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yakni seluruh pengurus dan karyawan Bank mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan sampai pada pegawai tingkatan paling bawah.

Penerapan Good Corporate Governance pada tahun 2014 diarahkan pada upaya untuk pemantapan fungsi Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku, penanganan benturan kepentingan , penerapan fungsi audit, penerapan manajemen resiko serta transparansi kondisi keuangan bank disamping itu terdapat beberapa penyesuaian bobot perhitungan nilai komposit self-assessment GCG yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan perubahan bobot dan strategi arah penilaian GCG akan semakin memperkuat implementasi GCG dan kualitas komposit GCG Bank Sulut, sehingga pada akhirya GCG Bank Sulut menjadi suatu culture GCG, yang berkembang dan dinamis.

ROAD MAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sulut sepenuhnya menyadari bahwa tuntutan dunia usaha dan status Perseroan sebagai perusahaan publik, mengharuskan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG seperti: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan/keadilan, diyakini mampu menjadi fondasi yang kokoh bagi terbentuknya struktur, sistem, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

To support and optimize above-mentioned GGC implementation, Bank Sulut seeks to implement the practice comprehensively and continuously in every operational activity and in every management level of the Company and Employees, from Board of Commissioners, Board of Directors to employee in lower level.

The implementation of Good Corporate Governance in 2014 is directed towards strengthening the functions of Bank Compliance with applicable provisions, conflicts of interest handling, the implementation of audit function, application of risk management, and transparency of the financial condition of banks in addition to several adjustment in calculating self-assessment GCG composite that are different from previous years. It is hopeful that the changes in direction of GCG weight and strategy assessment will further strengthen the implementation of GCG and quality composite of Bank Sulut, so that Bank Sulut will eventually have GCG culture, thriving and dynamic.

GCG ROADMAP

Bank Sulut is fully aware that the demand from business sector and the status as a public company obligates the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) on business process and every aspect of management. The principles of GCG including transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, are believed to lay strong foundation for the establishment of structure, systems, and corporate culture, which are adaptive against the shifting in business environment.

Dalam rangka penerapan GCG dikenal 3 (tiga) tahapan yang menggambarkan suatu road map pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Tahap ke-1 Good Corporate Governance (GCG), Tahap ke-2 Good Governed Corporation dan Tahap ke-3 Good Corporate Citizen. Masing-masing tahapan memiliki karakteristik ukuran dan tingkat pencapaian serta hasil yang diperoleh.

In relation with GCG implementation, there are 3 (three) stages that illustrate the roadmap of Good Corporate Governance achievement, namely the 1st stage as Good Corporate Governance, the 2nd stage as Good Governed Corporation, and 3rd stage as Good Corporate Citizen. Each stage has its own indicator characteristic and achievement level, also successful realization as a result.

Tabel berikut menunjukkan beberapa indikator yang secara spesifik menggambarkan tahapan pencapaian implementasi GCG (sumber: Komite Nasional Kebijakan GCG/KNKG).

The following table shows some indicators that specifically describe the stages of GCG implementation achievement (source: National Committee for GCG Policies/KNKG).

1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	2 GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)	3 GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC)
TUJUAN		**OBJECTIVES:**
Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela) Complying with prevailing regulation and law (compulsory and voluntary)	**Untuk membentuk manajemen 'internal control' yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat** To establish better "internal control" management mainly to effectively mitigate business risk through accurate risk management	**Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab, juga dikenal sebagai perusahaan yang menjadi warga masyarakat yang baik** To achieve the position as ethical and responsible company, also acknowledged as Good Corporate Citizen (GCC)

1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	2 GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)	3 GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC)
AKTIVITAS:		**ACTIVITIES**
1. Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG 2. Merumuskan dan menetapkan manual GCG: • GCG code • Board Manual • Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc.) • Code of Conducts • GCG Self-assessment 3. Sosialisasi dan memulai implementasi	1. Sosialisasi GCG yang Intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala 2. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP 3. Membentuk kerangka sistem internal control yang terintegrasi dan program manajemenrisiko 4. Membentuk program etika dan kepatuhan	1. Membangun budaya perusahaan berdasarkan code of conducts sebagai bagian kehidupan perusahaan sehari-hari 2. Menjalankan Strategi Perusahaan yang bertanggung jawab sosial secara efektif 3. Mengimplementasi "Sistem Operasi Perusahaan Hijau" 4. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik
1. Conducting GCG assessment to obtain GCG implementation status. 2. Formulating and implementing GCG manual: • GCG code • Board Manual • Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc) • Code of Conduct • GCG Self-assessment 3. Socialization and starting the implementation	1. Intensive and extensive GCG Socialization and periodic assessment 2. GCG principles assessment to Business Process SOP 3. Establishing integrated internal control system and risk management program framework 4. Developing ethics and compliance program	1. Developing corporate culture based on code of conducts as part of daily life 2. Carrying corporate strategy which is effectively social responsible 3. Implementing "Green Company Operating System" 4. Aligning every appropriate system and procedure. Establishing distinguished management system

1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	2 GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)	3 GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC)
INDIKATOR		**INDICATOR**
1. Semua manual GCG telah selesai 2. Kesadaran GCG meningkat 3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 4. Struktur 'internal control 'mulai dibentuk 1. Every GCG manual has been completed. 2. Increasing GCG awareness 3. Increasing Compliance towards prevailing law and regulation. 4. Internal control structure starts to establish	1. Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif 3. Budaya penanganan risiko mulai ditimbulkan 1. Every SOP has been based on GCG-based principles 2. Business practice is effectively managed 3. Risk management culture is fostered	1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika 2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan:komunitas lokal, Negara dan dunia 3. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan 1. Acknowledged as an ethical company 2. Concrete and measurable contribution indicated from the wellbeing of: local community, the state, and the world 3. Providing awareness and concern to the environment
HASIL:		**RESULT:**
Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja Improving compliance and better management control that deliver performance improvement	**Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating credit meningkat** Improving performance and credit rating.	**Diakui sebagai:** • **Perusahaan Blue chip** • **Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja** • **Menerima banyak penghargaan** Acknowledged as: • Blue Chip company • Desirable place to work • Receiving awards

Berdasarkan road map di atas, Perseroan secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Penyempurnaan Panduan Tata Kelola (GCG Code)
2. Panduan Perilaku (Code of Conduct)
3. Draft Panduan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
4. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan aktivitas yang dikembangkan pada tahun 2014, Bank Sulut telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi pada tahap ke-1 yaitu Good Corporate Governance. Ke depan, Perseroan mulai memusatkan pada berbagai aktivitas implementasi GCG yang mengarah pada tercapainya berbagai indikator sebagai Perusahaan Yang Telah Terkelola Dengan Baik atau Good Governed Corporation (GGC), dengan meningkatkan penanganan risiko bisnis yang efektif melalui penerapan internal control dan manajemen risiko yang tepat.

STRUKTUR TATA KELOLA

Organ utama GCG di Perseroan adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham Perseroan
- Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan
- Direksi sebagai Pengurus Perseroan

Based on above-mentioned roadmap, the Company complies with regulations requirements that consisted in GCG principles requirement orderly. The Company has carried out some efforts, among others:

1. Improvement of GCG Code.
2. Code of Conduct.
3. Board Manual.

4. Corporate Governance Structure.

Based on activity developed in 2014, Bank Sulut has complied with provision and regulation on the 1st stage of Good Corporate Governance. Further, the Company will start to focus on several GCG implementation activity which lead to achievement of some indicators as a Good Governed Corporation (GGC), by improving effective business risk mitigation through implementation of accurate internal control and risk management.

GOVERNANCE STRUCTURE

GCG main organs in the Company are:

- General Meeting of Shareholders (GSM) as a decision making forum for the Shareholders
- Board of Commissioners as the Company's Trustee
- Board of Directors as the Company's Organizer

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari Perseroan yang secara kolektif memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terkait tugas dan tanggung jawab Direksi yang secara umum ataupun khusus mengacu pada anggaran dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial untuk memberikan pengarahan ataupun nasihat kepada Direksi, serta memastikan agar Bank Sulut telah patuh dan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk juga dengan Komisaris Utama adalah setara. Sementara itu, tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares, yaitu mengoordinasikan kegiatan di dalam Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Direksi dan Komisaris, maka pembidangan tugas Komisaris dibagi menjadi beberapa bidang GCG, Manajemen Risiko, Remunerasi, Keuangan dan Audit.

The Board of Commissioners or BoC is a part of the Company that collectively in charge to carry the duty and responsibility of the Board of Directors or BoD that generally or particularly refers to Article of Associations. Furthermore, the Board of Commissioners is also in charge collegially to provide direction or recommendation to the Board of Directors, and ensuring that Bank Sulut complies and implements GCG principle. The position of each BoC members including the President Commissioner is equal. Meanwhile, the duty of President Commissioner is as primus inter pares, which is to coordinate the activity of the BoC. Referring to BoD and BoC charters, the duty division of the BoC including some GCG aspects, Risk Management, Remuneration, Finance and Audit.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Bank Sulut memiliki fungsi utama dalam pengawasan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sulut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi

DESCCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY

Bank Sulut BoC holds primary duty in monitoring Company's business and operational activities. To carry out the duties in question, every member of BoC have their duty and responsibilities, namely:

- The BoC is obligated to ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank in all organizational level
- The BoC supervises BoD's duties and responsibility periodically or incidentally, and

secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi secara langsung maupun melalui surat, namun tidak terlibat dalam pengambilan kegiatan operasional Bank kecuali dalam hal penyediaan dana dan penerimaan dana kepada dan dari pihak terkait.

providing recommendation to the BoD both directly or in written letter, and not involved on operational activity unless it is related with fund provision and borrowing to and with related party.

- Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- In order to do its supervising duty, BoC directs, oversees, and evaluates the implementation the of Company's strategic policy.

- Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau / hasil pengawasan otoritas lainnya.
- The BoC ensures that BoD followed-up the audit result and recommendations from the Company's Internal Audit Unit, external auditors, Bank of Indonesia's assessment result, and/or other authorities supervisions results.

- Dewan Komisaris memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- The Board of Commissioners informs Bank Indonesia the latest on 7 (seven) working days since the findings of any violation towards regulations on banking and financial sector, and other condition or probability that may harm Bank's business sustainability.

- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara Independen.
- The BoC peforms its duties and responsibilities independently.

- Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib dan cara menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris yang tertuang dalam SK Komisaris No.2 Tahun 2012, tgl. 20 Desember 2012.
- The BoC holds Guidance and procedure in implementing Board of Commissioners' duties stated on Commissioners Decision Letter No. 2 of 2012, dated December 20, 2012.

- Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- The Board of Commissioners allocates appropriate time to perform its duties and responsibilities optimally.

- Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- BoC members do not address the Company for personal', family' or other party's interests which may bring loss or reduce profit of the Company.

- Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
- BoC members do not take or receive personal interest from the Bank besides remuneration and other facility as determined by the GMS.

- Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Every member of Board of Commissioners holds appropriate financial integrity, competency and reputation.

- Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepentingan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

- Every Independent Commissioner does not have financial, management, interest and family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank which may interfere its independency.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Jumlah Dewan Komisaris

Berdasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2013, yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.137 tanggal 24 Juni 2013 telah menyetujui komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Number of Board of Commissioners

Pursuant to Decision of Extraordinary and Annual General Meetings of Shareholders dated June 19, 2013, Deeds of Meeting Decision Statement No. 137, has approved composition of Board of Commissioners of 4 (four) members with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domosili Domicile	Mulai Start	Berakhir End
Drs. Robby Mamuaja	Komisaris Utama President Commissioner	Manado	10/02/2012	10/02/2016
Effendy Manoppo	Komisaris Commissioner	Manado	10/02/2012	10/02/2016
Mustamir Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	28/09/2012	10/02/2016
Alexius Lembong	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manado	30/09/2013	10/02/2016

Komposisi Dewan Komisaris tersebut diatas telah memenuhi ketentuan :

- Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

The above composition of Board of Commissioners have complied with:

- The number of BoC members are 3 (three) at the least and at most equal to the number of members of the Board of Directors.
- At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.
- Board of Commissioners chaired by a President Commissioner.

- Seluruh Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau Direksi tidak terdapat hubungan kekerabatan sehingga dijamin independensinya.
- Seluruh Anggota Dewan Komisaris, telah lulus Fit & Proper Test.

Tiap anggota Dewan Komisaris Bank Sulut diwajibkan untuk bertindak independen dalam artian tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan dan dapat mengganggu kapabilitas dan memengaruhi tindakan yang diambil selaku anggota Dewan Komisaris Bank Sulut.

- All of the Commissioner does not have any family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors and there is no kinship in whatsoever so that its independence is secured.
- All members of the Board of Commissioners must passed Fit and Proper Test.

Every member of Board of Commissioners in Bank Sulut is obligated to act independently which means does not have conflict tof interest with any party who is related with the Company and may interfere capability and action taken as member of Board of Commissioners of Bank Sulut.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi atas Dewan Komisaris kami adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris;
- Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada pemegang saham (RUPS); dan
- Pemegang saham (RUPS) menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF REMUNERATION PACKAGE AND PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration procedures od Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners requires the Nomination and Remuneration Committee to prepare a draft for Board of Commissioners remuneration proposal;
- The Nomination and Remuneration Committee propose to the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners proposes remuneration for BoC members to the Shareholders at GMS, and
- The Shareholders GMS determines the remuneration for the members od BoC.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Bank Sulut terdiri atas honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya seperti asuransi dan santunan purna jabatan. Besaran remunerasi Dewan Komisaris tersebut ditentukan melalui RUPS dengan perincian remunerasi Dewan Komisaris 2013 sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration received by Bank Sulut's Board of Commissioners consists of honorarium, allowance, and other facilities such as insurance and post employment benefit. The amount of BoC's remuneration is determined through GMS with the detail as follows:

Jenis Remunerasi	Total	Remuneration Package
Honorarium	Rp2.632.500.000,-	Honorarium
Fasilitas lain	Rp2.133.919.836,-	Other Facilities
Total	**Rp4.766.419.836,-**	**Total**

Frekuensi Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Komisaris dapat dilakukan melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis salah satu pemegang saham atau lebih, yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memiliki agenda pembahasan khusus atau sebagai mekanisme pengambilan keputusan terkait dengan fungsi pengawasan.

The Frequency of BoC Meeting Implementation

The Board of Commissioners meeting can be performed under written proposal form one or more Board of Commissioners members, who represent 1/10 (one per tenth) of total shares with legal voting rights or at any time if considered necessary. The Board of Commissioners meeting has particular discussion agenda or as a decision making related to monitoring function.

Pada tahun 2014, telah diadakan 25 kali rapat Dewan Komisaris Bank Sulut dengan rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

In 2014, there were 25 BoC meetings in Bank Sulut with the detailed attendance of Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Robby Mamuaja	25	25	100%
Effendy Manoppo	25	25	100%
Mustamir Bakri	25	6	24%
Alexius Lembong	25	25	100%

Frekuensi rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014, meliputi rapat dengan Komite Audit sebanyak 25 kali, dengan agenda sebagai berikut:

The frequency of Board of Commissioners meetings in 2014 including Meeting with Audit Committee, were 25 times, with agenda as follows:

Frekuensi rapat Komite Audit selang tahun 2014, meliputi rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit sebanyak 25 kali.

The frequency of meetings with the Audit Committee in 2014, including BoC meeting with the Audit Committee, were 25 times.

- Rapat Dewan Komisaris Dengan Komite Audit:

- The Board of Commissioners meetings with the Audit Committee:

No	Materi	Tanggal Date	Materi
1	• Kredit kepada pihak terkait • Imbal Hasil dan Neraca Desember 2013	03 Januari 2014 January 03, 2014	• Loans to related parties • Yield and Balance Sheet December 2013
2	• Tambahan setoran Modal PT. Mega Corpora	06 Januari 2014 January 06, 2014	• Additional Capital deposit PT. Mega Corpora
3	• Tindak lanjut temuan audit SKAI semester II tahun 2013	03 Februari 2014 February 03, 2014	• Follow-up on Internal Audit findings of semester II 2013
4	• Tindak lanjut temuan audit SKAI dan pihak ekstern tahun 2013	19 Februari 2014 February 19, 2014	• Follow-up on Internal Audit and external parties findings for 2013
5	• Penyelesaian audit Laporan Keuangan tahun buku 2013	27 Februari 2014 February 27, 2014	• Completion of Financial Statements audit for financial year 2013
6	• Pemantauan penyelesaian audit KAP	10 Maret 2014 March 10, 2014	• Monitoring KAP audit completion KAP
7	• Tambahan Modal PT. Mega Corpora • Imbal Hasil • Bantuan bencana alam	11 Maret 2014 March 11, 2014	• Additional capital of PT. Mega Corpora • Yield • Natural disaster helps
8	• Persiapan RUPS, waktu pelaksanaan dan Materi	23 April 2014 April 23, 2014	• GSM preparation, execution time, and materials
9	• Pembahasan materi RUPS	25 April 2014 April 25, 2014	• GSM material discussions
10	• Bersama Direksi: Persiapan RUPS Tahunan & RUPS LB	19 Mei 2014 May 19, 2014	• With BoD: Preparation for Annual GSM & Extraordinary GSM
11	• Persiapan RUPS bulan Juni 2014	28 Mei 2014 May 19, 2014	• GSM preparation for June 2014
12	• Persiapan RUPS 2014	19 Juni 2014 June 19, 2014	• -June 12-19, 2014 – 2014 GSM Preparation
13	• Revisi Rencana Bisnis Bank	01 Juli 2014 July 01, 2014	• Bank Business Plan revision
14	• Memastikan tindak lanjut audit SKAI dan auditor ekstern	17 Juli 2014 July 17, 2014	• Ensures Internal Audit and the external auditor follow-up
15	• Evaluasi Rencana Bisnis Bank Triwulan III 2014	06 Oktober 2014 October 06, 2014	• Evaluation of Business Plan Third Quarter 2014
16	• Evaluasi Rencana Bisnis Triwulan III tahun 2014	13 Oktober 2014 October 06, 2014	• Evaluation of a Business Plan Third Quarter 2014

No	Materi	Tanggal Date	Materi
17	• Kredit kepada pihak terkait	17 Oktober 2014 October 17, 2014	• Loans to related parties
18	• Rencana penunjukan KAP audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 beserta waktu pelasanaan presentasi	11 November 2014 November 11, 2014	• Plan to apoint Audit Firm for 2014 Financial Statements along with a presentation implementation selected
19	• Presentasi masing-masing KAP	14 November 2014 November 14, 2014	• Presentation of each Audit Firm
20	• Pembahasan hasil presentasi KAP audit tahun buku 2014	18 November 2014 November 18, 2014	• Discussing the Audit Firm results presentation of 2014 fiscal year
21	• Kredit kepada pihak terkait • Rencana bisnis 2015 - 2017	24 November 2014 November 24, 2014	• Loans to related parties • Business Plan 2015 - 2017
22	• Penyusunan Rencana Bisnis 2015 - 2017	26 November 2014 November 26, 2014	• Preparation of Business Plan 2015 - 2017
23	• Persetujuan kredit pihak terkait cabang Airmadidi dan Cabang Tondano	08 Desember 2014 December 08, 2014	• Approval of related party loans of Airmadidi branch and Tondano branch
24	• Hapus buku Kredit Konsumer 2014	18 Desember 2014 December 18, 2014	• - Removing 2014 Consumer Credit books
25	• Tindak lanjut hasil pertemuan Pengurus Bank dan OJK • Persiapan tutup buku 2014	23 Desember 2014 December 23, 2014	• Follow-up of the Bank and the FSA Board meeting • Preparation of closing the books in 2014

Dewan Komisaris mengadakan rapat menyangkut kebijakan Bank secara berkala sesuai kebutuhan dengan melakukan koordinasi antar anggota Dewan Komisaris. Di samping itu, melakukan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membicarakan perkembangan Bank serta menghadiri beberapa rapat eksternal dengan Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, pertemuan Forum Komunikasi Dewan Komisaris BPD-SI dan lain-lain.

The Board of Commissioners holds several meeting which related to the Bank periodically based on demand by performing coordination among the Board of Commissioners members. Moreover, also performs Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors to discuss progress of the bank and attend several external meeting with Bank Indonesia, Supreme Audit Agency, Indonesia Regional Bank Board of Commissioners Communication Forum Meeting and others.

Dewan Komisaris secara periodik juga menghadiri rapat evaluasi kinerja Triwulan yang dihadiri oleh seluruh Pemimpin Cabang, Pemimpin Kelompok dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya.

The Board of Commissioners periodically also attends Quarter performance evaluation meeting which is also attended by all Head of Branch Office, Head of Group and Head of Division. The Board of Commissioners members has allocated adequate time in carrying their duties.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Bank Sulut senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan kapasitas maupun kualitas seluruh jajarannya, begitu pula halnya pada Dewan Komisaris Bank Sulut. Melalui peningkatan kapasitas dan kualitas yang didedikasikan sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris, diharapkan pula dapat meningkatkan kinerja Dewan Komisaris terkait tanggung jawab dan tugas masing-masing. Sepanjang periode 2014, Bank Sulut telah mengikutsertakan dan mengadakan berbagai pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. Berbagai program pelatihan tersebut di antaranya adalah:

Training and Development of Board of Commissioners

Bank Sulut continuously performs capacity and quality development and improvement of all management, and also with the Board of Commissioners of Bank Sulut. Through the capacity and quality improvement which is dedicated based on competency if each Board of Commissioners members, it is expected to increase Board of Commissioners in relation with each duty and responsibility. Throughout 2013 period, Bank Sulut has participated and held several training for Board of Commissioners. Some of the training programs are namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Robby Mamuaja	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar Nasional BPDSI BPDSI National Seminar	09 Oktober s/d 10 Oktober 2014 October 09 - October 10, 2014	Jakarta
			Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Refreshment) Risk Management Certification Maintenance (Refreshment)	30 Desember 2014 December 30, 2014	Manado
2.	Alexius Lembong	Komisaris Independent Independent Commissioner	Workshop Penyusunan Laporan Dewan Komisaris Yang Komprehensif Dan Efektif Workshop on BoC's Comprehensive and Effective Reporting	07 Februari s/d 08 Februari 2014 February 07 - February 08, 2014	Jakarta
			Seminar Nasional BPDSI BPDSI National Seminar	09 Oktober s/d 10 Oktober 2014 October 09 - October 10, 2014	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
3.	Effendy Manoppo	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional BPDSI BPDSI National Seminar	09 Oktober s/d 10 Oktober 2014 09 October - October 10, 2014	Jakarta
			Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan Handling of Alleged Crime Socialization Banking	22 Oktober 2014 October 22, 2014	Jakarta
4.	Mustamir Bakri	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional BPDSI Seminar Nasional BPDSI BPDSI National Seminar	Oktober s/d 10 Oktober 2014 October - October 10, 2014	Jakarta

PENGUNGKAPAN BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Bank Sulut memiliki tata tertib yang mengatur mekanisme kerja Dewan Komisaris yang diputuskan sebagai berikut :

Beradasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Sulut No. 04 Tahun 2008 tentang Peraturan Tata Tertib dan Tata Cara menjalankan Tugas/ Pekerjaan Dewan Komisaris. yang berisi antara lain :

- Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris
- Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
- Etika Jabatan
- Rapat Dewan Komisaris
- Jadwal dan Agenda Rapat Komisaris dan Direksi
- Mekanisme Kehadiran Dewan Komisaris
- Prosedur Rapat Komisaris
- Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
- Pembuatan Risalah Rapat
- Hubungan Kerja antara Komisaris dan Direksi

BOC'S BOARD MANUAL DISCLOSURES

Bank Sulut has orders governing action mechanism of the Board of Commissioners, as follows:

Based on the BoC of PT Bank Sulut Decree No. 04 of 2008 on the Codes of Conduct and Procedure of carrying out the duty of BOC, among others:

- Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Oversight Board of Commissioners
- Ethics Position
- Board of Commissioners Meetings
- Schedule and Agenda of BoC and BoD
- The attendance mechanisms BOC
- Commissioners Meeting Procedures
- Procedures of Discussion Problems and Decision Making
- Preparation of Minutes of Meeting
- Employment Relations between Commissioners and Directors

- Evaluasi Kinerja Komisaris
- Komite-Komite Komisaris
- Etika Kerja, Waktu dan Rapat Komite
- Sekretaris Komite
- Naskah Dewan Komisaris

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/Pbi/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum

1. Komisaris Independen adalah anggota dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Pihak Independen adalah pihak diluar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Paling kurang 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen

Pernyataan komisaris independen terdapat di halaman 171 pada laporan tahunan ini.

- Performance Evaluation for Commissioner
- Commissioners Committees
- Work Ethics, Time and Committee Meetings
- Secretary of the Committee
- The text of the Board of Commissioners

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria in Appointing Independent Commissioner

Regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 regarding Amendment of Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

1. Independent Commissioner is a Board of Commissioners member who does not have financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Bank which may interfere its independency.
2. Independent Party is an external party of the Bank who does not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Bank which may interfere its independency.
3. At least 50% (fifty percent) of total Board of Commissioners members is Independent Commissioner.

Statement regarding independency of each Independent Commissioner

The statement regarding independency of each Independent Commissioner is disclosed on page 171 of this Annual Report.

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Pedoman GCG dan Piagam Direksi Bank Sulut. Masing-masing Direktur bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangan masing-masing. Kedudukan masing-masing anggota direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors has collective duty and responsibility on the Company's management based on GCG Manual and Charter of Board of Directors. Each of the Director acts and takes decision based each duty and authority division. Position of each Board of Directors members including President Director is equal.

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA, DAN INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 September 2012 yang dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan rapat nomor 6 (enam) tanggal 1 (satu) Oktober 2012 susunan Direksi sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, CRITERIA, AND THE INDEPENDENCE OF BOD MEMBERS

By the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 28, 2012 stated in Deed No. 6 (six) of October 1, 2012, the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domosili Domicile	Mulai Start	Berakhir End
Johanis Christianus Salibana	Direktur Utama President Director	Manado	10/02/2012	10/02/2016
Novi Ventje Berti Kaligis	Direktur Pemasaran Marketing Director	Manado	10/02/2012	10/02/2016
Felming Harun	Direktur Umum General Affairs Director	Manado	10/02/2012	10/02/2016
Jeffry Salilo	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Manado	28/09/2012	10/02/2016
Judy Koagow	Direktur Operasional Operational Director	Manado	28/09/2012	10/02/2016

Komposisi Direksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan :

- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan kesehatan fisik serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku sebagaimana akta pendirian bank dan keputusan RUPS-LB maupun keputusan Komisaris.
- Jumlah anggota direksi paling kurang 3 (tiga) orang.
- Seluruh anggota direksi wajib berdomisili di Indonesia.
- Seluruh direksi bank memiliki kompetensi dan integritas sesuai penilaian Bank Indonesia dan semua telah lulus *Fit & Proper Test* dari Bank Indonesia.
- Direksi bank tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
- Direktur Utama bank berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali, sesama anggota direksi, antara anggota direksi dan anggota komisaris tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun kesamping.
- Direksi bank tidak ada yang merangkap jabatan sebagai komisaris, anggota direksi atau pejabat eksekutif pada lembaga perbankan atau perusahaan dan atau lembaga keuangan lain.
- Anggota Direksi bank tidak menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.

The above composition of the Board of Directors have complied with:

- All members of the Board of Directors have met the general requirements, specific requirements, physical health requirements, and other provisions in force as the deed of bank establishment and decisions from EGM or Commissioners.
- The Board members are three (3) persons at the least.
- All BoD members must be domiciled in Indonesia.
- All BoD members of the bank must have the competence and integrity in conform to Bank Indonesia assessment and must passed Bank Indonesia's Fit and Proper Test.
- The Bank's BoD have never been declared bankrupt or become a member of the board of directors or commissioners who were responsible for causing a company to go bankrupt.
- Managing Director of the bank comes from an independent party towards the controlling shareholder, fellow members of the board of directors, and between the BoD and BoC members there is no family relationship to the second degree, either vertically or horizontally.
- The bank's BoD members have no concurrent position as commissioner, member of BoD, or executive officers of banking institutions or companies and other financial establishments.
- The Bank's BoD members do not belong to a certain political party or as official by a signed statement of the question.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi:

- Direksi memiliki peraturan tata tertib dan tata cara menjalankan tugas/pekerjaan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi no. 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012.
- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Description of Duty and Responsibility of Board of Directors:

- The Board of Directors has regulation and procedure in carrying duty/responsibility of Board of Directors as stated on BOD Decree No. 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012.
- The Board of Directors is fully responsible on management of the Bank.

- Direksi sudah menyediakan waktu yang cukup untuk mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana di atur dalam Akta Pendirian/ Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi telah berkomitmen untuk mengembangkan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Bank Indonesia.
- Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan audit intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan hasil/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi telah menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris.
- Direksi melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholder*. Kondisi non keuangan dimaksud antara lain kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, strategi dan manejemen serta laporan manejemen.
- Direksi telah memantau serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar Tingkat Kesehatan Bank dapat dipenuhi.
- Direksi telah mengumumkan secara publikasi laporan keuangan Bank Sulut per triwulan pada media massa.

- The Board of Directors allocate adequate time to manage the Bank based on authority and responsibility as stated on Establishment Deeds/Articles of Associations of the Bank and prevailing regulation.
- The Board of Directors is committed in developing Good Corporate Governance (GCG) principles in every level and organization based on regulation of Bank Indonesia.
- The Board of Directors follows-up audit finding and recommendation from internal audit unit of the Bank, external audit and audit result of Bank Indonesia and result/audit of other authorities.
- The Board of Directors is fully responsible on the duty implementation to the shareholders through General Meetings of Shareholders.
- The Board of Directors allocates accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
- The Board of Directors carries transparency of financial and non-financial condition to the stakeholders. Respective nonfinancial condition such as management, share ownership, business development of the Bank and business group of the Bank, strategy and management and management report.
- The Board of Directors oversees and takes necessary actions to fulfill Soundness Level of the Bank.
- The Board of Directors publicly announces financial report of Bank Sulut quarterly to the mass media.

Adapun rincian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Berperan sebagai wakil Perusahaan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan;
2. Memimpin, mengendalikan dan mengoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat;
3. Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan;
4. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit;
5. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu;
6. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perusahaan;
7. Bertanggung jawab terhadap perencanaan strategis dan pengawasan umum.

Direktur Pemasaran

Mengoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas di bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, *treasury*, pasar uang, likuiditas dan pemasaran dana dan kredit.

Direktur Umum

Mengoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan sumber daya manusia, investasi pengadaan barang modal, pengeluaran biaya overhead dan kesekretariatan.

Direktur Kepatuhan

Bertanggung jawab terhadap kepatuhan bank dalam melaksanakan ketentuan internal dan eksternal serta memastikan bank beroperasi pada tingkat risiko yang diperkenankan.

Direktur Operasional

Mengoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan dan pemasaran produk bank, layanan prima, operasionalisasi teknologi informasi, kegiatan promosi bank dan pelaksanaan kegiatan akuntansi bank.

Detail of duty of each Board of Directors members as follows:

President Director

1. Acting as Company's representative in coordinating with the stakeholders;
2. Leading, controlling and coordinating every activity on every Directorate;
3. Implementing corporate policy including all of Company's activities;
4. Responsible in supervising audit result follow-up;
5. Responsible in supervising Quality Management supervisory result follow-up;
6. Performing comprehensive supervision on Company's performance implementation;
7. Responsible on strategic planning and general monitoring.

Marketing Director

Coordinating and responsible on duties of fund collecting, disbursement, treasury, money market, liquidity, fund and credit marketing duties.

General Affairs Director

Coordinating and responsible on human resources, capital goods procurement investment, overhead expense and secretariat activities.

Compliance Directorate

Responsible on bank's compliance in performing internal and external regulation and ensuring the Bank is operated on acceptable risk level.

Operational Director

Coordinating and responsible on bank's product development and marketing activity, service excellent, information technology operationalization, bank's promotion activity and implementation of bank's accounting activity.

FREKUENSI PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi menyangkut kebijakan dan operasional Bank Sulut secara berkala dilakukan sesuai kebutuhan dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi. Terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan 4 rapat Direksi dengan rincian tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting which is related with policy and operational activity of Bank Sulut is periodically held based on necessity by performing coordination among the Board of Directors members. Related with management function implementation in the Company, during 2013, the Board of Directors held 4 Board of Directors meeting with detail of attendance and agenda as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Johanis Christianus Salibana	4	4	100 %
Novi Ventje Berti Kaligis	4	4	100 %
Felming Harun	4	4	100 %
Jeffry Salilo	4	4	100 %
Judy Koagow	4	4	100 %

Rapat Direksi menyangkut kebijakan dan operasional Bank Sulut secara berkala dilakukan sesuai kebutuhan dengan melakukan koordinasi antar anggota direksi,berikut jumlah rapat direksi dengan rincian pembahasan materi sbb :

The BoD meetings regarding the policies and operations of Bank Sulut have been periodically carried out in accordance with the needs of coordination among BoD members, and the followings are the numbers of the Board meeting with the discussion details as follows:

No	Materi	Tanggal Date	Materi
1	Penundaan Penandatanganan Kontrak Calon Pegawai a.n Yudhistira Darise dan Rifki Manoppo	13 Januari 2014 January 13 2014	The delay in signing the contract od prospective employees Yudhishthira Darise and Rifky Manoppo
2	Penundaan Pembayaran Angsuran Kredit Terhadap Debitur Yang Mengalami Musibah Banjir	10 Februari 2014 February 10, 2014	Loan Installment Payment delays Against Debtor Experiencing Flooding Disaster
3	Perhitungan Masa Kerja	29 September 2014 September 29, 2014	Calculating working period
4	Pembahasan Permintaan Pindah Bapak Ventje Lempoy	13 Oktober 2014 October 13, 2014	Discussion od Mutation Requests by Ventje Lempoy

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Johanis Christianus Salibana	Direktur Utama President Director	Workshop Sosialisasi Go Public Go Public Socialization Workshop	19 Maret 2014 March 19, 2014	Jakarta
			Seminar Nasional Pengawasan Industri Jasa Keuangan Terintegrasi & Perlindungan Konsumen National Seminar on Integrated Financial Services Industry Supervision and Consumer Protection	03 Juni 2014 June 03, 2014	Jakarta
			Diskusi "Reputational Risk Management In Banking & Financial Services" Discussion "Reputational Risk Management In Banking & Financial Services"	23 Juni 2014 June 23, 2014	Jakarta
			Seminar Nasional "Peluang & Tantangan BPD Dalam Rangka Implementasi UU Desa Untuk Tercapainya BPD Regional" National Seminar on "Opportunities and Challenges in Implementing the New Village Law to Achieving Regional BPD"	18 Juli s/d 19 Juli 2014 July - July 19, 2014	Jakarta
			Seminar IBEX Dengan Sub Tema: "Dukungan Bank Daerah Mendorong Substitusi Impor" Seminar IBEX With Sub Theme: "Support of Regional Banks Pushing Import Substitution"	28 Agustus 2014 August 28, 2014	Jakarta
			Workshop On Generation In The Workspace; An International Comparison Workshop On Generation In The Workspace; An International Comparison	28 Agustus 2014 August 28, 2014	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Johanis Christianus Salibana	Direktur Utama President Director	Seminar Internasional Mengenai Literasi Keuangan International Seminar On Financial Literacy	25 November s/d 26 November 2014 November 25 - November 26, 2014	Bali
			Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Refreshment) Risk Management Certification Maintenance (Refreshment)	30 Desember 2014 December 30, 2014	Manado
2.	Novi Ventje Berti Kaligis	Direktur Pemasaran Marketing Director	Wokshop Perkreditan Wokshop Perkreditan	17 April 2014 April 17, 2014	Manado
			FGD Peraturan OJK Tentang Sekretaris Perusahaan Dan Perusahaan Publik FGD FSA Rules About Company Secretary and Public Companies	05 Juni 2014 June 05, 2014	Surabaya
			Seminar ASEAN Top Companies Seminar ASEAN Top Companies	09 Oktober 2014 October 09, 2014	Jakarta
			Seminar Nasional Review Implementasi BPD Regional Champion Untuk Meningkatkan Daya Saing BPD National Seminar on the BPD Regional Champion Implementation Review to Enhance BPD Competitiveness	22 Oktober 2014 October 22, 2014	Papua
			Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Refreshment Risk Management Certification Maintenance (Refreshment)	30 Desember 2014 December 30, 2014	Manado

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
3.	Felming Harun	Direktur Umum General Affairs Director	Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Refreshment) Risk Management Certification Maintenance (Refreshment)	30 Desember 2014 December 30, 2014	Manado
			Workshop Capability Building Untuk BPD BPD Capability Building Workshop	09 Desember s/d 10 Desember 2014 December 09 - Desember 10, 2014	Manado
			Seminar Outlook 2015 "Dampak Pasar Global 2014 & Pengetatan Likuiditas Terhadap Perekonomian Indonesia Seminar Outlook 2015 "Dampak Pasar Global 2014 & Pengetatan Likuiditas Terhadap Perekonomian Indonesia	11 Desember 2014 December 11, 2014	Jakarta
4.	Judy Koagow	Direktur Operasional Operational Director	Wincor World 2014 Wincor World 2014	18 Januari s/d 30 Januari 2014 January 18 - January 30, 2014	Jerman
			Sosialisasi Pembayaran Pungutan OJK Socialization of FSA Charges	11 April 2014 April 11, 2014	Makasar
			Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Refreshment) Risk Management Certification Maintenance (Refreshment)	07 Oktober 2014 October 07, 2014	Jakarta

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
5.	Jeffry Salilo	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Wincor World 2014 Wincor World 2014	18 Januari s/d 30 Januari 2014 January 18 - January 30, 2014	Jerman
			Workshop Nasional Koperasi Cooperative National Workshop	27 Februari s/d 01 Maret 2014 February 27 - March 01, 2014	Yogyakarta
			Workshop Perkreditan Credit Workshop	17 April 2014 April 17, 2014	Manado
			Workshop MRi MRi Workshop	22 Mei s/d 23 Mei 2014 May 22 - May 23, 2014	Manado
			Ujian SMR Level 5 Level 5 SMR Exam	18 Oktober 2014 October 18, 2014	Jakarta
			Seminar Talent Management Yang Tepat Right Talent Management Seminar	30 Oktober 2014 October 30, 2014	Jakarta

PENGUNGKAPAN BOARD MANUAL DIREKSI

Bank Sulut memiliki tata tertib yang mengatur mekanisme kerja Direksi yang diputuskan sebagai berikut :

Beradasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Sulut No. 02 Tahun 2009 tentang Peraturan Tata Tertib dan Tata Cara menjalankan Tugas/ Pekerjaan Direksi . yang berisi antara lain :

- Etika dan Waktu Kerja
- Pengurusan Bank
- Susunan, Pembagian Tugas dan Wewenang serta Tanggung Jawab Direksi
- Rapat Direksi
- Penetapan Kebijakan Umum Direksi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Penetapan Pengalihan Aset
- Naskah Dinas Direksi
- Sekretaris Direksi
- Perjalanan Dinas Direksi
- Korespondensi
- Kerjasama
- Laporan-Laporan
- Perubahan

BOC'S BOARD MANUAL DISCLOSURES

Bank Sulut has orders governing action mechanism of the Board of Directors, as follows:

Based on the BoC of PT Bank Sulut Decree No. 02 of 2009 on the Codes of Conduct and Procedure of carrying out the duty of BoD, among others:

- Ethics and Work Time
- Management of the Bank
- Structure, Distribution of Duties and Powers and Responsibilities of Directors
- Meeting of the Board of Directors
- Determination of the Board of Directors' Public Policy, Business Plan and Annual Work Plan and Budget
- Determination of Asset Transfer
- Manuscript of BoD
- Secretary of the Board of Directors
- Directors' Business Travel
- Correspondence
- Colaboration
- Reports
- Changes

Asesmen terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND/ OR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan/ atau Direksi dan sekaligus dijadikan sebagai dasar penetapan remunerasi terdiri dari:

1. Kontrak Kerja Manajemen dengan pemegang saham, yang meliputi pencapaian target-target keuangan bank, seperti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Profit Margin.
2. Pengembangan bisnis bank, antara lain: perluasan cakupan penyaluran kredit dan peningkatan jumlah dana pihak ketiga dalam tahun berjalan.

Key Performance Indicators (KPI) which is applied to assess performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors and as a principal of remuneration determination, consists of:

1. Management Contract with the shareholders, including achievement of financial targets such as Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Profit Margin.
2. Business Development of the bank, namely: expanding loan disbursement and increasing third party fund in current year.

KRITERIA DAN PROSES PELAKSANAAN ASESMEN

Pelaksanaan asesmen dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban dalam forum RUPS, dimana Komisaris dan Direksi menyampaikan pertanggungjawaban yang berkenaan dengan pencapaian-pencapaian kinerja bank.

Selain itu, asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui asesmen GCG.

Pelaksana Asesmen

Asesmen terhadap Dewan Komsiaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui pelaksanaan RUPS dan pelaksanaan *self-assesment* GCG.

CRITERIA AND ASSESSMENT PROCESS

Assessment process is carried through accountability mechanism on the GMS, where the Board of Commissioners and Board of Directors disclosed accountability report, which is related with achievement of Bank's performance.

Besides, assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried through GCG Assessment.

Assessment Practice

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried by the shareholders through the GMS and GCG Self-Assessment implementation.

Uraian mengenai Kebijakan Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan oleh RUPS mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan (Persero) Penghasilan Direksi meliputi remunerasi dan tunjangan-tunjangan serta tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Pada tahun 2013, penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

a. Direksi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/ insentif kinerja
b. Direksi meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Direksi;
c. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Direksi;
d. Direksi mengusulkan remunerasi kepada pemegang saham (RUPS); dan
e. Pemegang saham (RUPS) menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Description of Remuneration Package of the Board of Directors

Remuneration of the Board of Directors carried by the GMS is referring to Decision of Shareholders. Remuneration of Board of Directors is including remuneration and allowance and bonus distributed based on performance and achievement of the Company.

In 2013, remuneration for the Board of the Board of Directors is as follows:

a. The Board of Directors prepares take home pay calculation consists of salary, allowance, facility and performance bonus.
b. The Board of Directors proposes the Nomination and Remuneration Committee to prepare draft of Board of Directors remuneration.
c. Nomination and Remuneration Committee proposes to the Board of Directors.
d. The Board of Directors remuneration to the shareholders (GMS); and
e. The Shareholders (GMS) determines remuneration for Board of Directors members.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi yang diterima oleh Direksi Bank Sulut terdiri atas honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya seperti asuransi dan santunan purna jabatan. Besaran remunerasi Direksi tersebut ditentukan melalui RUPS dengan perincian remunerasi Direksi 2013 sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS

Remuneration received by Bank Sulut's BoD consists of salary, allowance, and other facilities such as insurance and post-employment benefit. Amount of the BoD remuneration is determined under the GMS with detail as follows:

Jenis Remunerasi	Total	Remuneration Package
Honorarium	Rp6.993.000.000,-	Honorarium
Fasilitas lain	Rp12.088.337.300,-	Other facilities
Total	**Rp19.081.337.300,-**	**Total**

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2013 dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

Number of BoD and BoC members receiving remuneration package in 2013 was classified as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam tahun 2014 Total Remuneration Per Person In 2013	Jumlah Direksi Total Bod Members	Jumlah Dewan Komisaris Total Boc Members
Diatas Rp2 Miliar More than Rp2 Billion	-	-
Diatas Rp1 Milyar s/d Rp2 Miliar Above Rp1 Billion to Rp2 Billion	5	3
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 Miliar Above Rp500 Million to Rp1 Billion	-	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 Million or below	-	-

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

INFORMATION OF MAJORITY SHAREHOLDERS

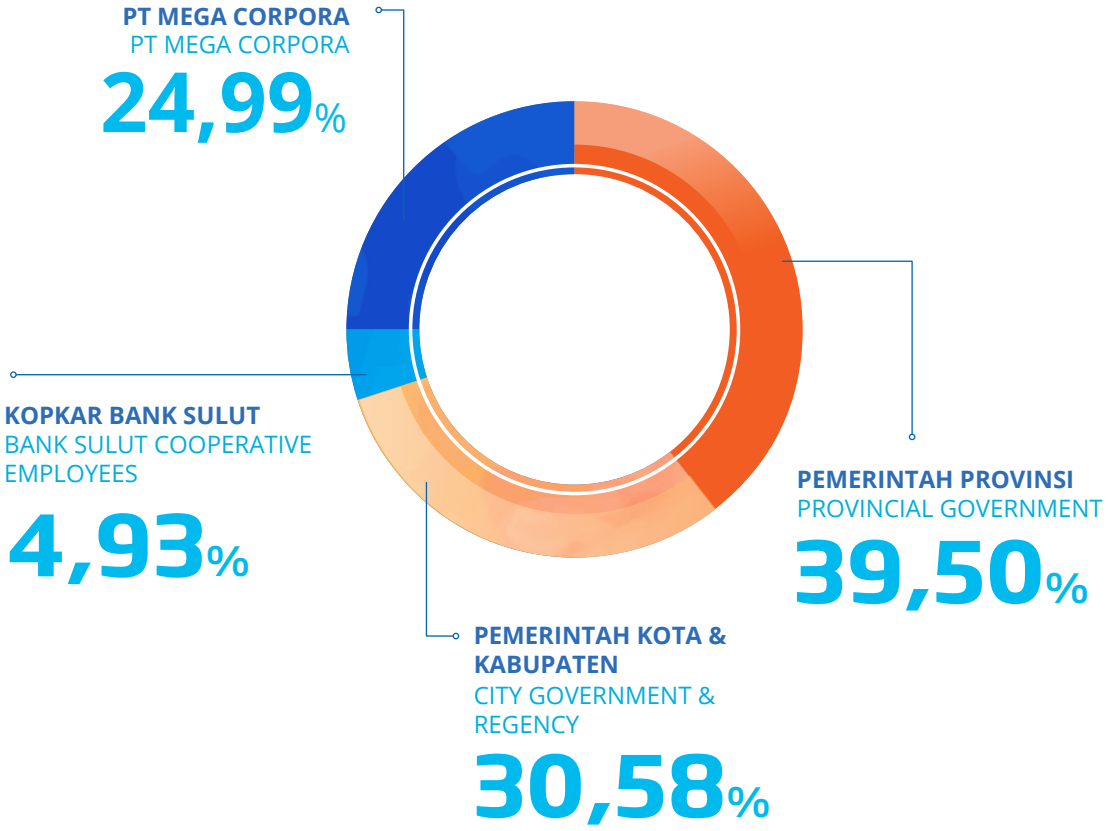

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Komisaris memiliki/tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATION OF BOC AND BOD

Commissioner has/does not have financial, management, share ownership and/or family relationship to second heir with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may interfere its independency.

Family and Financial Relationship as illustrated on following table:

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Remarks if any family/financial relationship
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Robby Mamuaja		x		x		x		x		x		x	
Effendy Manoppo		x		x		x		x		x		x	
Mustamir Bakri		x		x		x		x		x		x	
Alexius Lembong		x		x		x		x		x		x	
Johanis Christianus Salibana		x		x		x		x		x		x	
Novi Ventje Berti Kaligis		x		x		x		x		x		x	
Felming Harun		x		x		x		x		x		x	
Jeffry Salilo		x		x		x		x		x		x	
Judy Koagow		x		x		x		x		x		x	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Dual Position of Board of Commissioners

Several Board of Commissioners members serve in other positions as member of Board of Directors and/or Executives in 1 (one) other companies/institutions and/or other agencies.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Dual position of Board of Commissioners as illustrated on following table:

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Positions				
	Bank Sulut Bank Sulut	Lembaga lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Othe Institution	Keterangan Notes
Robby Mamuaja	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Effendy Manoppo	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Mustamir Bakri	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Alexius Lembong	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	

Rangkap Jabatan Direksi

Beberapa anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Dual Position of Board of Directors

Several Board of Directors members serve in other positions as member of Board of Directors and/or Executives in 1 (one) other companies/institutions and/or other agencies.

Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Dual position of Board of Commissioners as illustrated on following table:

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Positions				
	Bank Sulut Bank Sulut	Lembaga lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Othe Institution	Keterangan Notes
Johanis Christianus Salibana	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Novi Ventje Berti Kaligis	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Felming Harun	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Jeffry Salilo	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Judy Koagow	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Shares Ownership of Members of BoC and BoD

The Company obligates the members of Board of Commissioners and Board of Directors to disclose their shares ownership, both in the Company and other companies, located domestic and overseas in an annually updated report.

Detail of Sharesownershp of Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham** Kepemilikan Saham			
		PT Company	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Perusahaan Lain** Other Company	**Keterangan** Notes
Robby Mamuaja		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Effendy Manoppo		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Mustamir Bakri		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Alexius Lembong		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Johanis Christianus Salibana		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Novi Ventje Berti Kaligis		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Felming Harun		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Jeffry Salilo		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	
Judy Koagow		Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI//2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang anggotanya dipilih dan diangkat berdasarkan Integritas, Independensi, Kompetensi dan pengalaman kerja.

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terkait kinerja perusahaan. Fungsi pengawasan tersebut terutama menyangkut pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, dan melakukan *review* terkait implementasi GCG.

Pursuant to Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 8/14/PBI/2006, to support effectiveness of its duty and responsibility, the Board of Commissioners is assisted by Committees whose members are appointed and recruited based on integrity, independency, competency and working experience.

Primary function of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying monitoring function related with performance of the Company. The monitoring function is mainly related with internal audit, ensuring quality of financial statements, and enhancing effectiveness of audit function, both internal and external and carry review related with GCG implementation.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi dan tugas dari Komite Audit Bank Sulut sesuai Surat Keputusan Komisaris Bank Sulut adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Menganalisa dan memperhatikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

DESCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY

Function and duty of Audit Committee of Bank Sulut based on Decree of Board of COmmissioers are as follows:

1. Analyzing financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projection, and other financial information.
2. Analyzing and concerning compliance of the Company against regulation of Stock Market and other regulation related with activity of the Company.

3. Menganalisis dan memperhatikan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan analisis dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Program Kerja

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, fokus kerja Komite Audit sepanjang 2014 meliputi:

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Audit Intern serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit.
2. Evaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta penyusunan laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis.
3. Kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta hasil keputusan RUPS.

Guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, Komite Audit telah menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi fungsi audit intern atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit.
2. Memonitor tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan Auditor Ekstern (BI, BPK, KAP).
3. Evaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta pembuatan laporan pengawasan Rencana Bisnis Dewan Komisaris kepada Bank Indonesia.
4. Melakukan penelaahan dan Evaluasi Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan penelaahan dan Evaluasi Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif.
6. Laporan pertanggungjawaban tahunan tugas-tugas Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Analyzing and considering audit implementation by internal auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners as a risk faced by the Company and implementing risk management by the Board of Directors.
5. Carrying analysis and reporting to the Board of Commissioners regarding any complaint which is related with the Company.
6. Carrying review on independency and objectiveness of public accountant.
7. Preserving confidentiality of document, data and information.

Working Program

To support effectiveness of duty and responsibility of Board of Commissioners, working focus of Audit Committee throughout 2014 including:

1. Monitoring and evaluating internal Audit planning and implementation as well as audit result follow-up.
2. Evaluating the Bank's Business Plan implementation and preparation of supervisory report of the Business Plan implementation.
3. Bank's Compliance against prevailing law and regulation as well as GMS Decision.

To assure effectiveness and efficiency of operational activity, the Audit Committee has prepared working program, as follows:

1. Performing internal audit function evaluation on audit planning and implementation and monitoring audit result follow up.
2. Monitoring follow-up of external auditor audit findings (BI, BPK, KAP).
3. Evaluating implementation of Bank's Business Plan and reporting the BoC business plan to Bank Indonesia.
4. Reviewing and evaluating the Bank's Financial Statements.
5. Performing review and evaluation of Earning Assets Quality Growth.
6. Annual accountability report of Board of Commissioners duties on the General Meetings of Shareholders.

7. Memberi pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
8. Melakukan penelaahan Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Melakukan penelaahan atas permohonan Kredit pihak terkait untuk persetujuan Dewan Komisaris.
10. Melakukan penelaahan surat-surat masuk/ informasi dari Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi.
11. Melakukan kunjungan ke kantor cabang untuk review dokumentasi kredit komersial.

Kualifikasi dan Komposisi Komite Audit

Untuk menjamin kualitas kerja Komite Audit, Perusahaan menetapkan serangkaian kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, berdedikasi, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik
- Memiliki kemampuan dan pengalaman di bidang pengawasan dan/atau audit akuntansi, keuangan dan memahami manajemen risiko
- Memiliki pengetahuan mengenai proses bisnis Perseroan
- Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya
- Bukan merupakan orang dalam Auditor Eksternal, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris

7. Providing consideration and recommendation to the Board of Commissioners regarding Public Accountant and Public Accountant Office appointments.
8. Performing review of Bank's compliance against prevailing regulation.
9. Performing review on Credit proposal from related parties to be approved by Board of Commissioners.
10. Performing review of incoming letters/ information from the Board of Commissioners and providing recommendation.
11. Performing visit to branch office to review commercial loan documentation.

Qualification and Composition of Audit Committee

To ensure working quality of Audit Committee, the Company determines set of requirement which has to be fulfilled by Audit Committee members, as follows:

- Have high integrity, dedication, appropriate knowledge, and experience referring to its educational bac background as well as possess good communication skill.
- Have knowledge and experience on supervisory and/or accounting, financial audit and understanding risk management.
- Have knowledge on Company's business process.
- Have adequate time to implement its duties.
- Not becomes part of External Auditor, Legal Consultant Firm, or other parties that provide audit, non-audit or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.
- Does not have any authority or responsibility to plan, lead or manage the Company within the last 2 (two) years prior to appointment by the Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan ditetapkan dengan surat keputusan direksi PT Bank Sulut. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sulut No. 060/SK-SDM/DIR/IX/2012 tanggal 18 September 2012, jumlah anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sulut No.048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013 menetapkan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

1) Mustamir Bakri : Ketua
   (Komisaris Independen)
2) Jan F. Mangindaan, SE : Anggota
3) Adolf F. Mangundap, SH : Anggota

The Audit Committee members are appointed based on Decision of Board of Commissioners meeting and implemented under PT Bank Sulut. Board of Directors Decree No. 060/SK-SDM/DIR/IX/2012 on September 18, 2012, stated that the number of Audit Committee are 3 (three) people with membership composition of 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and member, and 2 (two) other Audit Committee members from independent parties. PT Bank Sulut Board of Directors Decree No. 048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 on June 18, 2013 determines composition of Audit Committee members is as follows:

1) Mustamir Bakri : Chairman
   (Independent Commissioner)
2) Jan F. Mangindaan, SE : Member
3) Adolf F. Mangundap, SH : Member

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE



Mustamir Bakri
Ketua/Head

Kelahiran Bukit Tinggi, 16 Agustus 1944. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat. Memulai karir Perbankan di Bank Indonesia pada tahun 1974. Pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Unit Khusus Investigasi Perbankan Bank Indonesia, kemudian menjadi staf ahli pada Badan Penyehatan Perbankan, saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Mega Tbk, diangkat menjadi Komisaris Bank Sulut pada tahun 2012.

Born in Bukittinggi, August 16, 1944, he pursued his undergrad degree in Economy from Universitas of Andalas, Padang, West Sumatera. He started his banking career in Bank Indonesia in 1974. He posted as Deputy Director of Banking Investigation Special Unit in Bank Indonesia and later appointed as Expert Staff in Banking Recovery Agency, and currently posts as Audit Committee member of PT Bank Mega Tbk, appointed as Commissioner of Bank Sulut in 2012.



Jan F. Mangindaan
Anggota/Member

Kelahiran Amurang, 23 Mei 1953. Mendapatkan gelar Sarjana Muda Akuntansi dan Sarjana Ekonomi, memulai karir perbankan pada tahun 1988 dan pernah menjabat beberapa jabatan yang ada di PT. Bank Sulut diantaranya Kepala Bagian Kredit Usaha, sebagai Pemimpin Cabang Kawangkoan, Pemimpin Cabang Tondano, Pemimpin Cabang Utama, Pemimpin Divisi Trisuri, Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan & Teknologi (PKT) dan Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Diangkat menjadi Komite Audit perseroan pada tahun 2008.

Born in Amurang, May 23, 1953, he achieved his Diploma in Accounting and oursuing his undergraduate degree in Economy, starting banking career in 1988 and posted in several positions in PT Bank Sulut namely Head of Business Loan Division, as Head of Kawangkoan Branch Office, Head of Tondano Branch Office, Head of Primary Branch Office, Head of Treasury Division, Head of Finance & Technology Controlling Division, and Head of Internal Audit Unit. Appointed as a member of Audit Committee in 2008.



Adolf F. Mangundap
Anggota/Member

Kelahiran Tondano, 07 Juli 1944. Mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1976, memulai karir perbankan pada tahun 1999 sebagai Legal Officer BPD Sulawesi Utara, sebagai Pemimpin Kelompok Kebijakan dan Hukum Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan BPD Sulawesi Utara, Komite Pemantau Risiko BPD Sulawesi Utara. Sebelumnya pernah menjabat beberapa jabatan di pemerintahan diantaranya sebagai Kepala Bagian Hukum dan Tatalaksana Sekretariat Kotamadya Manado, Sekretaris DPRD Kotamadya Manado, Kepala Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Diangkat menjadi Komite Audit perseroan pada tahun 2011.

Born in Tondano, July 7th, 1944, he pursued his undergraduate degree in Law in 1976, starting his banking career in 1999 as legal Officer of BPD Sulawesi Utara, as Chairman of Policy and Legal Group, Risk Management and Compliance Division at BPD Sulawesi Utara, and Risk Monitoring Committee of BPD Sulawesi Utara. Previously, he also served in several public institution positions such as Head of Legal and Administration Division, Secretary of Manado City, Secretary of Local Parliament of Manado, Head of Legal Bureau of North Sulawesi Province Secretariat, Regional Secretary, North Sulawesi Province. Appointed as Audit Committee in 2011.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Bank Sulut terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Members of Audit Committee in Bank Sulut consists of individuals which are not having affiliation from management, share ownership and/or family relationship to second degree with other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationship with the Company which guarantees independency in every decision making.

Aspek Independensi	Mustamir Bakri	Jan F. Mangindaan	Adolf F. Mangundap	Independency Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sulut, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship at Bank Sulut, its subsidiaries or affiliated companies
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sulut	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any share ownership relation
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Audit Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not serve as a committee member of any political party and local government executive officers

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2014

Rapat Komite Audit

Terkait dengan pelaksanaan fungsi Komite Audit, selama tahun 2014 Komite telah mengadakan 46 rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE 2014

Audit Committee Meetings

In relation with function implementation of Audit Committee, the Committee held 46 meetings in 2014 with attendance level details, as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Mustamir Bakri	46	46	100%
Jan F. Mangindaan	46	46	100%
Adolf F. Mangundap	46	46	100%

Frekuensi rapat Komite Audit selang tahun 2014, meliputi rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit sebanyak 25 kali.

The frequency of Audit Committee meetings in 2014, including meetings between BoC and Audit Committee are 25 times.

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris :

Audit Committee meetings with BoC:

No	Materi	Tanggal Date	Materials
1	• Kredit kepada pihak terkait • Imbal Hasil • Neraca Desember 2013	03 Januari 2014 January 03, 2014	• Loans to related parties • Yield • Balance Sheet December 2013
2	• Tambahan setoran Modal PT. Mega Corpora	06 Januari 2014 January 03, 2014	• Additional Capital deposit PT. Mega Corpora
3	• Laporan pokok-pokok audit SKAI semester II tahun 2013	03 Februari 2014 Febuary 03, 2014	• Report of the main points of the audit Internal Audit second half of 2013
4	• Tindak lanjut temuan audit SKAI dan pihak ekstern tahun 2013	19 Februari 2014 Febuary 19, 2014	• Follow-up on audit findings from Internal Audit and external parties in 2013
5	• Penyelesaian audit Laporan Keuangan tahun buku 2013	27 Februari 2014 Febuary 27, 2014	• Completion of Financial Statements audit the financial year 2013
6	• Pemantauan penyelesaian audit KAP	10 Maret 2014 March 10, 2014	• Monitoring audit completion from Public Accounting Firm
7	• Tambahan Modal PT. Mega Corpora • Imbal Hasil • Bantuan bencana alam	11 Maret 2014 March 10, 2014	• Supplementary Capital PT. Mega Corpora • Yield • Help natural disasters
8	• Persiapan RUPS, waktu pelaksanaan dan materi	23 April 2014 April 23, 2014	• Preparation of the AGM, the execution time and materials
9	• Pembahasan materi RUPS	25 April 2014 April 25, 2014	• Discussing AGM materials
10	• Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS LB	19 Mei 2014 May 19, 2014	• Preparation of Annual GSM and Extraordinary GSM
11	• Persiapan RUPS bulan Juni 2014	28 Mei 2014 May 28 2014	• Preparation of June 2014 GSM
12	• Persiapan RUPS 2014	19 Juni 2014 June 19, 2014	• Preparation of 2014 GSM

No	Materi	Tanggal Date	Materi
13	• Revisi Rencana Bisnis Bank	01 Juli 2014 July 01, 2014	• - Banks's Business Plan revision
14	• Memastikan tindak lanjut SKAI dan auditor ekstern	17 Juli 2014 July 17, 2014	• - Ensure follow-up Internal Audit and the external auditors
15	• Evaluasi Rencana Bisnis Bank Triwulan III tahun 2014	06 Oktober 2014 October 06, 2014	• - Banks's Business Plan evaluation for Third Quarter 2014
16	• Evaluasi Rencana Bisnis Triwualn III tahun 2014	13 Oktober 2014 October 13, 2014	• - Evaluation of a Business Plan for Third Quarter 2014
17	• Kredit kepada pihak terkait	17 Oktober 2014 October 13, 2014	• - Credit to related parties
18	• Rencana penunjukan KAP audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 dan waktu pelaksanaan presentasi	11 November 2014 November 11, 2014	• - Planing the Audit Firm designation for Fiscal Year 2014 Financial Statements and time of the presentation
19	• Presentasi masing-masing KAP	14 November 2014 November 14, 2014	• - Presentation of each Public Accounting Firm
20	• Pembahasan hasil presentasi KAP audit tahun buku 2014	18 November 2014 November 18, 2014	• - Discussion of Public Accounting Firm presentation results of the fiscal year 2014
21	• Kredit kepada pihak terkait dan Rencana Bisnis 2015 - 2017	24 November 2014 November 24, 2014	• - Loans to related parties and Business Plan 2015 - 2017
22	• Penyusunan Rencana Bisnis 2015 - 2017	26 November 2014 November 26, 2014	• - Business Plan 2015 - 2017
23	• Persetujuan kredit pihak terkait Cabang Airmadi & Cabang Tondano	08 Desember 2014 December 08, 2014	• - Approval of related loans from Airmadidi & Tondano branches
24	• Hapus Buku Kredit Konsumer 2014	18 Desember 2014 December 18, 2014	• - Removing 2014 Consumer Credit Book
25	• Tindak lanjut hasil pertemuan Pengurus Bank dan OJK dan persiapan tutup buku 2014	23 Desember 2014 December 23, 2014	• - Follow-up of the Bank and the FSA Board meetings and the preparation of closing 2014 books

Rapat Intern Komite Audit / Rekomendasi Komite sebanyak 21 kali

Internal Meetings of the Audit Committee/ Recommendation Committee for 21 times

No	Materi	Tanggal Date	Materi
1	• Evaluasi Kinerja Keuangan tahun 2013 & Laporan pengawasan Rencana Bisnis Semester II tahun 2013	15 Januari 2014 January 15, 2014	• Evaluation of Financial Performance in 2013 and Business Plan monitoring report in Semester II of 2013
2	• Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2013	13 Februari 2014 February 13, 2014	• Report of the Audit Committee in 2013
3	• Evaluasi Pelaksanaan Tugas SKAI tahun 2013	14 Februari 2014 February 14, 2014	• Evaluation of Internal Audit Task 2013
4	• Laporan Kepatuhan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan	21 Februari 2014 February 21, 2014	• Compliance Report and follow-up examination results
5	• Perbuatan penyimpangan di Kantor Capem Siau	05 Maret 2014 March 05, 2014	• The act of deviation in Siau Sub Branch
6	• Evaluasi Kinerja Keuangan Triwulan I tahun 2014	10 April 2014 April 10, 2014	• Evaluation of Financial Performance First Quarter 2014
7	• Revisi Rencana Bisnis Bank periode tahun 2014 - 2016	02 Juni 2014 June 02, 2014	• Revised Business Plan for 2014 - 2016

No	Materi	Tanggal Date	Materi
8	• Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit SKAI dan auditor ekstern tahun 2013	05 Juni 2014 June 05, 2014	• Monitoring of the follow-up results of the audit Internal Audit and the external auditor in 2013
9	• Hapus Buku Kredit macet intracomtable tahun 2014	09 Juli 2014 July 09, 2014	• Removing 2014 intracomtable Bad debts Book
10	• Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I tahun 2014	25 Juli 2014 July 25, 2014	• - Business Plan Monitoring Report in Semester I of 2014
11	• Revisi piagam tentang Pedoman dan Tata Tertib kerja Komite Audit	27 Agustus 2014 August 27, 2014	• Revised Charter on the Guidelines and Rules of the Audit Committee's work
12	• Restrukturisasi Kredit Konsumer	22 September 2014 September 22, 2014	• Consumer Loan Restructuring
13	• Pengenaan sanksi administrasi disertai tuntutan ganti rugi kepada pegawai yang lalai	03 Oktober 2014 October 03, 2014	• Imposing administrative sanctions and and indemnity claim to failing employees
14	• Evaluasi Rencana Bisnis Bank Triwulan III tahun 2014	06 Oktober 2014 October 06, 2014	• Evaluation of Business Plan 2014 Third Quarter
15	• Kredit kepada Pihak terkait an. Altje Polii	15 Oktober 2014 October 15, 2014	• Credit to related party on behalf Altje Polii
16	• Pemantauan atas tindak lanjut audit SKAI dan pihak ekstern posisi September 2014	20 Oktober 2014 October 20, 2014	• Monitoring of the follow-up audit Internal and external Audit in the position of September 2014
17	• Kredit kepada pihak terkait an. Jannes Hassan	24 Oktober 2014 October 24, 2014	• Credit to related party on behalf Jannes Hassan
18	• Evaluasi tugas Komite Audit • Revisi piagam Komite Audit • Evaluasi tugas SKAI • Penunjukan KAP	04 November 2014 November 04, 2014	• Evaluation of the Audit Committee duties • Revised Charter of the Audit Committee • Evaluation of Internal Audit assignments • Appointment of KAP
19	• Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan Keuangan Bank tahun Buku 2014 • Rencana Bisnis Bank PT. Bank Sulut periode tahun 2015 - 2017	17 November 2014 November 17, 2014	• Appointment Recommendation public accounting firm to audit the financial statements of Bank of Books in 2014 • Business Plan of PT Bank Sulut for 2015 - 2017
20	• Kredit KPBS kepada Pejabat Eksekutif PT. Bank Sulut	11 Desember 2014 December 11, 2014	• KPBS loans to PT. Bank Sulut's Executive Officers
21	• Hapus Buku kredit Konsumer tahun 2014	15 Desember 2014 December 15, 2014	• Removing 2014 Consumer Credit Book

Hasil pertemuan Dewan Komisaris dengan Komite Audit maupun Rekomendasi Komite ditindaklanjuti Dewan Komisaris dengan surat kepada Direksi dan atau pembahasan secara langsung melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Sulut.

The result of Board of Commissioners and Audit Committee meetings and recommendation from the Committee is followed-up by the Board of Commissioners under letter to the Board of Directors and/or direct discussion on PT Bank Sulut Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko
RISK MONITORING COMMITTEE

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.

Komite Pemantau Risiko antara lain melakukan:

1. Pemantauan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan Komite Audit.

DESCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is in charge to assist implementation of monitoring and development functions of the Board of Commissioners towards the Executives (Board of Directors and Management) on area of Risk Management implementation to be carried effectively, both regarding risk management and internal audit system issues and anticipatory actions which are taken by the Board of Directors in mitigating risk and improving risk management policy.

The Risk Monitoring Committee is namely carrying:

1. Monitoring and evaluation regarding conformity between risk management policy and its implementation.
2. Monitoring and evaluation of duty implementation of Risk Management Committee, Risk Management and Compliance Division.

Thus, the Risk Monitoring Committee also assits the Board of Commissioners in improving quality of Good Corporate Governance implementation by applying GCG principles.

The Risk Monitoring Committee carries its duties based on Risk Monitoring Committee Working Manual Book. In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with related working unit and Audit Committee.

Kualifikasi dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Februari 2012 yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.060/SK-SDM/DIR/IX/2012 tanggal 18 September 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Sulut, jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan pada akhir 2013 terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak Independen. Dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sulut No. 089a/SK/SDM/DIR/X/2013 tanggal 29 Oktober 2013 tentang Perubahan atas SK Direksi No. 048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013 tentang perubahan atas SK Direksi No.060/SK-SDM/DIR/IX/2012 tanggal 18 September 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Komite Audit, maka Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Sulut sebagai berikut:

1. Alexius Lembong : Ketua
   (Komisaris Independen)
2. Supit P.Mamahit : Anggota
3. Franklin A.A.Montolalu : Anggota

Qualification and Composition of Risk Monitoring Committee Pursuant to Decision of Board of Commissioners meeting dated February 13, 2012 as stated on Decree of Board of Directors No. 060/SK-SDM/DIR/IX/2012 dated September 18, 2012, regarding dismissal and appointment of members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration, and Nomination Committee of PT Bank Sulut, number of Risk Monitoring Committee Members are 3 (three) people with composition as per the end of 2013 consists of 1 (one) Indpendent Commissioner as the Chairman and member, and other 2 (two) members of Risk Monitoring Committee from independent parties. And, pursuant to Decree of PT Bank Sulut Boardn of Directors No. 089a/SK/SDM/DIR/X/2013 on October 29, 2013, regarding the amendment of PT Bank Sulut Board of Directors Decree No. 048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 on June 18, 2013, regarding amendment of BOD Decree No. 060/SKSDM/IX/2012 on September 18, 2012, regarding dismissal and appointment of Audit Committee members, the Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Sulut is as follows:

1. Alexius Lembong : Chairman
   (Independent Commissioner)
2. Supit P.Mamahit : Member
   Franklin A.A.Montolalu : Member

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE



Alexius Lembong
Ketua/Head

Alexius Lembong lahir pada tanggal 24 September 1951 di Sonder. Ia lulus sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih Gelar Megister Manajemen di Universitas yang sama. Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2013 dan menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko

Alexius Lembong was born on September 24, 1951, in Sonder. He had his undergraduate degree in Economy from Sam Ratulangi University, Manado, and pursued his Master of Management in the same University. Appointed as President Commissioner in 2013, and Chairman of Risk Monitoring Committee.



Supit P.Mamahit
Anggota/Member

Kelahiran Tondano, 30 Agustus 1951. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik, memulai karir perbankan pada tahun 1985 dan pernah menjabat beberapa jabatan yang ada di PT. Bank Sulut diantaranya Kepala Seksi Pengawasan Administrasi dan Laporan pada Biro Pengawasan, Pengelola Pengawasan Intern pada Divisi Satuan Pengawasan Intern dan Pemimpin Kelompok pada Satuan Kerja Audit Intern. Diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko perseroan pada tahun 2011.

Born in Tondano, August 30, 1951. He pursued his degree in Engineering and started his banking career in 1985 and posted in several positions in PT Bank Sulut namely Head of Administration and Reporting Audit Section at Audit Bureau, Manager of Internal Audit of Internal Audit Unit, and Group Head of Internal Audit Unit, appointed as Risk Monitoring Committee in 2011.



Franklin A.A. Montolalu
Anggota/Member

Kelahiran Manado, 08 Agustus 1974. Mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1998 dan Pasca Sarjana Hukum Bisnis tahun 2007, beliau berprofesi sebagai Advokat dan juga Asisten Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Tomohon. Diangkat menjadi Pemantau Risiko perseroan pada tahun 2011.

Born in Manado, August 8, 1974, he pursued his undergraduate degree in Law in 1998 and Postgraduate of Business Law in 2007, had a career as an Advocate and Assitant of Lecturer on Faculty of Law, Christian University of Tomohon. Appointed as Risk Monitoring Committee in 2011.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sulut terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

INDEPEDENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE

Member of Risk Monitoring Committee of Bank Sulut consists of individuals without any affiliation with management, share ownership and/or family relationship to second heir with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company which will ensure independency on decision making.

Aspek Independensi	Alexius Lembong	Supit P.Mamahit	Franklin A.A.Montolalu	Independency Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sulut, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship at Bank Sulut, its subsidiaries or affiliated companies
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sulut	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any share ownership relation
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not hold any family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other Audit Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not served as committee of political party or local government executive officers

LAPORAN PROGRAM KERJA DAN REALISASI

Fokus program kerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2014 meliputi antara lain :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan management risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Management Risiko dan Satuan Kerja Management Risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil risiko triwulan Bank untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan.

REPORT OF WORKING PROGRAM AND REALIZATION

Focus of the work program of the Risk Monitoring Committee in 2014 include:

1. Evaluating the conformity between risk management policy with the policy implementation.
2. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.
3. Evaluating the Bank's risk profile report quarterly to further provide input to the BoC on the risks condition that faced by the Bank and the proposed measures to mitigate the risks that the Board of Commissioners may provide input to the Board of Directors for corrective measures if necessary.

Untuk memperkuat kondisi internal serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, antara lain meliputi rekomendasi terhadap hal-hal sebagai berikut :

To strengthen the internal conditions and identify issues that require the attention of the BoC, among others, include recommendations on the following matters:

No	Materi	Tanggal Date	Materials
1	• Pantauan Profil Risiko Triwulan IV/ Bulan Desember 2013 • Pantauan Profil Risiko Bulan Desember 2013	23 Januari 2014 January 23, 2014	• Monitoring Risk Profile Fourth Quarter/December 2013 • Monitoring Risk Profile December 2013
2	• Pantauan Profil Risiko Bulan Januari 2014	03 Maret 2014 March 03, 2014	• Monitoring Risk Profile January 2014
3	• Pemberitaan Negatif oleh Media Masa menyangkut pengelolaan keuangan daerah beberapa kabupaten di Propinsi Sulawesi Utara	17 Maret 2014 March 17, 2014	• Negative Mass Media Coverage about financial management in several districts in North Sulawesi
4	• Pelaksanaan buy back obligasi IV nominal Rp19 miliar	21 Maret 2014 March 21, 2014	• Implementation of buybacks bonds IV for Rp19 billion
5	• Pantauan Profil Risiko Triwulan I/ bulan Maret 2014 • Pantauan Profil Risko Bulan Maret 2014	25 April 2014 April 25, 2014	• Monitoring Risk Profile First Quarter/March 2014 • Monitoring Risk Profile March 2014
6	• Pantauan Profil Risiko Bulan April 2014	02 Juni 2014 June 02, 2014	• Monitoring Risk Profile April 2014
7	• Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan II/2014	08 Agustus 2014 August 08, 2014	• Task Implementation of Compliance Director Quarter II / 2014
8	• Pantauan Profil Risiko Triwulan II / Juni 2014 • Pantauan Profil Risiko Bulan September 2014	01 September 2014 September 01, 2014	• Monitoring Risk Profile Second Quarter/June 2014 • Monitoring Risk Profile September 2014
9	• Laporan Penyelesaian BPP Perkreditan dan Permohonan Persetujuan Komisaris	08 September 2014 September 08, 2014	• BPP Completion Report and Proposing BoC's Approval
10	• Pantauan Profil Risiko Bulan Agustus 2014	18 September 2014 September 18, 2014	• Monitoring Risk Profile August 2014
11	• Laporan Profil Risiko Bulan Agustus 2014	17 Oktober 2014 October 17, 2014	• Reporting Risk Profile August 2014
12	• Pantauan Profil Risiko Triwulan III / September 2014 • Pantauan Profil Risiko Bulan September 2014	23 Oktober 2014 October 23, 2014	• Monitoring Risk Profile Third Quarter/September 2014 • Monitoring Risk Profile September 2014
13	• Penjelasan terkait pengenaan sanksi laporan Profil Risiko Triwulan	24 Oktober 2014 October 24, 2014	• - Explanation related to sanction imposition of Quarterly report Risk Profile
14	• Persetujuan Resume BPP Manajemen Risiko • Resume Perubahan BPP Manajemen Risiko	27 Oktober 2014 October 27, 2014	• - Approval of Risk Management BPP Resume • - Resume of BPP Change in Risk Management

No	Materi	Tanggal Date	Materi
15	• Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan bulan September 2014 • Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan III 2014	03 November 2014 03 November 2014	• Task Implementation of Compliance Director for September 2014 • Task Implementation of Compliance Director for Third Quarter 2014
16	• Keamanan Tambahan Kas setiap bulan dari Cabang dan Cabang Pembantu	21 November 2014 21 November 2014	• Supplemental Security Cash every month from the Branch and sub-Branch offices
17	• Pantauan Profil Risiko Bulan Oktober 2014	11 Desember 2014 11 Desember 2014	• Monitoring Risk Profile October 2014

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan Komite Audit.

The Risk Monitoring Committee carries its duties based on Risk Monitoring Committee Working Manual Book.

In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with related working unit and Audit Committee.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN

Selama tahun 2014 Komite Pemantau Risiko melakukan sebanyak 17 (tujuh belas) kali Rapat Internal Komite dan Rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dimana setiap kali pelaksanaan rapat digabung bersama-sama dengan Komite Audit dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 anggota komite.

FREQUENCY OF MEETING AND LEVEL OF ATTENDANCE

In 2014, Risk Monitoring Committee held 17 (seventeen) Internal Meetings and 8 (eight) times with the Board of Commissioners where each joint meeting with the Audit Committee were attended by at least 2/3 of the committee members.

Rapat Internal Komite Pemantau Risiko

Internal Risk Oversight Committee Meeting

No	Tanggal Date	No	Tanggal Date	No	Tanggal Date
1	23 Januari 2014 January 23, 2014	7	08 Agustus 2014 August 08, 2014	13	24 Oktober 2014 October 24, 2014
2	03 Maret 2014 March 03, 2014	8	01 September 2014 September 01, 2014	14	27 Oktober 2014 October 27, 2014
3	17 Maret 2014 March 17, 2014	9	08 September 2014 September 08, 2014	15	03 November 2014 November 03, 2014
4	21 Maret 2014 March 21, 2014	10	18 September 2014 September 18, 2014	16	21 November 2014 November 21, 2014
5	25 April 2014 April 25, 2014	11	17 Oktober 2014 October 17, 2014	17	11 Desember 2014 December 11, 2014
6	02 Juni 2014 June 02, 2014	12	23 Oktober 2014 October 23, 2014		

Rapat Bersama Dewan Komisaris

Internal Risk Oversight Committee Meeting

No	Materi	Tanggal Date	Materi
1	• Kredit kepada pihak terkait di Cabang Tilamuta	03 Januari 2014 03 Januari 2014	• Kredit kepada pihak terkait di Cabang Tilamuta
2	• Konfirmasi tindak lanjut pemeriksaan external dalam status pantau	19 Februari 2014 19 Februari 2014	• Konfirmasi tindak lanjut pemeriksaan external dalam status pantau
3	• Hasil pemeriksaan Kantor Aktuntan Publik tahun 2013	27 Februari 2014 27 Februari 2014	• Hasil pemeriksaan Kantor Aktuntan Publik tahun 2013
4	• Tambahan setoran modal saham PT. Mega Corpora • Persetujuan kelompok khusus bencana alam • Penyelesaian perkara kasus PT. DOI	11 Maret 2014 11 Maret 2014	• Tambahan setoran modal saham PT. Mega Corpora • Persetujuan kelompok khusus bencana alam • Penyelesaian perkara kasus PT. DOI
5	• Rencana pelaksanaan RUPS	23 April 2014 23 April 2014	• Rencana pelaksanaan RUPS
6	• Tindak Lanjut pemeriksaan BI, PPATK, BPK dan SKAI tahun 2013	17 Juli 2014 17 Juli 2014	• Tindak Lanjut pemeriksaan BI, PPATK, BPK dan SKAI tahun 2013
7	• Evaluasi Kinerja Keuangan Triwulan III tahun 2014	06 Oktober 2014 06 Oktober 2014	• Evaluasi Kinerja Keuangan Triwulan III tahun 2014
8	• Tindak lanjut Presentasi OJK dalam Prudential Meeting tanggal 11 Desember 2014	23 Desember 2014 23 Desember 2014	• Tindak lanjut Presentasi OJK dalam Prudential Meeting tanggal 11 Desember 2014

Hasil keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan keputusan rapat bersifat mengikat untuk seluruh anggota komite.

The result of decisions made based on the consensus meeting and the decision shall be binding on all members of the committee. Every decision in the meeting is stated on minutes of meeting.

Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat. Selain itu, aktivitas lain terkait dengan fokus program kerja, Komite Pemantau Risiko bersama-sama Komite Audit melakukan review dokumen kredit komersial.

Furthermore, other activities related with focus on working program, Risk Monitoring Committee and Audit Committee Were reviewing loan document with detail as follows:

No	Waktu Time	Tempat Venue
1	Triwulan I/2014 First Quarter/2014	Kantor Pusat Manado Manado Head Office
2	Triwulan II/2014 Second Quarter/2014	Kantor Pusat Manado Manado Head Office
3	Triwulan III/2014 Third Quarter/2014	Kantor Pusat Manado Manado Head Office
4	Triwulan IV/2014 Fourth Quarter/2014	Kantor Pusat Manado Manado Head Office

Komite Remunerasi Dan Nominasi
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah mendukung efektivitas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya menyangkut kebijakan-kebijakan umum antara lain:

a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris
b. Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada calon-calon pengurus bank yang diusulkan oleh Pemegang Saham
c. Membantu anggota Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
d. Mengevaluasi secara periodik jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
e. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
f. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun sistem kompensasi bagi pejabat eksekutif perusahaan
g. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap sistem pensiun dan sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

DESCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Duty and responsibility of Remuneration and Nomination Committee are to support effectiveness and responsibility of Board of Commissioners particularly related with general policy, among others;

a. To assist the Board of Commissioners in proposing to the GSM regarding nomination system and procedure for the Board of Commissioners members.
b. To assist the Board of Commissioners in providing recommendation to the candidate of bank's management as proposed by the Shareholders.
c. To assist the Board of Commissioners in proposing to the GSM regarding performance assessment system for the Board of Commissioners and Board of Directors.
d. To evaluate number and composition of Board of Commissioners and Board of Directors periodically.
e. To assist the Board of Commissioners in proposing to the GSM regarding remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors.
f. To assist the Board of Commissioners in preparing compensation system for Executives in the Company.
g. To assist the Board of Commissioners in giving assessment of retirement and remuneration as well as other benefit system during the employee termination.

Kualifikasi dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2013 yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi no. 089a/SK-SDM/DIR/X/2013 tanggal 29 Oktober 2013 tentang Perubahan Kedua atas SK Direksi No. 048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013 Tentang Perubahan atas SK Direksi No.060/SK-SDM/DIR/IX/2012 tanggal 18 September 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Sulut, maka susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Alexius Lembong
2. Anggota : Robby J. Mamuaja
3. Anggota : Deetje Tumober (Ex Officio)

Qualification and Composition of Remuneration and Nomination Committee

Pursuant to Decision of Board of Commissioners meeting on October 24, 2013, regarding Second Amendment of BOD Decree No. 089a/SK-SDM/DIR/X/2013 on October 29, 2013, regarding Second Amendment of BOD Decree No. 048c/SK-SDM/DIR/VI/2013 on June 18, 2013, regarding Second Amendment of BOD Decree No. 060/SK-SDM/DIR/IX/2012 on September 18, 2012, regarding dismissal and appointment of members of Bank Sulut's Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

1. Chairman : Alexius Lembong
2. Member : Robby J. Mamuaja
3. Member : Deetje Tumober (Ex Offiio)

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee



Alexius Lembong

Alexius Lembong lahir pada tanggal 24 September 1951 di Sonder. Ia lulus sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih Gelar Megister Manajemen di Universitas yang sama. Diawal karirnya pada tahun 1980, Ia pernah menjabat sebagai Staff Pada Bagian Kredit di BPD Sulawesi Utara (PD). Kemudian menjabat sebagai Staff Pada Biro Perencanaan pada tahun 1980 dan Kepala Bagian Kredit Investasi pada tahun 1981 di Bank Sulawesi Utara (Sulut), sebagai Counterpart P3K di Bank Indonesia Manado pada tahun 1983, sebagai Kepala Bagian Kas/ Pengelolaan Dana di BPD Sulawesi Utara (PD), pada tahun 2013 diangkat sebagai Komisaris di PT Bank Sulut.

Born on September 24, 1951 in Sonder, Alexius Lembong was graduated from Sam Ratulangi University, Manado, majoring Economy and achieved his Master of Management from the same University. In his initial career in 1980, he was appointed as Staff of Credit Division in BPD Sulawesi Utara (PD). He later served as Staff of Planning Bureau in 1980 and Head of Investment Loan in 1981 at Bank Sulawesi Utara (Sulut), as P3K Counterpart in Bank Indonesia Manado in 1983, Head of Cash/Fund Management Division in BPD Sulawesi Utara (PD), until 2013 when he was appointed as Commissioner in PT Bank SULUT.



Robby J. Mamuaja

Warga Negara Indonesia, Lahir di Tataaran tangal 01 Juni 1951. Pendidikan terakhir Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Riwayat pekerjaan pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengawas Provinsi Sulawesi Utara, dan menjabat sebagai Sekretaris Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulut sejak Oktober 2007, hasil RUPS Februari 2012 Jabatan Beliau diperpanjang untuk periode Jabatan ke -2 menjadi Komisaris Bank Sulut.

Indonesian citizen, Born in Tataran on June 1st, 1951. FInished (his/her) study at Faculty of Social and Political Science, Universitas Sam Ratulangi Manado. (He/She) was served as Chairman of North Sulawesi Province Supervisory Board and appointed as Secretary of North Sulawesi Provincial Government. He was appointed as President Commissioner of PT Bank SULUT since 2007, pursuant to GMS Decision in February 2012, her tenure of office is extended to second term as Commissioner of Bank SULUT.



Deetje Dientje Tumober

Lahir di Suluun pada 27 Desember 1967. Pendidikan formal Sarjana Pendidikan (1991) mengawali karier di Bank SULUT sejak 1991 dan telah menduduki beberapa Jabatan Seperti Pemimpin Kelompok Organisasi Divisi Perencanaan, Pemimpin Cabang Tomohon, Pemimpin Kelompok SDM 1 Divisi SDM, Wakil Pemimpin Divisi SDM dan selanjutnya di angkat menjadi Pemimpin Divisi SDM.

Born in Suluun on December 27th, 1967. Awarded Bachelor Degree of Education studies (1991) and Started her career in Bank SULUT since 1991 and served in some positions, namely Head of Organization Group at Planning Division, Head of Tomohon Branch Office, Head of HR 1 Group at HR Division, Deputy of Head of HR Division and was later appointed as Head of HR Division.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sulut terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

INDEPENDENCY OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Member of Remuneration and Nomination Committee of Bank Sulut consists of individuals without any affiliation with management, share ownership, and/or family relationship to second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders, or having any relation with the Company that will ensure independency on each decision making.

Aspek Independensi	Alexius Lembong	Robby J. Mamuaja	Deetje Tumober	Independency Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sulut, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any financial relationship at Bank Sulut, its subsidiaries or affiliated companies
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sulut	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not have any share ownership relation
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not hold any family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other Audit Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Does not served as committee of political party or local government executive officers

LAPORAN PROGRAM KERJA

Program kerja yang dilaksanakan pada tahun 2014 adalah mengenai:

- Penyusunan Pedoman Sistem dan Prosedur Pemilihan/Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi
- Rencana Kenaikkan gaji, uang makan dan honor pegawai dan tenaga kontrak

WORKING PROGRAM REPORT

The working program implemented in 2014 is about:

- Preparation of Electoral Systems and Procedures Manual/Replacement of BoC and BoD
- Planning a raise in salary, meal allowance, and salary for under-contract employees and staff

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan pelaksanaan fungsi Komite Remunberasi dan Nominasi, selama tahun 2014 Komite telah mengadakan 2 rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Remuneration and Nomination Committee

Associated with the implementation of Remuneration and Nomination Committee functions in 2014, the Committee held two meetings with the details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Alexius Lembong	2	2	100%
Robby J. Mamuaja	2	2	100%
Deetje Tumober	2	2	100%

Rapat Komite remunerasi dan Nominasi yang dilaksanakan selama tahun 2014 sebanyak 2 (dua) kali, yang merupakan rapat secara internal Komite dan rapat bersama Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee meetings held IN 2014 are two (2) times, which is the Committee's internal meeting and a joint meeting with the Board of Commissioners.

Hal-hal yang dibahas dalam Rapat Remunerasi dan Nominasi tahun 2014 yaitu :

The subjects discussed in Remuneration and Nomination meetings in 2014, namely:

No	Materi	Tanggal Date	Material
1	Penyusunan Pedoman Sistem dan Prosedur Pemilihan/Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi	19 November 2014 November 19, 2014	Preparing Electoral Systems and Procedures Manual/ BoC and BoD Replacement
2	Dalam rangka rencana Direksi untuk menaikkan gaji, uang makan dan honor pegawai PT. Bank Sulut	26 November 2014 November 26, 2014	Follow up the BoD's plan to raise the salary, meal allowance, and salary for under-contract employees and staff

Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi.

All the results stated in the decision of the meeting and the meeting minutes shall be submitted to the Board of Commissioners as a recommendation.

Sekretaris Perusahaan
CORPORATE SECRETARY

Sejalan dengan pemenuhan ketentuan IX.I.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan surat keputusan direksi Bank Sulut No. 068/SK/SDM-DIR/X/2012 tentang pengangkatan saudari Maria Jeane d'Arc Rogi sebagai Pemimpin Divisi Corporate Secretary. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan serta anggaran dasar Perseroan.

In line with compliance to regulation IX.I.4 regarding establishment of Corporate Secretary, referring to Bank Sulut's BoD Decree No. 068/SK/SDM-DIR/X/2012 regarding the appointment of Maria Jeane d'Arc Rogi as Head of Corporate Secretary Division. The Corporate Secretary is responsible of corporate material information communication in timely and accurate manner to the stakeholders. Any announcement regarding condition and performance of the Company has complied with regulation and Articles of Association.

Sejalan dengan prinsip keterbukaan dan ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban pengungkapan informasi bank, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi penting mengenai bank kepada otoritas perbankan, moneter, pasar modal, pemegang saham serta masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi terkait dengan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan corporate governance yang baik serta kegiatan sosial.

In line with transparency principle and Bank Indonesia regulation regarding information disclosure for the bank, Corporate Secretary is responsible of significant information communication and disclosure regarding the bank to the banking, monetary and stock market authority as well as shareholders and public. The Corporate Secretary is in charge to assist the Board of Directors related with accountability and responsibility of the Board of Directors regarding several issues related with good corporate governance and social activity.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Maria Jeane d'Arc Rogi

Maria Jeane d'Arc Rogi lahir di Tomohon, 02 Februari 1966, memulai karir perbankan di Bank Sulut pada tahun 1993, dengan riwayat pekerjaan pertama sebagai Pelaksana Seksi Tabungan pada Biro Trisuri. Pada tahun 2008 hingga 2012 berturut-turut menjadi Pemimpin Cabang di beberapa cabang Bank Sulut di antaranya Pemimpin Cabang Calaca, Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko pada Divisi MRK serta Pemimpin Cabang Bitung, sejak Oktober 2012 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Maria Jeane d'Arc Rogi was born in Tomohon, February 2, 1966, starting her career in Bank Sulut in 1993, with major duty as Staff of Savings Unit in Treasury Bureau. In 2008 to 2012 she simultaneously served as Head of several Branch Offices of Bank Sulut namely Head of Calaca Branch Office, Head of Risk Management unit in MRK Division and Head of Bitung Branch Office, and appointed as Corporate Secretary since October 2012.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan saluran komunikasi yang efektif baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan serta memastikan penyebaran informasi penting Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Antara lain melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is in charge of several duty and responsibility related with management of effective communication channel both to internal and external parties as well as significant information disclosure to the stakeholders, namely through the implementation of several program and activities, as follows:

- Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perusahaan
- Menyetujui dan melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perusahaan termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Dewan Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perusahaan
- Merumuskan, menyusun, menetapkan dan melaksanakan pembuatan dan pendistibusian media internal
- Menyetujui dan melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan hubungan masyarakat
- Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perusahaan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perusahaan di masyarakat
- Menyetujui dan melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Penyelenggaraan rapat (RUPS, Pengurus, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen)
2. Memfasilitasi hubungan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya serta para pemangku kepentingan
3. Membangun citra positif perusahaan melalui aktivitas komunikasi dan promosi
4. Menyusun laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester dan tahunan)
5. Mengawal pelaksanaan penerapan dan penilaian Tata Kelola Perusahaan
6. Menyusun program dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
7. Penyelenggaraan setiap rapat termasuk pembuatan notulennya dan pengelolaan dokumen yang terkait, dilaksanakan tiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- Formulating message to be disseminated to external party and becoming a spokesperson representing the Compan
- Approving and performing corporate documentation management and administration including policy submission, documenting minutes of meeting for BoD, and other policies associated with the Company
- Formulating, preparing, determining, and implementing internal media preparation and distribution
- Approving and implementing public relation activity development
- Acting as the Company's image builder and mitigating every risks that may harm the Company's image in the society
- Approving and becoming the extension to external party relationship

Duty Implementation of Corporate Secretary

1. Organizing meetings (GMS, Management, Board of Commissioners, Board of Directors, Management).
2. Facilitating relationship with Government agencies and any related institutions as well as stakeholders
3. Building positive corporate image through communication and promotion activities.
4. Preparing management report (monthly, quarter, semester, and annual)
5. Guiding the implementation and assessment of Corporate Governance.
6. Preparing program and realizing Corproate Social Responsibility program.
7. Holding every meeting including preparation of Minutes of Meeting and document management within every month with detail as follows:

Jenis Rapat	2014	Type Of Meeting
Rapat Umum Pemegang Saham	2 kali 2 times	General Shareholders Meeting
Rapat Pengurus (Dewan Komisaris - Direksi)	4 kali 4 times	Organization Meeting (BoD and BoC)
Rapat Dewan Komisaris	25 kali 25 times	BoC Meeting
Rapat Dewan Komisaris dan Fungsi Lainnya	25 kali 25 times	Meetings of the BoC and Other Functions
Rapat Dewan Komisaris dan Komite	25 kali 25 times	Meetings of BoC and Committees
Rapat Direksi	4 kali 4 times	BoD Meeting
Rapat Manajemen	4 kali 4 times	Management Meeting

Bank Sulut juga mengeluarkan beberapa Press Realese sebagai bagian dari komunikasi eksternal Perusahaan

Bank of Sulut also issued several press release as part of the Company's external communications

No	Materi	Tanggal Date	Materials
1	• Performance Kinerja Keuangan Bank Sulut Triwulan II Tahun 2014 • Prestasi Yang Berhasil Dicapai • Penarikan Undian Tabungan PNS • Ucapan Selamat Berpuasa Sekaligus Selamat Menyongsong Hari Raya Idul Fitri 1435 Hijriah	23 Juli 2014, Restoran Wahaha -Manado July 23, 2014 – Wahana Restaurant, Manado	• Bank Sulut's Financial Performance for Q3 2014 • Achievements • Civil servants savings sweepstakes • Welcoming the upcoming Islamic Fasting Month and Eid al-Fitr 1435 Hijri
2	• Publik Expose Penawaran Umum Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	18 September 2014, Hotel Kempinski – Jakarta September 18, 2014 – Kempinski Hotel, Jakarta	• Public Expose of Bank Sulut Public Bond Offering V 2014

No	Materi	Tanggal Date	Materi
3	• Performance Kinerja Keuangan Bank Sulut Bulan November Tahun 2014 • Pembayaran PBB Kota Manado • MPN Gen2 (Modul Penerimaan Negara Generasi 2) • Suksesnya Pelaksanaan Penarikan Undian Tabungan PNS • Rencana IPO Bank Sulut • Penerapan Good Corporate Governance dan Profil Risk Tahun 2014 • Kesiapan Dana Dalam Rangka Libur Natal & Akhir Tahun • Kegiatan Operasional Kantor Bank Sulut • Ucapan Selamat Hari Natal 25-12-2014 & Tahun Baru 2015	19 Desember 2014, Restoran Puncak – Manado December 19, 2014 – Puncak Restaurant, Manado	• Financial Performance of Bank Sulut in November 2014 • Manado Property tax payment • MPN Gen2 (State Revenue Module Generation 2) • Successful implementation of Savings Sweepstakes for civil servants • Plans Bank Sulut IPO • Implementation of Good Corporate Governance and Risk Profile 2014 • Fund ready for Christmas and Year End holidays • Operationals in Bank Sulut offices • Welcoming Christmas on December 25, 2014 & New Year 2015

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN JAJARANNYA

Sekretaris perusahaan selama tahun 2014 mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi sebagai berikut :

COMPETENCE DEVELOPMENT FOR CORPORATE SECRETARY AND THE STAFF

The Corporate Secretary had participated in some education and trainings to develop their competencies, and they are:

No	Pelatihan	2014	2013	Training
1	Workshop Strategi Media Relations Yang Efektif	13 Maret 2014 - 14 Maret 2014 March 13, 2014 - March 14, 2014	Hotel Grand Selera Bandung	Workshop on Effective Media Relations Strategy
2	Pelatihan Mc Dan Keprotokoleran	21 Maret 2014 - 22 Maret 2014 March 21, 2014 - March 22, 2014	Hotel Sofyan Inn Tebet	MC training and protocoling
3	Workshop Documentation And Reporting For CSR Programme	25 Maret 2014 - 27 Maret 2014 March 25, 2014 - March 27, 2014	Swiss Bell Malang	Workshop Documentation And Reporting For CSR Programs

No	Jenis Rapat	2014	2013	Jenis Rapat
4	Training Emphatic Presenting Sharpener	26 Maret 2014 - 28 Maret 2014 March 26, 2014 - March 28, 2014	Rg. Pelatihan Kantor Asbanda	Training Emphatic Presenting Sharpener
5	Sosialisasi Sistem Informasi Penerimaan OJK & Sistem Pelaporan Emiten/ Perusahaan Publik (Spe)	20 Mei 2014 May 20, 2014	Hotel Borobudur Jakarta	Socialization of FSA Admission Information Systems & Issuer/Public Company (Spe) Reporting System
6	Sosialisasi Website Bank Sulut	27 Juni 2014 June 27 2014	Kantor Pusat Bank Sulut	Bank Sulut website socialization
7	Pelatihan "Media Relation Strategy"	02 Desember 2014 - 04 Desember 2014 December 02, 2014 - December 04, 2014	Hotel Phoenix Yogyakarta	Media Relation Strategy

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Penanganan benturan kepentingan pada Bank Sulut diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) sesuai surat peraturan Direksi No.02/PBS-MRK/DIR/VI/2008. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan ekonomi bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun pejabat eksekutif Bank dan atau pihak terkait dengan Bank, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Bank dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Bank. Selain ketentuan yang di atur dalam peraturan Direksi No.02/PBS-

HANDLING CONFLICT OF INTEREST

Handling conflicts of interest at Bank Sulut is regulated in the Company's Manual (BPP) on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in conform to the Directors Decree No.02/ PBS-MRK/DIR/VI/2008. In the event of a conflict of interest, Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that may harm the Bank or reduce the profits of the Bank and shall disclose conflicts of interest in question in any decision.

Conflicts of interest is referred to, among others, the difference between the economic interests of the bank with the personal economic interests of the owners, commissioners, members of the Board of Directors and executive officers of the Bank and/ or parties related to the Bank, giving preferential treatment to certain parties outside the procedures and applicable regulations. If the decision remains to be taken, it should give priority to the economic interests of the Bank and to avoid losses or reduced profits of the Bank. In addition to the provisions set in the regulation of Directors No.02/PBS-MRK/

MRK/DIR/VI/2008, benturan kepentingan telah diatur secara khusus dalam Peraturan Direksi No.01/PBS-MRK/DIR/I/2010 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2014 tidak terdapat transaksi dan kegiatan aktifitas operasional yang mengandung benturan kepentingan.

DIR/VI/2008, a conflict of interest has been stated specifically in the Board of Directors Regulation No.01/PBS-MRK/DIR/I/2010 on Guidelines for Handling Conflict of Interest.

In 2014 there were no operational in transactions and activities having this conflict of interest.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Sepanjang tahun 2014 Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta pemenuhan komitmen yang disepakati kepada pihak internal maupun eksternal. Pelaksanaan fungsi kepatuhan selama tahun 2013 dilaksanakan sesuai PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Dalam melaksanakan tugas Direktur Kepatuhan berusaha mencegah Direksi Bank, Pemimpin kantor Cabang dan Cabang Pembantu agar tidak menempuh kebijakan yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dengan melakukan kajian atas setiap kebijakan maupun Surat Keputusan yang ada.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut kelemahan dan disiplin karyawan serta sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip GCG dan praktek kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja sehari-hari.

COMPLIANCE FUNCTION IMPLEMENTATION

In 2014, Bank Sulut has attempted to preserve compliance towards prevailing regulation and other compliance standards as determined internally, and regulation regarding Good Corporate Governance and compliance of commitment agreed by internal and external parties. The implementation of compliance function in 2013 is carried based on PBI No. 13/2/PBI/2011 regarding implementation of Compliance Function for Commercial Bank. In implementing its duty, the Compliance Director attempts to prevent the Board of Directors, Head of Branch Office and Supporting Branch Office to not to take any measurement which may violate prevailing regulation by carrying review of every policy or Decree.

However, there are several aspects need to be improved, related with employees discipline and control system towards the implementation of prevailing law. Therefore, continuous improvement is constantly carried out so that GCG principle and compliance practices becoming inherent in daily working activity.

Dalam penerapan fungsi kepatuhan terutama mengenai pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang, maka Direktur Kepatuhan setiap bulannya melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, sedangkan setiap 6 (enam) bulan melaporkan kepada Bank Indonesia yang isinya antara lain memuat penyelesaian komitmen dengan otoritas yang berwenang dan monitoring permasalahan yang belum terselesaikan.

In implementing compliance function mainly regarding compliance fulfillment with the authority, the Compliance Director reports duty implementation monthly to the President Director with notification to the Board of Commissioners, while every 6 (six) months reports to the Bank Indonesia regarding settlement of authorized party and monitoring of unsettled issue.

Beberapa rasio posisi 31 Desember 2014 berikut secara umum dapat menggambarkan tingkat kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku.

Several ratio as of December 31st, 2013 position generally indicated the bank's compliance against prevailing regulation.

Ratio	Realisasi Realization			Ratio
	31 Des 2013 Dec 31, 2013	31 Des 2014 Dec 31, 2014	+/-	
C A R	17,27%	14,26%	(3,01%)	C A R
K A P	0,55%	0,94%	0,39%	K A P
• KAP Kredit Intracomptable	0,46%	1,07%	0,61%	• KAP Kredit Intracomptable
• KAP Total Kredit (Inclusive AYDA)	0,46%	1,07%	0,61%	• KAP Total Kredit (Inclusive AYDA)
N P L Gross	0,54%	1,29%	0,75%	N P L Gross
P P A Prod.	0,75%	0,45%	(0,30%)	P P A Prod.
R O A	3,48%	2,16%	(1,32%)	R O A
R O E	36,92%	23,16%	(13,76%)	R O E
N I M	11,17%	9,72%	(1,45%)	N I M
L D R	112,94%	90,10%	(22,84%)	L D R
BO/PO	75,56%	83,76%	8,20%	BO/PO

Rapat Umum Pemegang Saham
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama tahun 2014, Bank Sulut telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Bank Sulut has held one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Sulut dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2014 dan hasilnya dituangkan dalam akta Nomor 122 tanggal 30 Juni 2014, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 2014 dan hasilnya dituangkan dalam akta Nomor 17,18,19 tanggal 5 September 2014.

Keputusan dalam akta Nomor 122 sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi atas jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2013.
2. Sehubungan dengan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2013:
   a. Menyetujui dan mensahkan neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 034/RAI-BSRT/JKT2/IV/14 tanggal 21 bulan April tahun 2014 (dua ribu empat belas) dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sulut was held on June 17, 2014 and the results are set forth in the deed No. 122 on June 30, 2014, and Extraordinary General Meeting of Shareholderson August 20, 2014 and the results are set forth in the deed No. 17,18,19 on September 5, 2014.

The decision in the deed No. 122 as follows:

1. To approve the Annual Report of the Board of Directors for the operations of the Company during the financial year 2013 and the Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2013.
2. In relation with the Annual Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2013:
   a. Approve and authorize the balance sheet and profit and loss financial year 2013 audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners as stated in the report number 034/RAI-BSRT/JKT2/IV/14 on April 21, 2014 (two thousand fourteen), and

b. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut.

b. Fully discharges the Board of Directors on all maintenance actions and the exercise of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners on all monitoring actions for FY 2013, all action taken is reflected in the Company's Financial Statements audited.

3. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2013 sebesar Rp181.432.466.869 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh enam ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah), sebagai berikut:

3. To approve the use of net profit for Fy 2013 for Rp181,432,466,869 (one hundred and eighty-one billion four hundred and thirty-two million four hundred and sixty-six thousand eight hundred sixty-nine rupiah), as follows:

a. Sebesar 50% atau sejumlah Rp90.716.233.435.- (sembilan puluh miliar tujuh ratus enam belas juta dua ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah) dibagikan sebagai deviden tunai kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 bulan Desember tahun 2013, dengan ketentuan apabila terdapat beban pajak yang harus dibayarkan atas deviden tunai berdasarkan peraturan perpajakan atas deviden tunai berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, maka beban pajak tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing pemegang saham yang menerima deviden tunai tersebut dengan cara Perseroan Langsung memotong jumlah pajak tersebut dan menyetorkannya ke kas Negara atas nama wajib pajak bersangkutan.

a. 50% or Rp90,716,233,435.- (ninety billion, seven hundred and sixteen million two hundred and thirty-three thousand four hundred and thirty-five rupiah) distributed as cash dividends to the shareholders of the Company on December 31, 2013, provided that if there is a tax burden that must be paid on cash dividends based on applicable tax laws, the tax burden is the responsibility of each shareholder who receives the cash dividend by way of Direct Liability and deducting the tax amount and deposit it to the State Treasury on behalf of the compulsory relevant taxes.

b. Sebesar 11,11% atau sejumlah Rp20.162.793.471.- (dua puluh miliar seratus enam puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh satu rupiah) digunakan untuk menset-off biaya yang masih ditangguhkan ex pembagian imbal hasil sesuai dengan Agenda Ketujuh dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni tahun 2013 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 bulan Juni tahun 2013.

c. Sebesar 4,93% atau sejumlah Rp8.946.200.000 (delapan miliar sembilan ratus empat puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) digunakan untuk cadangan umum perseroan.

d. Sisa dari laba bersih sebesar 33,96% atau sejumlah Rp61.607.239.964.- (enam puluh satu miliar enam ratus tujuh juta dua ratus tiga puluh sembilan sembilan ratus enam puluh empat rupiah) akan digunakan sebagai laba ditahan Perseroan (Retain Earning).

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan Kantor Hukum yang akan ditunjuk sebagai Penasihat Hukum Perseroan.
5. Sehubungan dengan kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan para karyawan Perseroan, menyetujui:
   a. Pemberian jasa produksi untuk para karyawan Perseroan dalam jumlah keseluruhan 7,5% dari laba bersih perseroan tahun buku 2013.
   b. Pemberian kesejahteraan pegawai untuk para karyawan dan pensiunan perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dari laba bersih perseroan tahun buku 2013.

b. 11.11% or Rp20,162,793,471.- (twenty billion one hundred and sixty-two million seven hundred ninety-three thousand four hundred and seventy-one rupiah) is used to set-off expenses pending ex distribution of returns in accordance with the Seventh Agenda of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 19, 2013 as stated in the Deed of Resolution number 137 on June 24, 2013.

c. 4.93% or Rp8,946,200,000 (eight billion, nine hundred and forty-six million two hundred thousand rupiah) is used for the Company's general reserves.

d. The remainder of 33.96% net profit or Rp61,607,239,964.- (sixty-one billion six hundred and seven million two hundred and thirty-nine nine hundred and sixty-four rupiah) will be used as the retained earnings of the Company

4. To approve the granting of authority and power to the Provincial Government of North Sulawesi as the Controlling Shareholders to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for FY 2014 and the Legal Office will be appointed as General Counsel of the Company.
5. In relation with the performance of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, agreed:
   a. The provision of production services to the employees of the Company in the total 7.5% of Company's net profit in FY 2013.
   b. Provision of welfare for the company's employees and retirees is total 7.5% of the company's net profit in FY 2013.

c. Pemberian Tantiem untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dari laba bersih perseroan tahun buku 2013, dengan ketentuan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang jabatannya tidak penuh dalam tahun buku 2013, besarnya dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah bulan menjabat; dan

d. Perhitungan besaran jasa produksi dan kesejahteraan pegawai bagi masing-masing pihak yang berhak dan pembayarannya akan dilakukan oleh Direksi Perseroan, sedangkan besaran Tantiem bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan oleh Gubernur Daerah Propinsi Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

6. a. Sehubungan dengan dana Corporate Social Responsibility (CSR), menyetujui sebagai berikut:
   1. Penyisihan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp15.000.000.000 dan
   2. Dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Pemerintah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Propinsi selaku Pemegang Saham Perseroan yang dibagi secara proporsional.

   b. Selanjutnya sehubungan dengan Rapat tersebut, disetujui untuk:
   (1) Menunjuk Bupati Kabupaten Boalemo untuk dan atas nama Daerah Kabupaten Boalemo sebagai wakil Pemegang Saham untuk menandatangani risalah Rapat tersebut bersama-sama dengan Komisaris Utama sebagai Ketua Rapat; dan
   (2) Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subsitusi kepada tuan Johanis Christianus Salibana selaku Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan rapat termasuk menghadap Notaris untuk

c. Bonus for the members of the Company's BoC and BoD is total 7.5% of the company's net profit in FY 2013, with provision should both members of BoC and BoD were not serving the Company in full in FY 2013, the amount is calculated proportionally based on the number of months in office; and

d. The calculation of production services and welfare for employees for each entitled party and the payment will be made by the Board of Directors, while the amount of tantiem for each BoC and BoD members is determined by the Governor of North Sulawesi Province as the Controlling Shareholder of the Company.

6. a. In relation with the funding of Corporate Social Responsibility (CSR), it is agreed as follows:
   1. The sinking fund for CSR activities is Rp15,000,000,000 and
   2. CSR funds are provided to the public through the district/city and provincial governments as shareholders of the Company and divided proportionally.

   b. Furthermore, in connection with the Meeting, approved for:
   i. Appointed the district regents of Boalemo for and on behalf of the district was as a representative Regional Shareholders to sign the minutes of meeting with the Commissioner as Chairman of the Meeting; and
   ii. Appoint and authorize the substitution rights to Johanis Christianus Salibana as a the Company's President Director to take necessary measures in relation with the meeting, including going to Notary to make Notary Deed on the decision of the Meeting,

dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas keputusan Rapat tersebut, termasuk setiap penegasan atas keputusan rapat tersebut (apabila ada).

Keputusan dalam akta Nomor 17 sebagai berikut:

1. a. Menyetujui menegaskan kembali persetujuan masuknya pemegang saham baru perseroan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 Juni 2013, pihak-pihak sebagai berikut:

i. Daerah Provinsi Gorontalo, dengan cara:
   - Mengkonversi Dana Setoran Modal yang telah dilakukannya; dan
   - Menerima hibah sebagian saham milik daerah Kabupaten Gorontalo Utara, semua ini sebagaimana dimaksud dalam Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tertanggal 26 April 2013 nomor 88, yang dibuat dihadapan LISA PURNAWATI NENTO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Gorontalo;

ii. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan cara menerima hibah sebagian saham milik Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, semua ini sebagaimana dimaksud dalam Akta Pemindahan Hak (Hibah) atasa saham tanggal 30 November tahun 2012 nomor 101, yang dibuat dihadapan ACHMAD SYAFRIEL, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Kotamobagu;

iii. Daerah Kabupaten Bolaan Mongondow Timur, dengan cara menerima hibah sebagian saham milik Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, semua ini sebagaimana dimaksud dalam Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nomvember tahun 2012 nomor 102, yang dibuat dihadapan ACHMAD SYAFRIEL, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Kotamobagu;

iv. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dengan caa menerima hibah sebagian saham milik Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, semua ini sebagaimana dimaksud dalam Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 November tahun 2012 nomor

including any confirmation of the decision of the meeting (if any).

The decision in the deed No. 17 are as follows:

1. a. Approve the agreement reaffirms the company's entry of new shareholders referred to in the dictum of the Second Deed number 137 on June 24, 2013, the parties as follows:

i. Area Gorontalo Province, by the way:
   - Convert Deposit Funds Capital that had been done; and
   - Received a grant from shares partly owned by North Gorontalo regency, all as defined in the Deed of Transfer of Rights (Grant) on shares on April 26, 2013, number 88, which is made in front of LISA PURNAWATI NENTO, Bachelor of Law, Notary in Gorontalo City;

ii. Northern Bolaang Mongondow region, by accepting some of the shares owned by Bolaang Mongondow Regency, all as defined in the Deed of Transfer of Rights (Grant) about shares on November 30, 2012, number 101, which is made ion front of ACHMAD SYAFRIEL, Bachelor of Law, a Notary in Kotamobagu;

iii. Eastern Bolaan Mongondow Region, by accepting some of the shares owned by Bolaang Mongondow Regency, all as defined in the Deed of Transfer of Rights (Grant) about shares on November 30, 2012, number 102, which is made ion front of ACHMAD SYAFRIEL, Bachelor of Law, a Notary in Kotamobagu;

iv. Southern Bolaang Mongondow region, by accepting some of the shares owned by Bolaang Mongondow Regency, all as defined in the Deed of Transfer of Rights (Grant) about shares on November 30, 2012, number 100, which is made ion front of ACHMAD SYAFRIEL, Bachelor of Law,

100, yang dibuat dihadapan ACHMAD SYAFRIEL, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Kotamobagu;

v. Daerah Kota Kotamobagu, dengan cara menerima hibah sebagian saham milik Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, semua ini sebagaimana dimaksud dalam Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 November tahun 2012 nomor 99, ACHMAD SYAFRIEL, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Kotamobagu.

b. Berdasarkan Agenda Keempat dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni tahun 2013 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 Juni tahun 2013 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 Juni tahun 2013, Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara bermaksud mengambil saham baru sejumlah 566.037 lembar saham dengan nilai Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar rupiah). Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2013 Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara hanya merealisasi tambahan Modal Disetor sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) untuk mengambil saham baru sejumlah 251.572 lembar saham, dengan rincian:

i. sebesar Rp25.157.200.000 (dua puluh lima miliar seratus lima puluh tujuh juta duaratus ribu rupiah) dibukukan sebagai nilai nominal saham; dan

ii. sebesar Rp14.842.767.296 (empatbelas miliar delapanratus empatpuluh dua juta tujuhratus enampuluh tujuhribu duaratus sembilanpuluh enam rupiah) dibukukan sebagai agio saham.

Mengingat Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara hanya menambah Modal Disetor sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) dan dengan memperhatikan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara harus tetap menjadi Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan, maka PT. MEGA CORPORA cukup mengambil saham baru sejumlah 221.069 lembar saham dengan penambahan modal

a Notary in Kotamobagu;

v. Kotamobagu City area, by accepting some of the shares owned by Bolaang Mongondow Regency, all as defined in the Deed of Transfer of Rights (Grant) on the shares on November 30, 2012, number 99, in front of ACHMAD SYAFRIEL, Bachelor of Law, Notary in Kotamobagu.

b. Based on the Fourth Agenda of the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 19, 2013, stipulated in Deed number 137 on June 24, 2013, as stipulated in the Deed number 137 on June 24, 2013, North Sulawesi Provincial Government intends to take new 566 037 shares with a value of Rp90,000,000,000 (ninety billion rupiah). However, up to December 31, 2013, the government of North Sulawesi Province had only realized Additional Paid-in Capital for Rp40,000,000,000 (forty billion rupiah) and taking 251,572 of new shares, with the details:

i. Rp25,157,200,000 (twenty five billion one hundred and fifty-seven million two hundred thousand rupiah) was booked as the nominal value of shares; and

ii. Rp14,842,767,296 (fourteen billion eight hundred and forty-two million seven hundred sixty-seven thousand and two hundred ninety-six rupiah) was booked as share premium.

Given the Provincial Government of North Sulawesi only adds to Paid-in Capital Rp40,000,000,000 (forty billion rupiah) and taking into account that the Provincial Government of North Sulawesi should remain the majority shareholder at the same time controlling shareholders of the Company, PT MEGA CORPORA is sufficient to take 221,069 of new shares with additional paid-in capital of Rp35.149.971.000.- (thirty five billion one

disetor sebesar Rp35.149.971.000.- (tiga puluh lima miliar seratu empatpuluh sembilan juta sembilanratus tujuhpuluh saturibu rupiah) untuk mempertahankan kepemilikan sebesar 24,99% dari seluruh sasham yang telah dikeluarkan Perseroan, dengan rincian:

i. sebesar Rp22.106.900.000 (duapuluh dua miliar seratus enam juta sembilanratus ribu rupiah) dibukukan sebagai nilai nominal saham; dan
ii. sebesar Rp13.043.071.000 (tigabelas miliar empatpuluh tiga juta tujuhpuluh saturibu rupiah) dibukukan sebagai agio saham.

hundred and forty-nine million nine hundred seventy-one thousand rupiah) to retain ownership of 24.99% of the entire shares which has been issued by the Company, with the details:

i. Rp22,106,900,000 (twenty-two billion one hundred six million nine hundred thousand rupiah) was booked as the nominal value of shares; and
ii. Rp13,043,071 (thirteen billion, forty three million seventy-one thousand rupiah) was booked as share premium.

Oleh karenanya, menyusun kembali diktum keempat huruf (a) dan (b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 Juni tahun 2013, menjadi dan harus dibaca sebagai berikut:

Therefore, the fourth dictum rearrange the letters (a) and (b) Deed number 137 on June 24, 2013, be and should be read as follows:

Diktum Keempat huruf (a) :
Menyetujui penambahan Modal Disetor oleh PT. MEGA CORPORA sehingga kepemilikan saham PT. MEGA CORPORA menjadi sebesar 24,99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

Fourth Dictum letter (a):
Approve the addition of Paid-in Capital by PT. MEGA CORPORA so that the ownership of PT. MEGA CORPORA was increased to 24.99% of total shares issued by the Company;

Diktum Keempat huruf (b) :
Menyetujui penambahan Modal Disetor oleh Daerah Provinsi Sulawesi Utara setiap waktu (sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas) guna mempertahankan posisinya sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Fourth Dictum letter (b):
Approve the addition of the Paid-up Capital of North Sulawesi Province every time (in accordance with the Limited Liability Company Act) in order to maintain its position as majority shareholder as well as the Controlling Shareholder.

2. Menyetujui kapitalisasi seluruh Agio Saham yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp61.857.845.000.- (emanpuluh satu miliar delapanratus limapuluh tujuh juta delapanratus empatpuluh limaribu rupiah) untuk dibagikan sebagai saham bonus kepada para Pemegang Saham, dengan ketentuan:

2. Approved the capitalization of the entire additional paid-in shares owned by the Company as per December 31, 2013 for Rp61.857.845.000.- (sixty-one billion eight hundred fifty-seven million eight hundred forty-five thousand rupiah) to be distributed as bonus shares to the shareholders, provided that:

a. Saham bonus yang berasal dari agio saham tersebut dibagikan berdasarkan harga nominal saham Perseroan yaitu sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah) untuk satu saham;
b. Pembagian saham bonus kepada para Pemegang Saham dilakukan secara proporsional sesuai dengan prosentase kepemilikan saham mereka masing-masing;
c. Setiap jumlah sisa hasil pembagian saham bonus masing-masing Pemegang Saham yang bukan merupakan kelipatan harga nominal saham tersebut, dikembalikan kepada Perseroan sebagai sisa agio saham;
d. Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham tersebut, diberikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tertera dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember tahun 2013.

3. Menyetujui konversi Laba Ditahan sebesar Rp61.607.239.964.- (enam puluh satu miliar enam ratus tujuh juta duaratus tigapuluh sembilanribu sembilanratus enampuluh empat rupiah) sesuai keputusan dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Juni tahun 2014, menjadi deviden saham untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pembagian deviden saham tersebut diberikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tertera dalam Daftar Pemegang Perseroan pada tanggal 31 Desember tahun 2013;
   b. Pembagian deviden saham kepada para Pemegang Saham dilakukan secara proporsional sesuai dengan prosentase kepemilikan saham mereka masing-masing, dengan ketentuan apabila terdapat beban pajak yang harus dibayarkan atas deviden saham berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, maka beban pajak tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing Pemegang Saham yang menerima deviden saham tersebut dengan cara Perseroan langsung memotong jumlah pajak tersebut

a. Bonus shares from the share premium divided by the nominal price of Company's shares for Rp100,000 (one hundred thousand rupiah) for one share;
b. Distribution of bonus shares to the shareholders proportionally according to the percentage of ownership of their shares;
c. The amount of bonus shares remainder of each Shareholder that is not multiple of the nominal price are returned to the Company as the rest of the share premium;
d. Bonus shares from the share premium are given to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on December 31, 2013.

3. To approve the conversion of retained earnings for Rp61.607.239.964.- (sixty-one billion six hundred and seven million two hundred and thirty-nine thousand nine hundred sixty four rupiah) according to the decision of the Annual General Meeting on June 17, 2014, becoming the stock dividend to be distributed to the shareholders, with the following conditions:
   a. The stock dividend distribution is given to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders of the Company as per December 31, 2013;
   b. Stock dividend distribution to the shareholders made in proportion to the percentage of ownership of their shares, provided that if there is a tax burden that must be paid on cash dividends based on applicable tax laws, the tax burden is the responsibility of each shareholder who receives the cash dividend by way of Direct Liability and deducting the tax amount and deposit it to the State Treasury on behalf of the compulsory relevant taxes.

dan menyetorkannya ke Kas Negara atas nama wajib pajak yang bersangkutan;

c. Pembagian deviden saham kepada para Pemegang Saham tersebut berdasarkan harga pasar yang berlaku sebagaimana diputuskan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 November tahun 2011 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 69 tanggal 14 Desember tahun 2011, yaitu sebesar Rp159.000 (seratus limapuluh sembilan ribu rupiah) dibukukan sebagai agio saham.

d. Setiap jumlah sisa hasil pembagian deviden saham masing-masing Pemegang Saham yang bukan merupakan kelipatan harga nominal saham tersebut, dikembalikan kepada Perseroan untuk dibukukan sebagai Laba Ditahan.

4. Menyetujui perubahan Struktur Modal berkenaan dengan Pembagian Saham Bonus ex. Agio dan Pembagian deviden saham dari Laba Ditahan (Retained Earnings) tersebut, maka menyusun kembali rincian Para Pemegang Saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh para Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:
   a. Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sebanyak 1.715.649 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp171.564.900.000.- (seratus tujuhpuluh satu miliar limaratus enampuluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
   b. Daerah Kabupaten Minahasa, sebanyak 182.279 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.227.900.000.- (delapanbelas miliar duaratus duapuluh tujuh juta sembilanratu ribu rupiah);
   c. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 124.016 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.401.600.000.- (duabelas miliar empatratus satu juta enamratus ribu rupiah);

c. Stock dividend distribution to shareholders is based on the prevailing market price as determined in the Extraordinary General Meeting on November 23, 2011 as outlined in the Deed of Resolution number 69 on December 14, 2011, for Rp159.000 (one hundred fifty nine thousand rupiah) is recorded as share premium.

d. Any number of remaining stock dividend proceeds of each Shareholder who is not a multiple of the nominal price shall be returned to the Company and recorded as retained earnings.

4. Approve the capital structure changes with regard to the division of Bonus Shares ex. Share Premium and Distribution of stock dividends from retained earnings, then rearrange the details of the Shareholders, the number of shares and value of each share issued and subscribed by the shareholders as follows:
   a. North Sulawesi Province, total of 1,715,649 shares with total value Rp171.564.900.000.- (one hundred and seventy-one billion, five hundred and sixty-four million nine hundred thousand rupiah);
   b. Minahasa regency, total of 182,279 shares with total value Rp18.227.900.000.- (eighteen billion, two hundred and twenty seven million nine hundred thousand rupiah);
   c. Bolaang Mongondow Regency, total of 124,016 shares with total value of Rp12.401.600.000.- (twelve billion four hundred and one million six hundred thousand rupiah);
   d. Gorontalo district area, total 209,598 shares with total value of Rp20.959.800.000.-

d. Daerah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 209.598 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.959.800.000.- (duapuluh miliar sembilanratus limapuluh sembilan juta delapanratus ribu rupiah);

e. Daerah Kabupaten Sangihe, sebanyak 88.230 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.823.000.000.- (delapan miliar delapanratus dua puluh tiga juta rupiah);

f. Daerah Kota Manado, sebanyak 116.718 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.671.800.000.- (sebelas miliar enamratus tujuhpuluh satu juta delapan ratus ribu rupiah);

g. Daerah Kota Gorontalo; sebanyak 109.008 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.900.800.000.- (sepuluh miliar sembilanratus juta delapanratus ribu rupiah);

h. Daerah Kota Bitung, sebanyak 152.683 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.268.300.000.- (limabelas miliar duaratus enam puluh delapan juta tigaratus ribu rupiah);

i. Daerah Kabupaten Boalemo, sebanyak 363.835 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp36.383.500.000.- (tigapuluh enam miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta limaratus ribu rupiah);

j. Daerah Kota Tomohon, sebanyak 37.729 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.772.900.000.- (tiga miliar tujuhratus tujuhpuluh dua juta sembilanratus ribu rupiah);

k. Daerah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 18.529 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.852.900.000.- (satu miliar delapanratus limapuluh dua juta sembilanratus ribu rupiah);

l. Daerah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 121.228 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.122.800.000.- (duabelas miliar seratus dua puluh dua juta delapanratus ribu rupiah);

(twenty billion, nine hundred and fifty-nine million eight hundred thousand rupiah);

e. Sangihe area, total 88,230 shares with total value of Rp8.823.000.000.- (eight billion eight hundred twenty-three million rupiah);

f. Manado City area, total 116,718 shares with total value of Rp11.671.800.000.- (eleven billion six hundred and seventy-one million eight hundred thousand rupiah);

g. Gorontalo City area; total 109,008 shares with total value of Rp10.900.800.000.- (ten billion nine hundred million eight hundred thousand rupiah);

h. Bitung City area, a total of 152 683 shares with total value of Rp15.268.300.000.- (fifteen billion two hundred and sixty eight million three hundred thousand rupiah);

i. Boalemo District, total 363 835 shares with total value of Rp36,383,500,000.- (thirty-six billion three hundred and eighty-three million five hundred thousand rupiah);

j. Tomohon area, total 37,729 shares with total value of Rp3.772.900.000.- (three billion, seven hundred and seventy-two million nine hundred thousand rupiah);

k. South Minahasa Regency, total 8,529 shares with total value of Rp1.852.900.000.- (one billion eight hundred and fifty-two million nine hundred thousand rupiah);

l. Pohuwato area, total 121,228 shares with total value of Rp12.122.800.000.- (twelve billion one hundred and twenty-two million eight hundred thousand rupiah);

m. Daerah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 35.579 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.557.900.000.- (tiga miliar limaratus limapuluh tujuh juta sembilanratus ribu rupiah);

n. Daerah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 23.359 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.335.900.000.- (dua miliar tigaratus tigapuluh lima juta sembilanratus ribu rupiah);

o. Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 52.730 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.273.000.000.- (lima miliar duaratus tujuhpuluh tiga juta rupiah);

p. Daerah Kabupaten Talaud, sebanyak 2.133 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp213.300.000.- (duaratus tiga belas juta tigaratus ribu rupiah);

q. Daerah Kabupaten Siau Tangulandang Biaro (SITARO), sebanyak 15.852 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.585.200.000.- (satu miliar limaratus delapanpuluh lima juta duaratus ribu rupiah);

r. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 10 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.- (satu juta rupiah);

s. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 10 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.- (satu juta rupiah);

t. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 10 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.- (satu juta rupiah);

u. Daerah Kota Kotamobagu, sebanyak 10 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.00.- (satu juta rupiah);

v. Daerah Provinsi Gorontalo, sebanyak 164.760 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.476.000.000.- (enambelas miliar empatratus tujuhpuluh enam juta rupiah);

m. North Minahasa regency, total 35,579 shares with total value of Rp3.557.900.000.- (three billion, five hundred and fifty seven million nine hundred thousand rupiah);

n. Bone Bolango Regency, total 23,359 shares with total value Rp2.335.900.000.- (two billion, three hundred and thirty-five million nine hundred thousand rupiah);

o. North Gorontalo Regency, total 52,730 shares with total value of Rp5.273.000.000.- (five billion, two hundred and seventy three million rupiah);

p. Talaud area, total 2,133 shares with total value of Rp213.300.000.- (two hundred and thirteen million three hundred thousand rupiah);

q. Siau Tangulandang Biaro (Sitaro) area, total 15 852 shares with total value of Rp1.585.200.000.- (one billion five hundred eighty-five million two hundred thousand rupiah);

r. South Bolaang Mongondow area, total 10 shares with a total value of Rp1,000,000 (one million rupiah);

s. East Bolaang Mongondow, total 10 shares with total value of Rp1,000,000 (one million rupiah);

t. North Mongondow Bolaang area, as many as 10 stocks with a total nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah);

u. Kotamobagu City area, total 10 shares with total value of Rp1.000.00.- (one million rupiah);

v. Gorontalo Province, total 164,760 shares with total value of Rp16.476.000.000.- (sixteen billion, four hundred and seventy-six million rupiah);

w. Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebanyak 281.670 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.167.000.000.- (duapuluh delapan miliar seratus enampuluh tujuh juta rupiah);

x. PT. MEGA CORPORA, sebanyak 1.271.103 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp127.110.300.000.- (seratus duapuluh tujuh miliar seratus sepuluh juta tigaratus ribu rupiah);

Sehingga seluruhnya berjumlah 5.086.728 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp508.672.800.000.- (limaratus delapan miliar enam ratus tujuhpuluh dua juta delapanratus ribu rupiah);

5. Sehubungan dengan rapat tersebut, menyetujui untuk:
   a. Menunjuk Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wakil Pemegang Saham untuk menandatangani Risalah Rapat tersebut bersama-sama Komisaris Utama sebagai Ketua Rapat;
   b. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak subsitusi kepada tuan JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan rapat tersebut termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas keputusan Rapat tersebut, termasuk setiap penegasan atas keputusan Rapat tersebut (apabila ada).

Keputusan dalam akta Nomor 18 sebagai berikut:

1. Menyetujui menegaskan kembali perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam dictum KESEPULUH Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 137 tanggal 24 Juni 2014, dengan menerima pengunduran diri saudara JEFFERSON RICHARD LUNGKANG sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat saudara ALEXIUS LEMBONG sebagai Komisaris Independen Perseroan, demikian sehingga

w. Employees Cooperative of Bank Sulut, total 281,670 shares with total value of Rp28.167.000.000.- (twenty eight billion, one hundred and sixty-seven million rupiah);

x. PT. MEGA CORPORA, a total of 1,271,103 shares with total value of Rp127.110.300.000.- (one hundred twenty seven billion one hundred and ten million three hundred thousand rupiah);

Total of the whole shares are 5,086,728 shares, with total value of Rp508.672.800.000.- (five hundred eight billion six hundred and seventy-two million eight hundred thousand rupiah);

5. In regard with the meeting, agreed to:
   a. Appoints the regents of Bolaang Mongondow as representatives of Shareholders to sign the Minutes of the Meeting with Commissioner as Chairman of the Meeting;
   b. Appoint and authorize the substitution rights to JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA to take necessary measures in relation with the meeting, including going to Notary to make Notary Deed on the decision of the Meeting, including any confirmation of the decision of the meeting (if any).

The decision in the deed No. 18 as follows:

1. Approved and reaffirmed the change in Board of Commissioners composition as referred to in Tenth Dictum of Notarial Deed No. 137 on June 24, 2014, to accept the resignation of JEFFERSON RICHARD LUNGKANG as a member of the Board of Commissioners and appoints ALEXIUS LEMBONG as Independent Commissioner, so that the composition of the

susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners is as follows:

Nama	Jabatan	Position
Drs. Robby Mamuaja	Komisaris Utama	President Commissioner
Effendy Manoppo	Komisaris	Commissioner
Mustamir Bakri	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Alexius Lembong	Komisaris Independen	Independent Commissioner

2. Sehubungan dengan rapat ini, menyetujui untuk:
   a. Menunjuk Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wakil Pemegang Saham untuk menandatangani Risalah Rapat tersebut bersama-sama Komisaris Utama sebagai Ketua Rapat.
   b. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak subsitusi kepada JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan rapat ini termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas keputusan rapat ini, termasuk setiap penegasan atas keputusan rapat ini. (apabila ada)

2. Regarding this meeting, agreed to:
   a. Appoints the regents of Bolaang Mongondow as representatives of Shareholders to sign the Minutes of the Meeting with Commissioner as Chairman of the Meeting;
   b. Appoint and authorize the substitution rights to JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA to take necessary measures in relation with the meeting, including going to Notary to make Notary Deed on the decision of the Meeting, including any confirmation of the decision of the meeting (if any).

Keputusan dalam akta Nomor 19 sebagai berikut:
1. Menyetujui menegaskan kembali persetujuan atas Pelaksanaan Emisi Obligasi V, Pemberian Imbal Hasil Atas Dana Setoran Modal, Pembangunan Kantor Pusat Yang Baru Di Tanah Milik Perseroan Yang Berada Di Kompleks Marina Plaza, dan Penyisihan Dana Untuk Kegiatan CSR, sebagaimana dimaksud dalam diktum Keenam, diktum Ketujuh, diktum Kedelapan, dan diktum Kesembilan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 137 tanggal 24 Juni tahun 2013.

The decision in the deed No. 19 as follows:
1. Approve to reaffirm the implementation approval of Bonds V, Giving Yield Deposit Funds Capital, Building New Headquarters in Company-Owned Lot in Marina Plaza complex, and the Allowance for Funds For CSR activities, as mentioned in the Sixth, Seventh, Eighth, and Ninth dictums of Notarial Deed No. 137 on June 24, 2013.

2. Penambahan penyertaan modal PT. Bank Sulut di PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana akan diputuskan kemudian, menunggu hasil pelasksanaan audit untuk mengetahui kondisi keuangan termasuk hutang atau kewajiban PT. Bank Prisma Dana kepada pihak ketiga dengan hasil yang baik dan memuaskan.
3. Mengenai kebutuhan modal PT. Bank Sulut dalam rangka mencapai BPD Regional Champion, akan dibahas lebih lanjut dalam RUPS berikut dikaitkan dengan mekanisme pengeluaran saham berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. a. Menyetujui perpanjangan batas usia pensiun Pegawai PT. Bank Sulut menjadi 58 thn.
   b. Menugaskan kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti keputusan RUPS ini dengan melakukan penyesuaian atas ketentuan kepegawaian PT. Bank Sulut yang berlaku.
5. Menegaskan kembali persetujuan terhadap Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai calon Pemeganga Saham Baru PT. Bank Sulut sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 66 tanggal 12 Juni tahun 2009.
6. Menyetujui untuk perubahan nama PT. Bank Sulut menunggu waktu yang tepat.
7. Sehubungan dengan Rapat ini, menyetujui untuk:
   a. Menunjuk Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wakil Pemegang Saham untuk menandatangani Risalah Rapat tersebut bersama-sama Komisaris Utama sebagai Ketua Rapat.
   b. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak subsitusi kepada JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan rapat ini termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas keputusan rapat ini, termasuk setiap penegasan atas keputusan Rapat ini (apabila ada).

2. Increase in capital of PT. Bank Sulut for PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana will be decided later, waiting for the results of the audit implementation to know the financial condition, including debt or obligation of PT. Prisma Dana to a third party with good and satisfactory results.
3. Regarding capital requirements of PT. Bank Sulut to achieve BPD Regional Champion will be discussed further in the following GMS mechanism associated with the issuance of shares under the provisions of the Company's Articles of Association.
4. a. Approved the extension of the retirement age for PT. Bank Sulut employee to 58 year.
   b. Assign the BoD to immediately follow up AGM decision to do necessary adjustments on applicable employment terms of PT. Bank Sulut.
5. Reaffirming the approval of Southeast Minahasa Regency as new shareholder candidate of PT. Bank Sulut as defined in the Deed of Meeting No. 66 on June 12, 2009.
6. Agreed to change the name of PT. Bank Sulut in appropriate time.
7. In regard with this meeting, agreed to:
   a. Appoints the regents of Bolaang Mongondow as representatives of Shareholders to sign the Minutes of the Meeting with Commissioner as Chairman of the Meeting;
   b. Appoint and authorize the substitution rights to JOHANIS CHRISTIANUS SALIBANA to take necessary measures in relation with the meeting, including going to Notary to make Notary Deed on the decision of the Meeting, including any confirmation of the decision of the meeting (if any).

Unit Audit Internal
INTERNAL AUDIT UNIT

FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi ini dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan misi mendukung terlaksananya proses manajemen risiko, internal kontrol dan tata kelola perusahaan yang memadai. Pelaksanaan audit menggunakan metode risk based yang memprioritaskan pada unit kerja yang memiliki inherent risk yang lebih besar, menggunakan metode pemeriksaan secara on-site dan pemantauan secara off-site dan Auditee telah memberikan komitmen untuk melakukan perbaikan dengan batas waktu tertentu atas temuan hasil audit.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

The function is carried by Internal Audit Unit which is directly responsible to the President Director with the mission to support the implementation of risk management process, internal audit and adequate corporate governance. Audit implementation using risk based method which prioritizes on working unit with bigger inherent risk, using on-site audit and off-site audit methods and the Auditee has delivered commitment to conduct improvement with certain time limit of the audit result finding.

Profil Ketua Satuan Kerja Fungsi Audit Intern

Profile of Head of Internal Audit function



Sylvanus Senduk

Saat ini, Ketua SKAI dijabat oleh Sylvanus Senduk, lahir di Manado, 20 Januari 1963, berkarir di Bank Sulut sejak tahun 1994, pada tahun 2010 dipercaya menjadi Pemimpin Cabang Tahuna Pemimpin Kelompok dan pada tahun 2012 menjadi Pemimpin Kelompok Audit 2 unit SKAI hingga 2012. Pada tanggal 03 September 2012 diangkat menjadi Pemimpin Unit SKAI Bank Sulut. Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di Bank Sulut, jumlah auditor yang ada hingga Desember 2014 sebanyak .... auditor.

Currently, Head of Internal Audit Unit is held by Sylvanus Senduk, born in Manado, January 20, 1963, serving in Bank Sulut since 1994, appointed as Head of Tahuna Branch Office in 2010, and in 2012 was appointed as Head of Audit 2 Group for Internal Audit Unit until 2012. On September 3, 2012, Sylvanus was appointed as Head of Internal Audit Unit of Bank Sulut. To support internal audit implementation in Bank Sulut, currently, total auditor as of December 2012 is

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Saat ini dalam Unit Audit Internal Bank Sulut, 21 orang, anggota dan pimpinan internal audit telah mendapatkan kualifikasi internal audit sebanyak 25 orang, sementara sisanya sedang dalam proses untuk memperoleh gelar yang sama.

Qualification/Certification as Internal Audit Profession

The present Internal Audit Unit of Bank Sulut, 25 personnel including the Head and the members of Internal Audit have obtained internal audit qualification and the rest are undergoing the certification process.

STRUKTUR ATAU KEDUDUKAN SKAI

Berikut ini adalah kedudukan SKAI dalam jajaran kepengurusan Bank Sulut, dimana secara struktur Ketua SKAI berada di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

STRUCTURE AND POSITION OF IAU

The followings are position of Internal Audit Unit on Bank Sulut's management, where the structure of Internal Audit Unit is under the President Director, appointed and dismissed by the President Director.

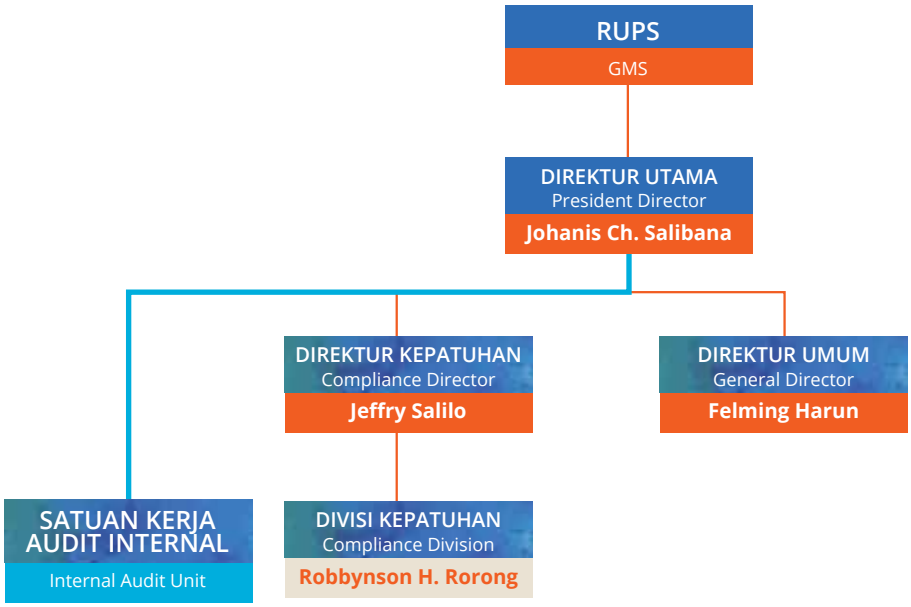

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal berkaitan dengan penerapan pengendalian internal Perusahaan menggunakan metode risk based yang memprioritaskan pada unit kerja yang memiliki inherent risk yang lebih besar, menggunakan metode pemeriksaan secara on-site dan pemantauan secara off-site dan Auditee telah memberikan komitmen untuk melakukan perbaikan dengan batas waktu tertentu atas temuan hasil audit.

Uraian Pelaksanaan Tugas

Sepanjang periode 2014 lalu SKAI Bank Sulut telah melaksanakan tugas pokoknya yang terdiri atas beberapa aspek pengawasan dan penugasan. Tugas-tugas pokok tersebut adalah berupa monitoring, Program Kerja Audit Tahunan/PKAT, Audit Khusus, serta Penugasan Khusus.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

Implementation of Internal Audit Unit duty is related with internal audit implementation using risk based method which prioritizes on working unit with bigger inherent risk, using onsite audit and off-site monitoring method and Auditee has delivered commitment to conduct improvement with certain time limit of the audit result finding.

Description of Duty Implementation

In 2012, Internal Audit Unit of Bank Sulut has carried primary duty which consists of several monitoring and assignment aspects. The principal duty is in form of monitoring, Annual Audit Program, Special Audit, and Special Assignment.

Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Internal Fraud

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total Case Committed By						Internal Fraud
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-Permanent Employee		
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	
Total fraud	-		1		-		Total fraud
Telah diselesaikan	-		1		-		Settled
Dalam proses internal	-		-		-		Under Internal Settlement process
Belum diupayakan penyelesaiannya	-		-		-		Not yet followed up

Penjelasan Mengenai Akuntan Publik dan Manajemen Risiko

DESCRIPTION OF PUBLIC ACCOUNTANT AND RISK MANAGEMENT

PENJELASAN MENGENAI AKUNTAN PERSEROAN

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan bank, bank telah menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Bank Indonesia. Penunjukan dilakukan oleh RUPS sesuai rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris, sesuai keputusan RUPS Tahunan Nomor 122 tanggal 30 Juni 2014. RUPS menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014.

DESCRIPTION OF CORPORATE ACCOUNTANT

In every audit implementation of financial statements, the bank has appointed Public Accountant and Public Accountant Office listed in Bank Indonesia. The appointment is carried out by GMS based on audit Committee recommendation through the BoC, in conform to the Decision of General Meetings of Shareholders on June 19th, 2013. The GMS approved the delegation and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements FY 2014.

Tahun	KAP/ akuntan perorangan Public Accountant Firm/Public Accountant	Audit Fee
2012	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp293.000.000,-
2013	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp413.375.000,-
2014	Drs. Bambang Sudaryono & rekan	Rp375.000.000,-

Selama tahun 2014, Kantor Akuntan Publik tersebut hanya memberikan jasa audit dan tidak memberikan jasa lain kepada Bank Sulut, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

In 2014, the Public Accountant Firm only provided audit service and did not provide other services to Bank Sulut, so that there was no conflict of interest in delivering audit process.

MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 yang disempurnakan dengan PBI No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, bank diwajibkan untuk menyajikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pelaksanaan Good Corporate Governance dan kesimpulan umum hasil self assesment pelaksanaan Good Corporate Governance.

Penerapan manajemen risiko di Bank Sulut mengacu pada Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank antara lain Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Manajemen Risiko dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Profil Risiko. Untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuannya, Bank Sulut telah membentuk organisasi manajemen risiko serta menetapkan tugas dan tanggung jawab atas setiap jenis risiko dan setiap tahapan proses manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko (KMK/Komenko) sebagai suatu badan tertinggi dalam sistem manejemen risiko bank yang beranggotaan Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi. Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan bersama-sama dengan Risk Taking Unit, bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara terpadu, yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Proses Manajemen Risiko

Berkenaan dengan upaya membangun kesadaran dan budaya manejemen risiko (risk culture) terhadap seluruh jenis risiko, Bank Sulut secara berksinambungan mengembangkan penerapan Risk Self Assessment (RSA) yang mewajibkan setiap unit kerja melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasionalnya. Pengembangan tersebut sebagai upaya

RISK MANAGEMENT

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which is amended under PBI No. 8/14/2006 and Circular Letter of Bank Indonesia No.9/12/DPNP regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the bank is obligated to disclose information to the stakeholders regarding Good Corporate Governance and general summary of Good Corporate Governance implementation.

Risk management implementation in Bank Sulut is referring to Regulation of Bank Indonesia and internal regulation namely Corporate Manual Book, Risk Management, and Risk Profile Manual Book. To ensure the implementation of risk management has complied with the objectives, Bank Sulut has established risk management organization as well as determined duty and responsibility of every risk and stage of risk management process.

Risk Management Committee as the highest Board in risk management system of the Bank consists of the Board of Directors and Compliance Division altogether with Risk Taking Unit, is responsible on integrated risk management including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.

Risk Management Process

In relation with risk culture and awareness development towards every risk, Bank Sulut continuously develops Risk Self Assessment implementation which is obligated every working unit to carry risk assessment to certain risk which is inherent in every operational activity. The development is as an effort to align with shifting in every regulation and complexity of the bank's

mengimbangi perkembangan ketentuan dan kompleksitas usaha bank. Saat ini sedang dimulai langkah penerapan pengukuran kinerja pegawai dan unit kerja secara periodik dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko dalam aktivitas pencapaian target kinerjanya.

Profil Risiko yang Dihadapi 2014

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 yang disempurnakan dengan PBI No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, bank diwajibkan untuk menyajikan informasi kepada stakeholders tentang pelaksanaan Good Corporate Governance dan kesimpulan umum hasil self assessment pelaksanaan Good Corporate Governance.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance di Bank Sulut maka disusunlah laporan ini. Penerapan Manajemen risiko di Bank Sulut mengacu pada Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank antara lain Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Manajemen Risiko dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Profil Risiko. Untuk memastikan penerapan manejemen risiko sesuai dengan tujuannya, Bank Sulut telah membentuk organisasi manejemen risiko serta menetapkan tugas dan tanggung jawab atas setiap jenis risiko dan setiap tahapan proses manejemen risiko.

Komite Manejemen Risiko (KMK/Komenko) sebagai suatu badan tertinggi dalam sistem manejemen risiko bank yang beranggotaan Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi. Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan bersama-sama dengan Risk Taking Unit, bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara terpadu, yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

business. Currently, employee and working unit performance assessment implementation is currently started periodically by considering risk factors in achieving performance target.

Risk Profile 2014

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 amended under PBI No. 8/14/2006 and Circular Letter of Bank Indonesia No.9/12/DPNP regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the bank is obligated to disclose information to the stakeholders regarding Good Corporate Governance and general summary of Good Corporate Governance implementation.

To get a clearer picture of the implementation of good corporate governance in Bank Sulut, this report is drafted. Risk management implementation in Bank Sulut is referring to Regulation of Bank Indonesia and internal regulation namely Corporate Manual Book, Risk Management and Risk Profile Manual Book. To ensure the implementation of risk management has complied with the objectives, Bank Sulut has established risk management organization and determined duty and responsibility of every risk and stage of risk management process.

Risk Management Committee as highest board on risk management system of the Bank consists of the Board of Directors and Compliance Division altogether with Risk Taking Unit, is responsible on integrated risk management including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.

Proses Manajemen Risiko

Berkenaan dengan upaya membangun kesadaran dan budaya manejemen risiko (risk culture) terhadap seluruh jenis risiko, Bank Sulut secara berksinambungan mengembangkan penerapan Risk Self Assessment (RSA) yang mewajibkan setiap unit kerja melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasionalnya. Pengembangan tersebut sebagai upaya mengimbangi perkembangan ketentuan dan kompleksitas usaha bank. Saat ini sedang dimulai langkah penerapan pengukuran kinerja pegawai dan unit kerja secara periodik dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko dalam aktivitas pencapaian target kinerjanya.

Manejemen Risiko Kredit

Proses indentifikasi, penilaian, pengendalian dan pemantauan terhadap risiko kredit telah dilakukan, bahkan pada tanggal 27 November 2013 telah disusun metode pengukuran risiko kredit melalui Rating Risiko Kredit Usaha sesuai Surat Edaran Direksi No 023./SE-MRi/DIR/XI/2013. Namun dalam perkembanganya, disadari perlunya pembenahan dan perbaikan terhadap metode pengukuran risiko kredit melalui *Credit Rating*.

Pendekatan pengukuran risiko melalui rating yang dimaksud, sejauh ini diakui sebagai Pendekatan pengukuran risiko kredit yang lebih akurat serta sensitivitas risiko (*risk sensitive*) sebagai hal yang sangat penting dalam memperhitungkan cadangan kerugian, modal (*capital risk*), *pricing*, alokasi modal serta manejemen portofolio.

Beberapa tujuan manejemen risiko kredit adalah:

a. Mengetahui tingkat risiko yang muncul pada debitur dan calon debitur
b. Meningkatkan efiesiensi proses manajemen kredit
c. Gambaran profil calon debitur
d. Sebagai dasar perhitungan beban risiko kredit
e. Meningkatkan budaya kredit yang sehat

Risk Management Process

In relation with risk culture and awareness development towards every risk, Bank Sulut continuously develops Risk Self Assessment implementation which is obligated every working unit to carry risk assessment to certain risk which is inherent in every operational activity. The development is as an effort to align with shifting in every regulation and complexity of the bank's business. Currently, employee and working unit performance assessment implementation is currently started periodically by considering risk factors in achieving performance target.

Credit Risk

The process of identifying, Assessing, Mitigating and supervising on the credit risk have been conducted, and even on November 27, 2013, credit risk assessment method has been prepared through Credit Risk Rating under BOD Circular Letter No. 23/SE/MRI/DIR/XI/2013. While on its development, it has been realized the importance of credit risk assessment method refinement and improvement through Credit Rating.

Risk approach through the rating, so far is admitted as more accurate credit risk assessment approach and risk sensitive as very important aspect in measuring loss reserve, capital risk, pricing, capital allocation as well as management's portfolio.

Objectives of the credit risk management, as follows:

a. Assessing risk level from depositors and prospective debtors.
b. Enhancing efficiency of credit management process.
c. Prospective debtors profile.
d. As principal for credit risk expense calculation.
e. Enhancing sound credit culture.

Manejemen Risiko Pasar

Risiko Pasar diukur berdasar dua komponen, yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar. Strategi Bank dalam membangun dan mengembangkan manejemen risiko pasar, antara lain dengan mengembangkan Asset Liabilities Committee (ALCO).

Tugas utamanya, antara lain mengembangkan/ mengkaji ulang strategi Asset and Liabilities Management (ALMA) dalam upaya dampak buruk akibat pergerakan negatif dari suku bunga dan nilai tukar, mengevaluasi kebijakan pricing baik asset maupun liabilities, memberikan rekomendasi portofolio penyediaan dana dikaitkan dengan manejemen likuiditas dan peningkatan pendapatan Bank, serta menginformasikan kepada manejemen setiap perkembangan ketentuan/peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Manejemen Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional terus melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sistem yang mendukungnya. Untuk penyesuaian dengan pemberlakuan PBI 11/25/2009, tahun 2013 telah dilaksanakan review terhadap Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Manajemen Risiko yang terdiri dari 11 buku sebagai berikut:

1. BPP Kebijakan Manajemen Risiko
2. BPP Pengendalian Risiko Kredit
3. BPP Pengendalian Risiko Pasar
4. BPP Pengendalian Risiko Likuiditas
5. BPP Pengendalian Risiko Operasional
6. BPP Pengendalian Risiko Hukum
7. BPP Pengendalian Risiko Stratejik
8. BPP Pengendalian Risiko Kepatuhan
9. BPP Pengendalian Risiko Reputasi
10. BPP Profil Risiko
11. BPP Limit Risiko

Market Risk

The market risk is measured through two components, interest rate risk and exchange rate risk. The Bank's strategy in establishing and developing market risk mitigation such as by developing Asset Liabilities Committee (ALCO).

Its main duties, such as to develop/review the Asset and Liabilities Management (ALMA);s strategy as an effort to mitigate negative impact caused by negative movement of interest and exchange rates, evaluating pricing policy both asset and liabilities, providing recommendation on fund provision related with liquidity management, as well as informing to the management on every regulation/provision development that may bring impact to ALMA's strategies and policies.

Operational Risk

Operational risk mitigation is continuously refined to meet the expectation of fulfilling customers' necessity. To fulfill the demand, it has to be supported by qualified Human Resources and systems. Referring to the plan formulated, the operational risk management development at Bank Sulut is currently on BPP and SOP reviews stage to be adjusted with the implementation of PBI 11/25/2009. In 2013, Corporate Manual Book has been reviewed, for risk management section consists of 11 books, as follows:

1. Risk management Policy Manual.
2. Credit Risk Mitigation Manual.
3. Market Risk Mitigation Manual.
4. Liquidity Risk Mitigation Manual.
5. Operational Risk Mitigation Manual.
6. Legal Risk Mitigation Manual.
7. Strategic Risk Mitigation Manual.
8. Compliance Risk Mitigation Manual.
9. Reputation Risk Mitigation Manual.
10. Risk Profile Manual.
11. Risk Limit Manual.

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Adapun indikator yang digunakan dalam penilaian risiko intern atas risiko likuiditas adalah :

- Komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif;
- Konsentrasi aset dan kewajiban;
- Kerentanan pada kebutuhan pendanaan;
- Akses pada sumber-sumber pendanaan.

Liquidity Risk

The liquidity risk is risk caused by the Bank's failure in settling maturity liabilities from cash flow funding source and/or high quality liquid asset that may be utilized without interrupting Bank's financial condition and activity. The indicators utilized on the internal risk assessment on liquidity risk are as follows:

- Asset, liability and administrative account transaction composition.
- Asset and liability concentration.
- Funding necessity sensitivity.
- Access on funding resources.

Manajemen Risiko Hukum

Kejadian risiko hukum yang dapat timbul antara lain adalah adanya kelemahan terhadap beberapa faktor seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian, kelemahan klausula perjanjian dan/ atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati, tidak dapat dilaksanakannya suatu perjanjian baik untuk keseluruhan maupun sebagian. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan seperti produk bank yang belum diatur oleh perundang-undangan secara jelas dan produk tersebut cenderung memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Dalam rangka pengelolaan atas risiko ini manajemen telah menerbitkan suatu pedoman internal dalam bentuk buku pedoman perusahaan.

Legal Risk

Legal risk occurrence which may occur namely weakness of several factors such as failure in fulfilling legal requirement of an agreement, weakness on agreement clause and/or in fulfillment of agreed requirement, failure to implement any agreement both completely or partially. Absence of regulation changing/ amendment such as bank product which has not been clearly regulated that the product attaches with high complexity level. To mitigate the risk, the management has issued an internal manual as Corporate Manual Book.

Manajemen Risiko Stratejik

Pengendalian atas risiko stratejik dilakukan demi meminimalisir akibat adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal bank seperti keputusan/ kebijakan bisnis, implementasi yang tidak sesuai kebijakan atau karena kurang tanggap terhadap perubahan industri. Penilaian atas risiko ini adalah dengan melihat pencapaian atas strategi tujuan, strategi bisnis yang diterapkan didalam mencapainya, sumber daya yang digunakan

Strategic Risk

Mitigation on strategic risk is peformed to minimize the inappropriate Bank's strategy implementation, Bank's business strategy, business decision or Bank's less responsive to external changing conditions such as external business policy / decision / inappropriate implementation that violates external policy or caused by less response to industrial growth. The assessment on this risk is by considering strategic objective achievement, implemented business strategy and its achievement progress, utilized resources compared to the achievement as well as

dibandingkan pencapaian tujuan serta kualitas implementasinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Pemantauan atas risiko kepatuhan adalah dengan mengatur pengendalian terhadap kemungkinan terjadinya ketidakpatuhan aturan baik eksternal maupun internal yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan seperti kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan dan prosedur internal, standar/kode etik dan peraturan pemerintah lainnya yang terkait.

Manajemen Risiko Reputasi

Kebijakan manajemen dalam memahami dan meminimalisir risiko reputasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan stakeholders dan publik terhadap bank, meningkatkan nilai bank, meningkatkan kredibilitas bank dan menjaga konsistensi kelangsungan usaha bank dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

Risiko reputasi dapat mengakibatkan kemampuan bank yang mengembangkan jaringan, jasa ataupun melanjutkan pelayanan dari customer yang sudah ada menjadi terganggu, selain itu dapat membawa bank dalam kerugian finansial. Eksposur risiko reputasi bisa timbul di seluruh aktivitas organisasi termasuk tanggung jawab dalam melaksanakan transaksi dengan customer dan masyarakat.

implementation quality.

Compliance Risk

The supervision on compliance risk is by managing control on the possibility of incompliance towards internal or external regulations applicable on the Company's management such as Laws, Bank Indonesia Regulation, Internal procedure and policy, Code of Conduct and other related government regulations.

Reputation Risk

The management's policy in understanding and minimizing reputation risk is aimed to enhance stakeholders and public's trust to the Bank, improving Bank's value and maintaining Bank's business sustainability on sound and conducive spheres.

The reputation risk may bring impact Bank's ability in developing its network, services or interrupting existing customers services, and, moreover, may bring financial loss for the Bank. Reputation risk exposure may be occurred on every organizational activities including responsibility to perform transaction with the customers and public.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Penarapan manajemen risiko di Bank Sulut selang tahun 2014 cukup baik. Terutama proses identifikasi risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko yang dilakukan oleh unit kerja, terkait hal ini terlihat bahwa selang tahun 2014 terjadi eksposur risiko yang tinggi pada risiko pasar menyangkut surat berharga dan NPL kredit consumer, namun

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Evaluation of Risk Management System Implementation

The application of risk management at Bank Sulut in 2014 is quite good. Especially the risk identification process and the implementation of risk mitigation undertaken by the unit, in this regard shows that in 2014 occurred a high risk of exposure to market risk concerning securities and consumer credit NPL but the condition of this risk can be well mitigated.

kondisi risiko ini dapat dimitigasi dengan baik. Walaupun masih ada hal-hal yang perlu perhatian manajemen untuk tahun 2015.

Although there are things that need management attention for 2015.

Matriks Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment Matrix

No	Jenis Risiko	Tingkat Risiko Inheren Inheren Risk Level	Tingkat Kualitas manajemen Risiko Risk Management Quality Level	Tingkat Risiko Risk Level	Risk Type
1	Risiko Kredit	Low to Moderate	Fair	2	Credit Risk
2	Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	2	Market Risk
3	Risiko Likuiditas	Moderate	Satisfactory	2	Liquidity Risk
4	Risiko Operasional	Moderate	Fair	3	Operational Risk
5	Risiko Hukum	Low to Moderate	Satisfactory	2	Legal Risk
6	Risiko Strategik	Moderate	Fair	3	Strategic Risk
7	Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	2	Compliance Risk
8	Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	2	Reputation Risk
	Peringkat Komposit	**Moderate**	**Satisfactory**	**2**	**Composit Level**

Perhitungan modal minimum sesuai profil risiko (ICAAP) Bank Sulut mempertimbangkan beberapa risiko audit OJK dan menetapkan modal minimum (CAR) yang harus dipelihara sebesar 12%. Posisi ini lebih rendah dari hasil capaian bank sulut 2014 sebesar 14.27%, namun menjadi perhatian pemegang saham untuk menambah modal disetor untuk memperkuat struktur permodalan.

The calculation of minimum capital corresponding risk profile (ICAAP) of Bank Sulut had considered some FSA audit risks and set minimum capital (CAR) that must be maintained at 12%. This position is lower than the results of Bank Sulut performance in 2014 at 14.27%, but the shareholders had the intention to increase the paid up capital to strengthen its capital structure.

Beberapa catatan risiko pada tahun 2014 dan mitigasinya:

a. Risiko Kredot, peningkatan NPL Kredit konsumtif dan produktif.
   Upaya yang dilakukan dengan cara litigasi dan non litigasi, serta melakukan rescheduling, restructuring dan reconditioning terhadap debitur yang masih mempunyai kemampuan bayar.

b. Risiko Likuiditas, komposisi DPK yang masih didominasi oleh dana-dana dengan tingkat volatilitas tinggi (dana Pemda dan Korporasi).

Some risk records in 2014 and their mitigations:

a. Credit Risk, NPL productive and consumptive Credit increase.
   Efforts are being made by way of litigation and non-litigation, as well as rescheduling, restructuring and reconditioning for debtors who still have the ability to pay.

b. Liquidity Risk, DPK composition that is still dominated by funds premises of high volatility levels (local government funds and corporations).

Upaya yang dilakukan dengan memprospek dana-dana ritel masyarakat.

The efforts are done by prospecting the public retail funds.

c. Risiko Operasional, kuantitas dan kualitas SDM yang masih belum memadai, serta ketergantungan vendor dalam mengelola IT.
Upaya meningkatkan kompetensi SDM dengan pelatihan yang berkesinambungan dan merata melalui grand design dan blue print pengembangan SDM, serta menuju IT mandiri secara bertahap.

c. Operational Risk, the quantity and quality of human resources are still inadequate, and vendor dependency in managing IT.
The efforts are done by improving the human resources competency with continuous training through the grand design and blueprint for the development of human resources, as well as leading independent IT gradually.

d. Risiko Strategik, penetapan rencana pengembangan bisnis yang belum sejalan dengan visi dan misi bank.
Upaya mengingatkan Divisi Kredit Bisnis agar penyaluran kredit large exposure dan sindikasi tetap mengacu pada misi Bank Sulut: " Sebagai penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah".

d. Strategic risk, establishing a business development plan that has not been in line with the vision and mission of the bank.
The effort is made by reminding Business Credit Division so that that large exposures and syndication credit channels still refers to the mission of Bank Sulut: "As the motor, driving economic growth and regional development".

Sistem Pengendalian Internal
INTERNAL AUDIT SYSTEM

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Fungsi pengendalian internal dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan misi mendukung terlaksananya proses manejemen risiko, internal kontrol dan tata kelola perusahaan yang memadai. Pelaksanaan audit menggunakan metode risk based yang memprioritaskan pada unit kerja yang memiliki inherent risk yang lebih besar, menggunakan metode pemeriksaan secara on-site dan pemantauan secara off-site dan Auditee telah memberikan komitmen untuk melakukan perbaikan dengan batas waktu tertentu atas temuan hasil audit.

INTERNAL AUDIT SYSTEM DESCRIPTION

Internal audit function is carried by Internal Audit unit, which is under the direct responsibility of the President Director carrying the mission to support the implementation of risk management, internal audit, and good corporate governance process. Audit implementation using risk based method which proritizes on working unit with bigger inherent risk, using on-site audit and off-site audit methods and the Auditee has delivered commitment to conduct improvement with certainty me limit of the audit result finding.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah menunjukan hasil cukup memadai meskipun masih perlu ditingkatkan lagi. Bank terus berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan prosedur pengawasan dilaksanakan dengan tanpa pengecualian, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Kasus-kasus penyimpangan yang terjadi selama tahun 2012 umumnya timbul karena kurang memadainya fungsi pengawasan melekat

EVALUATION OF INTERNAL AUDIT SYSTEM EFFECTIVENESS

Generally, internal audit system quality has indicated acceptable result though still needs to be improved. The Bank attempts that internal audit system is performed effectively and efficiently and the monitoring procedure is carried without any exception, and maintaining supportive circumstances in internal audit initiative. Fraud which occurred in 2012 was generally due to inadequacy of monitoring function which is attached on the officer in operational working unit, and less understanding regarding the importance

dari pejabat pada unit kerja operasional, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya konsistensi dalam mengimplementasikan prinsip kepatuhan pada sistem prosedur.

of consistency in implementing compliance principle on procedure system.

Guna lebih meningkatkan kompetensi serta obyektivitas hasil audit, Unit SKAI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik ekstern maupun intern, seminar/workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program sertifikasi profesi berkelanjutan auditor internal.

To enhance competency and objectiveness of audit result, IAU has participated its auditors on training both external and internal, seminar/workshop and prepared the auditors to participate on internal auditor sustainable professional certification.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi oleh Bank Sulut selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank Sulut selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Litigation

Litigation refers to crime and civil case faced by Bank Sulut during the reporting year period and has been prosed under legal process.

Litigation faced by Bank Sulut in 2014, as follows:**The**

PERMASALAHAN HUKUM	Perdata Civil	Pidana Criminal	LITIGATION
Telah selesai	-	-	Settled
(mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	(with permanent legal force)
Dalam proses penyelesaiannya	11	-	Under Settlement Process
Total	**11**		**Total**

Dampak Perkara Terhadap Kondisi Keuangan dan Operasional Perusahaan

Perkara hukum sebagaimana disebutkan diatas tidak memiliki dampak terhadap operasional perusahaan.

Impact of the Cases Against Financial Condition and Company Operational

AKSES INFORMASI

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi Perusahaan, Perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan. Berikut adalah media yang digunakan oleh Perseroan dalam memudahkan pemangku kepentingan mengakses informasi perusahaan:

1. Website
   www.banksulut.co.id
2. Call center
   Bank Sulut Care: 14044
3. Laporan Tahunan
4. Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

ACCESS TO INFORMATION

In carrying accountability and transparency principles of the corporate information, the Company presents and publishes every informations related with performance, amendment, and development, which had been carried. Following are the media used by the Company in supporting the stakeholders to access corporate information:

1. Official site
   www.banksulut.co.id
2. Call Center
   Bank SULUT Care: 14004
3 Annual Report
4. Information Disclosure Report to Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority.

Keterbukaan Informasi

Keharusan dan larangan dalam hal memelihara Keterbukaan Informasi:

a. Pegawai harus menjaga agar informasi Bank selalu memenuhi karakteristik mudah dipahami, relevan, penting serta dapat diandalkan.
b. Pegawai harus memperlakukan informasi sesuai dengan klasifikasi informasi.
c. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan melalui media yang telah ditentukan sesuai kebijakan bank dan Bagian Sekretariat/Pejabat yang ditunjuk.

Information Disclosure

Compulsory and restriction in maintaining information disclosure, as follows:

a. The employees have to ensure that the Bank's information always complies with several characteristics of easily understood, relevant, important and reliable.
b. Every employee has to treat the information based on the information classification.
c. The information disclosure only can be done through certain media, which have been appointed based on the Bank's policy by the appointed Secretariat/Executives.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Intern

a) Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan

Sampai 31 Desember 2014 tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank Sulut atau Bank lain atau lembaga keuangan bukan Bank atau perusahaan lain dengan komposisi sebesar atau lebih dari 5% dari modal disetor. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang termasuk dalam ketentuan tersebut tidak memiliki saham sesuai ketentuan transparansi dimaksud. Demikian pula anggota Direksi baik secara perorangan maupun kolektif tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

b) Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Selama tahun 2014 tidak terdapat kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi, hutang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau sifat transaksi dengan pihak afiliasi.

c) Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Selang tahun 2013 telah terjadi buy back terhadap obligasi yang diterbitkan.

Transparency of Bank's Financial and Non-financial Condition, GCG Implementation Report, and Internal Reporting

a) Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As per December 31, 2014, there was no share ownership of Bank Sulut's Board of Commissioners and Board of Directors members or other Banks as well as non-bank financial institution or other companies with composition of 5% or more from the paid-in capital. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are included on the regulation are not having any shares based on the transparency regulation. So that the Board of Directors members either individually or collectively does not have any shares of more than 25% from paid-in capital in other companies.

b) Conflict of Interest Transaction

In 2014, there was no investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, and other transaction, which contains conflict of interest or transaction with affiliated party.

c) Shares and Bonds Buy Back

In 2013 occurred bonds buy back issued by the Company.

Kode Etik
CODE OF CONDUCT

PERNYATAAN ETIKA BISNIS

Dalam rangka menciptakan perilaku bisnis yang etis dan layak maka dibuatlah Kode Etik yang merupakan norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap pengurus dan pegawai bank dalam menjalankan tugasnya. Penerapan kode etik secara konsisten dan berkesinambungan pada semua hubungan, baik pelanggan, mitra, dan pihak lain diluar bank akan tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi keberhasilan pegawai dan bank.

Salah satu upaya pelaksanaan kode etik adalah bank mengikuti dan tunduk pada seluruh Undang-Undang Pemerintah, Peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Kode Etik menjadi acuan bagi organ bank dan semua pegawai dalam menerapkan nilai-nilai (values) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya bank. Setiap bank harus memiliki nilai-nilai bank (corporate values) yang menggambarkan sikap moral bank dalam pelaksanaan usahanya. Untuk dapat merealisasikan sikap moral dalam pelaksanaan usahanya, bank harus memiliki rumusan etika bisnis yang disepakati oleh organ bank dan semua pegawai. Pelaksanaan etika bisnis yang konsisten dan berkesinambungan akan membentuk budaya bank yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai bank. Nilai-nilai dan rumusan etika bisnis bank perlu dituangkan dan dijabarkan lebih lanjut dalam pedoman perilaku agar dapat dipahami dan diterapkan. Nilai-nilai bank merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi bank. Nilai-nilai bank yang universal antara lain adalah terpercaya, adil dan jujur.

STATEMENTS OF BUSINESS ETHICS

To establish ethical and proper business behavior, the Company formulates Code of Conduct consists of obligatory norms that has to be complied by all management and employees in implementing their duties. Code of Conduct consistent implementation in very relationship, both towards the customers, partners and other external parties will create conducive working environment on Bank's and employees' performance achievement.

One of the code of conduct implementation is that the bank complies to all government law and regulation which is related with the business. The Code of Conduct is placed as a reference for the bank's organ as well as employees in implementing business values and ethics that will become an integrated part for the bank's culture. Every banks hall has corporate values that reflect moral attitude of the bank in carrying its business. To realize moral attitude in carrying its business, the bank has to have business ethics, which is agreed by the bank's organ and employees. Sustainable business ethics implementation is as manifestation of the bank's values. Business ethics values and formulation need to be further disclose and described on the Code of Conduct to be understood and implemented. The Bank's values are the moral principles in achieving the Bank's vision and mission. The Bank's universal values are trusted, fair and honest.

Tujuan dari Pernyataan etika Bisnis adalah :

- Meningkatkan kepedulian dan memberikan panduan bagi manajemen dan pegawai di bank dalam melakukan kegiatan keseharian dan dalam membuat keputusan bisnis.
- Memacu kepedulian terhadap isu etika dan aksi perlawanan dalam keseharian aktivitas bisnis dan menjunjung nilai seperti kepercayan, keterbukaan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam setiap kesepakatan.
- Mempromosikan dan menjaga standar etika, patuh pada Undang-Undang, Peraturan, menghormati kebudayaan lokal dan nasional.
- Membangun kerangka kerja bagi perilaku profesional dan bertanggung jawab untuk berprestasi untuk semua individu di bank.
- Menanamkan kejelasan dan prinsip-prinsip realistis atau nilai yang diberikan kepada manajemen, pimpinan dan pegawai dalam memformulasikan dan mengimplementasikan kode etik, penghargaan klien dan best practices, membuatnya sebagai bagian dari Budaya Bank.

Ruang lingkup pedoman ini meliputi hubungan-hubungan Bank dalam berperilaku terhadap stakeholder dan juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal dan eksternal.

Objectives of the Business Ethics statements are:

- To enhance awareness and provide guidance for the Bank's management and employees in carrying daily activities and determining business decision.
- To encourage awareness of ethical issues and counter reaction in daily business activities and uphold the values of trust, transparency, honesty, and accountability in every agreement.
- To promote and maintain ethical standard, comply with with the Law, Regulation, and respect local and national cultures.
- To establish professional framework and achieve have the achiever attitude to all individuals of the Bank.
- To foster clarity and realistic principles or values provided to management, executives, and employees in formulating and implementing code of conduct, client's respect, and best practices and making them into the Bank's culture.

Scope of the code is including relationship of the Bank in delivering attitude to the stakeholders and also regulating code of conducts both in internal and external circumstances.

1. ETIKA DAN PERILAKU KOMISARIS

Dalam hubungannya dengan penerapan fungsi Kepatuhan, Komisaris harus:

a. Memahami fungsi Kepatuhan dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai,
b. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung,
c. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi bank.

2. ETIKA DAN PERILAKU DIREKSI

Dalam hubungannya dengan penerapan fungsi kepatuhan, Direksi harus:

a. Memahami fungsi Kepatuhan dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai.
b. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
c. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi Bank.

3. ETIKA DAN PERILAKU PEGAWAI

a. Pegawai dalam Bank:
    1) Pegawai harus senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berlaku umum dan tata nilai bank dalam tugasnya sehari – hari.
    2) Pegawai wajib mendahulukan kepentingan bank dari pada kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat.
    3) Setiap pegawai wajib menjaga harta milik dan nama baik bank.
    4) Pegawai wajib bersikap, berperilaku baik dan menjaga kesopanan didalam ataupun di luar Bank.
    5) Pegawai wajib menerima penempatan tugas, melaksanakan perjalanan dinas, rotasi dan mutasi, berdasarkan Perintah/Keputusan Direksi atau Atasan yang berwenang.
    6) Pegawai wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan / jabatannya, baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara ataupun perintah / pernyataan lisan dari Atasannya.

1. BOARD OF COMMISSIONERS ETHIC AND ATTITUDE

Regarding to Compliance Function implementation, the Board of Commissioners has to:

a. Understand Compliance Function and Implementing it as behavioral guidance for the employees,
b. Avoid conflict of interest both directly or indirectly,
c. Maintain Bank's information confidentiality and security.

2. BOARD OF DIRECTORS ETHIC AND ATTITUDE

Regarding to Compliance Function implementation, the Board of Directors has to:

a. Understand Compliance Function and Implementing it as behavioral guidance for the employees,
b. Avoid conflict of interest both directly or indirectly,
c. Maintain Bank's information confidentiality and security.

3. EMPLOYEES ETHIC AND ATTITUDE

a. Internal Employee:
    1) Every employee has to promote generally accepted business ethics and Bank's set of value in performing their daily activities,
    2) The employees are obligatory to prioritize Bank's interest above group, individual, family and relatives' interest,
    3) Every employee is obligated to preserve Bank's asset and reputation,
    4) Every employee is obliged to indicate proper manner and maintaining well behavior inside or outside the Bank,
    5) Every employee is obliged to receive duties placement, perform obligated duties travel, rotation, and mutation referring to BOD or authorized supervisor's order/decision,
    6) Every employee is has to protect position confidentiality or other confidential information related to its duties/position, both in written document, voice recorder or stated order/statement from his or her Superior,

7) Pegawai wajib mengerahkan segala daya dan upaya dalam melaksanakan tugas jabatan yang diserahkan kepadanya.
8) Pegawai wajib mentaati aturan-aturan yang berlaku di bank.
9) Pegawai wajib mematuhi isi Perjanjian Kerja Bersama.
10) Pegawai wajib berada di tempat tugas dan melaksanakan tugasnya pada hari dan jam kerja yang ditentukan, kecuali sedang menjalankan tugas Bank di luar tempat tugasnya.

b. Hubungan kerja antar pegawai dalam Bank:
1) Pegawai wajib membina kerjasama yang positif dan produktif, saling menerima dan menghargai didasari ketulusan dan itikad baik.
2) Atasan wajib memberikan panutan, arahan, dan bimbingan atas perilaku dan kinerja pegawai yang berada didalam supervisinya.
3) Pegawai wajib melaporkan kepada atasannya setiap terjadi kecurian atau kehilangan harta milik Bank yang diketahuinya dalam waktu 2 x 24 jam.
4) Saling menghargai, mendorong semangat, dan membina kerjasama dalam tugas dan tanggung jawab masing – masing.
5) Meningkatkan integritas, keterbukaan, dan hubungan yang harmonis.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Semua informasi yang berhubungan dengan Laporan Keuangan, catatan dan laporan lainnya harus dibuat dengan akurat, lengkap dan sejujur-jujurnya sesuai dengan transaksi Bank. Direksi dan pegawai lain yang ikut serta dalam persiapan dokumen-dokumen bank diharuskan untuk memastikan bahwa dokumen tersebut dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti oleh pihak lain.

7) Every employee is obliged to do their best in performing duties delegated to them,
8) Every employee is obliged to comply with the regulations applied at the Bank,
9) Every employee is obliged to comply with Joint Working Agreement,
10) Every employee is obliged to be at his or her assigned location and implement their duties at determined place and time, except performing other Bank's assignment outside his or her assigned location.

b. Professional Relation between Bank's Employees
1) Every employee is obliged to establish positive and productive cooperation, mutual respect based on sincerity and good will,
2) The superior has to provide guidance, orientation, and assistance on employees' behavior and performance under his or her supervision,
3) Every employee is obliged to their superior on any Bank's asset loss that they acknowledged within 2 x 24 hour,
4) Every personnel must establish mutual respect, encouraging spirit, maintain cooperation on their duties and responsibilities,
5) Enhancing integrity, transparency, and harmonious relationship.

4. ACCOUNTING AND FINANCIAL POLICIES

All information relating to the financial statements, notes, and other statements are made with accurate, complete, and honest nature in accordance with Bank transactions. Directors and other employees participated in the preparation of bank documents required to ensure that the documents are created with clear, complete, accurate, and understandable by others.

Seluruh transaksi bank harus dilakukan otorisasi oleh manajemen dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemusnahan dokumen bank harus sesuai dengan prosedur dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

5. KETERBUKAAN & KERAHASIAAN INFORMASI

Keharusan dan larangan dalam hal memelihara Keterbukaan Informasi:

a. Pegawai harus menjaga agar informasi Bank selalu memenuhi karakteristik mudah dipahami, relevan, penting serta dapat diandalkan.

b. Pegawai harus memperlakukan informasi sesuai dengan klasifikasi informasi.

c. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan melalui media yang telah ditentukan sesuai kebijakan bank dan Bagian Sekretariat/Pejabat yang ditunjuk.

6. BENTURAN KEPENTINGAN

a. Pegawai dalam melakukan aktivitas bisnis Bank harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Bank.

b. Bank harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian serta perilaku yang menyimpang.

c. Bank harus mendukung prinsip – prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

7. WHISTLEBLOWER

Pengurus dan pegawai Bank Sulut diharuskan untuk melaporkan langsung kepada Direktur Kepatuhan sesegera mungkin jika terjadi atau ada potensi terjadinya pelanggaran terhadap Budaya Kepatuhan atau melaporkan melalui media anti fraud yang tersedia yaitu: Kotak Pos dan Email Anti Fraud. Pelaporan yang dilaporkan melalui media anti fraud atas terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Budaya Kepatuhan

All transactions must be authorized by the bank's management and conform to applicable regulations.

Bank document destruction must comply with the procedures and have to meet applicable laws and regulations.

5. TRANSPARENCY AND INFORMATION CONFIDENTIALITY

Obligation and prohibitions in terms of maintaining Information Transparency:

a. Every employee is obliged to make the information about the Bank have the characteristics of easy to understand, relevant, important and reliable,

b. Every employee is obliged to treat the information in accordance with its classification.

c. Information disclosure can only be done through the media that has been determined in accordance with bank policies and Section Secretariat/appointed officials.

6. CONFLICT OF INTEREST

a. Every employee involves in the Bank's business activities should always avoid conflicts of interest and always put the Bank in highest priority.

b. The Bank should always avoid illegal acts, excessive competition without the economic foundation, and deviant behavior.

c. The Bank should support the principle of fair competition in accordance applicable laws.

7. WHISTLEBLOWER

Management and Employees of Bank Sulut are obligated to report immediately to the Compliance Director if there is any possible violation towards the Company's Compliance Culture or report it by benefiting from anti-fraud media: Post Box and Anti-Fraud email. The alleged occurrence reported through anti-fraud media, or alleged violations of the Culture of Compliance, must b done in writing. Written report is addressed directly to the Director

harus dilakukan secara tertulis. Laporan tertulis ditujukan langsung kepada Direktur Kepatuhan. Sehubungan dengan pelaporan tersebut, seorang pelapor harus menyebutkan secara jelas identitas pelaku pelanggaran dan tindak pelanggaran yang dilakukan serta menyebutkan secara jelas identitas pelapor.

of Compliance. In connection with the reporting, the reporter should clearly mention the alleged perpetrators' identity and the violation committed, and clearly write the identity of the complainant.

Direksi Bank Sulut menjamin bahwa tidak ada Pengurus dan pegawai Bank Sulut yang akan menderita kerugian sebagai akibat dari tindakan pelaporan yang dilakukannya. Direksi telah mengeluarkan SK Direksi No: 068/SK-KEP/DIR/VII/2013 tentang Program Perlindungan Bagi Pelapor Fraud. Kerahasiaan pelapor dan laporannya akan dijamin termasuk jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan Bank Sulut. Pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan.

Bank Sulut BoD ensures that there is no employee nor management of Bank Sulut that will bear certain loss due to the impact of the report delivered, thanks to the Board of Diretors Decree No.068/SK – KEP/DIR/VII/2013 regarding Protection for the Fraud Reporter. The whistleblower's identity will be guaranteed including if the disclosure is required to perform investigation and on behalf of Bank Sulut's interest. The whistleblower will obtain legal and security protection. Confidentiality of the reporter and his or her report will be guaranteed including if disclosure is required in order to implement the investigation and for the benefit of the Bank Sulut. The whistleblower will get legal protection and security.

Upaya dalam Penerapan dan Penegakan Etika Bisnis

Upaya sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perusahaan di Bank Sulut merupakan bagian dari pewujudan semangat Good Corporate Governance (GCG) di mana pedoman yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan merupakan landasan untuk merealisasikan "Perubahan Perilaku" untuk mengembangkan budaya dan perilaku seluruh manajemen dan karyawan Bank Sulut yang menjunjung tinggi etika dan moral serta perilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Conduct Implementation and Enforcement Initiative

Code of Conduct dissemination and enforcement in Bank Sulut is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) spirit whereas the code disclosed on the Code of Conduct is a principal in realizing "Attitude Transformation" to develop culture and attitude of every management and employees of Bank Sulut which highly upholds ethics and moral as well as attitude based on prevailing regulation.

Penyebarluasan Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui rangkaian program dan kegiatan yang ditujukan agar semua jajaran manajemen dan Karyawan dapat memahami, menghayati dan melaksanakan etika dan perilaku yang bertanggung-jawab dalam melaksanakan tugas kerjanya masing-masing, baik sesama Karyawan maupun

Code of Conduct dissemination is carried under various program and activity aiming that every management and employees will be able to understand, internalize and implement responsible ethics and behaviour to carry each working assignment, either among the employees or with the business partners and stakeholders. It

dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan. Diharapkan pula dengan pelaksanaan kebijakan ini lahir Karyawan/pelaku bisnis yang memiliki kompetensi dan mampun mengekspresikan profesionalisme kerja dan kreativitas disertai integritas moral yang tinggi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Selama tahun 2014, kegiatan dan program yang dilakukan sebagai bentuk upaya sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut:

- Distribusi buku pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Internalisasi Kode Etik Perusahaan melalui program pelatihan dan pengembangan SDM.
- Pemantapan pemahaman Kode Etik Perusahaan secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar, workshop, dan dialog antara manajemen dengan karyawan Bank Sulut.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Pengembangan budaya perusahaan (*corporate culture*) merupakan upaya yang tidak terpisahkan dari penegakan terhadap Kode Etik Perusahaan dimana Kode Etik menjadi acuan bagi organ bank dan semua pegawai dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya bank. Setiap bank harus memiliki nilai-nilai bank (*corporate values*) yang menggambarkan sikap moral bank dalam pelaksanaan usahanya.

is expected within the implementation of the policy will encourage business behavior/employees with competency and able to express working professionalism and creativity attached with high moral integrity to improve performance of the Company.

In 2014,activities and programs done as the effort to socialize and enforce the Code of Conduct are as follows:

- Distribution of Company's Ethical Code handbook.
- Internalization of Company's Ethical Code by training and human resources development.
- Consolidation of Code of Conduct knowledge periodically through discussions, seminars, workshops, and dialogue between management and employees of the Bank Sulut.

CORPORATE CULTURE STATEMENT

Corporate culture development is an integrated effort of the Code of Conduct enforcement where the Code of Conduct is as a reference as the Bank's organ for all employees in implementing business values and ethics as part of the Bank's culture. Every bank has corporate values that illustrate its moral attitude in business implementation.

Pengaduan Pelanggaran
WHISTLEBLOWING SYSTEM

KEBERADAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penegakan prinsip GCG di Bank Sulut, Manajemen memberikan keleluasaan kepada institusi internal yang dibentuk Perseroan dan Entitas Anak maupun kepada seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat melakukan pengawasan dan melaporkannya dengan berlandaskan kepada 5 prinsip utama, yaitu:

1. Menyatakan Pendapat
2. Laporan Dibuat Dengan Itikad Baik
3. Menjaga Kerahasiaan Laporan Tentang Pelanggaran Kode Tata Laku
4. Menanggapi Dengan Cepat
5. Perlindungan Terhadap Pelapor

THE EXISTENCE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of GCG principle realization in Bank Sulut, the Management provides flexibility to internal institution established by the Company and subsidiary and to all individuals in the Company and its subsidiaries to carry out monitoring and report based on 5 primary principles, as follows:

1. Expressing opinion.
2. Report made under good will.
3. Preserving the Confidentiality of Code of Conduct Violation Report.
4. Quick response
5. Protection to the Whistleblower.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengurus dan pegawai Bank Sulut diharuskan untuk melaporkan kepada Direktur Kepatuhan sesegera mungkin jika terjadi atau ada potensi terjadinya pelanggaran terhadap Budaya Kepatuhan. Pelaporan atas terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Budaya Kepatuhan harus dilakukan secara tertulis. Laporan tertulis ditujukan langsung kepada Direktur Kepatuhan. Sehubungan dengan pelaporan tersebut, seorang pelapor harus menyebutkan secara jelas identitas pelaku pelanggaran dan tindak pelanggaran yang dilakukan, menyebutkan secara jelas identitas pelapor.

MECHANISM OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Management and Employees of Bank Sulut are obligated to immediately report to the Compliance Director if there is any possible violation towards regulation, Code of Conduct, and Company's compliance culture. The report may be delivered through written statement addressed directly to the Compliance Director. Related with the reporting, a whistleblower has to clearly disclose identity of the reported party and type of violation conducted, as well as clearly mentioning identity of the whistleblower is protected by the Company.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Direksi Bank Sulut menjamin bahwa tidak ada Pengurus dan pegawai Bank Sulut yang akan menderita kerugian sebagai akibat dari tindakan pelaporan yang dilakukannya. Direksi telah mengeluarkan SK Direksi No: 068/SK-KEP/DIR/VII/2013 tentang Program Perlindungan Bagi Pelapor Fraud. Kerahasiaan pelapor dan laporannya akan dijamin termasuk jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan Bank Sulut. Pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Bank Sulut's Board of Directors of Bank Sulut ensures that there is no employee and management of Bank Sulut which will bear certain loss as an impact of the report delivery which has been conducted. The Board of Directors has issued BOD Decree No. 068/SK – KEP/DIR/VII/2013 regarding Protection for the Fraud Reporter. Identity of the Whistleblower and its report will be guaranteed including if the disclosure is required to perform investigation and on behalf of Bank Sulut's interest. The whistleblower will obtain legal and security protection.

PENGGUNAAN DAN OUTPUT WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris tidak menerima laporan kasus pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Dalam menangani laporan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan dapat secepatnya diproses secara wajar dan tepat waktu.

Untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan laporan pengaduan dari seluruh insan Bank Sulut, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh sebuah Komite yang membidangi pengawasan implementasi GCG untuk menindaklanjuti dengan segera. Tindak lanjut dan ketepatan pendekatan penyelesaian serta kecepatan mengambil tindakan merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk memperkuat penerapan GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan citra positif Perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM APPLICATION AND OUTPUT

In 2013, the Board of Commissioners does not received any reports through the whistleblowing system mechanism. In handling those reports, the Board of Commissioners is obligated to receive and ensure that any business ethics violation, code of conduct, corporate regulation and law can be processed immediately in fair and timely manner.

To follow up and resolve a complaint of all Bank Sulut personnel, BoC is assisted by a committee in charge of monitoring the implementing GCG for immediate follow-up. Follow-up and accuracy as well as speed-solving approach in taking action is taken steps to strengthen the implementation of GCG in the Company's operations are expected to improve the quality and positive image of the company in the eyes of all stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013 PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013						
No	**Keterangan**	31-12-2014		31-12-2013		**Keterangan**
		Bank	**Konsolidasi** Consolidated	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	
I	**KOMPONEN MODAL**					**CAPITAL SCTRUCTURE**
A	Modal Inti	690,239	0	636,373	0	Core Capital (Tier - 1)
1	Modal disetor	571,534	0	408,071	0	Paid-in Capital
2	Cadangan Tambahan Modal	119,617	0	229,215	0	Reserves of Additional Paid-in Capital
-	Faktor Penambah	214,940	0	277,871	0	Faktor Penambah
	• Agio Saham	59,949	0	61,858	0	Agio Saham
	• Modal Sumbangan	177	0	177	0	Modal Sumbangan
	• Cadangan Umum	37,641	0	28,695	0	Cadangan Umum
	• Cadangan Tujuan	43,973	0	43,973	0	Cadangan Tujuan
	• Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	0	0	0	0	Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)
	• Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	72,197	0	90,716	0	Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)
	• Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	0	0	0	0	Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan
	• Dana setoran modal	1,003	0	52,452	0	Dana setoran modal
	• Waran yang diterbitkan (50%)	0	0	0	0	Waran yang diterbitkan (50%)

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013
PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013

No	Keterangan	31-12-2014		31-12-2013		Keterangan
		Bank	**Konsolidasi** Consolidated	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	
	• Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	0	0	0	0	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)
	• Pendapatan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dlm kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0	Pendapatan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dlm kelompok tersedia untuk dijual
	• Saldo surplus revaluasi aset tetap	0	0	0	0	Saldo surplus revaluasi aset tetap
-	Faktor Pengurang	-95,323	0	-48,656	0	Innovative Capital Instruments *)
	• Disagio	0	0	0	0	• Disagio
	• Rugi tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)*	0	0	0	0	• Rugi tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)*
	• Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)*	0	0	0	0	• Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)*
	• Selisih kurang karena penjabaran laoran keuangan	0	0	0	0	• Selisih kurang karena penjabaran laoran keuangan
	• Pendapatan komprehensif lain : potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual	0	0	0	0	• Pendapatan komprehensif lain : potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual
	• Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-95,323	0	-48,656	0	• Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013
PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013

No		Keterangan	31-12-2014		31-12-2013		Keterangan
			Bank	**Konsolidasi** Consolidated	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	
		• Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	0	0	0	0	• Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung
		• Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	0	0	0	0	• Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book
	3	Modal Inovatif	0	0	0	0	Modal Inovatif
	-	Surat Berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	0	0	0	0	Surat Berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)
	-	Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)	0	0	0	0	Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)
	-	Instrument Modal Inovatif Lainnya	0	0	0	0	Instrument Modal Inovatif Lainnya
	4	Faktro Pengurang Modal Inti	-912	0	-913	0	Faktro Pengurang Modal Inti
	-	Goodwill	0	0	0	0	Goodwill
	-	Aset tidak berwujud lainnya	0	0	0	0	Aset tidak berwujud lainnya
	-	Penyertaan (50%)	-912	0	-913	0	Penyertaan (50%)
	-	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	0	0	0	0	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)
B		Modal Pelengkap	50,261	0	36,517	0	Supplementary Capital
	1	Level Atgas (Upper Tier 2)	51,174	0	37,429	0	Level Atgas (Upper Tier 2)
	-	Saham Preferen (perpetual Kumulatif)	0	0	0	0	Saham Preferen (perpetual Kumulatif)
	-	Surat Berharga Subordinasi (Perpetual kumulatif)	0	0	0	0	Surat Berharga Subordinasi (Perpetual kumulatif)
	-	Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	0	0	0	0	Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013
PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013

No	Keterangan	31-12-2014		31-12-2013		Keterangan
		Bank	**Konsolidasi** Consolidated	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	
	- Mandatory Convetible bond	0	0	0	0	Mandatory Convetible bond
	- Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	0	0	0	0	Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti
	- Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya	0	0	0	0	Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya
	- Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	Revaluasi Aset Tetap
	- Cadangan Umum aset produktif (maks 1.25% ATMR)	51,174	0	37,429	0	Cadangan Umum aset produktif (maks 1.25% ATMR)
	- Pendapatan Komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)	0	0	0	0	Pendapatan Komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)
	2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	0	0	0	0	Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti
	- Redeemable Preference shares	0	0	0	0	Redeemable Preference shares
	- Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	0	0	0	0	Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan
	- Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	0	0	0	0	Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya
	3 Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-913	0	-912	0	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap
	- Penyertaan	-913	0	-912	0	Penyertaan
	- Kekurangan Modal Pada Perusahaan anak asuransi (50%)	0	0	0	0	Kekurangan Modal Pada Perusahaan anak asuransi (50%)

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN PERIODE TAHUN 2014 - 2013

No	Keterangan	31-12-2014		31-12-2013		Keterangan
		Bank	**Konsolidasi** Consolidated	Bank	**Konsolidasi** Consolidated	
	C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	0	0	0	0	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap
	• Eksposur Sekuritas	0	0	0	0	• Eksposur Sekuritas
	D Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	0	0	0	0	Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)
	E Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	0	0	0	0	Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar
II	Total Modal Inti Dan Modal Pelengkap (A+B+C)	740,500	0	672,890	0	Total Modal Inti Dan Modal Pelengkap (A+B+C)
III	Total Modal Inti, Modal Pelengkap Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A+B+C+E)	740,500	0	672,890	0	Total Modal Inti, Modal Pelengkap Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A+B+C+E)
IV	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit	4,093,894	0	2,994,339	0	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit
V	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Operasional	1,100,378	0	901,849	0	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Operasional
VI	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Pasar	0	0	0	0	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Atmr) Untuk Risiko Pasar
	A Metode Standar	0	0	0	0	Metode Standar
	B Metode Internal	0	0	0	0	Metode Internal
VII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (Ii:(Iv+V))	14.26	0	17.27	0	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (Ii:(Iv+V))
VIII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Pasar (Ii:(Iv+V+Vi))	14.26	0	17.27	0	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Pasar (Ii:(Iv+V+Vi))

FORMULIR I.A
FORMULIR I.A

DATA EKSPOSUR PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL
DATA EKSPOSUR PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL

JUTAAN RUPIAH
JUTAAN RUPIAH

1. Eksposur Aset di Neraca, sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.
1. Eksposur Aset di Neraca, sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.

No	Kategori Portofolio Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Tagihan Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan** Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1,472,022	0	1,472,022	678,901	0	678,901	Tagihan Kepada Pemerintah
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,472,022	0	1,472,022	678,901	0	678,901	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	1) Penempatan pada Bank Indonesia	1,437,728	0	1,437,728	609,607	0	609,607	1) Penempatan pada Bank Indonesia
	2) Surat Berharga	34,294	0	34,294	69,294	0	69,294	2) Surat Berharga
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	4) Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	4) Kredit yang diberikan
	5) Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	5) Tagihan Lainnya
	6) Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	6) Tagihan Bunga yang belum diterima
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
	1) Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	1) Surat Berharga
	2) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	2) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	3) Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	3) Tagihan Akseptasi
	4) Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	4) Kredit yang diberikan
	5) Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	5) Tagihan Lainnya
	6) Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	6) Tagihan Bunga yang belum diterima
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	587	0	587	0	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
	a. Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	a. Surat Berharga

No	Kategori Portofolio Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Tagihan Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan** Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	c. Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	c. Tagihan Akseptasi
	d. Kredit yang diberikan	583	0	583	0	0	0	d. Kredit yang diberikan
	e. Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	e. Tagihan Lainnya
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima	4	0	4	0	0	0	f. Tagihan Bunga yang belum diterima
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
	a. Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	a. Surat Berharga
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	c. Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	c. Tagihan Akseptasi
	d. Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	d. Kredit yang diberikan
	e. Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	e. Tagihan Lainnya
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	f. Tagihan Bunga yang belum diterima
4.	Tagihan Kepada Bank	548,204	0	548,204	12,313	0	12,313	Tagihan Kepada Bank
	a. Tagihan Jangka Pendek	509,133	0	509,133	11,248	0	11,248	a. Tagihan Jangka Pendek
	1) Penempatan pada Bank lain	509,116	0	509,116	11,248	0	11,248	1) Penempatan pada Bank lain
	2) Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	2) Surat Berharga
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	4) Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	4) Tagihan Akseptasi
	5) Kredit yang diberikan	17	0	17	0	0	0	5) Kredit yang diberikan
	6) Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	6) Tagihan Lainnya
	7) Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	7) Tagihan Bunga yang belum diterima
	b. Tagihan Jangka Panjang	39,071	0	39,071	1,065	0	1,065	b. Tagihan Jangka Panjang
	1) Penempatan pada Bank lain	0	0	0	0	0	0	1) Penempatan pada Bank lain
	2) Surat Berharga	33,700	0	33,700	0	0	0	2) Surat Berharga
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	4) Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	4) Tagihan Akseptasi

No	Kategori Portofolio Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Tagihan Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan** Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
	5) Kredit yang diberikan	4,701	0	4,701	0	0	0	5) Kredit yang diberikan
	6) Tagihan Lainnya	670	0	670	1,065	0	1,065	6) Tagihan Lainnya
	7) Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	7) Tagihan Bunga yang belum diterima
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	10	0	10	Kredit Beragun Rumah Tinggal
	a. Kredit yang diberikan	0	0	0	10	0	10	a. Kredit yang diberikan
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Bunga yang belum diterima
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
	a. Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0	a. Kredit yang diberikan
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Bunga yang belum diterima
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	7,187,494	19,764	7,167,730	5,505,196	3,840	5,501,356	Kredit Pegawai/ Pensiunan
	a. Kredit yang diberikan	7,129,265	19,764	7,109,501	5,459,319	3,840	5,455,479	a. Kredit yang diberikan
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima	58,229	0	58,229	45,877	0	45,877	b. Tagihan Bunga yang belum diterima
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	167,684	4,124	163,560	190,466	9,250	181,216	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
	a. Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Akseptasi
	b. Kredit yang diberikan	166,905	4,124	162,781	189,743	9,250	180,493	b. Kredit yang diberikan
	c. Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	c. Tagihan Lainnya
	d. Tagihan Bunga yang belum diterima	779	0	779	723	0	723	d. Tagihan Bunga yang belum diterima
9.	Tagihan Kepada Korporasi	164,877	0	164,877	30,330	0	30,330	Tagihan Kepada Korporasi
	a. Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	a. Surat Berharga
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	c. Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	c. Tagihan Akseptasi
	d. Kredit yang diberikan	91,757	0	91,757	18,427	0	18,427	d. Kredit yang diberikan
	e. Tagihan Lainnya	72,828	0	72,828	11,866	0	11,866	e. Tagihan Lainnya
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima	292	0	292	37	0	37	f. Tagihan Bunga yang belum diterima
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6,749	3,592	3,157	9,653	6,097	3,556	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,261	1,155	1,106	2,297	1,483	814	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,488	2,437	2,051	7,356	4,614	2,742	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal

No	Kategori Portofolio Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Tagihan Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan** Tagihan	**CKPN atau PPA Khusus** CKPN atau PPA Khusus	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
	1) Penempatan pada Bank lain	0	0	0	0	0	0	1) Penempatan pada Bank lain
	2) Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	2) Surat Berharga
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	0	0	0	0	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)
	4) Tagihan Akseptasi	0	0	0	0	0	0	4) Tagihan Akseptasi
	5) Kredit yang diberikan	4,488	2,437	2,051	7,356	4,614	2,742	5) Kredit yang diberikan
	6) Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	6) Tagihan Lainnya
No	Kategori Portofolio							Kategori Portofolio
11.	Aset Lainnya	329,425	0	329,425	407,686	0	407,686	Aset Lainnya
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	268,221	0	268,221	345,428	0	345,428	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	1,825	0	1,825	1,825	0	1,825	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0	0	0	0	0	0	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	1,825	0	1,825	1,825	0	1,825	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0	0	0	0	0	0	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	59,370	0	59,370	56,881	0	56,881	c. Aset tetap dan inventaris Neto
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0	0	0	0	0	0	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)
	e. Antar Kantor Neto	9	0	9	0	0	0	e. Antar Kantor Neto
	f. Lainnya	0	0	0	3,552	0	3,552	f. Lainnya
Total Eksposur untuk Posisi Aset di Neraca		9,877,042	27,480	9,849,562	6,834,555	19,187	6,815,368	Total Eksposur untuk Posisi Aset di Neraca

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi dalam Transaksi Rekening Administratif (TRA), sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi dalam Transaksi Rekening Administratif (TRA), sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

a. Kelonggaran Tarik

a. Kelonggaran Tarik

No	Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Nilai TRA Nilai TRA	**PPA Khusus** PPA Khusus	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**Nilai TRA** Nilai TRA	**PPA Khusus** PPA Khusus	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Rumah Tinggal
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	0	0	0	Kredit Pegawai/ Pensiunan
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Korporasi
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal
Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik		0	0	0	0	0	0	Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik

b. Transaksi Rekening Administratif Lainnya
b. Transaksi Rekening Administratif Lainnya

No	Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Nilai TRA Nilai TRA	**PPA Khusus** PPA Khusus	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**Nilai TRA** Nilai TRA	**PPA Khusus** PPA Khusus	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15,748	0	15,748	11,373	0	11,373	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,617	0	4,617	475	0	475	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
6.	Tagihan Kepada Korporasi	32,487	0	32,487	13,906	0	13,906	Tagihan Kepada Korporasi
Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya		52,852	0	52,852	25,754	0	25,754	Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya

3. Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

3. Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

a. Transaksi Repo

a. Transaksi Repo

No	Kategori Portofolio	2014	2013	Kategori Portofolio
		Tagihan Bersih	Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	Tagihan Kepada Bank
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	Tagihan Kepada Korporasi
Total Eksposur dari Transaksi Repo		0	0	Total Eksposur dari Transaksi Repo

b. Transaksi Reverse Repo
b. Transaksi Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	2014			2013			Kategori Portofolio
		Tagihan Tagihan	CKPN CKPN	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Tagihan Tagihan	CKPN CKPN	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)	(5)	(6)	(7) = (5) - (6)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	Tagihan kepada Pemerintah
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Bank
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Korporasi
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo		0	0	0	0	0	0	

c. Transaksi Derivatif Over The Counter (OTC)
c. Transaksi Derivatif Over The Counter (OTC)

No	Kategori Portofolio	2014	2013	Kategori Portofolio
		Nilai Eksposur Nilai Eksposur	**Nilai Eksposur** Nilai Eksposur	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	0	0	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia	0	0	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain dan Bank Sentral Negara Lain	0	0	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain dan Bank Sentral Negara Lain
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan kepada Bank Lain	0	0	Tagihan kepada Bank Lain
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
6.	Tagihan kepada Korporasi	0	0	Tagihan kepada Korporasi
Total Eksposur dari Transaksi Derivatif OTC		0	0	Total Eksposur dari Transaksi Derivatif OTC

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) sebagaimana Surat Edaran Bank Indonesia ini dimaksud pada butir II.A.3 dalam

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) sebagaimana Surat Edaran Bank Indonesia ini dimaksud pada butir II.A.3 dalam

No	Jenis Transaksi	2014	2013	Jenis Transaksi
		Nilai Eksposur Nilai Eksposur	**Nilai Eksposur** Nilai Eksposur	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP)	0	0	Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP)
	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari)	0	0	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari)
	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari)	0	0	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari)
	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari)	0	0	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari)
	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari)	0	0	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari)
2.	Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (non-DvP)	0	0	Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (non-DvP)
Total	Eksposur dari Settlement Risk	0	0	Total Eksposur dari Settlement Risk

5. Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini
5. Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

No	Jenis Transaksi	2014		2013		Jenis Transaksi
		Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal	**Eksposur Diperhitungkan sebagai ATMR** Eksposur Diperhitungkan sebagai ATMR	**Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal** Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal	**Eksposur Diperhitungkan sebagai ATMR** Eksposur Diperhitungkan sebagai ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0			Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan
	a. First Loss Facility	0	0			a. First Loss Facility
	b. Second Loss Facility	0	0			b. Second Loss Facility
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0			Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0			a. Bank merupakan Kreditur Asal
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	0			b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	0	0			Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0			Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0			a. Bank merupakan Kreditur Asal
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	0			b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0			Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan
	a. Senior Trance	0	0			a. Senior Trance
	b. Junior Tranche	0	0			b. Junior Tranche
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0			Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	0	0			Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
Total Eksposur dari Transaksi Sekuritisasi		0	0	0	0	Total Eksposur dari Transaksi Sekuritisasi

6. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
6. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

No	Jenis Transaksi	2014		2013		Jenis Transaksi
		Faktor Pengurang Modal Faktor Pengurang Modal	**ATMR** ATMR	**Faktor Pengurang Modal** Faktor Pengurang Modal	**ATMR** ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Total Eksposur	0	0	0	0	Total Eksposur

FORMULIR I.B
FORMULIR I.B

RINCIAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL
RINCIAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL

1. EKSPOSUR ASET DI NERACA SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.1 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI
1. EKSPOSUR ASET DI NERACA SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.1 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

1.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	**2014**									
	(1)									
Tagihan Bersih	1,472,022									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	1,472,022	1,472,022	0	0	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0								

1.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	**2014**									
	(1)									
Tagihan Bersih	0									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Peringkat AAA s.d AA-	0%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d A-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tanpa Peringkat	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0								

2013									1.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
(2)									
678,901									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
0%	678,901	678,901	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
(A)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013									1.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	**Kategori**
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
0%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(A)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2014									
	(1)									
Tagihan Bersih	0									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tanpa peringkat	50%	588	588	0	0	0	0	294	294	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	294								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	294								

1.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	2014									
	(1)									
Tagihan Bersih	0									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tanpa Peringkat	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0								

2013									1.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	**Kategori**
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa peringkat
(A)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013									1.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
0%	0	0	0	0	0	0	0	0	Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(A)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	2014									
	(1)									
Tagihan Bersih	0									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat AAA s.d BBB-	20%	100,000	100,000	0	0	0	0	20,000	20,000	
Peringkat BB+ s.d B-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tanpa Peringkat	20%	409,314	409,134	0	0	0	0	81,827	81,827	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	101,827								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	101,827								

2013									1.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	6,052	6,052	0	0	0	0	1,210	1,210	Peringkat AAA s.d BBB-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
20%	5,196	5,196	0	0	0	0	1,039	1,039	Tanpa Peringkat
(A)	2,249								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	2,249								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	0								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	**20%**	**50%**	**100%**		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	39,072	34,370	4,701	0	0	0	19,536	17,186
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	19,536							

1.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	0								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
LTV ≤ 70%	35%	0	0	0	0	0	0	0	0
70% < LTV ≤ 80%	40%	0	0	0	0	0	0	0	0
80% < LTV ≤ 95%	45%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

2013									1.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRKv	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	1,065	1,065	0	0	0	0	533	533	Tanpa peringkat
(A)	533								Total ATMR sebelum pengakuan MRK

2013									1.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
35%	0	0	0	0	0	0	0	0	LTV ≤ 70%
40%	10	10	0	0	0	0	4	4	70% < LTV ≤ 80%
45%	0	0	0	0	0	0	0	0	80% < LTV ≤ 95%
(A)	4								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	4								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.6. Kredit Beragun Properti Komersial	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	0								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	**20%**	**50%**	**100%**		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.7. Kredit Pegawai/ Pensiunan	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	7,167,729								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah
				0%	20%	50%	100%		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kredit Pegawai/ Pensiunan	50%	7,167,729	7,166,945	784	0	0	0	3,583,865	3,583,473
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	3,583,865							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	3,583,473							

2013									1.6. Kredit Beragun Properti Komersial
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
(A)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013									1.7. Kredit Pegawai/ Pensiunan
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
50%	5,501,356	5,501,356	0	0	0	0	2,750,678	2,750,678	Kredit Pegawai/ Pensiunan
(A)	2,750,678								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	2,750,678								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	163,560								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	**20%**	**50%**	**100%**		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75%	163,560	152,288	53	11,219	0	0	122,670	116,460
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	122,670							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	116,460							

1.9. Tagihan Kepada Korporasi	2014								
	(1)								
Tagihan Bersih	163,560								
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	**20%**	**50%**	**100%**		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%	92,049	92,049	0	0	0	0	92,049	92,049
Peringkat dibawah BB-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa peringkat	100%	72,828	72,828	0	0	0	0	72,828	72,828
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	164,877							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	164,877							

2013									1.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
75%	181,216	157,574	0	23,642	0	0	135,912	122,909	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
(A)	135,912								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	122,909								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013									1.9. Tagihan Kepada Korporasi
(2)									
									Tagihan Bersih
Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(3)
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BB-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah BB-
100%	30,331	30,331	0	0	0	0	30,331	30,331	Tanpa peringkat
(A)	30,331								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(B)	30,331								Total ATMR setelah pengakuan MRK

1.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2014									
	(1)									
Tagihan Bersih	3,157									
Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%	1,106	1,089	0	17	0	0	1,106	1,092	
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%	2,051	1,796	0	255	0	0	3,077	2,745	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	4,183								

2. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.1 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

2. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.1 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

2.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	**2014**
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

2013	1.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
(2)	
3,157	Tagihan Bersih

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	**20%**	**50%**	**100%**			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
100%	814	709	0	105	0	0	814	730	Kredit Beragun Rumah Tinggal
150%	2,742	2,489	0	254	0	0	4,113	3,785	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal
(A)	4,927								Total ATMR sebelum pengakuan MRK

2013	**2.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia**
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik
0	Transaksi Rekening Adm Lainnya

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
0	100%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
0%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
	(B)	0							Total ATMR sebelum pengakuan MRK
	(C)	0							Total ATMR setelah pengakuan MRK

2.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

2013				2.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto				
(2)				
0				Kelonggaran Tarik
0				Transaksi Rekening Adm Lainnya

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
0	100%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0	

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peringkat AAA s.d AA-	0%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d A-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa Peringkat	100%	0	0	0	0	0	0	0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
0%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013

2.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik
11,373	Transaksi Rekening Adm Lainnya

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	15,748	15,748	0	0	0	0	7,874	7,874
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	7,874							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	7,874							

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
11,373	100%	11,373	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	11,373	11,373	0	0	0	0	5,687	5,687	Tanpa peringkat
(B)	5,687								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	5,687								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

2013				2.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto				
(2)				
0				Kelonggaran Tarik
0				Transaksi Rekening Adm Lainnya
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih		Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)		(3)
0	0%	0		TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0		Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0		Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0		Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0		Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
0	100%	0		Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0		

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BBB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa Peringkat	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
0%	0	0	0	0	0	0	0	0	Kriteria Bobot Risiko 0%
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013

2.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
(2)
0
0

Kelonggaran Tarik
Transaksi Rekening Adm Lainnya

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
0	100%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat AAA s.d BBB-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tanpa Peringkat	20%	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0								

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d BBB-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	0	100%	0
		(A)	0

2013				2.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto				
(2)				
0				Kelonggaran Tarik
0				Transaksi Rekening Adm Lainnya

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih		Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)		(3)
0	0%	0		TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0		Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0		Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0		Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0		Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
0	100%	0		Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	0		

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal	**2014**
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Tanpa peringkat
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

		2.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal
	2013	
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto		
(2)		
0		

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
LTV ≤ 70%	35%	0	0	0	0	0	0	0	0
70% < LTV ≤ 80%	40%	0	0	0	0	0	0	0	0
80% < LTV ≤ 95%	45%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.6. Kredit Beragun Properti Komersial	2014
	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
35%	0	0	0	0	0	0	0	0	LTV ≤ 70%
40%	0	0	0	0	0	0	0	0	70% < LTV ≤ 80%
45%	0	0	0	0	0	0	0	0	80% < LTV ≤ 95%
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013	2.6. Kredit Beragun Properti Komersial
Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik

2.6. Kredit Beragun Properti Komersial	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
		(A)	0

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.7. Kredit Pegawai/ Pensiunan	**2014**
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	2.6. Kredit Beragun Properti Komersial
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013	2.7. Kredit Pegawai/ Pensiunan
Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
		(A)	0

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kredit Pegawai/ Pensiunan	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**2014**
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	4,617

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Kredit Pegawai/ Pensiunan
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	0								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013

2.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik
475	Transaksi Rekening Adm Lainnya

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	
(3)	(4)	(5)	(6)	
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0	
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0	
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0	
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0	
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0	
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	4,617	100%	4,617	
		(A)	4,617	

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	(3)
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
475	100%	475	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	4,617	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75%	4,617	4,617	0	0	0	0	3,463	3,463	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	3,463								
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	3,463								

2.9. Tagihan Kepada Korporasi	**2014**
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	32,487

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(10)
75%	475	475	0	0	0	0	356	356	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
	(B)	356							Total ATMR sebelum pengakuan MRK
	(C)	356							Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013 — 2.9. Tagihan Kepada Korporasi

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik
13,906	Transaksi Rekening Adm Lainnya

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	FKK FKK	Tagihan Bersih Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)	32,487	100%	32,487
		(A)	32,487

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	
0	0%	0	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun
0	50%	0	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun
0	20%	0	Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)
0	50%	0	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond)
13,906	100%	13,906	Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga)
	(A)	13,906	

Kategori	Bobot Risiko Bobot Risiko	Tagihan Bersih Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Peringkat dibawah BB-	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanpa peringkat	100%	32,487	32,487	0	0	0	0	32,487	32,487
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	32,487							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	32,487							

2.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2014
	Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik - Kredit Beragun Rumah Tinggal	0
Kelonggaran Tarik - Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A1
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A2
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek A3
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat Jangka Pendek lainnya
20%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BB-
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Peringkat dibawah BB-
100%	13,906	13,906	0	0	0	0	13,906	13,906	Tanpa peringkat
(B)	13,906								Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(C)	13,906								Total ATMR setelah pengakuan MRK

2013

2.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	
(2)	
0	Kelonggaran Tarik - Kredit Beragun Rumah Tinggal
0	Kelonggaran Tarik - Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	**Nilai TRA Neto** Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun	0	20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	50%	0
		(A)	0

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%	0	0	0	0	0	0	0	0
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%	0	0	0	0	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							

Nilai TRA Neto Nilai TRA Neto	**FKK** FKK	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)
(7)	(8)	(9)	
0	0%	0	
0	20%	0	
0	50%	0	
	(A)	0	

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Bagian Yang Tidak Dijamin** Bagian Yang Tidak Dijamin	**Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)** Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
			0%	20%	50%	100%			
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
100%	0	0	0	0	0	0	0	0	Kredit Beragun Rumah Tinggal
150%	0	0	0	0	0	0	0	0	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal
(B)	0								Total ATMR sebelum pengakuan MRK

3. EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.2 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI

3. EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA BUTIR II.A.2 DALAM SURAT EDARAN BANK INDONESIA INI

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	**2014**						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				

2013

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(15)
0%	0	0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Peringkat AAA s.d AA-	0%	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d A-	20%	0	0	0	0	
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	
Tanpa Peringkat	100%	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				

2013							3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(1)
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(15)
0%	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
20%	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
50%	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
100%	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				

2013

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
20%	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	Tanpa peringkat
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0		0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0		0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0		0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0		0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0		0	0
Tanpa Peringkat	50%	0	0		0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				

2013							3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
0%	0	0		0	0	Kriteria Bobot Risiko 0%
20%	0	0		0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0		0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0		0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0		0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0		0	0	Tanpa Peringkat
(C)	0					Total ATMR sebelum pengakuan MRK

3.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Peringkat AAA s.d BBB-	20%	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d B-	50%	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
Tanpa Peringkat	20%	0	0	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

2013							3.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek
Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn				Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun				Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
20%	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d BBB-
50%	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
20%	0	0	0	0	Tanpa Peringkat
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0	
Peringkat A+ s.d BBB-	50%	0	0	0	0	
Peringkat BB+ s.d B-	100%	0	0	0	0	
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0	
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				

2013							
Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
20%	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d BBB-
100%	0	0	0	0	Peringkat BB+ s.d B-
150%	0	0	0	0	Peringkat dibawah B-
50%	0	0	0	0	Tanpa peringkat
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2014						
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure		
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0	
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0	
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0	
		(A)	0	(B)	0	0	

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Tagihan Portofolio Ritel	75%	0	0	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0				
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0				

2013							3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
75%	0	0	0	0	Tagihan Portofolio Ritel
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

3.6. Tagihan Kepada Korporasi	2014					
Jenis Transaksi	**Tagihan Derivatif** Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure	
					Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun	0	0
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn	0	0
Transaksi Derivatif	0	0	0	> 5 tahun	0	0
		(A)	0	(B)	0	0

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%	0	0	0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%	0	0	0	0
Peringkat dibawah BB-	150%	0	0	0	0
Tanpa peringkat	100%	0	0	0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0

3.6. Tagihan Kepada Korporasi

2013

Tagihan Derivatif Tagihan Derivatif	**Potential Future Exposure** Potential Future Exposure	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Sisa Jangka Waktu** Sisa Jangka Waktu	**Perhitungan Potential Future Exposure** Perhitungan Potential Future Exposure			Jenis Transaksi
				Suku Bunga Suku Bunga	**Nilai Tukar dan Emas** Nilai Tukar dan Emas		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
		0	< 1 tahun	0	0		Transaksi Repo
		0	1 thn s.d 5 thn	0	0		Transaksi Reverse Repo
0	0	0	> 5 tahun	0	0		Transaksi Derivatif
	(A)	0	(B)	0	0		

Bobot Risiko Bobot Risiko	**Tagihan Bersih** Tagihan Bersih	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	**ATMR sebelum MRK** ATMR sebelum MRK	**ATMR setelah MRK** ATMR setelah MRK	Kategori
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
20%	0	0	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
50%	0	0	0	0	Peringkat A+ s.d A-
100%	0	0	0	0	Peringkat BBB+ s.d BB-
150%	0	0	0	0	Peringkat dibawah BB-
100%	0	0	0	0	Tanpa peringkat
(C)	0				Total ATMR sebelum pengakuan MRK
(D)	0				Total ATMR setelah pengakuan MRK

4. EKSPOSUR SEKURITISASI YANG TIDAK TERCAKUP DALAM KETENTUAN BANK INDONESIA MENGENAI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM AKTIVITAS SEKURITISASI ASET BAGI BANK UMUM

4. EKSPOSUR SEKURITISASI YANG TIDAK TERCAKUP DALAM KETENTUAN BANK INDONESIA MENGENAI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM AKTIVITAS SEKURITISASI ASET BAGI BANK UMUM

	2014
	(1)
Nilai Eksposur	0

Kategori	**Bobot Risiko** Bobot Risiko	**Nilai Eksposur** Nilai Eksposur	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK
(4)	(5)	(6)	(7)
Peringkat AAA s.d AA-	20%	0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%	0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%	0	0
Peringkat dibawah BB-	150%	0	0
Tanpa peringkat			
Bobot Risiko 20%	20%	0	0
Bobot Risiko 50%	50%	0	0
Bobot Risiko 100%	100%	0	0
Bobot Risiko 150%	150%	0	0
Total ATMR Risiko Kredit	(A)	0	0

	2013			
	(2)			
	0			Nilai Eksposur

	Bobot Risiko Bobot Risiko	**Nilai Eksposur** Nilai Eksposur	**Tagihan Bersih setelah MRK** Tagihan Bersih setelah MRK	Kategori
	(8)	(9)	(10)	(4)
	20%	0	0	Peringkat AAA s.d AA-
	50%	0	0	Peringkat A+ s.d A-
	100%	0	0	Peringkat BBB+ s.d BB-
	150%	0	0	Peringkat dibawah BB-
				Tanpa peringkat
	20%	0	0	Bobot Risiko 20%
	50%	0	0	Bobot Risiko 50%
	100%	0	0	Bobot Risiko 100%
	150%	0	0	Bobot Risiko 150%
	(A)	0	0	Total ATMR Risiko Kredit

FORMULIR I.C
FORMULIR I.C

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL
REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL

JUTAAN RUPIAH
JUTAAN RUPIAH

1. Eksposur Aset di Neraca sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi
1. Eksposur Aset di Neraca sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	2014		
		Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1.472.022	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1.472.022	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	587	294	294
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	548.204	121.363	119.012
	a. Tagihan Jangka Pendek	509.133	101.827	101.827
	b. Tagihan Jangka Panjang	39.071	19.536	17.185
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	7.167.730	3.583.865	3.583.473
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	163.560	122.670	116.460
9.	Tagihan Kepada Korporasi	164.877	164.877	164.877
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.157	4.183	3.837
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.106	1.106	1.092
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.051	3.077	2.745
11.	Aset Lainnya	329.425	62.117	62.117
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	268.221	0	0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	1.825	2.738	2.738
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0	0	0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	1.825	2.738	2.738
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0	0	0
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	59.370	59.370	59.370
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0	0	0
	e. Antar Kantor Neto	9	9	9
	f. Lainnya	0	0	0
TOTAL		9.849.562	4.059.369	4.050.070

2013			
Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK	Kategori Portofolio
(3)	(4)	(5)	
678.901	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
678.901	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
0	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
0	0	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
12.313	2.782	2.782	Tagihan Kepada Bank
11.248	2.249	2.249	a. Tagihan Jangka Pendek
1.065	533	533	b. Tagihan Jangka Panjang
10	4	4	Kredit Beragun Rumah Tinggal
0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
5.501.356	2.750.678	2.750.678	Kredit Pegawai/Pensiunan
181.216	135.912	122.909	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
30.330	30.331	30.331	Tagihan Kepada Korporasi
3.556	4.927	4.515	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
814	814	730	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal
2.742	4.113	3.785	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal
407.686	63.171	63.171	Aset Lainnya
345.428	0	0	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin
1.825	2.738	2.738	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)
0	0	0	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit
1.825	2.738	2.738	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa
0	0	0	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa
56.881	56.881	56.881	c. Aset tetap dan inventaris Neto
0	0	0	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)
0	0	0	e. Antar Kantor Neto
3.552	3.552	3.552	f. Lainnya
6.815.368	2.987.805	2.974.390	

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.

No	Kategori Portofolio	2014		
		Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.748	7.874	7.874
5.	Tagihan Kepada Korporasi	32.487	32.487	32.487
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4.617	3.463	3.463
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
8.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
TOTAL		52.852	43.824	43.824

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

No	Kategori Portofolio	2014		
		Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
TOTAL		0	0	0

2013			
Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK	Kategori Portofolio
(3)	(4)	(5)	
0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
0	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
0	0	0	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
0	0	0	Tagihan kepada Bank
0	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
0	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
11.373	5.687	5.687	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
13.906	13.906	13.906	Tagihan Kepada Korporasi
475	356	356	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
0	0	0	Kredit Beragun Rumah Tinggal
0	0	0	Kredit Beragun Properti Komersial
0	0	0	Kredit Pegawai/Pensiunan
0	0	0	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
0	0	0	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal
0	0	0	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal
25.754	19.949	19.949	TOTAL

2013			
Tagihan Bersih Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK** ATMR Sebelum MRK	**ATMR Setelah MRK** ATMR Setelah MRK	Kategori Portofolio
(3)	(4)	(5)	
0	0	0	Tagihan Kepada Pemerintah
0	0	0	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
0	0	0	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
0	0	0	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
0	0	0	Tagihan kepada Bank
0	0	0	a. Tagihan Jangka Pendek
0	0	0	b. Tagihan Jangka Panjang
0	0	0	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
0	0	0	Tagihan Kepada Korporasi
0	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
0	0	0	TOTAL

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.3 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.3 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

No	Kategori Portofolio	2014	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Delivery versus payment	0	0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0	0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0	0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0	0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0	0
2.	Non-delivery versus payment	0	0
TOTAL		0	0

5. Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

5. Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

No	Kategori Portofolio	2014	
		Faktor Pengurang Modal Faktor Pengurang Modal	ATMR ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. First Loss Facility	0	0
	b. Second Loss Facility	0	0
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. Senior Trance	0	0
	b. Junior Tranche	0	0
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	0	0
TOTAL		0	0

2013		Kategori Portofolio
Faktor Pengurang Modal	**ATMR**	
(6)	(7)	
0	0	Delivery versus payment
0	0	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)
0	0	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)
0	0	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)
0	0	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)
0	0	Non-delivery versus payment
0	0	TOTAL

2013		Kategori Portofolio
Faktor Pengurang Modal Faktor Pengurang Modal	**ATMR** ATMR	
(6)	(7)	
0	0	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan
0	0	a. First Loss Facility
0	0	b. Second Loss Facility
0	0	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan
0	0	a. Bank merupakan Kreditur Asal
0		b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal
	0	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan
0	0	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan
0	0	a. Bank merupakan Kreditur Asal
0		b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal
0	0	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan
0	0	a. Senior Trance
0	0	
0	0	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan
0	0	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
0	0	TOTAL

6. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
6. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

No	Kategori Portofolio	2014	
		Faktor Pengurang Modal Faktor Pengurang Modal	**ATMR** ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Total Eksposur	0	0

7. Total Pengukuran Risiko Kredit
7. Total Pengukuran Risiko Kredit

	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	4,093,894
	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(B)	0

2013		
Faktor Pengurang Modal Faktor Pengurang Modal	**ATMR** ATMR	**Kategori Portofolio**
(6)	(7)	
0	0	Total Eksposur
(A)	2,994,339	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT
(B)	0	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Debitur Besar

PROVIDING FUNDS TO RELATED PARTIES AND LARGE DEBTOR

Secara bulanan Divisi Kredit membuat laporan BMPK yang ditujukan kepada Bank Indonesia yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar kepada debitur/group per posisi 31 Desember 2013 sebagaimana tabel dibawah ini:

Monthly Credit Division LLL reports addressed to Bank Indonesia, which was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Provision of funds to related parties and large exposures to the debtor/group as per December 31, 2013, is as the table below:

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar Kredit Komersial

Funds Provision to Related Parties and Large Commercial Credit Debtors

No	Penyediaan Dana Fund Provision	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Baki Debet Rp Debit Balance Rp
1	Kepada Pihak Terkait To related party/ies	11	6.287.093.827.-
2	Debitur Inti (Individu/Group) Core Debtor (Individual /Group)	13	146.365.094.527.-

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Dibitur Besar Kredit Konsumer

Funds Provision to Related Parties and Large Consumer Credit Debtors

No	Penyediaan Dana Fund Provision	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Baki Debet Rp Debit Balance Rp
1	Kepada Pihak Terkait To related party/ies	86	27.034.658.207.-
2	Debitur Inti (Individu/Group) Core Debtor (Individual /Group)	25	19.130.006.449.-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERN

a) Sistem Informasi Manajemen Bank

Pada tahun 2014 Bank Sulut telah mempublikasikan neraca keuangan tahun 2014 cukup tepat waktu; pelaporan internal telah dimasukkan pada pihak yang berwenang dan tidak melewati batas waktu pelaporan. Sedangkan untuk laporan pelaksanaan GCG dimasukan setiap semester untuk *self-assessment* dan laporan tahunan dilaporkan 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir.

b) Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan

Sampai 31 Desember 2014 tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank Sulut atau Bank lain atau lembaga keuangan bukan Bank atau perusahaan lain dengan komposisi sebesar atau lebih dari 5% dari modal disetor. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang termasuk dalam ketentuan tersebut tidak memiliki saham sesuai ketentuan transparansi dimaksud. Demikian pula anggota Direksi baik secara perorangan maupun kolektif tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

TRANSPARENCY OF BANK'S FINANCIAL AND NON FINANCIAL CONDITIONS, GCG IMPLEMENTATION REPORT, AND INTERNAL REPORTING

a) Bank Management Information System

In 2014 Bank Sulut has published 2014 balance sheet on time; Internal reporting submitted to the authorities and did not pass the reporting deadline. As for the report on GCG implementation is submitted each semester for self-assessment, and annual report is finished five (5) months after the end of the fiscal year.

b) Stock ownership of the Company's BoC and BoD

Up to December 31, 2014, there is no stock ownership by members of Bank Sulut's Board of Commissioners and Board of Directors nor there is for any other bank or non-bank financial institution or any other company with a composition of or more than 5% of the paid-up capital. BoC and BoD members included in the provision do not own the shares in accordance with the intended transparency. Similarly, members of the Board of Directors either individually or collectively have more than 25% of the paid up capital of another company.

c) Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Diantara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal.

c) BoC and BoD Financial Relationships and Family Relations

Among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, each has no family relationship to the second degree, vertically and horizontally.

d) Remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang diterima pada tahun 2014

d) Remuneration and other facilities for BoC and BoD received in 2014

	Keterangan Description	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
	Gaji (1 tahun) Salary (1 year)	86	27.034.658.207.-
	Tunjangan Cuti Leave Allowance		
	IPC Triwulan IV 2013 IPC Q4 2013		
	IPC Triwulan I 2014 IPC Q1 2014		
	Tantiem Tantiem		
	Bonus Kinerja Performance Bonus		
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance		
	Penggantian Biaya Kesehatan Healthcare Reimbursement		
	Tunjangan Perumahan Housing allowance		
	Tunjangan Pakaian Dinas Uniform allowance		
	Listrik dan Air Electricity and Water		
	Telepon Telephone		
	Jumlah **Total**		

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

"Kegiatan sosial Bank Sulut didasarkan pada keyakinan bahwa kinerja jangka panjang Bank Sulut tidak hanya tergantung pada kinerja keuangan tetapi juga tergantung pada relasi dengan para pemangku kepentingan."

Fifty two years of dedication, Bank Sulut announced 2013 as Year of Service, namely by launching Bunaken Saving for the customers and prospective customers.



Alat Musik Kolintang

Alat Musik Kolintang



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Bank SULUT tidak hanya mengorientasikan pencapaian keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan melalui pemenuhan Tanggung jawab Sosial baik kepada masyarakat, lingkungan, nasabah serta karyawan.

Bank SULUT tidak hanya mengorientasikan pencapaian keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan melalui pemenuhan Tanggung jawab Sosial baik kepada masyarakat, lingkungan, nasabah serta karyawan.

Bank SULUT senantiasa menjalankan proses bisnis yag berkelanjutan berlandaskan pada "Triple Bottom Line Angle" yang mengaitkan People, Profit dan Planet. Oleh sebab itu Bank SULUT tidak hanya mengorientasikan pencapaian keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan melalui pemenuhan Tanggung jawab Sosial baik kepada masyarakat, lingkungan, nasabah serta karyawan. Bentuk

Bank Sulut always perform sustainable business process based on “Triple Bottom Line” angle connecting People, Profit and Planet. Therefore, Bank Sulut is not only oriented to reach highest benefit but also concerning Company’s sustainability through Corporate Social Responsibility compliance to society, environment, customers, and employees. Form of corporate responsibility Bank of North Sumatra is divided

tanggung jawab perusahaan Bank Sulut terbagi dalam 4 kegiatan yang terdiri dari :

1. CSR yang terkait dengan lingkungan hidup.
2. CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. CSR yang terkait dengan pengembangan social dan kemasyarakatan.
4. CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

Uraian keempat bentuk kegiatan CSR tersebut diuraikan dalam beberapa kebijakan yakni :

URAIAN MENGENGANI CSR YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Bank SULUT memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasi Perusahaan. Untuk itu dalam operasional sehari-hari perusahaan, Bank SULUT memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga.

Sebagai institusi perbankan, keberlanjutan usaha Bank SULUT bergantung pada geliat perekonomian Daerah. Bank SULUT tidak akan mencapai keberlanjutan bilamana roda perekonomian yang didukung terhenti. Oleh karena itu, Bank SULUT menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan Perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah, dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap. Bersamaan dengan

into four activities that consist of:

1. CSR related to the environment.
2. CSR related to employment, health, and safety.
3. CSR related to social and community development.
4. CSR related to responsibility to consumers.

Description of the four CSR activities are described in policies as follows:

DESCRIPTION ON CSR RELATED TO THE ENVIRONMENT

Policy

Bank SULUT has a policy to maintain the environmental sustainability of each operating company. Therefore, Bank Sulut ensures that the employees and all management continuously conducting efficiency so that the environment preservation will be protected.

As a banking institution, sustainability of Bank Sulut's business is depended on Regional Economy growth. Bank Sulut will not achieve sustainability if the economic development is suspended. Therefore, Bank Sulut regards the environment as one of priority of the Company's sustainability. Several policies related with energy efficiency, wise water consumption, waste management, and paper usage efficiency has been implemented gradually. Simultaneously with those initiatives, environment preservation is also carried through

berbagai inisiatif internal tersebut, pelestarian lingkungan juga kami lakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk Nasabah, Lembaga Sosial Kemasyarakatan serta Pemerintah Daerah.

collaboration with various external parties, including customers, social community institution, and Regional Government.

Kegiatan-Kegiatan

Pada tahun 2014, Bank Sulut telah menyalurkan dana bagi kegiatan CSR dalam usaha pelestarian dan perlindungan alam sebesar Rp1.701.000.000 kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Activities

In 2014, Bank Sulut has channeled funds for CSR activities in conservation efforts and the natural protection for Rp1.701.000.000 to local government district / municipality with the following activities:

No	Pemprov, Pemda Kab/Kota Provincial, District/ City Govt	Jumlah CSR (Rp) Total CSR (Rp)	Tanggal Pembayaran Realiazation Date	Keterangan Description
1	Pemerintah Prov. Gorontalo Gorontalo Province Government	699.000.000	28 Agustus 2014 Augst 28, 2014	Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jalan menuju Bandara Jalaludin Gorontalo Structuring Green Open Space at the road to Gorontalo airport Jalaludin
2	Pemerintah Kab. Minahasa Minahasa District Government	774.000.000	26 Agustus 2014 Augst 26, 2014	Pengadaan Fasilitas Kebersihan Dinas Pasar dan Kebersihan, dalam bentuk 2 (dua) unit dum truck Procurement for Market and Sanitary Agency of two (2) units of dump trucks
3	Pemerintah Kota Tomohon Tomohon City Government	160.500.000	30 Desember 2014 December 30, 2014	Pengadaan kontainer Mini & Tong Sampah Procurement for mini container & Trash bin
4	Pemerintah Kab. Kep. Sitaro Kep. Sitaro District Government	67.500.000		Pembangunan Sarana Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Paniki Lk IV Kec. Siau Barat Construction of Water Supply Facilities in the Paniki Lk IV, West Siau District
5	**Total**	**1.701.000.000**		

URAIAN MENGENGANI CSR YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Bank SULUT berupaya untuk menciptakan kondisi terbaik agar setiap karyawan merasa bangga dalam berkarya dan menorehkan prestasi bersama Perusahaan. Karena tanpa kerja keras serta dukungan dari seluruh karyawan, Bank SULUT tidak mungkin dapat tumbuh dengan baik. Untuk itu, Bank SULUT senantiasa memastikan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional, mendengarkan aspirasi karyawan dan sekaligus menjunjung tinggi dan melindung hak- hak setiap karyawan.

Kegiatan-Kegiatan

Kegiatan dan upaya Bank SULUT dalam upaya mensejahterakan karyawan adalah:

1. Menjaga keselamatan kerja dan menjamin kesehatan karyawan dengan menyediakan fasilitas asuransi bagi karyawan, baik asuransi kesehatan maupun asuransi tenaga kerja (Jamsostek).
2. Bank SULUT senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk dapat berkerja dan berkarir di Bank SULUT tanpa membedakan suku, agama, ras dan kepercayaan. Sehingga dengan demikian setiap karyawan akan merasa terjamin masa depannya dalam bekerja dan berkarir.
3. Pada tahun 2014, Bank Sulut telah menyalurkan dana bagi kegiatan CSR dalam usaha Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebesar Rp658.000.000 kepada pemerintah daerah kabupaten/kota dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

DESCRIPTION ABOUT CSR RELATED TO THE LABOR, HEALTH AND SAFETY

Policy

Bank SULUT strives to create the best conditions so that each employee feels pride in work and carve a colaborative achievement with the Company. Because without the hard work and support of all employees, the Bank Sulut may not be able to grow well. To that end, Bank Sulut always make sure and seeks to improve the quality of professional management in human resources, listens to the aspirations of employees, and at the same time uphold and protect the rights of every employee.

Activities

Activities and efforts of Bank Sulut to improve its employees' welfare are:

1. Maintain the safety and ensure the employees' healthcare by providing insurance facilities, both health insurance and employment insurance (Social Security).

2. Bank SULUT continues to provide equal opportunity for employees to be able to work and to have a career in Bank SULUT regardless of color, religion, race, and belief. So that each employee will feel assured of his future work and career.

3. In 2014, Bank Sulut has channeled funds for CSR activities in an effort to Labor, Health and Safety at Rp.658.000.000 to local government district/ city with activities as follows:

No	Pemprov, Pemda Kab/Kota Provincial, District/ City Govt	Jumlah CSR (Rp) Total CSR (Rp)	Tanggal Pembayaran Realiazation Date	Keterangan Description
1	Pemerintah Prov. Gorontalo Pemerintah Prov. Gorontalo	462,000,000	15-Sep-14 15-Sep-14	Bantuan pengadaan alat bantu bagi penyandang cacat dan pengadaan paket sembako kepada fakir miskin Procuring aids for the disabled and the provision of food packages to the poor
2	Pemerintah Kota Bitung Pemerintah Kota Bitung	196,000,000	26 Agustus 2014 26 Agustus 2014	Pengadaan Alat Kesehatan (Puskesmas Keliling Perairan) Procurement of Medical Equipment (Mobile Health Center on Boat)
	Total	**658,000,000**		

Turnover Karyawan

Suasana kerja yang nyaman merupakan salah satu alasan mengapa karyawan ingin tetap bertahan di Bank Sulut. Bank Sulut senantiasa mengayomi karyawan agar bekerja dengan tenang dan menciptakan suasana kerja yang nyaman, kenyamanan tersebut dibuktikan dengan minimnya karyawan yang berhenti ataupun pindah kerja dari Bank Sulut ke perusahaan lain. Berikut adalah *turn over* karyawan Bank Sulut selama tahun 2014 tercatat ada 17% pegawai yang meninggalkan perusahaan, diantaranya pensiun normal 7 orang pensiun meninggal (pemberhentian dengan hormat) 3 orang, berhenti sendiri (diberhentikan) 7 orang.

Employees Turnover

Comfortable working circumstances is a reason why the employees linger in Bank Sulut. Bank Sulut always pampers the employees to work in convenience condition and establish comfortable working sphere.

In 2014, Bank SULUT employee turnover were 17% of employees, including 7 normal retirements, 3 passed away (or honorable discharge), and 7 resigned.

URAIAN MENGENGANI CSR YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Aktivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Sulut ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat dimana Bank SULUT beroperasi. Kesejahteraan yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk bantuan Bank SULUT di bidang pendidikan, keagamaan serta peningkatan kualitas lingkungan.

DESCRIPTION ABOUT CSR RELATED TO THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

Activity implementation of CSR programs conducted by Bank Sulut is aimed at societies' welfare where Bank SULUT operates. Welfare is realized in the form of Bank Sulut's assistance in the field of education, religious, and environmental quality improvement.

Harmonisasi antara masyarakat, lingkungan sekitar dan keberadaan Bank Sulut tentunya dapat saling memberi manfaat dan kebaikan bagi satu sama lain. Dana bantuan sosial bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Bank Sulut. Bank Sulut mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup, oleh karena itu program-program pengembangan masyarakat dilakukan dengan penyaluran bantuan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja daerah, pemberdayaan masyarakat sekitar Bank SULUT, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi lainnya.

Harmonization between the communities, the environment, and the presence of Bank Sulut can be mutually beneficial and well to each other. Social assistance fund aims to provide benefits to the communities in which the operation of Bank Sulut. Bank Sulut supports community development through improving the quality of life, therefore community development programs conducted by the distribution of aid in the field of social and community development, such as the use of local labor, community development around the Bank Sulut, the improvement of social infrastructure, improving education and health, and other donations.

Kegiatan-Kegiatan

Beberapa aktivitas / kegiatan tersebut diatas pada tahun 2014 antara lain:

Activities

Some of the activities mentioned above in 2014, among others:

No	Pemprov, Pemda Kab/Kota Provincial, District/ City Govt	Jumlah CSR (Rp) Total CSR (Rp)	Tanggal Pembayaran Realiazation Date	Keterangan Description
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	7.266.145.000	3 Desember 2014 December 3, 2014	Bantuan untuk Sarana Ibadah dan Kegiatan sosial masyarakat Aids for Religious Facilities and social activities
2	Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	223.500.000	3 desember 2014 December 3, 2014	Bantuan pengadaan alat bantu bagi penyandang cacat dan pengadaan paket sembako kepada fakir miskin Procuring aids for the disabled and the provision of food packages to the poor
3	Pemerintah Kabupaten Gorontalo Pemerintah Kabupaten Gorontalo	889.500.000	22 agustus 2014 August 22, 2014	Pembangunan Gapura Adipura Kabupaten Gorontalo Structuring Adipura Portal for Gorontalo Regency
4	Pemerintah Kabupaten Boalemo Pemerintah Kabupaten Boalemo	250.000.000	17 Juni 2014 June 17, 2014	Pembangunan Rumah Layak Huni (Mahayani) dan Rumah Sederhanan Livable Housing Development (Mahayani) and Simple Home

No	Pemprov, Pemda Kab/Kota Provincial, District/ City Govt	Jumlah CSR (Rp) Total CSR (Rp)	Tanggal Pembayaran Realiazation Date	Keterangan Description
5	Pemerintah Kabupaten Boalemo Pemerintah Kabupaten Boalemo	800.000.000	25 Juni 2014 June 25, 2014	Kegiatan Bantuan Sembako bagi warga miskin Provision of food packages to the poor
6	Pemerintah Kabupaten Boalemo Pemerintah Kabupaten Boalemo	70.000.000	28 Oktober 2014 October 28, 2014	Pemberian Bantuan Modal usaha untuk Amalia Food Kec. Paguyaman yakni peralatan dan bahan baku produksi Providing Capital to Amalia Food business in Paguyaman district in form of equipment and raw materials
7	Pemerintah Kabupaten Boalemo Pemerintah Kabupaten Boalemo	425.000.000	3 desember 2014 December 3, 2014	Kegiatan Mahayani dan kegiatan lainnya Mahayani and other activities
8	Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Pemerintah Kabupaten Bone Bolango	99.000.000	25 Juli 2014 July 25, 2014	Penanggulangan kemiskinan melalui program DARMA HATI (Damainya Ramadhan Indahnya Berbagi) Poverty alleviation through DARMA HATI program (Peaceful Ramadan & Beauty of Sharing)
9	Pemerintah Kabupaten Pohuwato Pemerintah Kabupaten Pohuwato	514.500.000	12 Agustus 2014 August 12, 2014	Bantuan rumah ibadah, bantuan sosial, tokoh agama, kurang mampu, bantuan kaum dhuafa, Panti Asuhan, Bahan Bangunan Rumah, Usaha Ekonomi Produktif, Bantuan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Lomuli Provision for religious facility, social assistance, religious leaders, underprivileged, orphanages, Building Material, Productive Economic Business, Remote Indigenous Communities (KAT) in Lomuli
10	Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow	526.500.000	10 Februari 2015 February 10, 2015	Pengadaan 2 unit mobil jenazah dan 5 unit sepeda motor Procurement of 2 units of hearses and 5 units of motorcycles
11	Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan	78.000.000	21 November 2014 November 21, 2014	Bantuan atap seng kepada keluarga miskin/kurang mampu Provision of tin roof to poor families/underprivileged

No	Pemprov, Pemda Kab/Kota Provincial, District/ City Govt	Jumlah CSR (Rp) Total CSR (Rp)	Tanggal Pembayaran Realiazation Date	Keterangan Description
12	Pemerintah Kota Bitung Pemerintah Kota Bitung	226.000.000		Pengadaan 1 (satu) unit perahu motor fiber di kec. Lembeh utara Procurement of 1 (one) unit fiber motor boats in North Lembeh
13	Pemerintah Kota Bitung Pemerintah Kota Bitung	226.000.000		Pengadaan 1 (satu) unit perahu motor fiber di kec. Lembeh Selatan Procurement of 1 (one) unit fiber motor boats in South Lembeh
14	Pemerintah Kota Manado Pemerintah Kota Manado	446.000.000	3 Februari 2015 February 3. 2015	Pembangunan 22 unit Pos kamling, pengadaan kendaraan patroli roda empat dan dua Construction of 22 units of community's security post, procurement of four- and two-wheeled patrol vehicles
	Total	**12.040.145.000**		

URAIAN MENGENGANI CSR YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap konsumen produk Bank SULUT dilakukan dengan menyediakan produk perbankan yang berkualitas dan kemudahan informasi mengenai produk tersebut. Terkait hal tersebut, Bank Sulut juga mengharapkan pasokan barang dan jasa yang berkualitas dari mitra kerja dan para pemasok. Sebagai bagian pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap konsumen serta peningkatan implementasi GCG, Bank SULUT telah memiliki kebijakan dalam menerima pengaduan konsumen termasuk membangun sistem dan prosedur pelaporan pelanggaran.

Kegiatan CSR Bank SULUT dalam rangka tanggung jawab kepada konsumen, antara lain:

1. Informasi produk
2. Sarana pengaduan konsumen
3. Penanggulangan pengaduan konsumen

DESCRIPTION OF CSR IN RELATION WITH RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

Implementation of CSR program to Bank Sulut's product customers is done by providing high quality banking products and services information about the product. Related to this, Bank Sulut also expect the supply of quality goods and services from partners and suppliers. As part of the implementation of CSR program to Bank Sulut's customers and improving the implementation of GCG, Bank Sulut has had a policy in receiving consumer complaints, including building systems and procedures for reporting violations.

Bank SULUT CSR activities in the framework of responsibility to consumers, among others:

1. Product information
2. Means of consumer complaints
3. Reduction of consumer complaints

Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan

Selama tahun 2013, Setiap keluhan yang disampaikan melalui saluran pengaduan konsumen. Pengaduan yang disampaikan kemudian dikumpulkan sesuai dengan kompetensi tiap unit kerja di Bank SULUT untuk segera ditindaklanjuti dan memberikan solusi atau rekomendasi yang akurat kepada pelanggan.

Program peningkatan layanan kepada Konsumen

Sebagai bentuk dedikasi Bank Sulut kepada seluruh konsumen, segenap jajaran manajemen dan insan Bank Sulut senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Program peningkatan layanan kepada konsumen yang telah dilakukan selama tahun 2013, yaitu:

- Melalui sosialisasi pada hari ulang tahun Bank SULUT yang mengundang partisipasi masyarakat untuk dapat lebih mengenal Bank SULUT dan produk-produknya.
- Bank SULUT memberikan kewenangan pada setiap cabang untuk menyelenggarakan promosi dan pengenalan produk melalui aktivitas-aktivitas seperti Gathering dengan nasabah.
- Wujud dedikasi dan komitmen Bank SULUT dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah adalah dengan transparansi info produk dan transparansi penggunaan data nasabah.

Description of complaint follow up

In 2013, every complaint submitted through channels of consumer complaints. Complaints submitted later collected in accordance with the competencies of each Bank Sulut's unit to be followed up immediately and provide accurate solutions or recommendations to customers.

Program to improve services to the Customer

As a form of Bank Sulut dedication to all customers, all levels of management and individuals in Bank Sulut is committed to improve services to customers on an ongoing basis. The program to improve customer services that had been conducted in 2013, namely:

- Socialization on the anniversary of Bank Sulut, inviting community participation to be more familiar with Bank Sulut and its products.
- Bank SULUT shall authorize each branch to conduct the promotion and introduction of products through activities such as gathering with customers.
- Being the dedication and commitment of Bank Sulut in providing the best service for all customers by doing transparency of product information and transparency in the use of customer data.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT BANK SULUT

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BANK SULUT
DAFTAR ISI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT BANK SULUT
TABLE OF CONTENTS
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Halaman/ Pages	
PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS STATEMENTS*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
LAPORAN KEUANGAN		*FINANCIAL STATEMENTS*
▪ LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ▪
▪ LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3	*STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME* ▪
▪ LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* ▪
▪ LAPORAN ARUS KAS	5	*STATEMENT OF CASH FLOWS* ▪
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*
▪ UMUM	6 - 8	*GENERAL* ▪
▪ IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	9 - 25	*SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* ▪
▪ PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	26 - 64	*EXPLANATORY NOTES TO THE FINANCIAL POSITION* ▪
▪ PENJELASAN POS-POS RUGI KOMPREHENSIF	64 - 67	*EXPLANATORY NOTES TO THE STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME* ▪
▪ DANA PENSIUN	67	*PENSION FUND* ▪
▪ IKATAN	68 - 71	*AGREEMENTS* ▪
▪ ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	71 - 72	*ESTIMATED OF IMPAIRMENT LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTIGENCIES* ▪
▪ RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET	72	*THE RATIO OF PRODUCTIVE ASSETS TO TOTAL ASSETS* ▪
▪ RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM	72 - 73	*THE MINIMUM CAPITAL ADEQUENCY REQUIREMENT RATIO* ▪
▪ SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI	73 - 75	*NATURAL OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* ▪
▪ MANAJEMEN RESIKO	75 - 77	*RISK MANAGEMENT* ▪

PT BANK SULUT
DAFTAR ISI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT BANK SULUT
TABLE OF CONTENTS
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Halaman/ Pages	
▪ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	77	*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* ▪
▪ STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN BARU	77 - 78	*ACCOUNTING STANARD AND NEW REGULATION* ▪
▪ PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2010) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2011)	78	*BEGINNING IMPLEMENTATION PSAK NO. (REVISED 2010) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2011)* ▪
▪ TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE DAN SEGMENTASI USAHA	79 - 81	*ASSETS AND LIABILITIES BY THE REMAINING PERIOD MATURITY AND SEGMENTATION BASED BUSINESS* ▪
▪ PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN	82	*APPROVAL FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS* ▪

BANK SULUT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SULUT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johanis Christianus Salibana
   Alamat kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Nomor telepon : 0431-851451
   Alamat rumah : Politeknik Indah Lingkungan VIII Kairagi II Mapanget Kota Manado

2. Nama : Felming Harun
   Alamat kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Nomor telepon : 0431-851451
   Alamat rumah : Kel. Singkil Dua Kecamatan Singkil Kota Manado

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Sulut.
2. Laporan Keuangan PT Bank Sulut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Sulut telah diungkapkan secara lengkap dan jelas.
   b. Laporan Keuangan PT Bank Sulut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Sulut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENT
PT BANK SULUT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31,2014

We, the undersigned:

1. *Name : Johanis Christianus Salibana*
   Office addres : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Telephone : 0431-851451
   Residential address : Politeknik Indah Lingkungan VIII Kairagi II Mapanget Kota Manado

2. *Name : Felming Harun*
   Office addres : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Telephone : 0431-851451
   Residential address : Kel. Singkil Dua Kecamatan Singkil Kota Manado

Declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of Financial Statements PT Bank Sulut.*
2. *Financial Statements PT Bank Sulut have been prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia.*
3. a. *All information in the Financial Statements are PT Bank Sulut has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The Financial Statements PT Bank Sulut do not contain information or material facts are not true, and does not omit material information or facts.*
4. *Responsible for the system of internal control within PT Bank Sulut.*

This statement has been made in good faith.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*
Manado, 16 Maret 2015 / *March 16, 2015*

METERAI TEMPEL 6000

JOHANIS CH. SALIBANA
Direktur Utama / *President Director*

FELMING HARUN
Direktur Umum / *General Director*

KANTOR PUSAT
Jl. Sam Ratulangi No.9 Manado 95111 Telp. (0431) 851-451 ; 851-735 ; 861-759 ; 861-761 ; 846512 ; 846-513 ; 846-514
Fax. (0431) 846-515 Telex. 74113 BPDMO IA P.O. BOX 160
e-mail : bpdsulut@manado.wasantara.net.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Nomer / *Number* : 011/BS.SHS/03/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK SULUT

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Sulut yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK SULUT

We have audited the financial statements of PT Bank Sulut ("the Bank") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income,changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility of financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits report. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those Standards require compliance with ethical standards and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Pusat : Jl. Wisma Jaya No. 2, Rawamangun Jakarta 13220,Telp/Fax. (021) 4700635. Email : kap.bambangsudaryono_rekan@yahoo.com
Cabang : Jl. Putri Tunggal No. 58, Harjamukti Cimanggis -Depok 16954, Telp. (021) 87754992 Fax. (021) 8733153 Email : ghybtha@cbn.net.id

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Sulut per 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Sulut pada tanggal 31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya nomor: 034/LAI-BSLT/JKT2/IV/14 tertanggal 21 April 2014 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are approtiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe thet the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Bank Sulut as of Desember 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank Sulut as of December 31, 2013 audited by other auditors whose reports number 034/LAI-BSLT/JKT/IV/14 dated April 21, 2014 expressed unqualified opinion on these financial statements.

16 Maret 2015 / *March 16, 2015*
KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno., Ak., MM., CPA., CA.
Registrasi Akuntan Publik No: AP. 0411 / *Public Accountant Registration No: AP. 0411*

PENJELASAN KEPADA PENGGUNA LAPORAN

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek audit atas laporan keuangan ini adalah sesuai dengan yang diterima dan diterapkan di Indonesia.

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK SULUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
ASET				***CASH***
Kas	268.220.619.950	2a,2e,3	345.427.862.292	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	912.728.199.259	2a,2f,4	569.607.014.110	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil dan Rp 31.004.611,- per 31 Desember 2014 dan 2013				*Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp nil and Rp 31,004,611.- on December 2014 and 2013*
Pihak berelasi	224.230.682	2a,2d,2f,2j	634.548.960	*Related parties*
Pihak ketiga	7.244.440.390	5,41	9.571.267.819	*Third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil dan Rp 165.619.766,- per 31 Desember 2014 dan 2013	1.026.647.519.598	2g,2j,6,41	41.396.236.830	*Third parties - net of allowance for imparment losses of Rp nil and Rp 165,619,766.- on December 31, 2014 and 2013*
Surat-surat berharga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.084.820.448,- per 31 Desember 2014	928.443.680.617	2h,7	1.001.287.150.753	*Marketable securities - net of allowance for impairment losses Rp 6,084,820,448.- on December 31, 2014*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 830.374.879,- dan Rp 941.646.654,- per 31 Desember 2014 dan 2013	32.491.377.155	2b,2c,2i	24.020.737.892	*Related parties - net of allowance for impairment losses Rp 941,646,654.- and Rp 830,374,879.- on December 31, 2014 and 2013*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.427.412.632,- dan Rp 21.877.798.456,- per 31 Desember 2014 dan 2013	7.333.228.717.106	2j,8,37,41	5.630.311.727.517	*Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 21,877,798,456.- and Rp 33,427,412,632.- on December 31, 2014 and 2013*
Penyertaan	1.824.685.866	2k,9,37	1.824.685.866	*Investment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 75.565.840.601,- pada tahun 2014 dan Rp 63.430.105.656,- pada tahun 2013	62.645.210.352	2l,10	59.110.095.341	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 75,565,840,601.- in 2014 and Rp 63,430,105,656.- in 2013*
Aset pajak tangguhan	12.401.103.378	17d	10.265.003.111	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	129.536.815.466	2m,11	112.005.327.052	*Other assets*
JUMLAH ASET	**10.715.636.599.819**		**7.805.461.657.543**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See accompanying Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements

PT BANK SULUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABLITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	158.004.299.178	2n,12	183.066.663.157	*Immediate liability*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	530.499.877.922	2m,2o,13,37	1.055.281.606.364	*Related parties*
Pihak ketiga	7.682.540.026.772		3.971.260.323.151	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	300.986.752.630	2p,14	1.130.655.530.651	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	1.125.200.297.926	2u,2v,15	379.795.391.370	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	6.256.107.516	2q,16	31.256.107.508	*Borrowings*
Utang pajak	15.702.953.718	2t,17a	37.727.479.892	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.291.323.916	2x,19	15.689.802.128	*Employee benefits liability*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	1.018.387.668	34	435.784.370	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lainnya	20.466.042.462	18	223.634.904.653	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**9.856.966.069.710**		**7.028.803.593.244**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				*Share capital - par value Rp 100,000.- per share*
Modal dasar - 10.000.000 saham				*Capital stock - 10,000,000 share*
Modal ditempatkan dan disetor - 5.715.339 saham pada tahun 2014 dan 4.080.710 saham pada tahun 2013	571.533.900.000	1a,20	408.071.000.000	*Issued and paid - 5,715,339 shares in 2014 and 4,080,710 shares in 2013*
Modal sumbangan	176.702.687	21	176.702.687	*Paid on capital from donation*
Modal disetor lainnya	1.002.658.963	20	52.451.821.000	*Other paid up capital*
Agio	59.949.439.000		61.857.845.000	*Agio*
Saldo laba				*Retained earning*
Yang belum ditentukan penggunaannya	144.393.400.718	22	181.432.466.869	*Unappropriated*
Yang telah ditentukan penggunaannya	81.614.428.742		72.668.228.742	*Appropriated*
JUMLAH EKUITAS	**858.670.530.109**		**776.658.064.298**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.715.636.599.819**		**7.805.461.657.543**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See accompanying Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements

PT BANK SULUT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI				***INCOME AND OPERATING EXPENSES***
PENDAPATAN BUNGA	1.396.700.682.032	23	1.118.910.777.632	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	(639.452.333.058)	24	(391.463.454.367)	***INTEREST EXPENSES***
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA NETO	757.248.348.974		727.447.323.265	***TOTAL INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA				***INCOME OTHERS OPERATING***
Provisi dan komisi lainnya	6.850.319.413	25	12.044.475.451	*Provision and commition*
Pendapatan lain-lain	37.495.197.915		35.639.971.026	*Others income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	44.345.517.328		47.684.446.477	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMULIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF	25.421.078.013	30	16.782.675.414	***RECOVERY FOR LOSSES IMPAIRMENT ON PRODUCTIVE ASSETS***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHERS OPERATIONAL EXPENSES***
Personalia	(325.214.699.249)	26	(298.167.372.472)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(229.068.644.201)	27	(169.452.540.824)	*General and administration*
Penyisihan penurunan aset	(36.144.959.588)	28	(34.769.854.311)	*Allowance for impairment on assets*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(590.428.303.038)		(502.389.767.607)	***TOTAL OTHERS OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**236.586.641.277**		**289.524.677.549**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				***NON OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non operasional	13.747.454.260	29	2.074.474.741	*Non operating income*
Beban non operasional	(40.928.255.075)	29	(23.693.525.883)	*Non operating expenses*
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(27.180.800.815)		(21.619.051.142)	***TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)***
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**209.405.840.462**		**267.905.626.408**	***PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME (EXPENSES) TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME (EXPENSE) TAX***
Pajak tangguhan	2.136.100.267		599.301.631	*Deferred tax*
Pajak kini	(67.148.540.010)		(87.072.461.170)	*Current tax*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.012.439.744)	17c	(86.473.159.539)	***TOTAL INCOME (EXPENSE) TAX***
LABA TAHUN BERJALAN	**144.393.400.718**		**181.432.466.869**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Aset keuangan tersedia untuk dijual :				*Available for sale financial assets :*
(Kerugian)/Keuntungan periode berjalan				*(Losses)/Gains in current periods*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-		-	*Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**144.393.400.718**		**181.432.466.869**	***TOTAL COMPREHENSIF INCOME CURRENT YEAR***
Laba usaha per saham	41.395	31	70.950	*Operating income per share*
Laba bersih per saham	25.264	31	44.461	*Earning per share*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See accompanying Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements

Modal disetor lainnya / *Other paid in capital*	Agio / *Agio*	Modal sumbangan / *Capital from donation*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya / Appropriated		Yang belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*
			Cadangan umum / *General reserve*	Cadangan tujuan / *Purpose reserve*	
45.712.284.763	**38.841.352.000**	**176.702.687**	**21.735.332.602**	**37.013.777.206**	**139.191.189.348**
-	-	-	-	-	(97.433.832.544)
(45.712.284.763)	(38.840.700.000)	-	-	-	(27.838.237.870)
52.451.821.000	-	-	-	-	-
-	61.857.193.000	-	-	-	-
-	-	-	6.959.559.467	6.959.559.467	(13.919.118.934)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	181.432.466.869
52.451.821.000	**61.857.845.000**	**176.702.687**	**28.694.892.069**	**43.973.336.673**	**181.432.466.869**
-	-	-	-	-	(90.716.233.435)
-	-	-	-	-	(61.607.239.963)
(99.949.913.000)	(61.856.300.000)	-	-	-	-
48.500.750.963	-	-	-	-	-
-	59.947.894.000	-	-	-	-
-	-	-	8.946.200.000		(8.946.200.000)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	(20.162.793.471)
-	-	-	-	-	144.393.400.718
1.002.658.963	**59.949.439.000**	**176.702.687**	**37.641.092.069**	**43.973.336.673**	**144.393.400.718**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See accompanying Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements

PT BANK SULUT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES PAYMENT***
Penerimaan dari bunga yang diberikan	1.337.396.540.519	1.703.077.846.628	*Admission from interest loans*
Pembayaran bunga	(691.248.174.056)	(977.352.036.938)	*Interest payments*
Pembayaran dari beban karyawan	(357.734.871.622)	(300.283.355.566)	*Employee payments*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(271.588.268.029)	(188.523.869.886)	*General and administrative expenses*
Penerimaan lainnya	59.304.141.513	41.024.415.202	*Others revenue*
Pembayaran beban lainnya	(27.180.800.815)	(21.619.051.142)	*Others expenses*
Pembayaran pajak	(89.173.066.184)	(73.187.085.566)	*Tax payment*
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(40.224.498.675)	183.136.862.733	*Cash flow before changes in operating asset and liabilities*
Penurunan (Kenaikan) dalam aset operasi			***Decrease (Increase) in operating assets***
Surat-surat berharga	72.843.470.136	(671.456.669.688)	*Securities*
Kredit yang diberikan	(1.652.262.253.380)	(1.037.327.416.356)	*Loans*
Aset lain-lain	41.772.653.099	(5.073.416.285)	*Others asset*
Kenaikan (Penurunan) dalam liabilitas operasi			***Increase (Decrease) in operational liabilities***
Liabilitas segera	26.733.477.019	115.645.183.523	*Immediate liability*
Simpanan nasabah	3.186.497.975.179	744.845.899.930	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(829.668.778.021)	(2.204.385.311)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	(203.168.862.191)	218.104.725.207	*Other liabilities*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**602.523.183.166**	**(454.329.216.247)**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTMENTS ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(12.119.074.956)	(18.252.743.103)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.119.074.956)**	**(18.252.743.103)**	***Net Cash Used in Investment Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(90.716.233.435)	(125.272.070.415)	*Payments of dividens*
Pembayaran pembagian imbal hasil	(20.162.793.471)	-	*Payments of yield*
Agio saham	(1.908.406.000)	23.016.493.001	*Agio*
Tanggungjawab sosial perusahaan	-	-	*Corporate social responsibility*
Penerimaan tambahan setoran modal	50.406.498.000	150.422.936.237	*Additional paid in capital*
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	745.404.906.556	-	*Bonds issued*
Pembayaran pinjaman diterima	(24.999.999.992)	(43.232.237.802)	*Payments from borrowings*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**658.023.971.658**	**4.935.121.022**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**1.248.428.079.868**	**(467.646.838.329)**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**966.636.930.011**	**1.434.283.768.340**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.215.065.009.879**	**966.636.930.011**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :			***Cash and cash equivalents at the end of year consists of :***
Kas	268.220.619.950	345.427.862.292	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	912.728.199.259	569.607.014.110	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7.468.671.072	10.205.816.779	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lan - Jangka waktu jatuh tempo			*Placement with other banks - term maturity*
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	501.647.519.598	1.396.236.830	*< 3 months from due date*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia			*Deposits facility of Bank Indonesia*
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	525.000.000.000	40.000.000.000	*< 3 months from due date*
	2.215.065.009.879	**966.636.930.011**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Activity which does not affect cash flow:***
Kapitalisasi dividen ke setoran modal	(61.607.239.963)	-	*Capitalization dividends to subscription of capital*
Kapitalisasi agio saham ke setoran modal	(61.856.300.000)	-	*Capitalization agio share to subscription of capital*
Reklasifikasi aset bangunan terbengkalai ke aset tetap bangunan	(3.551.775.000)	-	*Reclassification of assets derelict buildings into fixed asset building*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
See accompanying Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607. AH. 01. 02. Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar Bank terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, yang dibuat dihadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai penambahan modal disetor oleh Para Pemegang Saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta tersebut masih dalam pengesahan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

1. GENERAL

a. The Establishment of Bank

PT Bank Sulut (Bank), formerly named PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara was established under the name of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah (Regional Development Bank of North Central Sulawesi) based on the Notarial Deed No. 88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., a substitute notary to Raden Kadiman S.H., a Notary in Jakarta amended with the Deed on the Amendments to the Article of Association No. 22 dated August 4, 1961 by Raden Kadiman S.H., Notary Public in Jakarta and Deed on the Amendments to the Article of Assiciation No. 46 dated October 10, 1961 by Raden Hadiwido,S.H., substitute notary to Raden Kadiman S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/109/6 dated October 13, 1961.

The Banks' Article of Association had been amended several times, the recent amendment being based on the Regulations of the Local Government of North Sulawesi Province No. 1/1999 regarding the Transformation of the legacy entity status of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara from a Local Company into a Limited Company (PT) ratified by the Decree of Minister of Home Affairs No. 584.61-174 dated March 11, 1999, and enacted through the Local Gazette of North Sulawesi Province D. Series No. 01/1999 dated April 12, 1999 which determines matters such as the transformation of the legacy entity status from Local Company into Limited Company (PT) and the increase of authorized capital.

Changes to the articles of the above was covered by deed No. 7 dated April 14, 1999 by Joanes Tommy Lasut, S.H., notary public in Manado that have obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 on May 19, 1999 and was registered in the list of the Company's Office in the municipality of Manado with company registration No. 83/BH/6/V/1999 dated May 21, 1999, as well as have been announced in the news of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 1999 and additionally Republic Indonesia No. 4772.

The amendment of Bank' Articles of Association was based extraordinary general meeting of shareholders of PT Bank Sulut on May 18, 2009 and continued on May 27, 2009, effected by the notarial deed No. 67 dated June 12, 2009 by M.S.E. Pangemanan, S.H., a Notary in Manado relating increase of authorised capital from Rp 300,000,000,000.- to Rp 500,000,000,000.-. It was legalized by Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-37607.AH.01.02 Year 2009 dated Agustus 6, 2009.

The mendment of Bank' Articles of Association was based extraordinary general meeting of shareholders on September 28, 2012 , effected by the notarial deed No. 6 dated October 1, 2012 by M.S.E. Pangemanan, S.H.,. a Notary in Manado. Authorised capital from Rp 500,000,000,000.- to Rp 1,000,000,000,000.-. It was legalized by Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-62074.AH.01.02 Year 2012 dated December 5, 2012.

The amandement of articles of association based on the bank decision last meeting statement Number 137, date June 24, 2013, by M.S.E Pangemanan, S.H., Notary in Manado on the increase paid in capital by Shareholders and reshuffling the Board of Commissioners. The deed is still in the approval of the Ministry of Law and Human Rights.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa untuk memperbaiki kondisi permodalan Bank diperlukan tambahan modal sebesar Rp 23.103.000.000,-.
- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada *Assets Management Unit* (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
  1) Kredit yang tergolong macet.
  2) Kredit yang semula tergolong macet namun telah direstrukturisasi
  3) Aset yang sudah dihapusbukukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Hasil penagihan kredit dan penjualan aset setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank menjadi hak Pemegang Saham Pengendali, digunakan untuk membeli saham milik Pemerintah dengan harga sebesar harga pembelian oleh Pemerintah untuk saham yang ditawarkan ditambah premi yang ditetapkan oleh

Pada tanggal 30 Juni 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersamaan dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

1. GENERAL (Continued)

a. The Establishment of Bank (Continued)

According to article 3 of the Bank articles of association, the Bank is to engage in general banking and other financial services in accordance with prevailing laws and regulation in Indonesia.

b. Recapitalization Program

In connection with the collapse of banking industry in Indonesia in 1997, the Bank became one of Regional Development Banks that followed Recapitalization Program since it had minimum capital adequacy requirement risk (KPPM) higher than 8%. By referring to the Government Regulation No. 84/1998 regarding Commercial Bank Recapitalization Program as well as Joint Decree of the Minister of Finance and the Governoor of Bank Indonesia No.53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 regarding the Implementation of Commercial Bank Recapitalization Program and Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 and 32/17/KEP/GBI dated April 9, 1999 regarding the Implementation of Regional Development Bank Recapitalization Program, on May 7, 1999, the Bank has signed a Recapitalization Agreement between the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia and the Bank with the term and condition among other as follows :

- *The parties agreed to recover the bank recapitalization condition it is necessary to increase capital amounting to Rp 23,103,000,000.-.*
- *The majoring shareholders shall be required to make capital deposit in cash amounting to Rp 4,621,000,000.- or about 20% from capital deficiency.*
- *The Bank's shareholders agreed the Government of the Republic of Indonesia participation in the Bank capitalization with total equity amounting to Rp 18,482,000,000.- or about 80% from capital deficiency.*
- *The Bank shall be required to purchase the Government Obligation owned by Bank Indonesia (the bond of Government of the Republic of Indonesia).*
- *Bank is required to transfer credit/assets by law to Assets Management Unit (AMU) with Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) with the price of nil, namely :*
  1) Bad debt credit.
  2) Credit formerly bad debt but already restructured.
  3) Written-off assets owned by the BPD due to credit settlement.

Proceeds from credit colection and assets sold out less expenses incurred by the Bank shall become the right of the Majority Shareholders, shall be used to purchase the Government shares with the purchasing price by the Government for the offered shares plus premium stipulated by the Government.

On June 30, 2004, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of finance resold (divested) all of its shares in Bank Sulut for sales price amounting to Rp 30,916,776,697.- (thirty milion nine hundred and sixteen milion seven hundred and seventy six thousand six hundred ninety seven rupiahs). Along with such sale, the Government also setted the Government's bonds purchased within the framework of such recapitulation process. The sales of the shares and the settlements of the bonds were executed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 543/KMK/06/2003 about the Divestment of Government's Shares within the framework of Government equity and of Government's Bonds on Regional Development Banks, the Participants to the Recapitalization Program.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Michiel Saltiel Errol Pangemanan, S.H., Notaris di Kota Manado, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan menerima pengunduran tuan Jefferson Richard Lungkang. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Robby Jimmy Mamuaja	*President Commissioners*
Komisaris	Effendy Manoppo	*Commissioners*
Komisaris	Mustamir Bakri	*Commissioners*
Komisaris	Alexius Lembong*)	*Commissioners*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Johanis Christianus Salibana	*President Director*
Direktur Pemasaran	Novi Ventje Berti Kaligis	*Marketing Director*
Direktur Umum	Felming Harun	*General Director*
Direktur Kepatuhan	Jeffry Salilo	*Compliance Director*
Direktur Operasional	Judy Koagow	*Operational Director*

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 137 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris M.S.E Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, Pemegang Saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Jefferson Richard Lungkang dan mengangkat Alexius Lembong sebagai Komisaris Independen dan akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan *Fit & Proper Tes* dari Bank Indonesia, untuk susunan Direksi tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang dilangsungkan tanggal 28 September 2012, yang diaktakan dengan Akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado. Susunan dewan komisaris dan direksi Bank Sulut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Robby Jimmy Mamuaja	*President Commissioners*
Komisaris	Effendy Manoppo *)	*Commissioners*
Komisaris	Jefferson Lungkang *)	*Commissioners*
Komisaris	Mustamir Bakri *)	*Commissioners*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Johanis Christianus Salibana	*President Director*
Direktur Pemasaran	Novi Ventje Berti Kaligis	*Marketing Director*
Direktur Umum	Felming Harun	*General Director*
Direktur Kepatuhan	Jeffry Salilo	*Compliance Director*
Direktur Operasional	Judy Koagow *)	*Operational Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 33 tanggal 10 Februari 2012 yang dibuat dihadapan notaris M.S.E Pangemanan, S.H., notaris di Manado, pemegang saham menerima dan menyetujui pengunduran diri Jeffry Jefta Wurangian sebagai Direktur Utama, Ridwan Abubakar Nggilu sebagai Direktur Pemasaran, Ricky Novie Raymond Lintang sebagai Direktur Umum, Jefferson Richard Lungkang sebagai Direktur Kepatuhan dan mengangkat Johanis Christianus Salibana sebagai Direktur Utama, Novie Ventje Berti Kaligis sebagai Direktur Pemasaran, Felming Harun sebagai Direktur Umum, Jeffry Salilo sebagai Direktur Kepatuhan dan Judy Koagow sebagai Direktur Operasional.

*) Pada tanggal 31 Desember 2012 ,susunan komisaris dan direktur operasional yang masih menuggu hasil *fit and proper test* terdiri dari Jefferson Lungkang, Effendy Manoppo, Mustamir Bakrie, dan Judy Koagow.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.727 dan 1.339 orang.

1. *GENERAL (Continued)*

c. *Board of Commissioners, Directors and Employees*

Based on the deed of Declaration of Meeting Number : 137, dated June 24, 2013, by Michiel Saltiel Errol Pangemanan, S.H., Notary in Manado City, approve change order of members of Boards of Commissioners by accepting the resignation of Mr. Jefferson Richard Lungkang. So the composition of the Board of Commissioners and Directors as December 31, 2014 and 2013 are as follows :

**) Based on the resolution of the meeting of the deed statement Number 137 date June 24, 2013 by M.S.E Pangemanan, S.H., Notary in Manado, Shareholders receive and accept the resignation of Jefferson Richard Lungkang and raised Alexius Lembong as independent commissioner and will take effect after obtaining approval ti Fit & Proper Test of Bank Indonesia, to an arrangement of the board of directors has not changed.*

Based on the Treatise of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut dated September 28, 2012 Notarized by the Deed No.6 dated October 1, 2012 by M.S.E Pangemanan, S.H., Notary in Manado. The composition of the board of commisioners and directors of Bank Sulut on December 31, 2012 were as follows :

Based on Deed of Statement of Meeting No. 33 dated February 10, 2012 made in the presence of notary M.S.E Pangemanan, S.H., a notary in Manado, the shareholders received and agreed of Jeffry Jefta Wurangian resigning as a President Director, Ridwan Abubakar Nggilu resigning as a Marketing Director, Ricky Novie Raymond Lintang resigning as General Director, Jefferson Richard Lungkang resigning as Compliance Director and promote Johanis Christianus Salibana as Presiden Director, Novie Ventje Berti Kaligis as Marketing Director, Felming Harun as a General Director, Jeffry Salilo as Compliance Director and Judy Koagow as Operational Director.

**) As at December 31, 2012, Commissioners and directors operational who still await the results of the fit and proper test consists of Jefferson Lungkang, Effendy Manoppo, Mustamir Bakrie, and Judy Koagow.*

As at December 31, 2014 and 2013, the Company have employeed to 1,727 and 1,339 workers.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Jaringan Kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Sam Ratulangi No. 9 Manado, Sulawesi Utara. Pada tanggal 31 Desember 2014 Bank mempunyai 20 kantor cabang, sedangkan 31 Desember 2013 19 kantor cabang yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Gorontalo, Propinsi DKI Jakarta dan Surabaya.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan serta Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011.

1. GENERAL (Continued)

d. Office Network

The Bank Head Office is located at Sam Ratulangi Street No. 9 Manado, North Sulawesi. In December 31, 2014 and 2013, Bank operated through 19 and 16 branches which spread in all over district and the city in North Sulawesi Province, Gorontalo Province, DKI Jakarta Province and Surabaya.

e. Public Offering of Bonds

Bond Bank Sulut I was issued in 1990 with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 17% per annum. The bond matured and have been settled on April 20, 1995.

Bond Bank Sulut II was issued in 1993 with a nominal value of Rp 20,000,000,000.- and with interest rate of 15% per annum. The bond matured and have been settled on December 30, 1998.

Bond Bank Sulut III was issued on April 29, 2005 with a nominal value of Rp 200,000,000,000.- with fixed interest rate of 12,75% per annum. This bond has a five years term which matured on May 12, 2010. This bonds paid.

Bond Bank Sulut IV was issued on March 30, 2010 with a nominal value Rp 390,000,000,000.- with fixed interest rate of 12% per annum due and Subordination Bond Bank Sulut I with a nominal value Rp 10,000,000,000.- with a fixed interest rate of 12,20%. This bonds have a five years term which matured on April 9, 2015.

Bank Sulut has issued bonds V effective on September 30, 2014 with a nominal value of Rp. 750.000.000, - with a fixed interest rate of 11.90%. The payment of Bond interest is offered every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first payment of bond interest will be given on January 8, 2015, while the last payment of bond interest and the maturity date of bond is October 8, 2019.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared using historical cost basis, except certain for accounts which are presented by the accounting the alternative bases are specifically stated.

Financial statements of Bank for the year ended December 31 2013 and 2012 are prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) generally accepted in Indonesia, published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), Accounting Guidelines for Indonesia Banking ("PAPI") 2008 issued by IAI and Bank Indonesia, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 that attached to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation and BAPEPAM-LK Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Publicly-Owned Companies in General Mining, Oil and Gas and Banking Industries and Decision of Chairman of Bapepam and LK No. : Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Bank telah mengadopsi kebijakan akuntansi baru di bawah ini sehubungan dengan implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan kemudian di rubah menjadi PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan PSAK 55 (Revisi 2006) yang kemudian dirubah menjadi PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding mengenai dampak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006), (lihat Catatan 41).

i. Aset dan Liabilitas
Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali :

- Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of the Preparation of Financial Statements (Continued)

Cash flow prepared with direct method that has been classified into operating, investing and financing activities. For the cash flow report, cash and equivalent cash consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, other liquid short term investment in period of three months or less from the date of acquisition, as long as not used as collateral for borrowings, and not restricted.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2010, Bank adopted accountancy of policy below according with implementation of PSAK 50 (Revised 2006), and then converted to PSAK 50 (Revised 2010) Finance Instruments : Presentation and Disclosure and PSAK 55 (Revised 2006), and then converted to PSAK 55 (Revised 2010) Finance Instruments: Recognition and Measurement. This PSAK is applied prospectively, therefore is does not exceed restated of compare information about impact of beginning applied of PSAK 55 (Revised 2006), (see Note 41).

i. Assets and Liabilities
Financial Assets

a) Financial assets at fair value through statements of comprehensive income

This financial assets is a financial assets that is classified as held for trading. The financial assets are classified as held for trading if obtained and owned specially for sell or repurchase in short time or if an apart from portfolio instruments specified which is managed and exceed an evidence about short term profit-taking current. Financial assets which is classified as held for trading group consist of securities, Governments Bond's and derivative liabilities.

Financial instruments which is grouped into this categories are recognized in fair value in the beginning of recognition; transaction expenses are recognized directly into statement of comprehensive income. Profit and loss that appear from changes in fair value and sales of financial instruments are recognized in statement of comprehensive income and recorded as "Profit/(Loss) from changes of financial instruments fair value" and "Profit/Loss from financial instruments sells". Interest income from financial instruments in trading group are recorded as "Interest income".

b) Loans and receivable

Loan and receivable are non derivative financial assets with a fixed determinable payments that are not quoted in an active market, other than :

- *Which is according of Bank intends to sell immediately or in short term, classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statements of comprehensive income.*
- *Those upon initial recognition designates as available for sale;or*
- *Those for which the Bank Sulut may not recover substantially all of its initial investment except that caused by declining in the quality of loans and receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas (Lanjutan)
Aset Keuangan (Lanjutan)
b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :
- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- Investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

i. Assets and Liabilities (Continued)
Financial Assets (Continued)
b) Loans and receivable (Continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently at amortiecognizedzed costs, using the effective interest method. Income from financial assets in loans and account receivable groups are recorded in statement of comprehensive income and presented as "Interest income". In decreasing value, decreasing value losses shall be presented as a less from recorded value in financial assets on loans and account receivable, and recognized in statements of income as "Allowance for impairment losses".

c) Held-to-Maturity financial assets

Investment in held-to-maturity group are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold the held-to-maturity, other than;

- *Those that upon initial recognition designates as at fair value through statements of comprehensive income;*
- *Those that bank Sulut designates as available for sale; and.*
- *Those that meet the definition of loans and receiveables.*

At initial recognazion, held-to-maturity financial assets were recognized at fair value including transactioncost and then measured at amortized acquisition cost by using effective interest rate.

Interest income from held-to-maturity investment is recorded in the statements of comprehensive income income statement and reported as "Interest Income". In the case of an impairment, the impairment losses reported as "allowance for impairment losses" as a componen from the carrying value of the investment and recognized in the financial statement as " Allowance for Impairment Losses".

d) Available for sale financial assets

Available for sale investment are non-derivatif financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receiveables, held to maturity investments or financial assets at fair value through the statements of comprehensive income.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan
Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan
Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Financial Liabilities
Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value plus transaction costs and measure subsequently at fair value with gains and losses are recognized in statement of changes in equity except for impairment losses and profit and loss from foreign exchange rate, until financial assets liquidation. If financial assets available for sale had been decreased in value, accumulated profit and loss before are recognized in statement of changes in equity, recognized in the statements of comprehensive income. Interest income was amounted with interest rate effective methode and profit or loss that will appears by the impact of foreign exchange from monetary assets that classified as financial assets available for sale are recognized in statement of comprehensive income.

a) Financial liabilities that measured in fair value through statements of comprehensive income.

These financial liabilities are financial liabilities classified as trading. Financial liabilities classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future or if it is part of the portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Gains and losses which is arising from changes of financial liabilities fair value in that classified as trading is recorded in statements of comprehensive income as "Profit/(loss) from changes of financial statements fair value". Interest expense from financial liabilities are classified as held for trading were recorded in "Interest expense".

b) Financial liabilities are measured by amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities are measured by amortized initial cost that is measured at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized costs using effective interest rates methode.

Derecognition
Derecognition of financial assets carried out when the contractual right to cash flow derived from such financial asset expire, or when financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and benefits are not transferred , the Bank conducted an evaluation to ensure continuous involvement of the controls that still exist do not prevent derecognition). Derecognized of financial liabilities when the liabilities have been forfeited or canceled or expires.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

ii. Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut.

a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b) Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

ii. Reclassification of Financial Assets

Bank shall not reclassify anny financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Bank shall not classify any financial assets as held to maturity if the entity has, during the current financial year or during two preceding financial years, sold or reclasified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant inrelation to the total amount of held to maturity investment) other than sales or reclassifications that:

a) Are so close to maturity or financial assets calf date that change in the matket rate of interest would not have a significant affect on the financial assets fair value;

b) Occur after bank has collected subatantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or

c) Are attributable to an isolated event that beyond the entity's control, is not recurring and could not have been reasonably anticipated by bank.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded in fair value. The unrealized gain or losses recorded in equity sectionand shall be recognized directly in equity section untill the financial assets is derecognised, at which time the cummulative gains or losses previously recognised in equity shall be recognised in statement of income.

iii. Offsetting Financial Statements

Financial assets and liabilities offseting the net book value are presented in balance sheet if have a right in law to perform write off of its amounted recognition and would to finished netto or for assets realization and continue to finishing the liabilities.

iv. Allowance for Impairment Losses in Financial Assets

a) Financial assets are recorded at cost amortized.

Bank asess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial asset is impaired and impairment losses incurred only if there is objective evidence of impairment as aresult one or more events that occur after initial recognition of the asets ("a loss even")and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow from financial assets that can be realibly estimated.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

iv. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan).

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut :
- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows* .

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek serta Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

iv. Allowance for Impairment Losses in Financial Assets (Continued)

a) Financial assets are recorded at cost amortized (Continued).

Criteria that Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include :
- *Significant financial difficulty of the issuer obligor;*
- *Default of contract, or deliquency in interest or principal payments;*
- *Debtor, with the economic or legal reasons relating to the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) on the borrower that can not be granted if the borrower does not have this difficulty;*
- *There is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or make other financial reorganization;*
- *The dissapearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or*
- *Observable data indicate an impairment that can be measured on the estimation.*

Estimated period between the occurrence of events and identification of loss is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank assesses whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets. Allowance of impairment losses on assets that are impaired by an individual is calculated using discounted cash flows method.

For financial assets that do not experience impairment loss reserves collectively assessed impairment in value based on historical loss data.

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by reserve account and charges impairment losses recognized in earnings. If the loans or investments held to maturity have variable interest rates, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate stipulated in the contract.

The calculating present value of estimated future cash flows of financial assets with collateral (collateralised financial asset) reflects the cash flows that can be generated from the acquisition of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to happen or not.

When a loan is not collectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans can be written off after all necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment expense related to loans and marketable securities and Government Bonds (in the category held to maturity and loans and receivables) are classified into "allowance impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

iv. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan).

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku umum mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Pada periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank menggunakan metode kolektibiltas untuk menilai penurunan nilai secara kolektif, sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013.

b) Aset tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

iv. Allowance for Impairment Losses in Financial Assets (Continued)

a) Financial assets are recorded at cost amortized (Continued).

If, on next subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to events occurring after the impairment loss is recognized (such as improvement in the debtor's credit rating), then the previously recognised impairment loss is reserved, by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statementsa of comprehensive income.

Reception later on loans previously written off, if the current period is credited by adjusting the reserve account.

As stated in circular letter of Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for initial implementation of PSAK 50 and 55, the Bank will implement the impairment policy transition for loans that are classified as collective using estimation based on Bank Indonesia regulation concerning Asset Quality Ratings for Commercial Bank. In accordance with that SE-BI, the collective loan impairment policy transition is implemented at least on December 31, 2011.

For the year ended of financial statements on December 31, 2014 and 2013, the Bank uses a collectibility method to assess the collective impairment, in accordance with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", which was amended by PBI No. 14/15/PBI/2002 dated October 24, and Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/28/DPNP/2009 dated July 31, 2013.

b) Available for sale assets

At each statement of financial position date, the Bank is evaluating whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired. The decrease is significant or long-term decline in the fair value of investments in debt instruments at below of its cost is objective evidence of impairment and led to the recognition of impairment losses. When there is evidence mentioned above for the assets available for sale, cumulative losses, which represents the difference between cost and current fair value, less any impairment loss of financial asset previously recognized in statements of comprehensive income, are removed from equity and recognized in statements of comprehensive income.

If, in subsequent periode, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to events occurring after the recognition of impairment losses in statements of comprehensive income, then the impairment loss shall be recovered through the statements of comprehensive income.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

iv. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

b) Aset tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif ditentukan berdasarkan Kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 serta PBI No. 8/21/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Klasifikasi aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

iv. Allowance for Impairment Losses in Financial Assets (Continued)

b) Available for sale assets (Continued)

Prior dated January 1, 2010, allowance for impairment losses on productive assets is determined based on Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendment that is Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 and PBI No. 8/21/2006 dated October 5, 2006 regarding Asset Quality of General Banks conducting business based on syariah principles.

Classification of productive assets into five categories with a minimum percentage of allowance for losses as follows:

Klasifikasi aset produktif	Persentase Minimum Penyisihan / *Minimum Percentage of Allowance*	*Assets classification*
Kualitas Lancar	0% - 1%	*Current Quality*
Dalam Perhatian Khusus	1% - 5%	*In Special Mention*
Kurang Lancar	5% - 15%	*Substandard*
Diragukan	15% - 50%	*Doubtful*
Macet	50% - 100%	*Loss*

Persentase diatas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

The above percentages are applied to productive assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for productive assets and commitments and contingencies are categorized as current, where the rates are applied directly to the balance of productive assets and commitments and contingencies.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets classified as current collectibility and special mention, in accordance with the regulations of Bank Indonesia, are considered as performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, untuk aset produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000,- agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan dilakukan oleh penilai independen.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and Bank Indonesia Regulation. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009, to productive assets with a value equal to or above Rp 5,000.- the collateral that can be counted as deduction of allowance for possible losses if valuation of collateral not more than 24 months and appraised by independent appraiser.

Cadangan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai Liabilitas di laporan posisi keuangan (neraca).

Reserves for possible losses on commitments and contingencies at the balance sheet accounts are presented as liabilities in the balance sheet.

Sampai dengan tanggal neraca cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif tetap dihitung dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

Up to date balance sheet reserve impairment losses on commitments and contingencies at the balance sheet item is calculated by Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
   g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing masing-masing dibukukan dengan kurs sebesar 1 USD = Rp. 12.440,- dan 1 USD = Rp 12.189,- pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure." The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :*
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.
2. *A party is considered to be related party to the Group if :*
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f) The entity which is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   g) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a holding of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Transaction and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are accounted for in Rupiah based on the prevailing exchange rate on the transaction that. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are accounted for in each with rate of 1 USD = Rp 12,440.- and 1 USD = Rp 12,189.- on date December 31, 2014 and 2013.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes time deposits and other short term investment with maturity equal to or less than three months since the placement date and not being held as collateral.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Sejak tanggal 1 Januari 2011, giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 26 September 2013, Bank indonesia mengeluarkan peraturan No. 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang diubah dengan peraturan No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2011, penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Sebelum 1 Januari 2011, penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Surat Berharga

Sejak tanggal 1 Januari 2011, surat berharga dikelompokkan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek. Sebelum 1 Januari 2011, surat berharga yang dimiliki Bank diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, yaitu :

- Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan premium atau diskonto yang belum diamortisasi.
- Surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atas kerugian yang telah direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Premium atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Current Accounts With Bank Indonesia and Other Bank

Since January 1, 2011, current account with Bank Indonesia and Other Banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and the additional cost to acquire these assets, and after initial recognition measured at amortized cost using the effective interest method less with reserve impairment loss (if any).

Before the date of January 1, 2011 Current accounts with Bank Indonesia are stated at the balance of current accounts. Current account with other banks are stated at current account balance reduced by the allowance for impairment loss.

In September 26, 2013, Bank Indonesia issued a regulation No. 15/7/PBI/2013 about Minimum Reserve Requirement (GWM) of General Bank in Bank Indonesia in Rupiah and foreign exchange that change with No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013. Based on the regulation GWM in rupiah is decided about 8% from Third Parties Fund (DPK) in rupiah.

g. Placement with Bank Indonesia and Other Bank

Since January 1, 2011, placements with Bank Indonesia and the other bank measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire these assets, and after initial recognition measured at amortized cost using the effective rate method, less by the allowance for impairment loss acquisition (if any).

Before January 1, 2011, placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balances net of deffered interest income. Placements with other banks are stated at outstanding balances less by the allowance for impairment loss.

h. Marketable Securities

Since the date of January 1, 2011, marketable securities are classified in the categories of held to maturity are measured initially at fair value plus transaction costs and after initial recognition are recorded at amortized acquisition cost using the effective interest method less by allowance of impairment loss reserves, if any.

Marketable securities are bonds traded on the stock exchange such Certificates of Bank Indonesia. Before January 1, 2011 marketable securities are classified based on management purpose at acquisition namely :

- *Securities for trading shall be stated based on fair value. Any profit or loss not yet realized due to the increase or decrease of market price shall be presented in current year statements of comprehensive income.*
- *Securities available for sale shall be stated based on fair value. Any profit or loss not yet realized due to the increase or decrease of market price shall be presented separately as part of equity. Profit or loss that realized should be presented in the statements of comprehensive income.*

The premiums or discounts amortized based on the straight line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kredit pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, non produktif dan rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Loans

Loans is a provision money or bill which is equivalent with cash, based on agreement or dealing a credit with a debtor which requires debtor to pay of loan and the interest after certain time period. The loan are clasified as a loans and account receivables.

Since January 1, 2010, credit was initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable directly and an additional fee to obtain such financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans given in the case of joint financing (loan syndication) which are recorded in accordance with the portion of credit risk borned by the Bank are stated at amortized acquisition cost.

Before January 1, 2010, loans are stated at their outstanding balance less with allowance for impairment loss.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount of the loan at the time of restructuring or value of future cash receipts after the restructuring. Losses arising from the difference between the carrying value of the loan at the time of restructuring with the value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms of note as repayment of loans and interest income proportionally. After January 1, 2010 when credit terms have been renegotiated, the decline in value is measured using the beginning effective interest rate used before the requirements changed and credit is no longer counted as delinquent. Sustainable management of the restructured loan review to ensure fulfillment of all criteria and future payment. Credit will continue to be subject to assessment of individual or collective impairment, calculated using the beginning effective interest rate.

j. Allowance for impairment losses on productive and non productive assets

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks", as amended by Bank Indonesia Regulation. No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. Allowance for impairment losses on productive assets, non-productive and administrative accounts that are applied by the Bank on December 31, 2014 and 2013 are as follows :

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif (Lanjutan)

Klasifikasi	Persentase / *Percentage*	*Classification*
Aset dengan kualitas lancar	0%	*Assets with the current quality*
Aset dengan kualitas kurang lancar	15%	*Assets with the substandard quality*
Aset dengan kualitas diragukan	50%	*Assets with the questionable quality*
Aset dengan kualitas macet	100%	*Assets with loss quality*

Cadangan kerugian atas komitmen dan kontijensi atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif tetap dihitung dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

k. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan. Seperti yang dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan No. 9. Penyertaan , Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, dikarenakan PT BPR Prisma Dana menolak rencana Bank untuk menambah modal sehingga menjadi pemegang saham mayoritas dan mengkonsolidasi PT BPR Prisma Dana. Sehingga penggunaan metode atas penyertaan pada PT BPR Prisma Dana pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berubah menjadi metode biaya dan penyertaan dicatat sebesar nilai tercatat.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

l. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Pada tahun 2014 dan 2013 penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

2. *SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. Allowance for impairment losses on productive and non productive assets (Continued)

Allowance for commitments and contingent credit facilities to customers which unused and guarantees issued on administrative account transactions are presented as a liability in the statement of financial position.

As of the date of the financial position, impairment losses on commitments and contingencies at theadministrative account transaction remain calculated by Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated October 24, 2012.

k. Investment in Shares

Share investment is investment fund in share on non-public companies attempting in financing service which do not involved in capital market for long term purpose.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at acquisition cost less allowance for losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Banks that have an ownership interest 20% to 50% recorded by the equity method . This method investments are recorded at acquisition cost and adjusted by the Bank as net profit and loss for each associated company in accordance with the percentage of ownership and reduced by the receipt of dividends from the date of acquisition. As explained in the notes to the financial statements No. 9. Inclusion, the Bank plans to sell its entire share in PT BPR Prisma Dana, because of PT BPR Prisma Dana refuse the plan of Bank to enhance capital becomes the majority shareholder and consolidate PT BPR Prisma Dana. So that used method for investment in shares at PT BPR Prisma Dana on June 30, 2012 and December 31, 2011 that recorded at carrying value.

Investment in share is recorded at acquisition cost less of allowance for impairment loss. Allowance for impairment loss is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. In 2014 and 2013, depreciation is computed using the declining balance. based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Jenis Aset	Persentase / *Percentage*	*Types of Assets*
Bangunan	5%	*Buildings*
Kendaraan	25% - 50%	*Vehicles*
Mesin kantor	25%	*Office machine*
Perabot kantor / rumah dinas	25% - 50%	*Office future / official house*
Inventaris lainnya	25% - 50%	*Other supplies*
Hardware komputer	50%	*Computer hardware*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan November 2011, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka,agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi. Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Aset Bank Umum", Bank juga wajib melakukan pembentukan cadangan kerugian penuruan nilai khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti yang terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* .

Klasifikasi	Batas waktu / *Time limit*	*Classification*
Lancar	Kurang dari 1 tahun / *Up to 1 year*	*Current*
Kurang lancar	1 tahun hingga 3 tahun / *More than 1 year up to 3 year*	*Substandard*
Diragukan	3 tahun hingga 5 tahun / *More than 3 year up to 5 year*	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 year*	*Loss*

2. *SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

I. Fixed Assets(Continued)

Maintenance and repair cost are charged to the statements of comprehensive income as inccurred and significant number of additional cost is capitalized. The book value of fixed assets that are no longer used or sell are removed from the asset acquired and the gain or loss recognized in the statements of comprehensive income for the year.

The construction in progress shall be stated in the amount of acquisition cost stated as part of fixed asset. The accumulated cost are reclassified into related fixed asset when construction is completed and ready to used.

Changes in accounting policies PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets", endorsed by the Financial Accounting Standards Board-Indonesia Institute of Accountants in November 2011, and effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2012. Bank has applied the cost method, which fixed assets of Bank are recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets, if any.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land" all costs and expenses incurred to acquisition of landrights, among others legacy fees, survey costs and the measurement of location, notary fees and taxes related to, are deferred and presented separately from the cost of acquiring land rights. Landrights can not amortized except with certain conditions which have been determined.

Bank has a policy of capitalization of fixed assets with a minimum value of Rp 5,000,000.- (full amount).

m. Other Assets

Others asset consist of accrued interest, advances and prepaid expenses, repossessed assets, printed inventory and deferred bond issuance. Repossessed assets are recognized at net realizable value. Difference in value of repossessed assets by the sale is recognized as a gain or loss when the collateral is sold.

Based on the PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 on "Assessment of Assets of Commercial Banks", the Bank is also required to make a particular allowance for impairment loss to non-productive assets such as repossessed, abandoned property, inter-office accounts and suspense accounts.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, liabilitas pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan Nasabah

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Produk simpanan dinilai sebagai berikut :

- Giro dan tabungan dinilai sebesar liabilitas bank kepada nasabah.
- Deposito dinilai sebesar jumlah pokok deposito yang tercantum dalam perjanjian antara bank dan nasabah.

p. Simpanan dari Bank Lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

q. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Pinjaman yang diterima pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh pinjaman yang diterima tersebut, dan setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak 1 Januari 2010 Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan (*interest bearing*) dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Current Liabilities

Current liabilities are recorded when the liabilities incurred or received orders from authorities, from public or other banks. Current liabilities are stated at the amount to be paid or settled.

Since January 1, 2010, liabilities were initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and the additional costs to obtain such financial liabilities, and after initial recognition, liabilities immediately stated at amortized acquisition cost.

o. Deposits for Customers

From the date of January 1, 2010, deposits from another bank initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional fee to obtain financial liability, and after initial recognition, deposits from customers and other banks are stated at amortized acquisition cost .

Deposit products are valued as follows :

- *Giro and savings Banks liabilities to are valued as customers.*
- *Deposits are stated at the principal amount of deposits recorded in the agreements between banks and customers.*

p. Deposits from Other Bank

From the date of January 1, 2010, deposits from another bank initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional fee to obtain financial liability, and after initial recognition, deposits from customers and other banks are stated at amortized acquisition cost .

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of giro, savings, interbank call money and time deposits. Deposits from other Banks expressed by the amount of liabilities to another bank.

q. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks and other parties with repayment liabilities in accordance with the terms of the agreement.

From the date of January 1, 2010, borrowings initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional fee to obtain the borrowings, and after initial recognition, borrowings are stated at amortized acquisition cost.

r. Income and Interest Expenses

Since Januari 1, 2010, interest income and expense for all financial instrument with bearing interest are recorded as interest income and expense in statements of comprehensive income using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

s. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sulut tentang kebijakan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), PSAK 55 (Revisi 2006) dan PAPI (Revisi 2008) No. 049/SK-AKL/DIR/VIII/2010 tanggal 13 Agustus 2010, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010, Bank mengakui pendapatan provisi sebagai berikut :

1. Pendapatan provisi (*commitment fee*) yang diterima dari pemberian skim kredit komersial dengan jumlah provisi sampai dengan Rp 25.000.000,- per perjanjian kredit, diakui secara langsung sebagai pendapatan tahun berjalan.
2 Pendapatan provisi (*commitment fee*) yang diterima dari pemberian skim kredit komersial dengan jumlah provisi diatas Rp 25.000.000,- per perjanjian kredit, harus dilakukan amortisasi dengan metode garis lurus, dengan pengaturan :
   - Apabila provisi (*commitment fee*) dibebankan satu kali maka amortisasi dilakukan selama jangka waktu kredit.
   - Apabila provisi (*commitment fee*) dibebankan setiap tahun, maka amortisasi dilakukan selama 12 bulan sesuai dengan periode pembebanan.
3. Pendapatan provisi (*commitment fee*) yang diterima dari pemberian skim kredit konsumsi, diakui secara langsung sebagai pendapatan tahun berjalan.
4. Pendapatan supervisi *fee*, pendapatan dari biaya administrasi yang dibayar debitur, pendapatan *fee* sindikasi dan fee lainnya sepanjang tidak terkait dengan jangka waktu kredit, pendapatan *fee* atas pengolahan rekening debitur dan denda, diakui secara langsung sebagai pendapatan tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income and Interest Expenses (Continued)

The effective interest rate method is method used for calculating the amortized acquisition cost of a financial asset or financial liability and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate appropriately discounting the estimated cash payments or receipts in the future over the expected life of the financial instrument, more precise, a shorter period used to obtain the net carrying value of financial assets or financial liabilities. At the time of calculating the effective interest rate, the bank estimates cash flows considering all contractual terms of financial instruments, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, provison, and other forms of consideration paid or received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans are recognized as interest in the statement of comprehensive income.

s. Income from Provision and Commission

From the date of January 1, 2010, provisions and commissions directly related to lending activities is recognized as part of / (reduction) of the cost acquisition of credit and will be recognized as interest income by amortized based on the effective interest rate method.

Based on the Decree of Directors Letter of PT Bank Sulut on policy implementation PSAK 50 (Revised 2006), PSAK 55 (Revised 2006) and PAPI (Revised 2008) No. 049/SK-AKL/DIR/VIII/2010 dated August 13, 2010, in force since January 1, 2010, the Bank recognized the following fees :

1. *Provision income (commitment fees) received from a commercial credit scheme with a total provision up to Rp 25,000,000.- per credit agreement, are recognized directly as revenue for the year.*

2 *Provision income (commitment fees) received from a commercial credit scheme with the number of fees above Rp 25,000,000.- per the loan agreement, must be amortized by the straight-line method, with the settings :*
   - *If provision (commitment fee) is charged only once then amortization made during the loan period.*
   - *If provision (commitment fee) is charged each year, then amortization made for 12 months following the loading period.*

3. *Provision income (commitment fees) received from consumer credit schemes, are recognized directly as income for the year.*

4. *Supervision fee income, revenue from administrative fees paid by the debtor, syndication fee income and other fees that do not associated with long term credit, income processing fee on the account debtor and a fine, recognized directly as income for the year.*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Perpajakan

- Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang "Pajak Penghasilan".
- Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.
- Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Beban yang Ditangguhkan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan meliputi obligasi yang diperdagangkan pasar modal dan dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang ditangguhkan.

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

x. Imbalan Pasca Kerja

- Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.
- Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan paska kerja, seperti pensiun, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003")

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti.

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

- *Bank calculates income tax based on Financial Accounting Standard Statements (PSAK) No. 46 regarding "Income Tax".*
- *Current tax expenses shall be determined based on taxable profit during the relevant period calculated based on the prevailing tax rate.*
- *Assets and liabilities of deferred tax shall be recognized on subsequent tax period consequence that occurred from the difference of recorded amount of assets and liabilities according to Financial Statements on the basis of tax imposition assets and liabilities. Deferred tax liabilities shall be recoqnized for all taxable temporary differences and deferred tax assets shall be recognized for temporary difference subject to deduction, as long as it potentialy can be benefited to reduce taxable profit in the future*
- *Deferred tax shall be measured by using the prevailing tax rate substantialy prevails on the date of statements of financial position. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income, except deffered tax directly credited to equity.*
- *Asset and liability deferred tax stated in statement of financial position based on compensation accordance with the statement of asset and liabilities current tax.*

u. Deferred Expenses

Certain expenditure with benefit period more than one years shall be deferred and amortized in accordance with estimation of benefit period by using straight - line method.

v. Issued Marketable Securities

The issued of marketable securities include the bonds trading in capital market and stated as nominal value deducted by deffered issuance cost.

w. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost is the cost incurring in relation to bid over Bank's bond issuance with fixed interest rate which must be directly deducted from the issuance proceeds in determining received net bond issuance proceeds. The difference between net issuance proceeds and bond far value is acknowledged as discount or premium and amortized during period of the said bonds by applying effective discount rate method.

x. Employee Benefits

- *Short term employment benefit are recognized when they accrued to the employees based accrual method.*
- *Long term employment and post employment benefit such as pension are calculated in accordance bank and Labor Law No. 13 /2003.*

In relation to pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plans.

The Bank has a defined benefit pension plan for eligible permanent employees. Under this plan, pension benefits are paid according to the highest base salaries of employees and retired employees' working lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, kelebihannya dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

Imbalan pasca kerja tersebut telah dihitung sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010).

y. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen Usaha

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok berdasarkan geografis dan produk menurut lokasi cabang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit pension plan is funded through payments to the Pension Fund of the Bank, which was determined by periodic actuarial calculations. Defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of working lives and amount of compensation.

Pension benefit obligation is the present value of defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of assets and adjusted for actuarial gains or losses and unrecognized past service costs. Defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "projected unit credit method". The present value of defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using high quality long term interest rates of bonds, in accordance with the Rupiah currency in which the benefits will be paid and which has a period equal to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the defined benefit plan, the excess is charged or credited to the statements of comprehensive income over the average expected remaining employees working lives.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless payment of such benefits depends on whether the employees still work for a specified period of time (vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight line over the vesting period.

Banks must provide a minimum pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, pension plans under the Labor Law is a defined benefit plan. Calculation of pension benefits made by the actuary indicates that the expected benefits provided by pension funds of Bank will exceed the minimum pension benefits determined by the Labor Law. The Bank therefore does not need to make adjustments to benefits provided.

Employee Benefits colculated in accordance with PSAK 24 (revisied 2010).

y. Earnings per Share

Based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No.56 about "Earnings Per Share". Operating profit and net income per share are calculated by dividing operating profit and net income with weighted average amount from total outstanding shares of the bank in the relevant year.

z. Business Segment Information

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from other business segments. The financial information presented on the basis of the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Business segments are divided into groups based on geographic and product according to the branch location.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS / *CASH*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Kas	256.693.919.950	334.842.422.292	*Cash*
Kas pada ATM	11.526.700.000	10.585.440.000	*Cash in ATM*
Jumlah	**268.220.619.950**	**345.427.862.292**	***Total***

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK NDONESIA*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Giro pada Bank Indonesia	912.728.199.259	569.607.014.110	*Current account with Bank Indonesia*
Jumlah	**912.728.199.259**	**569.607.014.110**	***Total***

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing menggambarkan 8% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp 912.728.199.259,- dan Rp 569.607.014.110,-.

Minimum reserve requirement set the Bank Indonesia describes 8% of total third parties fund collected by the Bank on December 31, 2014 and 2013 amounted Rp 912,728,199,259.- and Rp 569,607,014,110.- respectively.

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 dan terakhir diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010.

Minimum reserve requirement set by the Bank is accordance with PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 as amended by PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008, subsequently amended by PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 and last amended by PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010.

5. GIRO PADA BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANK*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mega, Tbk	224.230.682	665.553.571	*PT Bank Mega, Tbk*
Saldo awal periode	-	-	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode berjalan	-	(31.004.611)	*Reserval during the period*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	*Adjustment in connection with the application of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)*
Jumlah - Pihak berelasi	**224.230.682**	**634.548.960**	***Total - Related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.457.962.377	9.022.725.009	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	325.646.989	77.534.035	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	292.306.705	290.428.123	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Bank Pembangunan Daerah			*Government Banks*
PT Bank DKI	34.169.253	34.669.253	*PT Bank DKI*
BPD DIY	52.927.028	52.927.028	*BPD DIY*
BPD Papua	45.063.667	45.813.667	*BPD Papua*
BPD Maluku	36.364.371	36.364.371	*BPD Maluku*
BPD Ternate	-	10.930.401	*BPD Ternate*
Jumlah - Pihak ketiga	**7.244.440.390**	**9.571.391.887**	***Total - Thrid parties***

Suku bunga rata-rata per tahun giro pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 3%.

The average annual interest rate for current account for December 31, 2014 and 2013 are 3%.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan sebagai lancar.

All Current account with other banks on the dates of December 31, 2014 and 2013 are classified as current.

Cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

The allowance for impairment losses on current account with other banks is formed in accordance with Bank Indonesia.

Manajemen yakin bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah disediakan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The management believes that the balance of the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses, which might arise from uncollectible current accounts with other banks.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2014	2013	
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan			a. Classification of placement with other bank based on the type of the placement
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 1.032.844.529,-	525.000.000.000	40.000.000.000	*Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest on December 31, 2014 and 2013 Rp 1,032,844,529.-*
Deposito berjangka	1.350.000.000	1.350.000.000	*Time deposits*
Deposito on call	400.000.000.000	-	*Deposits on call*
Interbank Call Money	100.000.000.000	-	*Interbank Call Money*
Tabungan	297.519.598	211.856.596	*Saving*
Jumlah	**1.026.647.519.598**	**41.561.856.596**	***Total***
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank			b. *Classification of placement with other bank based on bank*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 1.032.844.529,-	525.000.000.000	40.000.000.000	*Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest on December 31, 2013 and 2012 Rp 1,032,844,529.-*
Deposito			*Time deposits*
Bank Umum			*Commercial Bank*
BPR Milenia Manado	500.000.000	500.000.000	*BPR Milenia Manado*
BPR Primaesa Sejahtera	400.000.000	400.000.000	*BPR Primesa Sejahtera*
BPR Kumapan	300.000.000	300.000.000	*BPR Kumapan*
BPR Kartika Matuari Tomohon	150.000.000	150.000.000	*BPR Kartika Matuan Tomohon*
Sub-jumlah	1.350.000.000	1.350.000.000	*Sub-total*
Deposito on call			*Deposits on call*
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	300.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Panin (Persero), Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank Panin (Persero), Tbk*
Sub-jumlah	400.000.000.000	-	*Sub-total*
Interbank Call Money			*Interbank Call Money*
Bank Pembangunan Daerah			*Government Banks*
PT BPD Kalimantan Selatan	25.000.000.000	-	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT BPD Bali	25.000.000.000	-	*PT BPD Bali*
PT BPD Maluku	50.000.000.000	-	*PT BPD Maluku*
Sub-jumlah	100.000.000.000	-	*Sub-total*
Tabungan			*Saving*
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	297.519.598	211.856.596	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**1.026.647.519.598**	**41.561.856.596**	***Total Placements with Bank Indonesia and Others Bank***
Cadangan penurunan nilai	-	(165.619.766)	*Allowance for impairment value*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	**1.026.647.519.598**	**41.396.236.830**	***Total Placements with Bank Indonesia and Others Bank - Net***

c. Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan kolektibilitas. Seluruh penempatan pada Bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan sebagai lancar.

c. *Classification of placement with other bank based on collectibility. All placement with other bank on December 31, 2014 and 2013 are collectibility as current.*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

d. *Movements of the allowance for impairment losses of placement with other bank are as follows :*

	2014	2013	
Saldo awal periode	165.619.766	1.364.694.317	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	-	165.619.766	*Allowance during period*
Pemulihan selama periode berjalan	(165.619.766)	(1.364.694.317)	*Reserval during period*
Saldo akhir periode	**-**	**165.619.766**	***Ending balance***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 9,60% dan 5,25%.

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah disediakan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)

Average interest deposits per year on December 31, 2014 and 2013 are each 9.60% and 5.25% respectively.

Allowance for impairment losses placement with other bank in accordance with Bank Indonesia.

The management believes that the balance of the allowance for impairment losses adequate to cover the potential loss due to in default of collection of placement with other bank.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari :
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit :

7. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of :
a. Classification of marketable securities based on the type of publisher :

	2014	2013	
Pihak ketiga			***Third parties***
Sertifikat Bank Indonesia	25.000.000.000	60.000.000.000	*Certificates of Bank Indonesia*
Sub-jumlah	25.000.000.000	60.000.000.000	*Sub-total*
Obligasi :			*Bonds :*
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005/MDR	19.850.000.000	19.850.000.000	*The Government of Republic Indonesia - PBS 005/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 005/CIMB	9.804.800.000	9.804.800.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 005/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 58/Brent Securities	10.725.000.000	10.725.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 58/Brent Securities series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 58/CIMB	11.760.000.000	11.760.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 58/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 58/Indosurya	10.950.000.000	10.950.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 58/Indosurya series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 58/MDR	32.561.273.700	32.561.273.700	*The Government of Republic Indonesia - FR 58/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 59/CIMB	11.069.000.000	11.069.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 59/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 59/MDR	11.031.327.050	11.031.327.050	*The Government of Republic Indonesia - FR 59/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 61/PANIN	23.150.000.000	23.150.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 61/PANIN series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 62/BII	25.950.000.000	25.950.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 62/BII series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 62/CIMB	9.963.000.000	9.963.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 62/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 64/Brent Securities	29.650.000.000	19.760.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 64/Brent Securities series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 64/CIMB	297.967.220.000	279.238.220.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 64/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 64/MDR	40.180.000.000	59.930.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 64/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/Brent Securities	9.400.000.000	9.400.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/Brent Securities series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/CIMB	38.884.000.000	47.753.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/CIMB*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/Madani/MDR	20.145.000.000	20.145.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/Madani/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/MDR	28.095.000.000	28.095.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/OCBC NISP	19.514.000.000	19.514.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/OCBC NISP series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 65/PT Asjaya Indosurya	9.700.000.000	9.700.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 65/PT Asjaya Indosurya series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 68/CIMB	30.827.000.000	70.615.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 68/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 68/MDR	-	19.650.000.000	*The Government of Republic Indonesia - FR 68/MDR series*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 26/CIMB	97.000.000.000	97.000.000.000	*The Government of Republic Indonesia - VR 26/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004/MDR	38.098.320.000	38.098.320.000	*The Government of Republic Indonesia - PBS 004/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk Seri SR 05/CIMB	20.355.000.000	20.355.000.000	*The Government of Republic Indonesia - SR 05/CIMB series*
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk SR 004/CIMB	9.905.000.000	9.905.000.000	*The Government of Republic Indonesia - SR 004/CIMB series*
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 45/CIMB	9.293.560.315	9.293.560.315	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 45/CIMB*
Obligasi III Bank Sumut Thn 2011	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank Sumut Bonds - Series III Year 2011*
Obligasi Bank DKI VI Seri B Thn 2011	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank DKI IV Bonds - Series B Year 2011*
Obligasi Bank Maluku 1 Seri C	8.400.000.000	8.400.000.000	*Bank Maluku 1 Bonds - Series C*
Obligasi Subordinasi Bank Nagari II Thn 2012	5.300.000.000	5.300.000.000	*Bank Nagari II Bonds - Subordinary Year 2012*
Sub-jumlah	909.528.501.065	968.966.501.065	*Sub-total*
Dikurangi kerugian penurunan nilai	(6.084.820.448)	(27.679.350.312)	*Less of impairment losses*
Jumlah	**928.443.680.617**	**1.001.287.150.753**	***Total***

7. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga.

7. *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

b. Classification of marketable securities based on maturity date and interest rate

Penerbit	Jenis / *Type*	Suku Bunga per Tahun / *Interest Rate per Annum*	Jatuh Tempo / *Due Date*	*Issuer*
Dimiliki hingga jatuh tempo :				***Owned to due date :***
Bank Indonesia	Sertifikat Bak Indonesia / *Certificate of Bank Indonesia*	7,16%	6-Feb-15	*Bank Indonesia*
PT Bank DKI	Obligasi / *Bond*	9,90%	16-Jun-16	*PT Bank DKI*
PT Bank Sumut	Obligasi / *Bond*	10,125%	4-Jul-16	*PT Bank Sumut*
PT Bank Maluku	Obligasi / *Bond*	10,70%	17-Jan-27	*PT Bank Maluku*
Bank Nagari	Obligasi / *Bond*	10,15%	26-Jun-19	*Bank Nagari*
Bank Indonesia	Sertifikat Bak Indonesia / *Certificate of Bank Indonesia*	10,15%	15-May-37	*Bank Indonesia*

Penerbit	Jenis / *Type*	Suku Bunga per Tahun / *Interest Rate per Annum*	Jatuh Tempo / *Due Date*	*Issuer*
Diperdagangkan :				***Traded :***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* PBS 004 / Mandiri	6,10%	15-Feb-37	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0058 / Mandiri	8,25%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0059 / Mandiri	7,00%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0061 / Bank Panin	7,00%	15-Feb-22	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0062 / BII	6,375%	15-Apr-42	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0058 / Mandiri Sub Registry	8,25%	16-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0058 / CIMB Niaga	8,25%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / CIMB Niaga	6,125%	15-May-28	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0059 / CIMB Niaga	7,00%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0062 / CIMB Niaga	6,375%	15-Apr-42	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / CIMB Niaga	6,125%	15-May-28	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* PBS 004 / Mandiri	6,10%	15-May-37	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* SR 005 / CIMB Niaga	6,00%	27-Feb-16	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* SR 005 / CIMB Niaga	6,00%	27-Feb-16	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* PBS 005 / Mandiri	6,75%	15-Apr-43	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / Indosurya	6,125%	15-May-28	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / Madani / Mandiri	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / Mandiri	6,125%	15-May-28	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0064 / Brent Securities (KSEI)	6,125%	15-May-28	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / CIMB Niaga	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / OCBC NISP	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / PT Asjaya Indosurya (KSEI)	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / CIMB Niaga	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (Lanjutan)

Penerbit	Jenis / *Type*	Suku Bunga per Tahun / *Interest Rate per Annum*	Jatuh Tempo / *Due Date*	*Issuer*
Diperdagangkan :				***Traded :***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / Brent Securities (KSEI)	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0065 / Mandiri	6,625%	15-May-33	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0058 / Indosurya	6,25%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0058 / Brent Securities (KSEI)	6,25%	15-Jun-32	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* SR 005 / CIMB Niaga	6,00%	27-Feb-16	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* VR 0026 / CIMB Niaga	3,987%	25-Jan-18	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* SR 004 / CIMB Niaga	6,250%	21-Sep-15	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0068 / CIMB Niaga	8,375%	15-Mar-34	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0068 / Mandiri	8,375%	15-Mar-34	*Government of Republic Indonesia*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi / *Bond* FR 0068 / CIMB Niaga	8,375%	15-Mar-34	*Government of Republic Indonesia*

Penerbit	Rating Institution	Rating	*Issuer*
Dimiliki hingga jatuh tempo PT Bank DKI	Pefindo	idA+	*Held-to-maturity PT Bank DKI*
Dimiliki hingga jatuh tempo PT Bank Sumut	Pefindo	idA+	*Held-to-maturity PT Bank Sumut*
Dimiliki hingga jatuh tempo PT Maluku	PT Flitch Ratings	idA-	*Held-to-maturity PT Maluku*
Dimiliki hingga jatuh tempo PT Bank Nagari	Pefindo	idA+	*Held-to-maturity PT Bank Nagari*

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas. Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan sebagai lancar.

c. *Classification of placement with other bank based on collectibility all placements of securities on the dates of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.*

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo :

d. *Classification of Marketable Securities based on remaining period to maturity dat*

	2014	**2013**	
Kurang dari 1 tahun	34.905.000.000	60.000.000.000	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	152.459.800.000	162.364.800.000	*1-5 year*
Lebih dari 5 tahun	747.163.701.065	806.601.701.065	*More than 5 year*
Dikurangi kerugian penurunan nilai	(6.084.820.448)	(27.679.350.312)	*Less of impairment losses*
Jumlah	**928.443.680.617**	**1.001.287.150.753**	***Total***

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

e. *Movements in the allowance for impairment losses of placements of the placement in other bank are as follows :*

	2014	**2013**	
Saldo awal periode	(27.679.350.312)	-	*Beginning balance*
Penurunan nilai selama periode berjalan	-	(27.679.350.312)	*Impairment during the period*
Pemulihan selama periode berjalan	21.594.529.864	-	*Reserval during the period*
Saldo akhir periode	**(6.084.820.448)**	**(27.679.350.312)**	***Ending balance***

Pada tahun 2013 PT Bank Sulut baru menilai kerugian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai atas surat berharga. Penilaian tersebut dihitung berdasarkan informasi harga gabungan transaksi harian obligasi yang dipublikasikan melalui surat kabar Bisnis Indonesia yang memuat nilai surat berharga pada tanggal-tanggal posisi keuangan.

In 2013 PT Bank Sulut start to impare over securities. The appraisal calculated based on bond price information through Bisnis Indonesia daily with content the price of bonds as of dates of Financial Position.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN / *8. LOANS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Kredit Konsumtif	27.034.658.207	23.395.657.568	*Consumptive Loans*
Kredit Modal Kerja	1.439.187.716	1.491.282.145	*Working Capital Loans*
Kredit Investasi	4.035.254.494	75.444.833	*Investment Loans*
Kredit Usaha Ritel (KUR) Investasi	645.201.413	-	*Loans for Retail Scale Investments*
Kredit Usaha Kecil (KUK) Modal Kerja	167.450.204	-	*Loans for Small Scale Business*
Sub-jumlah	33.321.752.034	24.962.384.546	*Sub-total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai - Pihak-pihak berelasi	(830.374.879)	(941.646.654)	*Less of allowance for impairment losses - Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan pihak-pihak berelasi - Bersih	**32.491.377.155**	**24.020.737.892**	***Total loans related parties - Net***
Pihak ketiga			*Third parties*
Kredit Konsumtif	6.996.996.023.510	5.159.097.880.069	*Consumptive Loans*
Kredit Investasi	80.668.936.488	66.086.725.688	*Investments Credit*
Kredit Modal Kerja	117.817.354.651	97.347.723.270	*Working Capital Loans*
Pinjaman Rekening Koran	53.091.003.405	48.124.859.256	*Current Account Loans*
Kredit Usaha Ritel (KUR) Investasi	11.555.091.527	12.075.080.627	*Loans for Retail Scale Investments*
Kredit Usaha Kecil (KUK) Modal Kerja	2.753.187.721	3.277.536.175	*Loans for Small Scale Business*
Kredit Usaha Kecil (KUK) Investasi	102.587.722.592	264.772.946.131	*Loans for Small Scale Investments*
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	1.186.809.844	1.406.774.757	*Housing Loans*
Sub-jumlah	7.366.656.129.738	5.652.189.525.973	*Sub-total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai - Pihak ketiga	(33.427.412.632)	(21.877.798.456)	*Less of allowance for impairment losses - Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan pihak-ketiga - Bersih	**7.333.228.717.106**	**5.630.311.727.517**	***Total loans third parties - Net***
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**7.365.720.094.261**	**5.654.332.465.409**	***Total Loans - Net***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. LOANS (Continued)

Based on The Economic Sector a.

Loans are granted based on the economic sector that may be impaired and that not impaired is as follows:

	31 Desember 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	
Konsumtif	6.898.640.642.154	94.940.882.605	6.993.581.524.759	*Comsumptive*
Perikanan	4.774.324.956	264.002.503	5.038.327.459	*Fisheries*
Pertanian	6.691.569.332	133.826.711	6.825.396.043	*Agricultural*
Peternakan	11.918.031.788	349.997.046	12.268.028.834	*Animal Husbandry*
Pertambangan	1.206.170.575	-	1.206.170.575	*Mining*
Industri	33.124.428.014	142.631.833	33.267.059.847	*Industry*
Listrik dan Air	18.302.999.627	6.393.101	18.309.392.728	*Electric and Water*
Konstruksi	75.530.820.013	1.223.847.362	76.754.667.375	*Construction*
Perdagangan	120.824.932.134	6.432.723.200	127.257.655.334	*Trade*
Pengangkutan	1.926.878.250	153.375.919	2.080.254.169	*Transportation*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	18.462.015.441	2.538.453.152	21.000.468.593	*Business Services*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	101.723.823.139	665.112.917	102.388.936.056	*Social Community*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**7.293.126.635.423**	**106.851.246.349**	**7.399.977.881.772**	***Total Loans***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.778.358.230)	(27.479.429.281)	(34.257.787.511)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Yang Diberikan - Bersih	**7.286.348.277.193**	**79.371.817.068**	**7.365.720.094.261**	***Total Loans - Net***

	31 Desember 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	
Konsumtif	5.450.276.602.164	13.392.515.658	5.463.669.117.822	*Comsumptive*
Perikanan	2.344.298.191	1.589.330.988	3.933.629.179	*Fisheries*
Pertanian	8.594.447.353	552.949.392	9.147.396.745	*Agricultural*
Pertambangan	2.136.181.453	-	2.136.181.453	*Mining*
Industri	58.806.271.780	497.367.384	59.303.639.164	*Industry*
Listrik dan Air	507.094.010	-	507.094.010	*Electric and Water*
Konstruksi	3.740.584.861	2.051.516.532	5.792.101.393	*Construction*
Perdagangan	90.355.070.162	18.995.590.525	109.350.660.687	*Trade*
Pengangkutan	924.786.915	45.096.118	969.883.033	*Transportation*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	14.875.389.587	198.900.822	15.074.290.409	*Business Services*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	6.046.178.846	1.221.737.778	7.267.916.624	*Social Community*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**5.638.606.905.322**	**38.545.005.197**	**5.677.151.910.519**	***Total Loans***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.632.323.170)	(19.187.121.940)	(22.819.445.110)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Yang Diberikan - Bersih	**5.634.974.582.152**	**19.357.883.257**	**5.654.332.465.409**	***Total Loans - Net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis Kredit

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. LOANS (Continued)

Based on The Type of Credit b.

Loans are granted based on the type of credit that may be impaired and that not impaired is as follows:

	31 Desember 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	
KI Biasa	58.814.078.130	982.977.412	59.797.055.542	*Common KI*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	98.546.660.074	1.191.436.401	99.738.096.475	*KI Credit Small Business Partner*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	21.750.708.837	1.379.942.326	23.130.651.163	*KI Micro Capital Working Credit*
KI KUK	1.180.424.561	1.669.201.556	2.849.626.117	*KI KUK*
KI Mikro	4.507.944	-	4.507.944	*KI Micro*
KK Biasa	6.458.667.473.737	88.909.069.158	6.547.576.542.895	*Common KK*
KK KPR Bank Sulut	956.858.258	229.951.586	1.186.809.844	*KK KPR Bank Sulut*
KK Lainnya	207.520.072.260	329.448.387	207.849.520.647	*Other KK*
KMK Biasa	78.238.954.427	2.258.593.263	80.497.547.690	*Common KMK*
KMK KUK	2.885.637.925	35.000.000	2.920.637.925	*KMK KUK*
KMK Mikro	184.244.901	38.944.440	223.189.341	*KMK Micro*
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	30.281.350	30.281.350	*KMK Unsecured Micro*
KMK Rekening Koran Biasa	30.480.151.248	4.255.879.432	34.736.030.680	*KMK General Bank Statement*
KMK Rekening Koran Kontraktor	18.119.998.250	234.974.475	18.354.972.725	*KMK Contract Bank Statement*
KMK Agunan Deposito	10.723.448.596	-	10.723.448.596	*KMK Deposit Warrant*
KUR Mikro Investasi	1.392.504.527	115.326.349	1.507.830.876	*Investment Micro KUR*
KUR Mikro Modal Kerja	10.813.028.120	1.371.568.429	12.184.596.549	*KUR Micro Working Capital*
KUR Ritel Investasi	9.278.599.803	1.413.862.261	10.692.462.064	*KUR Retail Investment*
KUR Ritel Modal Kerja	10.660.395.415	1.748.947.392	12.409.342.807	*KUR Retail Working Capital*
KK Cash Collateral	3.922.767.969	-	3.922.767.969	*KK Cash Collateral*
KK Pensiunan PNS	102.173.800.136	390.515.463	102.564.315.599	*KK Pension PNS*
Kredit Konsumtif Umum	29.933.673.903	151.249.147	30.084.923.050	*General Consumer Credit*
KK Pejabat Publik	131.946.695.515	85.916.042	132.032.611.557	*KK Public Officials*
KUP	70.383.896	-	70.383.896	*KUP*
KMK Mikro Sejahtera	2.231.166.863	8.926.133	2.240.092.996	*KMK Micro prosperous*
KMK Kecil Sejahtera	858.423.795	19.235.347	877.659.142	*KMK Small prosperous*
KI Mikro Sejahtera	1.570.287.768	-	1.570.287.768	*KI Micro prosperous*
KI Kecil Sejahtera	201.688.565	-	201.688.565	*KI Small prosperous*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**7.293.126.635.423**	**106.851.246.349**	**7.399.977.881.772**	***Total Loans***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.778.358.230)	(27.479.429.281)	(34.257.787.511)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Yang Diberikan - Bersih	**7.286.348.277.193**	**79.371.817.068**	**7.365.720.094.261**	***Total Loans - Net***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

b. Berdasarkan Jenis Kredit (Lanjutan) / ***Based on The Type of Credit (Continue) b.***

	31 Desember 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	
KI Biasa	22.398.711.111	1.417.289.788	23.816.000.899	*Common KI*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	257.850.761.193	2.477.794.862	260.328.556.056	*KI Credit Small Business Partner*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	41.922.148.332	275.443.952	42.197.592.284	*KI Micro Capital Working Credit*
KI KUK	2.432.344.828	2.008.335.424	4.440.680.252	*KI KUK*
KI Mikro	39.163.068	33.969.437	73.132.505	*KI Micro*
KI Mikro Penjaminan	-	3.709.823	3.709.823	*KI Assumce Micro*
KK Biasa	4.911.195.502.451	10.070.746.605	4.921.266.249.057	*Common KK*
KK KPR Bank Sulut	1.167.516.065	239.258.692	1.406.774.757	*KK KPR Bank Sulut*
KK Lainnya	206.438.056.039	-	206.438.056.039	*Other KK*
KMK Biasa	47.644.769.372	6.770.285.079	54.415.054.451	*Common KMK*
KMK KUK	2.507.411.554	770.124.621	3.277.536.175	*KMK KUK*
KMK Mikro	174.903.101	596.927.446	771.830.547	*KMK Micro*
KMK Mikro Penjaminan	-	18.279.033	18.279.033	*KMK Assurance Micro*
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	39.860.444	39.860.444	*KMK Unsecured Micro*
KMK Rekening Koran Biasa	35.054.034.733	7.252.537.967	42.306.572.700	*KMK General Bank Statement*
KMK Rekening Koran Kontraktor	5.639.454.391	178.832.165	5.818.286.556	*KMK Contract Bank Statement*
KMK Agunan Deposito	14.711.742.175	-	14.711.742.175	*KMK Deposit Warrant*
KUR Mikro Investasi	1.404.744.919	130.891.607	1.535.636.526	*Investment Micro KUR*
KUR Mikro Modal Kerja	13.088.604.394	2.058.654.675	15.147.259.069	*KUR Micro Working Capital*
KUR Ritel Investasi	9.570.184.187	1.044.704.747	10.614.888.934	*KUR Retail Investment*
KUR Ritel Modal Kerja	10.864.353.961	2.870.625.735	13.734.979.696	*KUR Retail Working Capital*
KK Cash Collateral	2.474.498.459	-	2.474.498.459	*KK Cash Collateral*
KK Pensiunan PNS	41.386.321.533	-	41.386.321.533	*KK Pension PNS*
Kredit Konsumtif Umum	8.707.961.713	108.309.895	8.816.271.608	*General Consumer Credit*
KK Pejabat Publik	1.934.232.487	177.908.454	2.112.140.941	*KK Public Officials*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**5.638.607.420.066**	**38.544.490.453**	**5.677.151.910.518**	***Total Loans***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.654.285.676)	(19.165.159.434)	(22.819.445.110)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Yang Diberikan - Bersih	**5.634.953.134.390**	**19.379.331.019**	**5.654.332.465.408**	***Total Loans - Net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas / ***Loans Based on The Collectibility c.***

Sektor Ekonomi / ***Economic Sector***

	31 Desember 2014						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	6.898.640.642.154	10.170.758.492	52.080.365.843	4.346.001.953	28.343.756.317	6.993.581.524.759	***Comsumptive***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.361.800.676)	(773.123.287)	(2.792.563.588)	(1.585.095.977)	(16.951.210.449)	(27.463.793.977)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	6.893.278.841.478	9.397.635.205	49.287.802.255	2.760.905.976	11.392.545.868	6.966.117.730.782	*Total*
Perikanan	4.774.324.956	74.816.059	73.346.399	-	115.840.045	5.038.327.459	***Fisheries***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.811.947)	(23.548.539)	(27.943.951)	-	(69.075.419)	(137.379.856)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	4.757.513.009	51.267.520	45.402.448	-	46.764.626	4.900.947.603	*Total*
Pertanian	6.691.569.332	16.066.482	81.506.206	-	36.254.023	6.825.396.043	***Agricultural***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.969.194)	(2.634.534)	(23.607.056)	-	(21.618.274)	(70.829.058)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	6.668.600.138	13.431.948	57.899.150	-	14.635.749	6.754.566.985	*Total*
Peternakan	11.918.031.788	194.102.239	88.849.263	16.062.249	50.983.295	12.268.028.834	***Animal Husbandry***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.778.410)	(44.673.437)	(27.696.981)	(8.099.068)	(30.401.340)	(163.649.236)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	11.865.253.378	149.428.802	61.152.282	7.963.181	20.581.955	12.104.379.598	*Total*
Pertambangan	1.206.170.575	-	-	-	-	1.206.170.575	***Mining***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.424.143)	-	-	-	-	(1.424.143)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.204.746.432	-	-	-	-	1.204.746.432	*Total*
Industri	33.124.428.014	58.597.448	26.241.084	9.766.699	48.026.602	33.267.059.847	***Industry***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.383.485)	(1.671.443)	(10.678.838)	(4.195.501)	(28.638.263)	(342.567.530)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	32.827.044.529	56.926.005	15.562.246	5.571.198	19.388.339	32.924.492.317	*Total*
Listrik dan Air	18.302.999.627	-	-	-	6.393.101	18.309.392.728	***Electric and Water***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.870.048)	-	-	-	(3.812.206)	(22.682.254)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	18.284.129.579	-	-	-	2.580.895	18.286.710.474	*Total*
Konstruksi	75.530.820.013	120.443.887	198.485.186	237.927.575	666.990.714	76.754.667.375	***Construction***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.703.657)	-	(16.194.512)	(78.157.041)	(326.388.032)	(544.443.242)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	75.407.116.356	120.443.887	182.290.674	159.770.534	340.602.682	76.210.224.133	*Total*
Perdagangan	120.824.932.134	661.494.744	775.681.130	438.529.531	4.557.017.795	127.257.655.334	***Trade***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(692.898.481)	(42.451.134)	(38.033.893)	(183.173.492)	(2.707.974.558)	(3.664.531.558)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	120.132.033.653	619.043.610	737.647.237	255.356.039	1.849.043.237	123.593.123.776	*Total*
Pengangkutan	1.926.878.250	143.919.899	-	-	9.456.020	2.080.254.169	***Transportation***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.212.508)	(13.043.646)	-	-	(5.638.625)	(22.894.779)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.922.665.742	130.876.253	-	-	3.817.395	2.057.359.390	*Total*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	18.462.015.441	311.916.153	148.921.954	58.993.571	2.018.621.474	21.000.468.593	***Business Services***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.763.077)	(77.193.612)	(41.421.377)	(30.879.285)	(1.203.703.987)	(1.449.961.338)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	18.365.252.364	234.722.541	107.500.577	28.114.286	814.917.487	19.550.507.255	*Total*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	101.723.823.139	-	129.463.144	205.889.474	329.760.299	102.388.936.056	***Social Community Services***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.742.604)		(98.651)	(88.153.219)	(196.636.066)	(373.630.540)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	101.635.080.535	-	129.364.493	117.736.255	133.124.233	102.015.305.516	*Total*
Jumlah kredit yang diberikan	7.293.126.635.423	11.752.115.403	53.602.860.209	5.313.171.052	36.183.099.685	7.399.977.881.772	*Total loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.778.358.230)	(978.339.632)	(2.978.238.847)	(1.977.753.583)	(21.545.097.219)	(34.257.787.511)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**7.286.348.277.193**	**10.773.775.771**	**50.624.621.362**	**3.335.417.469**	**14.638.002.466**	**7.365.720.094.261**	***Total Loans - Net***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas (Lanjutan) / ***Loans Based on The Collectibility (Continue) c.***

Sektor Ekonomi	**31 Desember 2013**						***Economic Sector***
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	5.450.276.602.164	5.819.199.167	858.886.435	1.250.853.548	5.463.576.508	5.463.669.117.822	***Comsumptive***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.079.548.962)	(208.062.723)	(121.166.796)	(454.628.347)	(3.548.046.507)	(6.411.453.335)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	5.448.197.053.202	5.611.136.444	737.719.639	796.225.201	1.915.530.001	5.457.257.664.487	*Total*
Perikanan	2.344.298.191	26.505.000	83.202.324	8.333.480	1.471.290.184	3.933.629.179	***Fisheries***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.775.987)	(5.938.895)	(2.294.304)	(4.212.976)	(955.455.843)	(979.678.005)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.332.522.204	20.566.105	80.908.020	-	515.834.341	2.953.951.174	*Total*
Pertanian	8.594.447.353	33.493.353	-	421.909.373	97.546.666	9.147.396.745	***Agricultural***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.690.257)	(8.540.288)	-	(215.208.798)	(63.346.802)	(316.786.145)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8.564.757.096	24.953.065	-	-	34.199.864	8.830.610.600	*Total*
Pertambangan	2.136.181.453	-	-	-	-	2.136.181.453	***Mining***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.317.547)	-	-	-	-	(5.317.547)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.130.863.906	-	-	-	-	2.130.863.906	*Total*
Industri	58.806.271.780	190.519.460	-	153.439.991	153.407.933	59.303.639.164	***Industry***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.785.187)	(31.978.562)	-	(54.375.683)	(99.623.111)	(640.762.543)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	58.351.486.593	158.540.898	-	-	53.784.822	58.662.876.621	*Total*
Listrik dan Air	507.094.010	-	-	-	-	507.094.010	***Electric and Water***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.621.523)	-	-	-	-	(2.621.523)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	504.472.487	-	-	-	-	504.472.487	*Total*
Konstruksi	3.740.584.861	-	-	-	2.051.516.532	5.792.101.393	***Construction***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.475.159)	-	-	-	(1.332.254.671)	(1.441.729.830)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	3.631.109.702	-	-	-	719.261.861	4.350.371.563	*Total*
Perdagangan	90.355.070.162	1.425.881.177	577.363.935	846.297.163	16.146.048.250	109.350.660.687	***Trade***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(884.154.934)	(206.406.780)	(245.507.984)	(314.548.784)	(10.482.834.311)	(12.133.452.793)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	89.470.915.228	1.219.474.397	331.855.951	-	5.663.213.939	97.217.207.894	*Total*
Pengangkutan	924.786.915	38.737.868	-	1.358.250	5.000.000	969.883.033	***Transportation***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.767.010)	(11.794.976)	-	(830.686)	(3.247.000)	(18.639.672)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	922.019.905	26.942.892	-	-	1.753.000	951.243.361	*Total*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	14.875.389.587	44.439.384	-	-	154.461.438	15.074.290.409	***Business Services***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.398.229)	(3.035.557)	-	-	(100.307.257)	(132.741.043)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	14.845.991.358	41.403.827	-	-	54.154.181	14.941.549.366	*Total*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	6.046.178.846	146.045.029	11.666.660	22.831.250	1.041.194.838	7.267.916.624	***Social Community Services***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.788.375)	(17.521.755)	(5.781.156)	(14.019.472)	(676.151.916)	(736.262.674)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	6.023.390.471	128.523.274	5.885.504	-	365.042.922	6.531.653.950	*Total*
Jumlah kredit yang diberikan	5.638.606.905.322	7.724.820.438	1.531.119.354	2.705.023.055	26.584.042.349	5.677.151.910.519	*Total loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(3.632.323.170)	(493.279.536)	(374.750.240)	(1.057.824.746)	(17.261.267.418)	(22.819.445.110)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**5.634.974.582.152**	**7.231.540.902**	**1.156.369.114**	**1.647.198.309**	**9.322.774.931**	**5.654.332.465.409**	***Total Loans - Net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas (Lanjutan) / ***Loans Based on The Collectibility (Continue) c.***

Jenis Kredit	**31 Desember 2014**						***Type of Credit***
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	58.814.078.130	-	-	-	982.977.412	59.797.055.542	***Common KI***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.578.502)	-	-	-	(586.149.431)	(646.727.933)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	58.753.499.628	-	-	-	396.827.981	59.150.327.609	*Total*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	98.546.660.074	99.789.299	79.994.047	87.708.845	923.944.210	99.738.096.475	***KI Credit Small Business Partner***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.278.456)	(70.152)	(25.638.810)	(29.582.001)	(541.502.280)	(666.071.699)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	98.477.381.618	99.719.147	54.355.237	-	382.441.930	99.072.024.776	*Total*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	21.750.708.837	88.245.872	822.793.953	-	468.902.501	23.130.651.163	***KI Micro Capital Working Credit***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.072.775)	(53.036)	(43.544.992)	-	(279.606.562)	(336.277.365)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	21.737.636.062	88.192.836	779.248.961	-	189.295.939	22.794.373.798	*Total*
KI KUK	1.180.424.561	-	-	-	1.669.201.556	2.849.626.117	***KI KUK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(989.196)	-	-	-	(995.344.888)	(996.334.084)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.179.435.365	-	-	-	673.856.668	1.853.292.033	*Total*
KI Mikro	4.507.944	-	-	-	-	4.507.944	***KI Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.143)	-	-	-	-	(34.143)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	4.473.801	-	-	-	-	4.473.801	*Total*
KK Biasa	6.458.667.473.737	9.346.318.519	51.294.120.734	3.950.709.547	24.317.920.358	6.547.576.542.895	***Common KK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.921.507.332)	(658.876.230)	(2.603.607.546)	(1.480.463.014)	(14.485.445.045)	(24.149.899.167)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	6.453.745.966.405	8.687.442.289	48.690.513.188	-	9.832.475.313	6.523.426.643.728	*Total*
KK KPR Bank Sulut	956.858.258	7.004.550	-	-	222.947.036	1.186.809.844	***KK KPR Bank Sulut***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.303.394)	(606.258)	-	-	(128.700.602)	(136.610.254)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	949.554.864	6.398.292	-	-	94.246.434	1.050.199.590	*Total*
KK Lainnya	207.520.072.260	-	-	320.878.078	8.570.309	207.849.520.647	***Other KK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.809.120)	-	-	(91.109.480)	(3.244.582)	(111.163.182)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	207.503.263.140	-	-	-	5.325.727	207.738.357.465	*Total*
KMK Biasa	78.238.954.427	269.711.108	142.600.000	-	1.846.282.155	80.497.547.690	***Common KMK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(730.595.356)	(2.518.563)	(16.194.512)	-	(1.100.938.049)	(1.850.246.480)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	77.508.359.071	267.192.545	126.405.488	-	745.344.106	78.647.301.210	*Total*
KMK KUK	2.885.637.925	-	-	-	35.000.000	2.920.637.925	***KMK KUK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.556.981)	-	-	-	(20.870.500)	(32.427.481)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.874.080.944	-	-	-	14.129.500	2.888.210.444	*Total*
KMK Mikro	184.244.901	-	-	-	38.944.440	223.189.341	***KMK Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.134.294)	-	-	-	(23.222.570)	(25.356.864)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	182.110.607	-	-	-	15.721.870	197.832.477	*Total*
KMK Mikro Penjaminan	-	-	-	-	-	-	***KMK Assurance Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	-	-	-	-	-	*Total*
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	-	-	-	30.281.350	30.281.350	***KMK Unsecured Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(18.056.769)	(18.056.769)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	-	-	-	12.224.581	12.224.581	*Total*
KMK Rekening Koran Biasa	30.480.151.248	500.000.000	900.000.000	-	2.855.879.432	34.736.030.680	***KMK General Bank Statement***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.819.986)	(93.362.000)	(168.051.600)	-	(1.702.960.905)	(2.074.194.491)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	30.370.331.262	406.638.000	731.948.400	-	1.152.918.527	32.661.836.189	*Total*
KMK Rekening Koran Kontraktor	18.119.998.250	-	-	218.450.000	16.524.475	18.354.972.725	***KMK Contract Bank Statement***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.678.069)	-	-	(78.157.041)	(9.853.544)	(203.688.654)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	18.004.320.181	-	-	-	6.670.931	18.151.284.071	*Total*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas (Lanjutan) / ***Loans Based on The Collectibility (Continue)*** **c.**

Jenis Kredit (Lanjutan) / ***Type of Credit (Continued)***

	31 Desember 2014						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KMK Agunan Deposito	10.723.448.596	-	-	-	-	10.723.448.596	***KMK Cash Collateral***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	10.723.448.596	-	-	-	-	10.723.448.596	*Total*
KUR Mikro Investasi	1.392.504.527	45.699.227	26.676.489	-	42.950.633	1.507.830.876	***Investment Micro KUR***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.197.983)	(7.937.106)	(11.568.926)	-	(25.611.463)	(59.315.478)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.378.306.544	37.762.121	15.107.563	-	17.339.170	1.448.515.398	*Total*
KUR Mikro Modal Kerja	10.813.028.120	335.805.082	114.418.164	117.859.371	803.485.812	12.184.596.549	***KUR Micro Working Capital***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.699.273)	(32.668.077)	(38.491.755)	(56.285.432)	(479.118.592)	(695.263.129)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	10.724.328.847	303.137.005	75.926.409	61.573.939	324.367.220	11.489.333.420	*Total*
KUR Ritel Investasi	9.278.599.803	521.997.918	112.234.666	28.293.611	751.336.066	10.692.462.064	***KUR Retail Investment***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.779.623)	(112.013.167)	(36.102.637)	(15.959.379)	(448.021.696)	(812.876.502)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	9.077.820.180	409.984.751	76.132.029	12.334.232	303.314.370	9.879.585.562	*Total*
KUR Ritel Modal Kerja	10.660.395.415	271.492.064	73.346.399	471.100.533	933.008.396	12.409.342.807	***KUR Retail Working Capital***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(211.075.828)	(55.617.939)	(27.943.951)	(202.960.580)	(556.352.906)	(1.053.951.204)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	10.449.319.587	215.874.125	45.402.448	268.139.953	376.655.490	11.355.391.603	*Total*
KK Cash Collateral	3.922.767.969	-	-	-	-	3.922.767.969	***KK Cash Collateral***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.989.147)	-	-	-	-	(2.989.147)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	3.919.778.822	-	-	-	-	3.919.778.822	*Total*
KK Pensiunan PNS	102.173.800.136	140.980.492	36.675.757	63.831.712	149.027.502	102.564.315.599	***KK Pension PNS***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.856.439)	(14.543.259)	(7.094.118)	(48.640)	(88.865.099)	(188.407.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	102.095.943.697	126.437.233	29.581.639	63.783.072	60.162.403	102.375.908.044	*Total*
Kredit Konsumtif Umum	29.933.673.903	96.909.792	-	54.339.355	-	30.084.923.050	***General Consumer Credit***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.809.460)	(73.845)	-	(23.188.016)	-	(46.071.321)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	29.910.864.443	96.835.947	-	31.151.339	-	30.038.851.729	*Total*
KK Pejabat Publik	131.946.695.515	-	-	-	85.916.042	132.032.611.557	***KK Public Officials***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.543.393)	-	-	-	(51.231.736)	(151.775.129)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	131.846.152.122	-	-	-	34.684.306	131.880.836.428	*Total*
KUP	70.383.896	-	-	-	-	70.383.896	***KUP***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.480)	-	-	-	-	(49.480)	*Allowance for impairment losses*
	70.334.416	-	-	-	-	70.334.416	*Total*
KMK Mikro Sejahtera	2.231.166.863	8.926.133	-	-	-	2.240.092.996	***KMK Micro prosperous***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.231.166.863	8.926.133	-	-	-	2.240.092.996	*Total*
KMK Kecil Sejahtera	858.423.795	19.235.347	-	-	-	877.659.142	***KMK Small prosperous***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	858.423.795	19.235.347	-	-	-	877.659.142	*Total*
KI Mikro Sejahtera	1.570.287.768	-	-	-	-	1.570.287.768	***KI Micro prosperous***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.570.287.768	-	-	-	-	1.570.287.768	*Total*
KI Kecil Sejahtera	201.688.565	-	-	-	-	201.688.565	***KI Small prosperous***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	201.688.565	-	-	-	-	1.771.976.333	*Total*
Jumlah kredit yang diberikan	7.293.126.635.423	11.752.115.403	53.602.860.209	5.313.171.052	36.183.099.685	7.399.977.881.772	*Total loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.778.358.230)	(978.339.632)	(2.978.238.847)	(1.977.753.583)	(21.545.097.219)	(34.257.787.511)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**7.286.348.277.193**	**10.773.775.771**	**50.624.621.362**	**3.335.417.469**	**14.638.002.466**	**7.365.720.094.261**	***Total Loans - Net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas (Lanjutan) / ***Loans Based on The Collectibility (Continue) c.***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***	**31 Desember 2013**						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	22.398.711.111	-	-	-	1.417.289.788	23.816.000.899	***Common KI***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.267.975)	-	-	-	(920.387.987)	(934.655.962)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	22.384.443.136	-	-	-	496.901.801	22.881.344.937	*Total*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	257.850.761.193	1.154.601.968	9.341.634	80.463.648	1.233.387.612	260.328.556.056	***KI Credit Small Business Partner***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.582.317)	(64.974.401)	(2.811)	(37.633.733)	(800.961.905)	(981.155.167)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	257.773.178.876	1.089.627.567	9.338.823	-	432.425.707	259.347.400.889	*Total*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	41.922.148.332	-	7.107.580	-	268.336.372	42.197.592.284	***KI Micro Capital Working Credit***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.522.202)	-	(793.305)	-	(174.257.636)	(185.573.143)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	41.911.626.130	-	6.314.275	-	94.078.736	42.012.019.141	*Total*
KI KUK	2.432.344.828	-	-	-	2.008.335.424	4.440.680.252	***KI KUK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.352.669)	-	-	-	(1.304.213.020)	(1.312.565.689)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.423.992.159	-	-	-	704.122.404	3.128.114.563	*Total*
KI Mikro	39.163.068	-	-	-	33.969.437	73.132.505	***KI Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.059.751)	-	-	-	(97.240)	(22.156.991)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	17.103.317	-	-	-	33.872.197	50.975.514	*Total*
KI Mikro Penjaminan	-	-	-	-	3.709.823	3.709.823	***KI Assumce Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	-	-	-	3.709.823	3.709.823	*Total*
KK Biasa	4.911.195.502.451	4.474.175.120	746.128.562	1.170.389.900	3.680.053.024	4.921.266.249.057	***Common KK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.984.100.952)	(143.088.322)	(120.370.680)	(416.994.614)	(2.389.826.381)	(5.054.380.949)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	4.909.211.401.499	4.331.086.798	625.757.882	-	1.290.226.643	4.916.211.868.108	*Total*
KK KPR Bank Sulut	1.167.516.065	-	-	-	239.258.692	1.406.774.757	***KK KPR Bank Sulut***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.751.007)	-	-	-	(155.374.587)	(163.125.594)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.159.765.058	-	-	-	83.884.105	1.243.649.163	*Total*
KK Lainnya	206.438.056.039	-	-	-	-	206.438.056.039	***Other KK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.367.134)	-	-	-	-	(5.367.134)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	206.432.688.905	-	-	-	-	206.432.688.905	*Total*
KMK Biasa	47.644.769.372	57.181.939	-	650.302.136	6.062.801.004	54.415.054.451	***Common KMK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(519.089.751)	(622.997)	-	(205.991.005)	(3.937.182.958)	(4.662.886.711)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	47.125.679.621	56.558.942	-	-	2.125.618.046	49.752.167.740	*Total*
KMK KUK	2.507.411.554	17.681.342	114.836.247	29.252.127	608.354.905	3.277.536.175	***KMK KUK***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.297.697)	(30.305)	(3.166.609)	(1.577.069)	(395.065.668)	(404.137.348)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.503.113.857	17.651.037	111.669.638	-	213.289.237	2.873.398.827	*Total*
KMK Mikro	174.903.101	40.943.201	-	-	555.984.245	771.830.547	***KMK Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.107.246)	(3.545.926)	-	-	(361.056.154)	(368.709.326)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	170.795.855	37.397.275	-	-	194.928.091	403.121.221	*Total*
KMK Mikro Penjaminan	-	-	-	-	18.279.033	18.279.033	***KMK Assurance Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(11.870.403)	(11.870.403)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	-	-	-	6.408.630	6.408.630	*Total*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas (Lanjutan) / ***Loans Based on The Collectibility (Continue) c.***

Jenis Kredit (Lanjutan) / ***Type of Credit (Continued)***

	31 Desember 2013						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special *Mention*	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	-	-	-	39.860.444	39.860.444	***KMK Unsecured Micro***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(25.885.368)	(25.885.368)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	-	-	-	-	13.975.076	13.975.076	*Total*
KMK Rekening Koran Biasa	35.054.034.733	150.000.000	-	-	7.102.537.967	42.306.572.700	***KMK General Bank Statement***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(178.284.789)	(36.104.250)	-	-	(4.612.388.151)	(4.826.777.190)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	34.875.749.944	113.895.750	-	-	2.490.149.816	37.479.795.510	*Total*
KMK Rekening Koran Kontraktor	5.639.454.391	-	165.000.000	-	13.832.165	5.818.286.556	***KMK Contract Bank Statement***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.477.330)	-	(107.151.000)	-	(8.982.607)	(322.610.937)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	5.432.977.061	-	57.849.000	-	4.849.558	5.495.675.619	*Total*
KMK Agunan Deposito	14.711.742.175	-	-	-	-	14.711.742.175	***KMK Deposit Warrant***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	14.711.742.175	-	-	-	-	14.711.742.175	*Total*
KUR Mikro Investasi	1.404.744.919	63.911.756	19.595.636	28.537.900	18.846.315	1.535.636.526	***Investment Micro KUR***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.549.051)	(13.302.802)	(9.710.185)	(18.532.509)	(12.238.792)	(69.333.339)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.389.195.868	50.608.954	9.885.451	10.005.391	6.607.523	1.466.303.187	*Total*
KUR Mikro Modal Kerja	13.088.604.394	808.498.183	55.630.062	149.520.099	1.045.006.331	15.147.259.069	***KUR Micro Working Capital***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201.328.190)	(116.706.333)	(23.228.362)	(86.594.530)	(678.627.000)	(1.106.484.415)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	12.887.276.204	691.791.850	32.401.700	62.925.569	366.379.331	14.040.774.654	*Total*
KUR Ritel Investasi	9.570.184.187	203.774.184	-	-	840.930.563	10.614.888.934	***KUR Retail Investment***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.506.075)	(13.132.819)	-	-	(546.100.305)	(773.739.199)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	9.355.678.112	190.641.365	-	-	294.830.258	9.841.149.735	*Total*
KUR Ritel Modal Kerja	10.864.353.961	563.629.534	317.170.974	596.556.427	1.393.268.800	13.734.979.696	***KUR Retail Working Capital***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(180.641.540)	(101.771.381)	(110.327.288)	(290.501.286)	(904.788.750)	(1.588.030.245)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	10.683.712.421	461.858.153	206.843.686	306.055.141	488.480.050	12.146.949.451	*Total*
KK Cash Collateral	2.474.498.459	-	-	-	-	2.474.498.459	***KK Cash Collateral***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.474.498.459	-	-	-	-	2.474.498.459	*Total*
KK Pensiunan PNS	41.386.321.533	-	-	-	-	41.386.321.533	***KK Pension PNS***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	41.386.321.533	-	-	-	-	41.386.321.533	*Total*
Kredit Konsumtif Umum	8.707.961.713	108.309.895	-	-	-	8.816.271.608	***General Consumer Credit***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8.707.961.713	108.309.895	-	-	-	8.816.271.608	*Total*
KK Pejabat Publik	1.934.232.487	81.599.795	96.308.659	-	-	2.112.140.941	***KK Public Officials***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.934.232.487	81.599.795	96.308.659	-	-	2.112.140.941	*Total*
Jumlah kredit yang diberikan	5.638.607.420.066	7.724.306.917	1.531.119.354	2.705.022.237	26.584.041.944	5.677.151.910.518	*Total loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(3.654.285.676)	(493.279.536)	(374.750.240)	(1.057.824.746)	(17.239.304.912)	(22.819.445.110)	*Total of Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**5.634.953.134.390**	**7.231.027.381**	**1.156.369.114**	**1.647.197.491**	**9.344.737.032**	**5.654.332.465.409**	***Total Loans - Net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***8. LOANS (Continued)***

	2014	2013	
d. Menurut jangka waktu			***By term of credit d.***
- Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			*- Based on the remaining life of maturity period*
Kurang dari 1 tahun	105.212.879.794	121.783.798.194	*Less than 1 year*
1 tahun hingga 2 tahun	115.261.978.713	91.555.749.431	*1 - 2 years*
2 tahun hingga 5 tahun	1.041.143.053.091	651.379.320.772	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	6.138.359.970.174	4.812.433.042.120	*More than 5 years*
Sub-jumlah	7.399.977.881.772	5.677.151.910.519	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(34.257.787.511)	(22.819.445.110)	*Less off allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**7.365.720.094.261**	**5.654.332.465.409**	***Total - Net***
- Berdasarkan perjanjian			*- Based on agreement*
Kurang dari 1 tahun	71.337.224.213	70.534.820.787	*Less than 1 year*
1 tahun hingga 2 tahun	23.328.128.550	48.736.756.397	*1 - 2 years*
2 tahun hingga 5 tahun	611.921.313.363	290.532.900.266	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	6.693.391.215.646	5.267.347.433.067	*More than 5 years*
Sub-jumlah	7.399.977.881.772	5.677.151.910.519	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(34.257.787.511)	(22.819.445.110)	*Less off allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**7.365.720.094.261**	**5.654.332.465.409**	***Total - Net***

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

a. Suku bunga rata-rata pertahun untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 12,5%.

b. Kredit yang diberikan pada pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.

c. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik atau menjual atau jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

d. Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero), PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), PT Asuransi Jasa Raharja Putera (JP-Insurance), Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia adapun tabel suku bunga atas kredit konsumtif yang diberikan adalah sebagai berikut :

Bellow are other main informations related to loans :

a. Average annual interest rate on December 31, 2013 and 2012 each of 12,5% respectively.

b. Loans to related parties made with the equal term and condition as granted to other parties.

c. Loans secured by deposits, covered by mortgage collateral, power of attorney to sell or other acceptable collateral to the bank.

d. Consumptive loans are loans granted to civil servant in the North Sulawesi Provincial Government, all loans are secured by PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero), PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), PT Asuransi Jasa Raharja Putera (JP-Insurance), Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as for table of rate interest consumptive loan is as follow :

	2014	2013	
Bentuk kredit			*Loans form*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	1,05%	4,50%	*KI Credit Small Business Partner*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	0,25%	0,69%	*KI Micro Capital Woorking Credit*
KK Biasa	88,90%	90,00%	*Common KK*
KK Lainnya	2,68%	3,78%	*Other KK*
KK Cash Collateral	0,05%	0,05%	*Cash Collateral KK*
KK Pensiunan PNS	1,40%	0,76%	*KK PNS Pensionary*
Kredit Konsumtif	0,41%	0,16%	*Credit Comsumptive*
KK Pejabat Publik/Anggota Dewan	1,80%	0,04%	*KK Public Officer/Board Member*
KPPT	0,00%	0,00%	*KPPT*
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	0,01%	0,03%	*Housing Loans*
Porsi kredit konsumtif terhadap total kredit yang diberikan	96,55%	91%	*Consumptive loan's portion to the total loans*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tabel jumlah kredit *non-performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
NPL-Gross			*NPL-Gross*
Jumlah	95.099.130.946	30.820.183.535	*Total*
Persentase	1,29%	0,54%	*Precentage*
NPL-Netto			*NPL-Netto*
Jumlah	68.598.041.297	12.126.342.355	*Total*
Persentase	0,93%	0,21%	*Precentage*

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit *non-performing* adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim khusus untuk menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut

	2014	2013	
Saldo awal periode	22.819.445.110	31.868.025.937	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	100.725.800.727	10.456.222.760	*Allowance during the period*
Pemulihan selama periode berjalan	(89.287.458.326)	(19.504.803.587)	*Reserval during the period*
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan dalam periode berjalan	-	-	*Recovery of written-off loan during current year*
Saldo akhir periode	**34.257.787.511**	**22.819.445.110**	***Ending balance***

Pelaksanaan penghapusan kredit dalam tahun berjalan dilaksanakan dengan keputusan direksi. Perhitungan pembentukan penyisihan aset produktif dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

g. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Saldo awal periode	74.891.512.310	78.961.846.896	*Beginning balance*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (Pokok)	(3.419.551.580)	(3.633.848.488)	*Recovery of written-off loans during current year (Principal)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (Bunga)	(424.695.143)	(658.756.193)	*Recovery of written-off loans during current year (Interest)*
Penyesuaian	-	222.270.095	*Adjustment*
Saldo akhir periode	**71.047.265.587**	**74.891.512.310**	***Ending balance***

Penerimaan kembali atas kredit yang dihapuskan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.844.246.723,- dan Rp 4.292.604.681,-.

h. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada Perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

i. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dalam klasifikasi lain-lain terdiri dari kredit konsumtif dan kredit KPR Bank Sulut.

j. Manajemen berpendapat tidak terdapat pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan Bank Indonesia.

k. Pada tahun 2013 PT Bank Sulut berpartisipasi atas penawaran kredit sindikasi PT Menara Bumi Sejahtera berdasarkan surat No: 083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 dengan nilai maksimum partisipasi sebesar Rp 75.000.000.000,- dari jumlah kredit sindikasi sebesar Rp 294.000.000.000,- atau sebesar 25,51%. Bentuk kredit yang diberikan adalah kredit investasi dan kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No: 77/NOTARIAL/2013 tanggal 29 November 2013, dengan bunga 11,50% sliding harian, jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 November 2019. Fasilitas kredit sindikasi ini bertindak sebagai *Leader Bank* adalah PT Bank DKI.

8. LOANS (Continued)

e. Table total non perform loans which consists of collectibility credit (substandard, doubtfull and loss) are as follows :

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, the ratio of non-perfoming loans as high as 5% of the amount granted the bank. The bank has formed a special team to handle non-performing loans by Decree of the Board of Director.

f. Movements in the allowance for impairment losses of loans as follow :

Implementation of credit written off in the current year held by decision of director. Calculation of forming productive asset held inaccordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012. The Management considered that the provision is adequate.

g. Summary of written-off loans are as follows :

Readmission of written-off loans for the years ended December 31, 2013 and 2012 as of Rp 3,844,246,723 and Rp 4,292,604,681.-.

h. In an effort to manage non performing loans bank always maintains and preserves the quality of the credits as well as minimizes credit risk. Therefore, the bank takes rescuing and settlement effort against non – performing loans including colection, credit restructuring, debtor's assignment or compensation, collaterals liquidation, claim charges against credit insurance companies, assign credit settlement process to PUPN/BUPLAN or the District Courts, credits write – off and or other methods within the corridor of prevailing legislation.

i. The loans in economic sector in other classification consist of consumptive loans and KPR loans of Bank Sulut.

j. Management believes that no Maximum Lending Limit Set by Bank Indonesia.

k. In 2013 PT Bank Sulut participate over the supply of syndicated credit PT Menara Bumi Sejahtera based on the letter No: 083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 with a maximum score participation Rp 75,000,000,000.- as much as from syndication the number of loans as much as Rp 294,000,000,000.- or equal to 25.51%. Credit is provided investment credits and working capital credit with credit agreement No: 77/NOTARIAL/2013 dated November 29 2013, with interest 11.50% sliding day, matured until november 29, 2019. Syndicated credit facility it acts as leader banks are PT Bank DKI.

9. PENYERTAAN / 9. *INVESTMENT*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Klasifikasi penyertaan berdasarkan jenis :			*Classification of participation based on type :*
Penyertaan saham terdiri dari :			*Investment in shares consist of :*
PT BPR Prisma Dana			*PT BPR Prisma Dana*
Harga perolehan	1.824.685.866	1.824.685.866	*Acquisition cost*
Nilai tercatat	1.824.685.866	1.824.685.866	*Recorded value*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less of allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.824.685.866**	**1.824.685.866**	***Total***

Berdasarkan akta Risalah Rapat Luar Biasa PT BPR Prisma Dana No. 1 tanggal 1 Oktober 2014 telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal ditempatkan dan disetor ke dalam perseroan yaitu, dari sebesar Rp 7.852.000.000,- menjadi sebesar Rp 12.874.000.000,-. Tambahan setoran modal sebesar Rp 5.022.000.000,- berasal dari setoran tunai dan akan diambil dari Saham Dalam Simpanan Perseroan berdasarkan persetujuan rapat oleh sebagian dari pemegang saham, antara lain sebagai berikut:

a. Tuan Henry Mark Pierre Lumintang, ST., SE. sebesar Rp 2.502.500.000,-
b. Nyonya Astrid Marcella Lumintang, ST. sebesar Rp 2.437.500.000,-
c. Koperasi Serba Usaha (KSU) "PRISMA" sebesar Rp 32.000.000,-
d. Tuan Johanis Untu, SE. sebesar Rp 50.000.000,-

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank Sulut tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 12,45% menjadi sebesar 7,59%. PT Bank Sulut menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut.

Berdasarkan surat Direksi No. 496/B/PKT-DIR/VII/2008 tertanggal 2 Juli 2008, Direksi PT Bank Sulut melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut keputusan RUPSLB Bank tentang penambahan modal PT BPR Prisma Dana sebesar Rp 6.500.000.000,- untuk menjadikan PT BPR Prisma Dana sebagai Anak Perusahaan. Tetapi setelah RUPSLB PT BPR Prisma Dana Pemegang saham mayoritas menolak rencana penambahan modal oleh Bank maka Bank menarik kembali seluruh penempatan dana pada PT BPR Prisma Dana (sisa yang ada menunggu jatuh tempo), mengakhiri perjanjian kerjasama dalam rangka collection kredit dan mengusahakan secepatnya penjualan atau pengalihan milik Bank pada PT BPR Prisma Dana dan penjualan atau pengalihan saham ini diupayakan telah selesai sampai dengan akhir tahun 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sulut yang diaktakan dengan akta No. 128 tanggal 24 November 2008 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, pemegang saham memutuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui dan mengesahkan rekapitalisasi laba ditahan PT BPR Prisma Dana tahun 2006 sebesar Rp 88.000.000,- sebagai tambahan modal disetor atau penyertaan Bank pada PT BPR Prisma Dana.
2. Tidak menyetujui adanya penambahan modal disetor atau penyertaan Bank kepada PT BPR Prisma dana sebesar maksimal Rp 10.000.000.000,-.
3. Bank keluar sebagai pemegang saham pada PT BPR Prisma Dana dan menugaskan direksi untuk menarik seluruh modal dan mengalihkan saham Bank yang ada di PT BPR Prisma dana.

Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

Based on the deed Extraordinary Meeting of PT BPR Prisma Dana No. 1 dated October 1, 2014 has been approved and ratified the capital increase subscribed and paid into the company, namely, from Rp 7,852,000,000.- to Rp 12,874,000,000.-. Additional capital injection of Rp 5,022,000,000.- derived from a cash deposit and will be taken of shares in the Company pursuant to the approval meeting Deposits by the majority of the shareholders, among others, as follows:

a. Mr. Henry Mark Pierre Lumintang, ST., SE. of Rp 2,502,500,000.-
b. Mrs. Astrid Marcella Lumintang, ST. of Rp 2,437,500,000.-
c. Koperasi Serba Usaha (KSU) "PRISMA" of Rp 32,000,000.-
d. Mr. Johanis Untu, SE. of Rp 50,000,000.-

In connection with the approval of the capital increase subscribed and paid, PT Bank Sulut did not add to ownership of stock in PT BPR Prisma Dana resulting shareholding in this company deluded of the ownership interest of 12.45% to 7.59%. PT Bank Sulut agree and do not mind the presence of the additional deposit.

Based on the Directors Letter No.496/B/PKT-DIR/VII/2008 dated July 2, 2008, Directors of PT Bank Sulut have reported to Board of Commissioners regarding folow up on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank which demanding additional paid up capital of PT BPR Prisma Dana amounting to Rp 6,500,000,000.- to become as Subsidiary. Considering result of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPR Prisma Dana which refused additional paid up capital plan by Bank then Bank withdraw all fund placement in PT BPR Prisma Dana, ending cooperation agreement in credit collection and trying as soon as possible selling Companys share in PT BPR Prisma Dana, and selling or diversion of those shares were attempting to be finished until the end of 2008.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut dated November 24, 2008 notarized by the Deed no.128 by M.S.E. Pangemanan, S.H. notary in Manado, shareholders decided to :

1. *Agree and legalized retained earning recap PT BPR Prisma Dana year 2006 amounting to Rp 88,000,000.- as additional paid up capital or Bank investment in PT BPR Prisma Dana.*
2. *Disagree the additional paid up capital or investment in PT BPR Prisma Dana maximum up to Rp 10,000,000,000.-.*
3. *Bank release as shareholder on PT BPR Prisma Dana and authorized the Director for withdraws and hand over share of Bank at PT BPR Prisma Dana.*

Reffering to action above, the investment in PT BPR Prisma Dana no longer used equity method but used cost method because the investment available for sale is in short term.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut :

Details of fixed assets, accumulated depreciation, and book value are as follows

	2014					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Penyesuaian & Reklasifikasi / *Adjustment & Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan :						***Acquisition :***
Hak atas tanah	16.176.186.236	-	-	-	16.176.186.236	*Landrights*
Bangunan	27.928.776.697	731.820.400	-	3.551.775.000	32.212.372.097	*Building*
Kendaraan	4.642.242.000	157.195.000	236.775.000	-	4.562.662.000	*Vehicle*
Mesin kantor	18.544.339.789	2.929.203.616	884.620.508	(272.115.500)	20.316.807.397	*Office machine*
Perabot kantor	8.473.967.355	1.017.647.227	872.531.670	(89.539.000)	8.529.543.912	*Office furniture*
Inventaris lainnya	15.131.506.355	3.092.866.891	574.974.882	5.481.000	17.654.879.364	*Other supplies*
Hardware komputer	29.414.495.123	6.349.413.150	636.730.000	356.173.500	35.483.351.773	*Computer hardware*
Aset dalam penyelesaian	2.228.687.442	1.046.560.732	-	-	3.275.248.174	*Assets in progress*
Sub-jumlah	122.540.200.997	15.324.707.016	3.205.632.060	3.551.775.000	138.211.050.953	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan :						***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	11.039.633.131	1.306.255.872	-	(437.369.464)	11.908.519.539	*Building*
Kendaraan	3.657.290.320	194.123.586	114.148.276	304.101.910	4.041.367.540	*Vehicle*
Mesin kantor	11.862.027.798	2.454.241.143	240.437.060	(74.342.361)	14.001.489.520	*Office machine*
Perabot kantor	5.332.091.402	839.081.095	3.291.599	299.459.405	6.467.340.303	*Office furniture*
Inventaris lainnya	8.874.874.264	2.359.191.371	42.150.783	59.393.308	11.251.308.160	*Other supplies*
Hardware komputer	22.664.188.741	4.964.136.374	65.038.196	332.528.620	27.895.815.539	*Computer hardware*
Sub-jumlah	63.430.105.656	12.117.029.441	465.065.914	483.771.418	75.565.840.601	*Sub-total*
Nilai Buku	**59.110.095.341**				**62.645.210.352**	***Book Value***

	2013					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Penyesuaian & Reklasifikasi / *Adjustment & Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan :						***Acquisition :***
Hak atas tanah	16.178.163.463	-	1.977.227	-	16.176.186.236	*Landrights*
Bangunan	23.359.287.437	4.671.955.671	102.466.411	-	27.928.776.697	*Building*
Kendaraan	4.624.992.000	170.950.000	153.700.000	-	4.642.242.000	*Vehicle*
Mesin kantor	14.904.766.967	1.148.070.178	-	2.491.502.644	18.544.339.789	*Office machine*
Perabot kantor	6.555.204.441	1.172.827.853	-	745.935.061	8.473.967.355	*Office furniture*
Inventaris lainnya	12.376.131.909	7.730.922.128	5.509.678.615	534.130.933	15.131.506.355	*Other supplies*
Hardware komputer	23.878.774.287	15.267.000.761	12.072.053.461	2.340.773.536	29.414.495.123	*Computer hardware*
Aset dalam penyelesaian	2.410.137.390	5.930.892.226	-	(6.112.342.174)	2.228.687.442	*Assets in progress*
Sub-jumlah	104.287.457.894	36.092.618.817	17.839.875.714	-	122.540.200.997	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan :						***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	9.945.648.378	1.131.363.226	37.378.473	-	11.039.633.131	*Building*
Kendaraan	3.447.423.673	368.958.669	153.700.000	(5.392.022)	3.657.290.320	*Vehicle*
Mesin kantor	10.564.170.892	1.433.557.658	-	(135.700.752)	11.862.027.798	*Office machine*
Perabot kantor	4.223.184.717	1.061.038.344	-	47.868.341	5.332.091.402	*Office furniture*
Inventaris lainnya	6.779.424.924	4.729.463.473	2.752.772.868	118.758.735	8.874.874.264	*Other supplies*
Hardware komputer	18.560.790.990	16.089.090.438	11.960.158.385	(25.534.302)	22.664.188.741	*Computer hardware*
Sub-jumlah	53.520.643.574	24.813.471.808	14.904.009.726	-	63.430.105.656	*Sub-total*
Nilai Buku	**50.766.814.320**				**59.110.095.341**	***Book Value***

Sesuai dengan SK direksi PT Bank Sulut No. 078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan :

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.

In accordance with the Decree of directors PT Bank Sulut No. 078/SK-UMM/DIR/XI/2012 regarding committee on the elimination and auction of supplies of PT Bank Sulut in 2012 decided :

1. *Forming a committee of written-off and auction of supplies of inventory PT Bank Sulut with the structure and personnel as mentioned in appendix.*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 13.051.631.204,- dan Rp 10.346.449.276,-.

Aset tetap, kecuali tanah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 225.507.352.844,- dan Rp 130.976.275.505,- yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

10. FIXED ASSETS (Continued)

2. The task of committee is to examine the administration and journal of supplies list, to prepare official report of written-off supplies journal, auction and destroyed, to examine and revaluate, the payment of the auction proceeds to the account of PT Bank Sulut, to report the result of written-off asset and auction result to the Directors.
3. In performing their duties, the written-off and auction committee are responsible to the Directors.
4. The place of the auction will be held at the office where the inventory is located.
5. All costs incurred from the decision of the board of directors is charged to the budget of income and expenses on PT Bank Sulut.
6. The decision of directors will be valid on the date appointed with the provisions if any mistakes will be changes as it should be.

Depreciation expenses for the year ended at December 31, 2014 and 2013 are Rp 13,051,631,204.- and Rp 10,346,449,276.- respectivelly.

Fixed assets, except land on December 31, 2014 and 2013 insured against fire and other risk by PT Asuransi Bangun Askrida with coverage Rp 225.507.352.844,- and Rp 130,976,275,505,- which is due on different date. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover anny possible losses.

There are no asset under warranty by the bank on December 31, 2014 and 2013.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari :	2014	2013	*This account consists of :*
Bunga yang masih harus diterima :			*Accrued interest :*
Bunga kredit	59.304.141.513	46.637.280.119	*Loan interest*
Bunga surat berharga	28.764.575.556	25.189.684.907	*Marketable securities interest*
Bunga penempatan pada bank lain	261.944.445	-	*Placements with other banks interest*
Biaya dibayar dimuka :			*Prepaid expenses :*
Sewa	12.065.275.163	7.276.780.114	Rent
Lain-lain	22.991.906.954	2.014.029.266	Others
Lain-lain :			*Others :*
Properti bangunan terbengkalai	-	3.551.775.000	*Property abandoned building*
Persediaan barang cetakan	4.343.628.729	3.947.974.975	*Printing inventories*
Lain-lain	1.805.343.106	23.387.802.671	*Others*
Jumlah	**129.536.815.466**	**112.005.327.052**	***Total***
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	-	-	*Allowance for possible losses of foreclosed*
Jumlah	**129.536.815.466**	**112.005.327.052**	***Total***

Biaya dibayar di muka lain-lain diantaranya merupakan pembayaran Premi Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank kepada Asuransi Jiwasraya. Biaya premi asuransi akan diamortisasi selama masa polis.

Others prepaid expenses are payment of Insurance Premium to the Full Post Commissioner and Director Bank to Jiwasraya Insurance. The cost of insurance premiums will be amortized over the policy.

Perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut :	2014	2013	*Movements in the allowance for possible losses of foreclosed as follow :*
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan		-	*Allowance during the period*
Pemulihan selama periode berjalan	-	-	*Reserval during the period*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEGERA / *CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Titipan lainnya	104.821.380.663	154.995.690.540	*Other deposit*
Bunga yang masih harus dibayar	51.795.840.998	22.395.540.331	*Accrued interest*
Bonus dan kesejahteraan karyawan	15.950.504	2.110.737.649	*Bonuses and employee benefit*
Lain-lain	1.371.127.013	3.564.694.637	*Others*
Jumlah	**158.004.299.178**	**183.066.663.157**	***Total***

Titipan lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank serta dana pihak ketiga berupa deposito yang sudah jatuh tempo.

Other deposit consists of payments tax, electricity and telephone bills collected by third parties via bank and third parties funds in the forms of due deposits.

13. SIMPANAN NASABAH / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	442.596.954.045	949.083.031.497	*Current account*
Tabungan	31.417.723.877	19.617.623.867	*Saving*
Deposito berjangka	56.485.200.000	86.580.951.000	*Time deposits*
Sub-jumlah	**530.499.877.922**	**1.055.281.606.364**	***Sub-total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	1.142.536.242.938	348.724.771.986	*Current account*
Tabungan	1.191.464.751.969	1.055.309.184.046	*Saving*
Deposito berjangka	5.348.539.031.865	2.567.226.367.119	*Time deposits*
Sub-jumlah	**7.682.540.026.772**	**3.971.260.323.151**	***Sub-total***
Jumlah	**8.213.039.904.694**	**5.026.541.929.515**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut : / *The average interest rate for deposits from customers are as follows :*

Giro	0% - 2,75%	0% - 2,75%	*Current account*
Tabungan	1% - 7,75%	1% - 3,5%	*Saving*
Deposito berjangka	5% - 5,50%	4,75% - 5,25%	*Time deposits*

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut : / *Details of deposits based on time period :*

	2014	2013	
1 bulan	1.423.595.302.240	872.231.468.355	*1 month*
3 bulan	1.481.676.837.383	372.360.151.000	*3 months*
6 bulan	1.377.936.645.000	365.556.500.000	*6 months*
12 bulan	1.121.815.447.242	1.043.659.198.764	*12 months*
Jumlah	**5.405.024.231.865**	**2.653.807.318.119**	***Total***

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo : / *Time deposits based on the remaining period until maturity date :*

	2014	2013	
Kurang dari 3 bulan	1.423.595.302.240	1.244.591.619.355	*Less than months*
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	2.859.613.482.383	365.556.500.000	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	1.121.815.447.242	1.043.659.198.764	*6 - 12 months*
Jumlah	**5.405.024.231.865**	**2.653.807.318.119**	***Total***

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN / 14. DEPOSITS FROM OTHER BANK

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Seluruh simpanan dari bank lain berasal dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :			*All deposit from others bank by third parties are as follows :*
Giro	8.827.632.180	17.366.846.693	*Current account*
Tabungan	10.659.120.450	9.838.683.958	*Saving*
Deposito			*Deposits*
Deposito on call	-	750.000.000.000	*Deposits on call*
Deposito Interbank CM	250.000.000.000	340.000.000.000	*Deposits Interbank CM*
Deposito berjangka	31.500.000.000	13.450.000.000	*Time deposits*
Jumlah	**300.986.752.630**	**1.130.655.530.651**	***Total***
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :			*Average interest rate of deposits from other banks deposits are as follows :*
Giro	2%	2%	*Current account*
Tabungan	3%	3%	*Saving*
Deposito			*Deposits*
Deposito on call	6,00% - 7,25%	6,00% - 7,25%	*Deposits on call*
Deposito Interbank Call Money	7,5%	0,0%	*Deposits Interbank Call Money*
Deposito berjangka	5% - 5,50%	4,25% - 5,75%	*Time deposits*
Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu			*Details of deposits based on 1 month time period*
1 bulan	250.000.000.000	750.000.000.000	

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / 15. MARKETABLE SECURITIES

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Obligasi Bank Sulut	1.131.000.000.000	381.000.000.000	*Bank Sulut Bond*
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.799.702.074)	(1.204.608.630)	*Deffered bond issuance cost*
Jumlah	**1.125.200.297.926**	**379.795.391.370**	***Total***

Pada tanggal 29 April 2005, bank mendapatkan pengesahan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK), mengenai penerbitan Obligasi Bank Sulut III tahun 2005. Nilai nominal obligasi tersebut sebesar Rp 200.000.000.000,- yang diterbitkan dengan nilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulan sejak tanggal emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga. Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi pada tanggal 12 Mei 2010.

On April 29, 2005 the bank obtained approval from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK), concerning issuance of Bank Sulut Bonds III year 2005. Nominal value of such bonds amounting to Rp 200,000,000,000.- which was issued with 100% value of their nominal value with annual fixed rate of 12.75% which shall be paid every three months since the issuance date in accordance with payments dates of each interest. The first interest installment shall be made on August 12, 2005 while the latest interest installment as well as bond maturity dates on May 12, 2010.

Bunga Obligasi Bank Sulut III dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi obligasi secara elektronik (yang juga merupakan tanggal emisi), di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Bunga obligasi yang merupakan hak pemegang obligasi akan dibayarkan oleh Bank melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku agen pembayaran kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening pada tanggal pembayaran bunga obligasi berdasarkan daftar pemegang rekening.

Bank Sulut Bond III interest is calculated based on number of past day as of date of bonds distribution electronically (also the date of issuance), where 1 (one) month is calculated 30 (thirty) calendar days and 1 (one) year is calculated 360 (three hundred and sixty) calendar days. Bond's interest which constitutes the rights of bond holders shall be paid by the Bank through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as a paying agent to the bond holders through account holders at the date of bond's interest payment based on register of account holders.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai hutang untuk kepentingan pemegang obligasi. Bukti kepemilikan obligasi bagi pemegang obligasi adalah konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh KSEI.

Bank Sulut Bond III is issued in scripless except Sertifikat Jumbo Obligasi (Bond's Jumbo Certificate) issued on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as debt for the interest of bond holders. Bond ownership evidence for the bond holder is a written confirmation issued by KSEI.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Bank Sulut III digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit, dengan rincian maksimum sebesar 90% untuk kredit konsumtif (KPPT) dan sisanya untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap liabilitas pembayaran bank umum.

Net income from Bank Sulut Bond III issuance are used as source of credit financing, which is maximum 90% for consumptive loan (KPPT) and the rest for small medium business (UMKM). This bond excludes in the Government guarantee against comercial bank's payment obligation.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Obligasi Bank Sulut III dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Bank kepada nasabah-nasabah dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, dengan ketentuan bahwa nilai penjaminan yang harus diberikan oleh Bank adalah sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada Pemegang obligasi. Bank berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek jaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi yang berlaku selama jangka waktu obligasi dan apabila nilai obyek jaminan fidusia kurang dari 125 % dari jumlah pokok obligasi yang masih terhutang, maka Bank berkewajiban menyetor uang tunai sebagaimana diatur dalam perjanjian perwaliamanatan.

Setelah tahun 1 (pertama) obligasi Bank Sulut III sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi yang belum jatuh tempo, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 1 Maret 2005, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi Bank Sulut III dengan hasil penilaian peringkat idBBB. Harga Obligasi Bank Sulut III adalah 100%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Bank Sulut III adalah PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut :

a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi.
b. Mengagunkan sebagian maupun seluruh harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi Jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
c. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama dan memberikan izin atau persetujuan kepada Anak Perusahaan (bila ada) untuk mengadakan perubahan bidang usaha utamanya.
d. Mengurangi modal dasar dan modal disetor.
e. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.
f. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun.
g. Melakukan transaksi dengan pihak afiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan afiliasi dalam transaksi yang lazim.
h. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengijinkan Anak Perusahaan (bila ada) memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dibidang perbankan atau sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya.

Pada bulan Desember 2007, Bank melakukan beberapa pembelian kembali obligasi Bank Sulut III tahun 2005. Transaksi pertama pembelian kembali obligasi tanggal 19 Desember 2007 dengan nilai nominal Rp 25.000.000.000,- dengan harga beli Rp 26.250.000.000,- dan transaksi pembelian kedua 19 Desember 2007 dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000,- dengan harga beli Rp 6.285.000.000,- dan transaksi pembelian ketiga pada tanggal 27 Desember 2007 dengan nilai nominal Rp 10.000.000.000,- dengan harga beli Rp 10.460.000.000,-. Kerugian dari transaksi pembelian kembali obligasi yang diterbitkan telah disajikan oleh Bank dalam akun beban operasional lainnya. Kerugian pembelian kembali obligasi pada laporan laba rugi komprehensif.

15. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Bank Sulut III bond is covered with special guarantee in the form of claim arising from credit extended by the Bank to the costomers with current category in accordance with Regulations of Bank Indonesia, on condition that guarantee value that should be extended by the Bank is at least 125% from total principal bond payable by the bank to the Bondholders. The Bank is obligated to maintain fiduciary object value at least 125% of total principal bond payable by the Bank to the bond holders which effective during bond time period and if the fiduciary object value is less than 125% of total principal bond payable, the Bank has the duty to deposit cash as regulated in trust agreement.

After the first year since the issuance date of bond, the Bank either directly or indirectly can buy back bond that hasn't been due, both totally or partially with market prices.

On March 1, 2005, the Bank acquired rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO) for Bank Sulut Bond III with rating idBBB. Prices of Bank Sulut bonds III are 100%. Acting as a trustee of Bank Sulut Bond III is PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.

Trust agreement contains several limitations to the Bank and need a written approval from the trustee prior to carrying out the folowing matters :

a. To issue bonds or other medium and long-term notes of its kind, which have higher rank.
b. To pledge part of or whole Bank's assets existing currently and in the future, which become collateral based on trust agreement.
c. To change core business line and provide permit or approval to Subsidiary (if any) to conduct changes its core business line.
d. To decrease authorized capital and paid - up capital.
e. To conduct merger, consolidation, acquisition with other Company which cause the dissolution of the Bank, or those having negative impact against the Bank business survival.
f. Conducting the sale or transfer of fixed assets of the Bank to any party.
g. Conducting transactions with affiliates party unless the transaction is conducted with the requirements of a profitable to bank, or at least equal to the requirements of the Bank obtained from non-affiliated third parties in transactions that unusual.
h. Lend to or invest in shares of stock to other parties and allow its Subsidiaries (if any) makes loans to or invest in shares of stock in other parties, unless done under the provisions applicable in the field of banking or in connection with activities compatible with the core business.

In December 2007, Bank are repurchased Bank Sulut III Bond in 2005. The first repurchased bond dated December 19, 2007 with a nominal value of Rp 25,000,000,000.- with purchase price Rp 26,250,000,000.- and second transaction purchased on December 19, 2007 with a nominal value of Rp 6,000,000,000.- with purchase price Rp 6,285,000,000.- and third transaction purchased on December 27, 2007 with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with purchase price Rp 10,460,000,000.-. Losses from a repurchased transaction issued bond are presented by bank in other operational expenses account. Losses from a repurchased bond on statement of comprehensive income.

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Pembelian kembali obligasi Bank Sulut III tahun 2005 dilakukan dalam mengantisipasi sekaligus mengatasi *negatif spread* yang terjadi saat ini dimana *coupon* sebesar 12,75% akan menjadi beban bank hingga periode berakhir sedangkan *rate* tertinggi bila mengacu pada Bank Indonesia *rate* sebesar 8,25% akan sangat berdampak pada adanya *oportunity cost* atas selisih bunga tersebut.

Pada tanggal 4 Maret 2008, Bank melakukan pembelian kembali obligasi Bank Sulut III tahun 2005. Transaksi pembelian kembali obligasi dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000,- dengan harga beli Rp 5.276.500.000,-. Kerugian dari transaksi pembelian kembali obligasi yang diterbitkan telah disajikan oleh bank dalam akun beban operasional lainnya. Kerugian pembelian kembali obligasi pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 12 Mei 2010, Obligasi Bank Sulut III telah dilunasi.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia melalui surat No. 1105/PEF-Dir/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009, peringkat atas obligasi Bank Sulut III Tahun 2005 Bank adalah idA- (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Selama tahun 2013 dan 2012 Bank telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga obligasi dan Bank tidak melanggar persyaratan-persyaratan dalam penerbitan surat berharga tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 66 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham Bank memutuskan dan menyetujui Penerbitan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 350.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 23 Oktober 2009 yang diaktakan dengan akta No. 146 tanggal 30 Oktober 2009 oleh M.S.E Pangemanan, S.H., notaris di Manado. Para pemegang saham menyetujui dan mensahkan kenaikan total nilai emisi Obligasi Bank Sulut IV menjadi sebesar Rp 500.000.000.000,- dengan rincian Obligasi Bank sulut IV dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 450.000.000.000,- dengan jangka waktu paling lama lima tahun dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dengan jumlah Rp 50.000.000.000,- dengan jangka waktu paling lama sepuluh tahun. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) sesuai dengan surat S-2825/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010. Dari jumlah obligasi yang di tawarkan, obligasi yang telah terjual sebesar Rp 400.000.000.000,- terdiri dari Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,-.

Harga Obligasi Bank Sulut IV dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I adalah 100% dari nilai nominal obligasi. Bertindak sebagai waliamanat Obligasi Bank Sulut IV dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pembayaran bunga obligasi baik untuk Obligasi Bank Sulut IV maupun Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 9 Juli 2010 dan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 9 April 2015. Bunga obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi obligasi secara elektronik (yang juga merupakan tanggal emisi), dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Bunga tersebut akan dibayarkan oleh bank kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening KSEI pada tanggal pembayaran bunga yang bersangkutan.

15. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Repurchased Bank Sulut III bond in 2005 is to anticipated of negative spread which is going currently where a coupon is 12,75% will be a bank expenses up to ending period while the higher rate based on Bank Indonesia rate is 8,25% will be effect in oportunity cost of that different interest.

In March 4, 2008, Bank was repurchased Bank Sulut III Bond in 2005. Repurchased transaction bond with a nominal value of Rp 5.000.000.000,- with a purchased price Rp 5.276.500.000,-. Losses from repurchased transaction that issued are presented by the bank in other operational expenses. Losses from repurchased bond in statement of comprehensive income. In May 12, 2010, Bank Sulut III Bond are paid.

According to rating of PT Pemeringkat Efek Indonesia through a letter No. 1105/PEF-Dir/XII/2009 dated December 1, 2009, rating of Bank Sulut III bond in 2005 Bank is idA- (Single A Minus; Stable Outlook).

In 2013 and 2012 Bank are fulfill its interest bond due and Bank are not obbey the requirements in its marketable securities issued.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut which held on May 18, 2009 and continued on May 27, 2009, with notarial deed No. 66 dated June 12, 2009 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, the Bank shareholders decided and agreed to issued Bank Sulut IV Bond amounted of Rp 350,000,000,000.-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut which held on October 23, 2009 as written on notarial deed No. 146 dated October 30, 2009 by M.S.E Pangemanan, S.H., notary in Manado. The shareholders agreed and legally paid-in total Issuance of Bank Sulut IV Bond to become Rp 500,000,000,000.- which details Bank sulut IV Bond is counted Rp 450,000,000,000.- with range time less than five years and Subordination Bank Sulut I Bond amounted to Rp 50,000,000,000.- with range time less than ten years. This bond is effectively based on Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) according with letter S-2825/BL/2010 dated March 30, 2010. From the bond offered, the bonds is about Rp 400,000,000,000.- consist of Bank Sulut IV Bond about Rp 390,000,000,000.- and Subordination Bank Sulut I Bond is about Rp 10,000,000,000.-.

The prices of Bank Sulut IV Bond and Subordination Bank Sulut I Bond are 100% from the bond nominal value. Act as a trustee of Bank Sulut IV Bond and Subordination Bank Sulut I Bond is PT Bank Negara \ndonesia (Persero), Tbk.

Payment of interest bond for Bank Sulut IV Bond or Subordination Bank Sulut I Bond is every 3 (three) months. First payment of interest is on July 9, 2010 and the last payment of interest is on April 9, 2015. The bond interest is amounted according of total days from bond distribution date by electric (issuance date), whereover 1 (one) month is amounted 30 (thirty) days and 1 (one) year amounted 360 (three hundred and sixty) days. This interest will be paid by bank to the holder through KSEI holder account on payment related interest.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1149/PEF-Dir/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 hasil pemeringkat atas Obligasi Bank Sulut IV tahun 2010 adalah idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*).

Berdasarkan surat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1150/PEF-Dir/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 hasil pemeringkat atas Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2011 adalah idBBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*).

Obligasi Bank Sulut IV dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Bank kepada nasabah-nasabah dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, dengan ketentuan bahwa nilai penjaminan yang harus diberikan oleh Bank adalah sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada Pemegang obligasi. Bank berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek jaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi yang berlaku selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Emisi dan Wali Amanat berkewajiban mendaftarkan akta jaminan fidusia pada kantor Pendaftaran Fidusia Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu 30 (tiga puluh) hari Kalender sejak penandatanganan akta jaminan fidusia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan Liabilitas Perseroan yang disubordinasi, akan tetapi dan dengan tidak mengurangi ketentuan tersebut dalam Pasal 5.2 dan Pasal 9.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 11 September 2013 Perusahaan melakukan *buy back* atas Obligasi IV bank sulut 2010, hal ini dilakukan karena kondisi pasar saat itu yang cenderung mengalami koreksi sejak tri-II tahun 2013 sebagai faktor akibat dari laju kondisi perekonomian global maupun nasional dan berbagai indikator perekonomian seperti inflasi yang berada diluar ekspektasi, disamping itu dollar yang menguat terhadap rupiah. Meskipun pemerintah saat itu telah mengambil berbagai kebijakan dalam rangka memperbaiki sendi perekonomian salah satunya di bidang moneter dengan mengintervensi berbagai instrumen pasar, suku bunga, GWM namun belum dapat mendongkrak pasar obligasi dan membawa angin segar bagi para investor untuk masuk. Penurunan nilai pasar obligasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Bank Sulut untuk melakukan *buy back* .

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan obligasi IV bank sulut senilai Rp 19.000.000.000,- oleh PT Am Capital securities dapat dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagi berikut :

a. *Benefit & Cost Ratio* untuk b*uy back* dengan *price* tersebut adalah sebesar 64,647 %.
b. Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
c. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
d. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
e. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

15. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Based on a letter from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1149/PEF-Dir/XII/2009 dated December 22, 2009 with rating of Bank Sulut IV Bond in 2010 is idA- (Single A Minus, Stable Outlook).

Based on a letter from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1150/PEF-Dir/XII/2009 dated December 22, 2009 with rating of Subordination Bank Sulut I Bond in 2011 is idBBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

Bank Sulut IV bond covered with special guarantee in the form of claim arising from credit extended by the Bank to the customers with current category in accordance with regulations of Bank Indonesia, on condition that guarantee value that should be extended by the Bank is at least 125% total bond payable principal by the bank to the Bondholders. The Bank is obliged to maintain fiduciary object value at least 125% of total principal bond payable by the Bank to the bondholders which effective at least 30 (thirty) Calender days since the date of issuance from trustee and have a duty to registered in fiduciary deed guarantee in Company Registry of Fiduciary of Justice and Human Right Departement of Republic Indonesia during 30 (thirty) days of Calender since signing on fiduciary guarantee deed dated.

Subordination bond are not guarantee with special collateral include not guaranteed by the Republic of Indonesia or the other third parties and not entered in Bank Collateral program which is held by Intitution of Collateral Deposits or other collateral institution according with prevailing laws and regulation and which duty Company that subordinated, otherwise and with decreased in Article 5.2 and Article 9.4 Agreement of Subordination Trustee Bond as guarantee with whole Bank's assets either in movement goods or static goods, that exist otherwise will be exist in the future according with the regulation in Article 1131 and Article 1132 Book of Laws of Civil.

On September 11, 2013 the Company's do the buy back of Bank Sulut IV bonds 2010, this is done because of current market conditions that are likely to experience a correction since tri-II by 2013 as a factor as a result of the global economic conditions and the rate of the national economy and various indicators of the economy as inflation that is beyond expectations, the dollar strengthened against rupiah. Although the current Government has taken a wide range of policies in order to improve the economy of one of the joints in the monetary field with various instruments to intervene in the market, interest rates, GWM but haven't been able to boost the bond market and bring fresh wind for investors to come in. Decrease the value of the bond market can be utilized by Bank Sulut to buy back.

The explanation of the results and the results of the analysis of the management, the sales offer Bank Sulut IV bonds worth of fammable Rp 19,000,000,000.-, PT Am Capital securities could be considered as favourable for the Company with the condition as follows:

a. Benefits & Cost Ratio to buy back with the price is 64,647%.
b. Mechanism of repurchase (buy back) was carried out in accordance with the procedures and agreements trustee (no more 5% of nominal bonds).
c. Processes and mechanisms involving relevant agencies competent i.e. OJK, TRUSTEE, IDX and KSEI.
d. The purchase came back with the intention to be stored or sold again.
e. Implemented in accordance with the technical and market mechanisms as well as the bank's technical force.

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 24 Juni 2013 dibuat dihadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham Bank memutuskan dan menyetujui Penerbitan Obligasi Bank Sulut V sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat nomor S-419/D.04/2014 tanggal 30 September 2014.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabah Perseroan dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Jaminan yang diberikan tersebut adalah sesuai dengan nilai jaminan pada Tanggal Emisi sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi (Obyek Fidusia) dan Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk menandatangani akta Jaminan Fidusia pada tanggal yang akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan. Perseroan berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek Jaminan Fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang berlaku terus selama jangka waktu Obligasi. Apabila nilai Obyek Fidusia kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang masih terhutang, maka Perseroan berkewajiban menyetor uang tunai sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 6.2.18 Perjanjian Perwaliamanatan.

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembelian Kembali (buy back) dapat dilakukan apabila Perseroan tidak dalam keadaan lalai atas pembayaran Jumlah Terhutang. Penjelasan lebih lanjut dari Pembelian Kembali (buy back) dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan surat No. Ref: RC78/DIR/VI/2014 tanggal 26 Juni 2014 yang berlaku selama jangka waktu 1 tahun dengan peringkat A(idn) *(Single A).*

Seluruh dana yang diperoleh dari Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya akan dipergunakan Perseroan untuk ekspansi kredit.

15. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 24, 2013, made before M.S.E. Pangemanan, SH, Notary in Manado, the Bank's shareholders decided and approved PT Bank Sulut Bonds V Rp 750,000,000,000. - with a fixed interest rate of 11.90%. Bond interest payment made every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 8, 2015, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 8, 2019. The bonds have been declared effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in accordance with the letter number S-419 / D. 04/2014 September 30, 2014.

The bonds are secured by specific collateral in the form of claims arising from the Company's loans to the Company's clients with the current category in accordance with Indonesian laws. Guarantees given are in accordance with the value of collateral on the issuance date at least 125% (one hundred and twenty-five percent) of the amount of bond principal (Object Fiduciary) and the Company hereby promise and bind themselves to sign the deed of Fiduciary on a date to be specified in the change of Trustee Agreement. The Company is obliged to maintain the value of the object Fiduciary at least 125% (one hundred and twenty-five percent) of the value of bond principal owed by the Company to the Bondholders in force continuously for a period of Bonds. If the value of Fiduciary Object less than 125% (one hundred and twenty-five percent) of the value of the bond principal outstanding, the Company is obliged to deposit cash as provided for in Article 6 paragraph 2.6.18 Trustee Agreement.

1 (one) year after the Allotment Date, the Company may repurchase (buy-back) for part or all of bonds before the Bond Redemption Date. Repurchase (buy back) can be done if the Company is not in a state of neglect for payment Amount Payable. Further explanation of Repurchase (buy back) can be found in Chapter XVI of this Prospectus regarding Remarks About Bonds.

In order to issue these bonds, and to comply with Bapepam-LK No.IX.C.1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. KEP-42 / PM / 2000 dated October 27, 2000 on Guidelines Regarding the Form and Content of Registration Statement for Public Offering and Bapepam-LK No. IX.C.11 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 712 / BL / 2012 dated December 26, 2012 on Debt Securities Ratings and / or Sukuk, the Company has a rating conducted by the Indonesian PT Fitch Ratings ("Fitch"). The Company has obtained the rating Bond of PT Fitch Ratings Indonesia by letter No. Ref: RC78 / DIR / VI / 2014 dated June 26, 2014 are valid for a period of 1 year with a rating of A (idn) (Single A).

All the proceeds from these bonds after deducting the costs of the Company will be used for the expansion of credit.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWINGS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
PT Bank Mega, Tbk	6.250.000.045	31.250.000.037	*PT Bank Mega, Tbk*
Pemerintah (Departemen Keuangan)	6.107.471	6.107.471	*Government (Finance Ministry)*
Jumlah	**6.256.107.516**	**31.256.107.508**	***Total***

Pinjaman dari Pemerintah (PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk) merupakan pinjaman yang sifatnya penerusan pinjaman Pemerintah melalui Bank Sulut dalam rangka pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana atau Rumah Sangat Sederhana (KP-RS/RSS). Dalam perjanjian penerusan ini pemerintah telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk sebagai Bank Koordinator.

Borrowings from Government (PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk) are the borrowings which nature the continuation of loan of the Government through Bank Sulut within the Framework of Basic Housing/Low-income Housing Ownership Credit Financing (KP-RS/RSS), In this Agreement the Government has appointed PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk as the Coordinating Bank.

Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan) merupakan fasilitas pinjaman pembiayaan KP-RS-RSS yang diterima oleh Bank dan dipinjamkan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai persyaratan program fasilitas yang bersangkutan. Sifat pinjaman tersebut di atas adalah penerusan, dimana resiko kredit ditanggung oleh Bank.

Borrowings from government (Finance Ministry) is one of the borrowing facilities to finance KP-RS-RSS received by the Bank and lent to the costumers who have qualified for the facility program concerned and therefore the Bank bears the credit risk arising.

Pada tanggal 16 Desember 2009, melalui Akta Perjanjian Kredit No. 90 oleh notaris M.S.E. Pangemanan, S.H. Bank mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk, Jakarta. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk Pembiayaan Multiguna kepada end user dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2014. Maksimum kredit adalah Rp 200.000.000.000,-.

On December 16, 2009, notarized by the Credit Agreement Deed No.90 by M.S.E Pangemanan , S.H., Bank get loans fasiity from PT Bank Mega Tbk, Jakarta. The credit facility used Multipurpose by end user with 5 years term and expire on December 17, 2014 with maximum loans Rp 200,000,000,000.-.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
a. Utang Pajak			***Taxes payable a.***
PPh pasal 21	272.384.894	-	*Income tax art 21*
PPh pasal 23	2.343.061.567	27.643.930	*Income tax art 23*
PPh pasal 29	7.997.067.916	14.882.994.170	*Income tax art 29*
PPh pasal 4 ayat 2	4.916.995.744	2.564.325.147	*Income tax art 4 (2)*
Pajak lainnya	173.443.597	20.252.516.645	*Other taxes*
Jumlah	**15.702.953.718**	**37.727.479.892**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum manfaat (beban) pajak	**209.405.840.462**	**267.905.626.408**	***Income before income expenses tax***
Perbedaan temporer :			***Temporary differences :***
Kesejahteraan pegawai dan jasa produksi	28.869.876.980	17.689.339.201	*Employee welfare and production service*
Pemulihan penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	(21.208.550.942)	-	*Qualifying the recovery of productive assets that are not permitted by taxes*
Realisasi program CSR	15.171.553.500	7.628.264.113	*Realization of CSR program*
Imbalan pasca kerja	601.521.788	2.397.206.525	*Employee benefit*
Jumlah perbedaan temporer	23.434.401.326	27.714.809.839	***Total temporary differences***
Perbedaan permanen :			***Permanent differences***
Rapat dan pertemuan	3.961.900.008	3.750.238.775	*Meetings and conventions*
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	382.995.349	505.875.120	*Official house and vehicle maintenance*
Penyusutan rumah dinas	-	91.645.366	*Official house depreciation*
Sewa rumah dinas	979.246.359	470.532.040	*Official house rent*
Pengobatan	4.629.589.298	2.677.474.875	*Medical treatment*
Majalah dan surat kabar	452.735.700	356.875.500	*Magazines and newspapers*
Representasi dan jamuan	-	5.432.000.000	*Representations and entertainments*
Perayaan, rekreasi dan olahraga	7.092.506.690	8.466.578.845	*Celebrations, recreations and sports*
Sumbangan kepada karyawan	3.680.055.000	4.286.855.000	*Donations to employees*
Sumbangan dan zakat	337.061.400	139.242.800	*Donation and alms*
Pajak-pajak	78.305.600	4.696.933	*Taxes*
Non-operasi lainnya	2.180.123.476	17.289.464.198	*Other - non operating*
Biaya promosi	11.979.399.376	9.197.928.982	*Promotion expense*
Jumlah perbedaan permanen dan temporer	35.753.918.256	52.669.408.434	***Total permanent differences and Total temporary differences***
Jumlah koreksi fiskal	**59.188.319.582**	**80.384.218.273**	***Total fiscal corrections***
Laba fiskal	**268.594.160.044**	**348.289.844.681**	***Fiscal profit***
Taksiran penghasilan kena pajak 25%	67.148.540.011	87.072.461.170	*Estimated taxable income for current year 25%*
Pajak dibayar dimuka			**Prepaid taxes**
PPh pasal 25	59.227.985.094	77.479.467.000	*Income tax art 25*
PPh pasal 23	-	-	*Income tax art 23*
Jumlah	59.227.985.094	77.479.467.000	*Total*
Jumlah taksiran PPh badan kurang bayar	**7.920.554.917**	**9.592.994.170**	**Total estimated underpayment for corporate tax**

c. Beban Pajak

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

	2014	2013	
Penghasilan (beban) pajak terdiri dari :			*Income (expenses) tax consists of :*
Pajak kini	67.148.540.011	87.072.461.170	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.136.100.267)	(599.301.631)	*Deffered tax*
Jumlah	**65.012.439.744**	**86.473.159.539**	**Total**

17. *TAXATION (Continued)*

Fiscal Reconsiliation b.

The reconciliation between profit (loss) before tax benefits (charges) as presented in the statements of comprehensive income and provision for taxable (tax loss) for the year ended on December 31, 2014 and 2013 are as follows :

Tax expenses c.

Deffered tax calculated based on the affect of temporary differences between carrying amount of asset and liability for financial reporting with taxation of asset and liability.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan

	2014	2013	
Saldo awal periode	10.265.003.113	9.665.701.482	*Beginning balance*
imbalan kerja	150.380.447	599.301.631	Employee benefit
Penyesuaian	6.919.837.578		*Adjustment*
Beban penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	(4.934.117.759)	-	*Provision for losses on earning assets not deductible by tax*
Jumlah	**12.401.103.380**	**10.265.003.113**	**Total**

17. TAXATION (Continued)

***Deffered tax assets (liability)* d.**

18. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2014	2013	
Provisi diterima di muka	565.443.696	170.712.755	*Unearned provision*
Setoran jaminan	3.276.370.420	135.660.650	*Security deposit*
Setoran angsuran pinjaman	10.722.012.506	4.084.669	*Installment payment*
Lain-lain	5.902.215.840	223.324.446.579	*Others*
Jumlah	**20.466.042.462**	**223.634.904.653**	***Total***

18. OTHER LIABILITIES

This account consists of :

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaria independen yaitu PT Dian Artha Tama dan telah menerbitkan laporan nomor 079-A/PSAK/DAT/I/2015 tertanggal 26 Januari 2015. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing 293 orang dan 299 orang.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Bank records post employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The actuarial calculation of the defined benefit liability and pension cost as at December 31, 2014 and 2013 was performed by an independent actuary that is PT Dian Artha Tama in actuarial report number 079-A/PSAK/DAT/I/2015 dated February 5, 2014. The number of employees entitled to the benefits on December 31, 2014 and 2013 were 293 and 299 employees.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah :

Employee benefits liability expense which recorded in statement of comprehensive income are :

	2014	2013	
Biaya jasa kini	4.148.685.001	3.813.246.901	*Current service cost*
Biaya bunga	1.333.633.181	731.092.758	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	(4.880.796.394)	(2.147.133.134)	*Actuarial gain*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Jumlah	**601.521.788**	**2.397.206.525**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan berdasarkan laporan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The amount included in the statements of financial position calculated by an independent actuary on December 31, 2014 and 2013, are as folows :

	2014	2013	
Biaya jasa kini	16.291.323.916	15.689.802.128	*Current service cost*
Kerugian masa lalu	-	-	*Loss on past*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	*Unrecognized actuarial losses*
Liabilitas Bersih	**16.291.323.916**	**15.689.802.128**	***Net Liabilities***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Mutation of liability in statements of financial position are as follow :

	2014	2013	
Saldo awal tahun	15.689.802.128	13.292.595.603	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan	601.521.788	2.397.206.525	*Current year expense*
Liabilitas Bersih	**16.291.323.916**	**15.689.802.128**	***Net Liabilities***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan liabilitas pasca kerja oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk posisi 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebagai berikut :

The assumption used in determinng cost and liability employee benefits by PT Dian Arha Tama, independent actuary dated December 31, 2014 and 2013 are as followed :

	2014	2013	
a. Mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality a.*
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	*Disable rate b.*
c. Tingkat pensiun dipercepat	0,5% per tahun	0,5% per tahun	*Accelerated pension rate c.*
d. Tingkat pengunduran diri	0,1% per tahun	0,1% per tahun	*Resignation rate d.*
e. Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun	*Increased pension base income e.*
f. Bunga teknis	8,50%	8,50%	*Technical interests f.*
g. Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method g.*

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 122, tanggal 30 Juni 2014 yang dinotariilkan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi atas jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2013 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2013.

2. Sehubungan dengan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2013, maka:
   a. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 034/LAI-BSLT/JKT2/IV/14 tanggal 21 April 2014.
   b. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut.

3. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 181.432.466.869 sebagai berikut:
   a. Sebesar 50% atau sejumlah Rp 90.716.233.435 dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham yang namanya tertera dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013. Dengan ketentuan apabila terdapat beban pajak yang harus dibayarkan atas dividen tunai berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, maka beban pajak tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing Pemegang Saham yang menerima dividen tunai tersebut dengan cara Perseroan langsung memotong jumlah pajak tersebut dan menyetorkannya ke kas Negara atas nama wajib pajak bersangkutan.
   b. Sebesar 11,11% atau sejumlah Rp 20.162.793.471 digunakan untuk menset-off Biaya Yang Masih Ditangguhkan ex. Pembagian imbal hasil sesuai dengan Agenda Ketujuh dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juni 2013 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 137 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan notaris M.S.E. Pangemanan, S.H.
   c. Sebesar 4,93% atau sejumlah Rp 8.946.200.000 digunakan untuk Cadangan Umum Perseroan.
   d. Sisa dari laba bersih sebesar 33,96% atau sejumlah Rp 61.607.239.964 akan digunakan sebagai laba ditahan Perseroan (Retain Earning)

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan Kantor Hukum (Law Firm) yang akan ditunjuk sebagai Penasehat Hukum Perseroan.

5. Sehubungan dengan kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan para karyawan Perseroan, menyetujui:
   a. Pemberian Jasa Produksi untuk para karyawan Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013.
   b. Pemberian Kesejahteraan Pegawai untuk para karyawan dan pensiunan Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013.
   c. Pemberian Tantiem untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013, dengan ketentuan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang jabatannya tidak penuh dalam Tahun Buku 2013,besarnya dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah bulan menjabat; dan

20. SHARE CAPITAL

Based on the Resolution of the Meeting Number: 122, dated June 20, 2014 notaried by M.S.E. Pangemanan, S.H. , Notary in Manado, the shareholder had agreed to things as follows:

1. *Board of Directors approved the Annual Report for the operations of the Company for the Financial Year 2013 and the Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2013.*

2. *With respect to the Annual Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2013, then:*
   a. *Approve the Balance Sheet and Income Statement for Finacial Year 2013, which have been audited by Hadori Sugiarto & Partners Public Accountant Firm as stated in it's report number 034 / LAI-BSLT / JKT2 / IV / 14 dated April 21, 2014.*
   b. *Fully discharges the Board of Directors on all management actions and the exercise of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners on all monitoring actions for Financial Year 2013, all action taken is reflected in the Company's financial statements audited.*

3. *Approved the use of the financial year 2013 net profit of Rp 181,432,466,869 as follows:*
   a. *Amounted to 50% or a total Rp 90,716,233,435 distributed as cash dividends to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on December 31, 2013. If there is tax expense regarding to cash dividend, each shareholder who receive dividend are responsible for paying tax. The Company will directly imposes tax and depositing to The State Treasury on behalf the taxpayer.*
   b. *Amounted to 11.11% or a total Rp 20,162,793,471 used for The division of the yield according to the seventh agenda of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of the Company dated June 19, 2013 as stated in the Deed of Resolution number 137 dated June 24, 2013 a notary M.S.E Pangemanan, S.H.*
   c. *Amounted to 4.93% or a total Rp 8,946,200,000 used for General Reserves.*
   d. *The remaining of the net profit amounted to 33.96% or Rp 61,607,239,964 will be used as the retained earning.*

4. *Approved delegated authority to the Provincial Government of North Sulawesi as the Controlling Shareholders to determine a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the Book Year 2014 and the Law Office to be designated as the Legal Counsel of the Company.*

5. *With respect to the performance of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, agreed:*
   a. *Giving Production Services for the employees of the Company in an aggregate amount of 7.5% of the Net Income for the Financial Year 2013.*
   b. *Employee Welfare Provision for employees and retirees in an aggregate amount of 7.5% of the Net Income for the Financial Year 2013.*
   c. *Giving Performance Bonus for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in an aggregate amount of 7.5% of the Net Income for the Financial Year 2013, with rule for members of the Board of Commissioners and Directors were holds the job have not been filled in Financial Year 2013, the amount is calculated proportionally based number of months in office; and*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

d. Perhitungan besaran Jasa Produksi dan Kesejahteraan Pegawai bagi masing-masing pihak yang berhak dan pembeyarannya akan dilakukan oleh Direksi Perseroan, sedangkan besaran Tantiem bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan oleh Gubernur Daerah Provinsi Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

6. Lain-lain
   a. Sehubungan dengan dana Corporate Social Responsibility (CSR), menyetujui hal-hal sebagai berikut:
      - Penyisihan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan biaya pada tahun berjalan; dan
      - Dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Perseroan yang dibagi secara proporsional.
   b. Selanjutnya sehubungan dengan rapat ini, disetujui untuk:
      - Menunjuk Bupati Kabupaten Boalemo untuk dan atas nama Daerah Kabupaten Boalemo sebagai wakil Pemegang Saham untuk menandatangani risalah rapat tersebut bersama-sama dengan Komisaris Utama sebagai Ketua Rapat; dan
      - Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Johanis Christianus Salibana selaku Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan rapat termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas keputusan rapat ini, termasuk setiap penegasan atas keputusan rapat ini (apabila ada).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 17, tanggal 05 September 2014, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui masuknya pemegang saham baru Bank, dengan pihak-pihak sebagai berikut :
   a. Daerah Provinsi Gorontalo, dengan cara mengkonversi Dana Setoran Modal yang telah dilakukannya dan menerima hibah sebagian saham milik daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 26 April 2013 Nomor : 88, Notaris Lisa Purnamawati Nento, S.H., Notaris di Kota Gorontalo.
   b. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 101, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   c. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 102, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   d. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 100, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   e. Daerah Kota Kotamobagu, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 99, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   f. Menyetujui penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora sehingga kepemilikan saham PT Mega Corpora menjadi 24,99% (dua puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
   g. Menyetujui penambahan modal disetor oleh Daerah Provinsi Sulawesi Utara setiap waktu guna mempertahankan posisinya sebagai pemegang saham pengendali.

20. *SHARE CAPITAL (Continued)*

d. Production Services and Employees Welfare for each party who has right will be calculate and paid by the Board of Directors, while the amount of performance bonus for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Governor of North Sulawesi Province as the Controlling Shareholder.

6. Others
   a. With respect the funding of Corporate Social Responsibility (CSR), approved the following matters:
      - The sinking fund for CSR activities of Rp 15,000,000,000 is the cost of current year; and
      - CSR funds are provided to the public through the District / City Government and the Provincial Government as the Shareholders are divided proportionally.
   b. Furthermore, with respect this meeting, it was agreed to:
      - Determine the head of governor Boalemo district was for and on behalf of the Boalemo district was as a representative of Regional Shareholders to sign the minutes of the meeting together with the Commissioner as Chairman of the Meeting; and
      - Determine and authorize the substitution rights to Johanis Christianus Salibana as a Director of the Company to do all things related to the meeting, including decisions to be made to Notary Deed upon the decision of this meeting, including any confirmation of the decision of this meeting (if any).

Based on the Resolution of the Meeting Number: 17, dated September 05, 2014 notaried by M.S.E. Pangemanan, S.H. , Notary in Manado, the shareholder had agreed to things as follows:

1. Approve the entry of new shareholders of the Bank, with the parties as follows :
   a. The Gorontalo Province, with how to convert Capital Deposit Funds he has done and received a grant portion of shares owned by the North Gorontalo district, in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on April 26, 2013 Number: 88, Notared by Lisa Purnamawati Nento, S.H., Notary in the City of Gorontalo.
   b. The North Bolaang Mongondow District, receive grants partly-owned stock to the District of Bolaang Mongondow in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 101, notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.
   c. The East Bolaang Mongondow District, receive grants partly-owned stock to the Bolaang Mongondow Disctrict in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 102, Notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.
   d. The South Bolaang Mongondow District, receive grants partly-owned stock to the Bolaang Mongondow District in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 100, Notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.
   e. The City of Kotamobagu, receive grants partly-owned stock to the District of Bolaang Mongondow in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 99, Notary Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.
   f. Approved the capital increase subscribed by PT Mega Corpora so that the ownership of PT Mega Corpora to be 24.99% of the total shares issued by the Company.
   g. Approved the capital increase subscribed by the North Sulawesi Province each time in order to maintain its position as the controlling shareholder.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Menyetujui kapitalisasi seluruh Agio Saham yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 61.857.845.000 untuk dibagikan sebagai saham bonus kepada Para Pemegang Saham, dengan ketentuan:
   a. Saham bonus yang berasal dari Agio Saham dibagikan berdasarkan harga nominal saham Perseroan yaitu sebesar Rp 100.000 untuk satu saham.
   b. Pembagian saham kepada Para Pemegang Saham dilakukan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilkan saham mereka masing-masing.
   c. Setiap jumlah sisa hasil pembagian saham bonus masing-masing Pemegang Saham yang bukan merupakan kelipatan harga nominal saham tersebut, dikembalikan kepada Perseroan sebagai sisa agio saham.
   d. Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham tersebut, diberikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tertera dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013.

3. Menyetujui konversi Laba Ditahan sebesar Rp 61.607.239.964 sesuai keputusan Akta RUPS No. 122 Tanggal 24 Juni 2014, oleh Notaris M.S.E. Pangemanan, SH, Notaris di Manado, menjadi dividen saham untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pembagian dividen saham tersebut diberikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tertera dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013.
   b. Pembagian dividen saham kepada Para Pemegang Saham dilakukan secara proporsional sesuai dengan prosentase kepemilikan saham mereka masing-masing, dengan ketentuan apabila terdapat beban pajak yang harus dibayarkan atas dividen saham berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, maka beban pajak tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing Pemegang Saham yang menerima dividen saham tersebut dengan cara Perseroan langsung memotong jumlah pajak tersebut dan menyetorkannya ke Kas Negara atas nama wajib pajak yang bersangkutan.
   c. Pembagian dividen saham kepada Para Pemegang Saham tersebut berdasarkan harga pasar yang berlaku sebagaimana diputuskan pada Akte RUPS No. 69 tanggal 14 Desember 2011 yaitu sebesar Rp. 159.000 untuk satu saham dengan rincian: Rp 100.000 dibukukan sebagai nilai nominal saham, dan sebesar Rp 59.000 dibukukan sebagai agio saham.
   d. Setiap jumlah sisa hasil pembagian dividen saham masing-masing Pemegang Saham yang bukan merupakan kelipatan harga nominal saham tersebut, dikembalikan kepada Perseroan untuk dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Sehubungan dengan adanya konversi dividen saham, kapitalisasi seluruh agio saham, masuknya pemegang saham baru, konversi dana setoran modal menjadi saham dan penambahan modal disetor PT Mega Corpora dan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank Sulut sesuai keputusan RUPS tanggal 20 Agustus 2014 yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 17, tanggal 05 September 2014, Notaris M.S.E. Pangemanan, SH., Notaris di Manado adalah sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Approve the entire Agio capitalization of the Company as at December 31, 2013 amounted to Rp 61,857,845,000 to be distributed as bonus shares to the shareholders, provided that:
   a. Bonus shares from Agio distributed by the Company's nominal share price is Rp 100,000 for one share.
   b. Distribution of shares to the Shareholders proportionally according to the percentage of their stock kepemilkan respectively.
   c. Any number of bonus shares remainder of each Shareholder who is not a multiple of the nominal price of these shares, returned to the Company as the rest of the share premium.
   d. Bonus shares from the share premium, given to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on December 31, 2013.

3. Approved the conversion of retained earnings amounting to Rp 61,607,239,964 according to the decision RUPS Deed No. 122 On June 24, 2014, by Notary M.S.E. Pangemanan, SH, Notary in Manado, the stock dividend to be distributed to the Shareholders, with the following conditions:
   a. The stock dividend distribution is given to the Shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders on December 31, 2013.
   b. Stock dividend distribution to Shareholders proportionally according to the percentage of ownership of their shares, provided that if there is a tax burden that must be paid on dividend stocks based on the applicable tax laws, the tax burden is the responsibility of each Shareholder who receive stock dividends by way of the Company immediately deduct the tax amount and deposit it into the State Treasury on behalf of the taxpayer.
   c. Stock dividend distribution to Shareholders is based on the prevailing market price as determined at the RUPS Certificate No. 69 dated December 14, 2011 is Rp. 159,000 for one share with the details: Rp 100,000 recorded as the nominal value of shares, and Rp 59,000 is recorded as share premium.
   d. Any number of remaining stock dividend proceeds of each Shareholder who is not a multiple of the nominal price of these shares, shall be returned to the Company's recorded as retained earnings.

With respect the conversion of the stock dividend, the capitalization of the entire share premium, the entry of new shareholders, conversion of capital injection of funds into shares and additional paid-in capital of PT Mega Corpora and North Sulawesi Province, thus reconstruct the details of the shareholders of the number of shares and value of each share issued and paid by the shareholders. PT Bank Sulut capital composition according to the RUPS decision on August 20, 2014 are set forth in the Deed of Resolution No. 17, dated September 5, 2014, Notary MSE Pangemanan, SH., Notary in Manado are as follows:

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / ***20. SHARE CAPITAL (Continued)***

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	*Persentase* Kepemilikan / *Ownership*	Jumlah / *Total*	*Names of Ownership*
Propinsi Sulawesi Utara	2.030.114	35,52%	203.011.400.000	*North Sulawesi Province*
Kabupaten Minahasa	182.279	3,19%	18.227.900.000	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang Mongondow	124.016	2,17%	12.401.600.000	*Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Gorontalo	209.598	3,67%	20.959.800.000	*Gorontalo District*
Kota Manado	116.718	2,04%	11.671.800.000	*Manado City*
Kota Gorontalo	109.008	1,91%	10.900.800.000	*Gorontalo City*
Kabupaten Sangihe	94.519	1,65%	9.451.900.000	*Sangihe District*
Kota Bitung	165.261	2,89%	16.526.100.000	*Bitung City*
Kabupaten Boalemo	363.835	6,37%	36.383.500.000	*Boalemo District*
Kota Tomohon	37.729	0,66%	3.772.900.000	*Tomohon City*
Kabupaten Minahasa Selatan	31.107	0,54%	3.110.700.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Pohuwatu	121.228	2,12%	12.122.800.000	*Pohuwatu District*
Kabupaten Minahasa Utara	35.579	0,62%	3.557.900.000	*North Minahasa District*
Kabupaten Bone Bolango	42.226	0,74%	4.222.600.000	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	62.163	1,09%	6.216.300.000	*North Gorontalo District*
Kabupaten Talaud	2.133	0,04%	213.300.000	*Talaud District*
Kabupaten Sitaro	34.719	0,61%	3.471.900.000	*Sitaro District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	10	0,00%	1.000.000	*South Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	10	0,00%	1.000.000	*East Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	10	0,00%	1.000.000	*North Bolaang Mongondow District*
Kota Kotamobagu	15.733	0,28%	1.573.300.000	*Kotamobagu City*
Propinsi Gorontalo	227.653	3,98%	22.765.300.000	*Gorontalo Province*
Koperasi Karyawan Bank Sulut	281.670	4,93%	28.167.000.000	*Cooperative Employees of Bank Sulut*
PT Mega Corpora	1.428.021	24,99%	142.802.100.000	*PT Mega Corpora*
	5.715.339	**100,00%**	**571.533.900.000**	

Berikut merupakan rincian dana setoran modal pada tahun 2013 yang dikonversi ke saham pada tahun 2014 dan tambahan dana setoran modal sebagai berikut :

The following is a breakdown of capital deposit funds in 2013 are converted into shares in 2014 and additional funds for paid-up capital as follows:

Nama Pemegang Saham	2013	Penambahan (Pengurangan) / *Added (Deduction)*	2014	*Names of Ownership*
Propinsi Sulawesi Utara	-	122.891	122.891	*North Sulawesi Province*
Kabupaten Minahasa	-	94.242	94.242	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang	-	93.115	93.115	*Bolaang District*
Kabupaten Gorontalo	-	84.191	84.191	*Gorontalo District*
Kota Manado	-	109.824	109.824	*Manado City*
Kota Gorontalo	-	60.641	60.641	*Gorontalo City*
Kabupaten Sangihe	-	112.127	112.127	*Sangihe District*
Kota Bitung	1.000.000.000	(999.874.046)	125.954	*Bitung City*
Kabupaten Boalemo	-	3.926	3.926	*Boalemo District*
Kota Tomohon	-	153.461	153.461	*Tomohon City*
Kabupaten Minahasa Selatan	2.000.000.000	(1.999.834.854)	165.146	*South Minahasa District*
Kabupaten Pohuwatu	-	29.881	29.881	*Pohuwatu District*
Kabupaten Minahasa Utara	-	20.988	20.988	*North Minahasa District*
Kabupaten Bone Bolango	-	198.748	198.748	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	-	247.165	247.165	*North Gorontalo District*
Kabupaten Talaud	-	81.714	81.714	*Talaud District*
Kabupaten Sitaro	3.000.000.000	(2.999.770.764)	229.236	*Sitaro District*
PT Mega Corpora	46.451.821.000	(46.451.752.331)	68.669	*PT Mega Corpora*
Koperasi Karyawan Bank Sulut	-	60.964	60.964	*Cooperative Employees of Bank Sulut*
Propinsi Gorontalo		28.680	28.680	*Gorontalo Province*
Kota Kotamobagu		174.100	174.100	*Kotamobagu City*
Kabupaten Bolaang Selatan		1.000.131.100	1.000.131.100	*South Bolaang District*
Kabupaten Boalaang Utara		131.100	131.100	*North Bolaang District*
Kabupaten Bolaang Timur	-	131.100	131.100	*East Bolaang District*
	52.451.821.000	**(51.449.162.037)**	**1.002.658.963**	

Dana setoran modal dikonversi ke modal disetor dengan harga per lembar saham Rp 159.000,- dengan rincian nominal per saham Rp 100.000,- dan Rp 59.000,- agio.

Fund capital injection converted to paid-in capital at a price per share of Rp 159,000.- with a nominal per share details Rp 100,000.- and Rp 59,000.- agio.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 136, tanggal 24 Juni 2013, Notaris M.S.E Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, telah ditetapkan bahwa menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp 139.191.189.348 (seratus tiga puluh sembilan milyar seratus sembilan puluh satu juta seratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah), sebagai berikut :

1. Dividen tunai kepada pemegang saham sebesar 70% dari laba bersih Rp 97.433.832.544 dan 20% senilai Rp 27.838.237.870 dibagikan sebagai dividen saham kepada pemegang saham.
2. Cadangan Umum sebesar 5% dari laba bersih atau senilai Rp 6.959.559.467.
3. Cadangan Tujuan sebesar 5% dari laba bersih atau senilai Rp 6.959.559.467.
4. Pemberian Kesejahteraan Pegawai untuk karyawan dan pensiunan sebesar 7,5% dari laba bersih
5. Tantiem untuk para pengurus adalah sebesar 5% dari laba bersih tahun buku 2012.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui kapitalisasi seluruh agio saham yang berasal dari setoran modal PT Mega Corpora untuk dibagikan sebagai saham bonus kepada pemegang saham, dengan ketentuan :
   a. Saham bonus yang berasal dari agio saham dibagikan berdasarkan harga nominal saham.
   b. Pembagian saham bonus dilakukan secara proporsional sesuai dengan presentase kepemilikan saham masing-masing.
   c. Jumlah sisa pembagian saham bonus masing-masing pemegang saham yang bukan merupakan kelipatan harga nominal saham dikembalikan kepada Bank sebagai agio saham.
   d. Pembagian saham yang berasal dari agio saham diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tertera dalam daftar pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui masuknya pemegang saham baru Bank, dengan pihak-pihak sebagai berikut :
   a. Daerah Provinsi Gorontalo, dengan cara mengkonversi Dana Setoran Modal yang telah dilakukannya dan menerima hibah sebagian saham milik daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 26 April 2013 Nomor : 88, Notaris Lisa Purnamawati Nento, S.H., Notaris di Kota Gorontalo.
   b. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 101, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   c. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 102, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   d. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 100, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.
   e. Daerah Kota Kotamobagu, menerima hibah sebagian saham milik Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai dengan akta Pemindahan Hak (Hibah) atas saham tanggal 30 Nopember 2012, Nomor : 99, Notaris Achmad Syafriel, S.H., Notaris di Kotamobagu.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the deed of Declaration of Meeting Number: 136, dated June 24, 2013, notaried by M.S.E Pangemanan, S.H., Notary in Manado, has established that approved the use of net profit for the financial year 2012, amounting to Rp 139.191.189.348 use for:

1. *Cash dividends to stockholders amounting to 70% of the net income of Rp 97,433,832,544 and 20% of Rp 27,838,237,870 distributed as dividend shares to shareholders.*
2. *General reserves amounting to 5% of the net profit or worth Rp 6.959.559.467.*
3. *Purpose reserves amounting to 5% of the net profit or worth Rp 6,959,559,467.*
4. *The distribution of employees welfare for its employees and retirees of 7.5 % of net profit*
5. *Perfomance Bonus to stewards is equal to 5% of net profit for the financial year 2012.*

Based on the Resolution of the Meeting of the deed statement Number: 137, dated June 24, 2013, Notaried by M.S.E. Pangemanan, S.H. , Notary in Manado had agreed to things as follows:

1. *Approve the entire capitalization of agio capital deposit from PT Mega Corpora to be shared as bonus shares to shareholders, provided:*
   a. *The stock bonuses that comes from agio handed out based on the nominal price of the stock.*
   b. *The Division of stock bonus is done proportionally according to the percentage of ownership shares each.*
   c. *The division of the number of remaining shares bonus each shareholders who not is a multiple a nominal value of shares returned to Bank as agio share.*
   d. *The Division of shares derived from agio was given to the Sahreholders whose names are listed in the list of shareholders on December 31, 2012.*
2. *Approve the entry of new shareholders of the Bank, with the parties as follows :*
   a. *The Gorontalo Province, with how to convert Capital Deposit Funds he has done and received a grant portion of shares owned by the North Gorontalo District, in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on April 26, 2013 Number: 88, Notaried by Lisa Purnamawati Nento, S.H., Notary in the City of Gorontalo.*
   b. *The North Bolaang Mongondow District, receive grants partly-owned stock to Bolaang Mongondow District in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 101, Notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.*
   c. *The East Bolaang Mongondow District, receive grants partly-owned stock to Bolaang Mongondow District in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 102, Notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.*
   d. *District of South Bolaang Mongondow, receive grants partly-owned stock to the District of Bolaang Mongondow in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 100, Notary Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.*
   e. *The City of Kotamobagu, receive grants partly-owned stock to Bolaang Mongondow District in accordance with the deed of Assignment (grant) on shares on November 30, 2012, Number: 99, Notaried by Achmad Syafriel, S.H., Notary in Kotamobagu.*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Menyetujui konversi Dana Setoran Modal menjadi saham untuk para pemilik Dana Setoran Modal dengan ketentuan :
   a. Harga saham untuk konversi Dana Setoran Modal dilakukan berdasarkan harga pasar yang berlaku sebagaimana yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Nopember 2011 yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tangal 14 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado yang pada saat PT Mega Corpora Masuk sebagai Pemegang Saham atau sebesar Rp 159.000 untuk satu saham dengan rincian :
      - Sebesar Rp. 100.000 dibukukan dengan nilai nominal saham; dan
      - Sebesar Rp. 59.000 dibukukan sebagai agio saham.
   b. Untuk pelaksanaan konversi Dana Setoran Modal oleh pemilik Dana Setoran Modal tersebut para pemegang saham lainnya dengan ini mengesampingkan hak untuk ditawarkan terlebih dahulu (Pre-emptive Right) atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut.
   c. Setiap jumlah sisa hasil konversi Dana Setoran Modal akan dikembalikan kepada masing-masing pihak yang dimiliki dana setoran modal tersebut, demikian sehingga tidak ada lagi Dana Setoran Modal yang tersisa dalam di buku Perseroan.
4. a. Menyetujui penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora sehingga kepemilikan saham PT Mega Corpora menjadi sebesar 30% (tigapuluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
   b. Menyetujui penambahan modal disetor oleh Daerah Provinsi Sulawesi Utara guna mempertahankan posisinya sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali menjadi sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan pada setiap waktu Daerah Provinsi Sulawesi Utara berhak mempertahankan rasio kepemilikan sahamnya tersebut.
   c. Menyetujui harga saham untuk penambahan modal disetor dilakukan berdasarkan harga pasar yang berlaku sebagaimana yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Nopember 2011, dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, yang pada saat PT Mega Corpora masuk sebagai Pemegang Saham adalah sebesar Rp 159.000,- untuk satu saham dengan rincian :
      - Sebesar Rp. 100.000 dibukukan dengan nilai nominal saham; dan
      - Sebesar Rp. 59.000 dibukukan sebagai agio saham.
   d. Menyetujui penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora dilakukan secara langsung dengan setoran tunai sedangkan penambahan modal disetor oleh Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilakukan secara tunai namun mengenai waktunya tunduk kepada peraturan pemerintah daerah yang berlaku.
   e. Menyetujui pelaksanaan penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora dan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, para Pemegang Saham lainnya dengan ini mengesampingkan hak untuk ditawarkan terlebih dahulu (*Pre-emptive Right*) atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut.
   f. Menyetujui perincian kepemilikan saham para Pemegang Saham setelah dilakukannya penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora dan Daerah Provinsi Sulawesi Utara adalah sebagai mana terlampir dalam risalah tersebut.
   g. Sehubungan dengan adanya konversi dividen saham, kapitalisasi seluruh agio saham, masuknya pemegang saham baru, konversi dana setoran modal menjadi saham dan penambahan modal disetor PT Mega Corpora dan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham menjadi sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Approved conversion of Capital Deposit Fund into shares to the owners of Capital Deposit Funds with the provisions of:
   a. Stock prices to conversion Capital Deposit Fund is based on the prevailing market price as decided at a General Meeeting Shareholders on November 23, 2011 stipulated in the deed statement decision meeting No. 69 tangal December 14, 2011 made to a Notary M.S.E. Pangemanan, S.H. , Notary in Manado at PT Mega Corpora enters as Shareholders or Rp 159,000.- to one share with details:
      - *Rp 100,000 according with nominal value of shares; and*
      - *Rp 59,000 accoroding as agio .*
   b. For the implementation of the conversion of Capital Deposit Funds by the owner of the Capital Deposit Funds other shareholders with the right to rule out this offer in advance (pre-emptive Right) for new shares issued by the Company.
   c. Any amount of remaining Capital Deposit Funds conversion results of capital Deposit will be returned to each party owned the capital deposit funds, so no more Capital Deposit Fund remaining in the company's books.
4. a. Approve the increase paid in capital by PT Mega Corpora so that ownership of the shares of PT Mega Corpora to be 30% of all shares issued by the Bank.
   b. Approve the increase paid in capital by North Sulawesi Province in order to maintain its position as a major Shareholder as well as controlling shareholder to 35% (thirty-five percent) of all shares issued by the company, and at any time North Sulawesi Province has the right to maintain the ratio of ownership shares.
   c. Approve the stock price to increase paid in capital is done based on the prevailing market price, as it was decided at the general meeting of shareholders extraordinary date, November 23, 2011, and contained in the deed of Declaration of Meeting No. 69 dated December 14, 2012, made before the Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, which at the time of PT Mega Corpora in as Shareholders is Rp 159,000.-for one stock with the details:
      - *Rp 100,000 according with nominal value of shares; and*
      - *Rp 59,000 accoroding as agio .*
   d. Approve an increase in paid-up capital by PT Mega Corpora is exercised directly against the payment in cash while the addition of the paid-up capital by North Sulawesi Province done in cash but about time subject to regulation regional government which are in force.
   e. Approve the implementation of the addition of paid-up capital by PT Mega Corpora and areas of North Sulawesi Province the other shareholders with this waive the to be offered first (Pre-emptive Right) on new shares issued by the company.
   f. Agree on details of shares ownership Shareholders after he did the addition of paid-up capital by PT Mega Corpora and areas of North Sulawesi Province as which is inclosed in a treatise on it.
   g. In connection with the conversion of dividends of shares, capitalisation throughout the agio, the entry of new shareholders, conversion of capital deposit funds into the stock and increase paid in capital at PT Mega Corpora and North Sulawesi Provinces, so as to reconstitute the details of shareholders number of shares and the value of each stock is housed and paid up by shareholders to be as follows:

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	*Persentase* Kepemilikan / *Ownership*	Jumlah / *Total*	*Names of Ownership*
Propinsi Sulawesi Utara	1.684.509	35,00%	168.450.900.000	*North Sulawesi Province*
Kabupaten Minahasa	146.229	3,04%	14.622.900.000	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang Mongondow	99.489	2,07%	9.948.900.000	*Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Gorontalo	168.145	3,49%	16.814.500.000	*Gorontalo District*
Kota Manado	93.635	1,95%	9.363.500.000	*Manado City*
Kota Gorontalo	87.449	1,82%	8.744.900.000	*Gorontalo City*
Kabupaten Sangihe	70.781	1,47%	7.078.100.000	*Sangihe District*
Kota Bitung	122.486	2,54%	12.248.600.000	*Bitung City*
Kabupaten Boalemo	291.877	6,06%	29.187.700.000	*Boalemo District*
Kota Tomohon	30.268	0,63%	3.026.800.000	*Tomohon City*
Kabupaten Minahasa Selatan	14.865	0,31%	1.486.500.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Pohuwatu	97.252	2,02%	9.725.200.000	*Pohuwatu District*
Kabupaten Minahasa Utara	28.543	0,59%	2.854.300.000	*North Minahasa District*
Kabupaten Bone Bolango	18.740	0,39%	1.874.000.000	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	42.302	0,88%	4.230.200.000	*North Gorontalo District*
Kabupaten Talaud	1.712	0,04%	171.200.000	*Talaud District*
Kabupaten Sitaro	12.718	0,26%	1.271.800.000	*Sitaro District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	10	0,00%	1.000.000	*South Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	10	0,00%	1.000.000	*East Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	10	0,00%	1.000.000	*North Bolaang Mongondow District*
Kota Kotamobagu	10	0,00%	1.000.000	*Kotamobagu City*
Propinsi Gorontalo	132.175	2,75%	13.217.500.000	*Gorontalo Province*
Koperasi Karyawan Bank Sulut	225.963	4,69%	22.596.300.000	*Cooperative Employees of Bank Sulut*
PT Mega Corpora	1.443.933	30,00%	144.393.300.000	*PT Mega Corpora*
	4.813.111	**100,00%**	**481.311.100.000**	

5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai jumlah modal disetor dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham.

6. a. Menyetujui pelaksanaan emisi Obligasi V sejumlah kurang lebih Rp 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah) dan Obligasi Subordinasi II kurang lebih Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh milyar rupiah).
   b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Emisi Obligasi V dan Obligasi Subordinasi II tersebut.
7. a. Menyetujui memberikan imbal hasil atas Dana Setoran Modal dengan ketentuan:
   - Besaran imbal hasil adalah setara dengan dividen tunai tahun buku 2012 sebagaimana diputuskan dalam Agenda Ketiga huruf (a) dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2012 mengenai Pembagian Dividen Tunai yang dihitung dengan rumusan 36,85% pertahun dari Dana Setoran Modal.
   - Dana Setoran Modal yang diberikan imbal hasil tersebut adalah Dana Setoran Modal yang tercatat dalam tahun buku 2012.
   - Dana Setoran Modal yang mendapat imbal hasil adalah Dana Setoran Modal yang disetor secara tunai.
   - Termasuk dalam pengertian Dana Setoran Modal yang memperoleh imbal hasil tersebut adalah PT Mega Corpora yang dititipkan di Perseroan yang diperuntukkan sebagai uang pembelian saham Perseroan sebesar 5,1% dari seluruh saham Perseroan pada saat PT Mega Corpora masuk sebagai Pemegang Saham Perseroan.

   b. Terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, Perseroan tidak menerima lagi Dana Setoran Modal dalam bentuk apapun juga dan karenanya :
   - Mekanisme penyetoran modal akan dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu disetujui terlebih dahulu dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham baru kemudian dilakukan penyetoran saham.

5. Approve changes to the articles of Association of the company regarding the amount of paid-in capital and stock ownership composition of shareholders.

6. a. Approve the implementation of the emission of Bonds V a number of approximately Rp 750,000,000,000.- (seven hundred fifty billion rupiah) and Subordinated Bonds II approximately Rp 250,000,000,000.- (two hundred and fifty million rupiah).
b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to execute Bond Issue V and Subordinated Bonds II.

7. a. Approve the yields on Capital Deposit Funds with the provisions of:
- *Outcome quantity is equal to the cash dividend for fiscal year 2012, as was decided in the Agenda of the Third letter (a) of the Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2012 concerning the Cash dividend distribution calculated 36.85% per year from Capital Deposit Funds.*
- *Subscription of Capital Deposit Funds given yield was a contribution fund capital recorded in the book year 2012.*
- *Capital fund payment yield is the recipient of funds subscription of paid-up capital in cash.*
- *Included in the sense of Capital Deposit Funds obtained yields are PT Mega Corpora were deposited in the company earmarked as the company's stock purchases amounted to 5.1% of all shares of the company at the time of PT Mega Corpora in as a Shareholder of the Company.*

b. Effective date of General Meeting of Shareholders this amazing the company does not receive more funding the capital in the form of anything and hence:
- *The mechanism of the remittance of capital shall be made in accordance with the Limited Liability Legislation that approved in advance in a General Meeting of Shareholders has then done depositing shares.*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Apabila ada pihak yang melakukan Dana Setoran Modal, maka Dana Setoran Modal tersebut akan diperlakukan oleh Perseroan sebagai dana deposito biasa.

8. a. Menyetujui untuk membangun Kantor Pusat Bank di tanah milik Bank di Kompleks Marina Plaza.
   b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pengurus Perseroan untuk melaksanakan pembangunan Kantor Pusat Perseroan yang baru tersebut dengan persetujuan Daerah Provinsi Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
9. a. Menyetujui penyisihan dana untuk kegiatan CSR Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).
   b. Dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Perseroan yang dibagi secara proporsional.
10. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan menerima pengunduran diri Tuan Jefferson Richard Lungkang sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat Tuan Alexius Lembong sebagai Komisaris (independen) Perseroan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, PT Bank Sulut mengirim surat No. 169/A/DIR/XII/2013 kepada Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara di Manado mengenai "Tambahan Penyertaan Modal Saham PT Mega Corpora." Dalam surat tersebut menyebutkan bahwa pada tanggal 30 Desember 2013, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan PT Mega Corpora telah menambah setoran modal pada PT Bank Sulut dengan informasi sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menyetor sebesar Rp 40.000.000.000 yang dikonversi menjadi saham sejumlah Rp 25.157.200.000 sisanya di bukukan pada agio saham. Komposisi kepemilikan saham setelah tambahan penyetoran menjadi 31,47%.
2. PT Mega Corpora menyetor sebesar Rp 81.601.821.000 yang dikonversi menjadi saham sejumlah Rp 51.321.900.000 sisanya dibukukan pada agio saham. Komposisi kepemilikan saham setelah tambahan penyetoran menjadi 30,00%.

Berdasarkan surat tersebut Bank Indonesia mengirimkan surat No. 15/23/DPKP/GPKB, tanggal 30 Desember 2013 mengenai "Perubahan Komposisi Kepemilikan", dan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 tentang Bank Umum serta perubahannya pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 tentang Bank Umum, dengan ini diberitahukan bahwa penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora akan menyebabkan yang bersangkutan menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) sehingga harus dilakukan proses *fit and proper test.* Penambahan modal disetor oleh PT Mega Corpora menjadi sebesar 30% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan tidak sesuai dengan rencana perubahan modal yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2014 - 2016, yaitu 24,99%. Sebelum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, maka setoran modal PT Mega Corpora agar dicatat dalam pos Dana Setoran Modal.

Atas surat tersebut manajemen melakukan pencatatan penyertaan saham PT Mega Corpora dengan komposisi 24,99 % atau sebesar Rp. 101.970.800.000 yang di catat pada modal saham. Sedangkan 5,01 % atau sebesar Rp. 46.451.821.000 dicatat pada akun Dana Setoran Modal. Dana Setoran Modal tersebut akan menjadi modal saham atau menjadi 30 % jika, PT Mega Corpora telah memenuhi persyaratan yaitu *fit and proper test* untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali baru. Hingga laporan ini dibuat PT Mega Corpora masih dalam proses melengkapi persyaratan tersebut.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

- *If there are parties who performs the subscription of capital, then the subscription of that capital will be treated by the Company as deposit fund usual.*

8. a. Agreeing to build the Bank's head office in the Land Bank owned in Marina Plaza Complex.
   b. Agreed to give the control and authority to the coordinator the Company for executing development Headquarters the Company the new with approval Regions North Sulawesi Province as major shareholders at once Shareholders Benders the Company.

9. a. Approve funds for the CSR activities allowance of Rp 10,000,000,000, (ten billion rupiah).
   b. Funds CSR was given to the public through the Governments of the District/City and Provincial Governments as Shareholders of the Company that divided proportionately
10. Approve a change the arrangement of a member of the Board of Commissioners of the company by accepting the resignation of Mr. Jefferson Richard Lungkang as a member of the Board of Commissioners of the company and made Mr. Alexius Lembong as of commissioners (independent) the Company.

On December 31, 2013, PT Bank Sulut sent a letter No. 169/A/DIR/XII/2013 to The Head of a Representative Office of Bank Indonesia North Sulawesi Province in Manado about "'Additional Capital Participation of Share of PT Mega Corpora". In the letter showed that December 30, 2013, The Government Province of North Sulawesi and PT Mega Corpora capital has added to the payment of PT Bank Sulut with information as follows :

1. *The Government Province of North Sulawesi deposits amounting to Rp 40,000,000,000 that is converted into shares of Rp 25,157,200,000 the rest in agio. The ownership composition stocks after an additional payment being 31.47%.*
2. *PT Mega Corpora deposits amounting to Rp 81,601,821,000 that is converted intoo shares of Rp 51,321,900,000 the rest in agio. The ownership composition stocks after an additional payment being 30.00%.*

Based on a from Bank Indonesia with No. 15/23/DPKP/GPKB, December 30, 2013 about "Change Ownership Composition" and attention to Regulation of Bank Indonesia (PBI) no. 11/1/PBI/2009, January 27, 2009 on Regular Bank and the change on the Regulation of Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 dated December 28, 2011 on amendment of Regulation of Bank Indonesia No.11/1/PBI/2009, January 27, 2009 on Commercial Banks with this were informed that capital increase deposited by PT Mega Corpora cause Concerned the Controlling shares so as to do process fit and proper test. Capital increase deposited by PT Mega Corpora be of 30 % of all shares issued the Company not appropriate with the capital changes that have been set in Business Plan Bank 2014 - 2016, namely 24,99 %. Before approval of the Authority of Financial Services, the subscription of capital PT Mega Corpora to Capital Deposit Fund.

Based on management letter did include recording the shares of PT Mega Corpora with composition of 24.99% or Rp 101,970,800,000 that in the note on share capital and 5.01% or Rp. 46,451,821,000 on the post deposit Fund capital. The Capital Deposit funds will become share capital or to be 30% if PT Mega Corpora has fulfilled the requirements of a fit and proper test to become a new controlling shareholder. Until this report made PT Mega Corpora are still in the process of completing these requirements.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Maka atas dasar tersebut perincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Then on the basis of the details of the shareholders, the number of shares and the value of each of the stocks that have been placed and paid up by shareholders as per December 31, 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	*Persentase* Kepemilikan / *Ownership*	Jumlah / *Total*	*Names of Ownership*
Propinsi Sulawesi Utara	1.376.333	33,73%	137.633.300.000	*North Sulawesi Province*
Kabupaten Minahasa	146.229	3,58%	14.622.900.000	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang Mongondow	99.489	2,44%	9.948.900.000	*Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Gorontalo	168.145	4,12%	16.814.500.000	*Gorontalo District*
Kota Manado	93.635	2,29%	9.363.500.000	*Manado City*
Kota Gorontalo	87.449	2,14%	8.744.900.000	*Gorontalo City*
Kabupaten Sangihe	70.781	1,73%	7.078.100.000	*Sangihe District*
Kota Bitung	122.486	3,00%	12.248.600.000	*Bitung City*
Kabupaten Boalemo	291.877	7,15%	29.187.700.000	*Boalemo District*
Kota Tomohon	30.268	0,74%	3.026.800.000	*Tomohon City*
Kabupaten Minahasa Selatan	14.865	0,36%	1.486.500.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Pohuwatu	97.252	2,38%	9.725.200.000	*Pohuwatu District*
Kabupaten Minahasa Utara	28.543	0,70%	2.854.300.000	*North Minahasa District*
Kabupaten Bone Bolango	18.740	0,46%	1.874.000.000	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	42.302	1,04%	4.230.200.000	*North Gorontalo District*
Kabupaten Talaud	1.712	0,04%	171.200.000	*Talaud District*
Kabupaten Sitaro	12.718	0,31%	1.271.800.000	*Sitaro District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	10	0,00%	1.000.000	*South Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	10	0,00%	1.000.000	*East Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	10	0,00%	1.000.000	*North Bolaang Mongondow District*
Kota Kotamobagu	10	0,00%	1.000.000	*Kotamobagu City*
Propinsi Gorontalo	132.175	3,24%	13.217.500.000	*Gorontalo Province*
Koperasi Karyawan Bank Sulut	225.963	5,54%	22.596.300.000	*Cooperative Employees of Bank Sulut*
PT Mega Corpora	1.019.708	24,99%	101.970.800.000	*PT Mega Corpora*
	4.080.710	**100,00%**	**408.071.000.000**	

Berdasarkan keputusan rapat No. 7 dari akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, telah diputuskan bahwa terhitung sejak tanggal rapat umum pemegang saham tersebut, Perseroan tidak menerima lagi dana setoran modal dalam bentuk apapun juga dan karenanya mekanisme penyetoran modal akan dilakukan sesuai dengan ketentuan undang-undang perseroan terbatas yaitu disetujui terlebih dahulu dalam suatu rapat umum pemegang saham baru kemudian dilakukan penyetoran saham.

Based on the decisions of meetings no. 7 from the deed of Declaration of Meeting Number: 137, dated June 24, 2013, Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, it was decided that as from the date of the general meeting of shareholders, the company is not accepting any more funds for paid-up capital in whatever form also and cause mechanism of the remittance of capital shall be made in accordance with the provisions of the limited liability company Act, approved in advance in a general meeting of shareholders has then done depositing shares.

Penyetoran Dana Setoran Modal oleh Pemerintah Kota Bitung, Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, Pemerintah Kabupaten Sitaro dilakukan setelah keputusan RUPS tersebut, terkecuali setoran PT Mega Corpora yang masuk sebagai DSM dikarenakan keputusan manajemen untuk mengkoreksi modal PT Mega Corpora yang tadinya sebesar 30 % menjadi 24,99% sehingga, 5,01% sisanya dimasukkan dalam pos DSM, hingga menunggu hingga persyaratan sebagai Pemegang Saham Pengendali terpenuhi.

Depositing of Capital Deposit Fund by the Government City of Bitung, South Minahasa District Government, Sitaro DIstrict Government made after the decision of the General Meeting of Shareholders, except deposits in PT Mega Corpora incoming as Capital Deposit Fund because the management decision to PT Mega Corpora capital corrects previously by 30% to 24.99% to 5.01% rest included in Capital Deposit Funds post, to wait until the requirements are met as the controlling shareholder.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berikut merupakan rincian dana setoran modal pada tahun 2012 yang dikonversi ke saham pada tahun 2013 dan tambahan dana setoran modal sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The following is a breakdown of capital deposit funds in 2012 are converted into shares in 2013 and additional funds for paid-up capital as follows:

Nama Pemegang Saham	2012	(Pengurangan) / *(Deduction)*	Penambahan 2013	*Names of Ownership*
Propinsi Sulawesi Utara	6.058.429.084	(6.058.429.084)	-	*North Sulawesi Province*
Kabupaten Minahasa	765.929.759	(765.929.759)	-	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang	536.245.311	(536.245.311)	-	*Bolaang District*
Kabupaten Gorontalo	7.668.679.587	(7.668.679.587)	-	*Gorontalo District*
Kota Manado	504.377.781	(504.377.781)	-	*Manado City*
Kota Gorontalo	393.783.126	(393.783.126)	-	*Gorontalo City*
Kabupaten Sangihe	1.347.435.891	(1.347.435.891)	-	*Sangihe District*
Kota Bitung	1.587.271.114	(1.587.271.114)	1.000.000.000	*Bitung City*
Kabupaten Boalemo	8.483.560.544	(8.483.560.544)	-	*Boalemo District*
Kota Tomohon	134.112.828	(134.112.828)	-	*Tomohon City*
Kabupaten Minahasa Selatan	80.203.925	(80.203.925)	2.000.000.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Pohuwatu	2.349.819.726	(2.349.819.726)	-	*Pohuwatu District*
Kabupaten Minahasa Utara	76.602.575	(76.602.575)	-	*North Minahasa District*
Kabupaten Bone Bolango	1.028.552.533	(1.028.552.533)	-	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	228.420.834	(228.420.834)	-	*North Gorontalo District*
Kabupaten Talaud	250.851.666	(250.851.666)	-	*Talaud District*
Kabupaten Sitaro	2.000.851.666	(2.000.851.666)	3.000.000.000	*Sitaro District*
PT Mega Corpora	-	-	46.451.821.000	*PT Mega Corpora*
Koperasi Karyawan Bank Sulut	1.217.156.813	(1.217.156.813)	-	*Cooperative Employees of Bank Sulut*
Propinsi Gorontalo	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	*Gorontalo Province*
	45.712.284.763	**(45.712.284.763)**	**52.451.821.000**	

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado pada poin ketujuh menjelaskan mengenai pembayaran imbal hasil atas Dana Setoran Modal tahun buku 2012. Manajemen telah melakukan pembayaran sesuai dengan keputusan RUPS tersebut. Penjelasan atas Imbal Hasil dan realisasi pembayaran dapat dijelaskan pada catatan 43.

Based on deed Statement Decision Meeting Number: 137, June 24, 2013, Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado on points seventh clarify payment yield over Capital Deposit Fund accounting year 2012. Management has done payment in accordance with the resolution of GMS. Clarification on yield and unsettled payment of can be explained on record 43.

21. MODAL SUMBANGAN

Akun ini merupakan modal sumbangan yang diterima oleh Bank dalam bentuk peralatan kantor yang disumbangkan oleh Bank Indonesia cabang Manado sebesar Rp 176.702.687.

21. CAPITAL FROM DONATION

This account is donated capital received by the Bank in the form of office equipments contributed by Bank Indonesia to Manado branch amounting to Rp 176,702,687.

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

22. RETAINED EARNING

This account consists of :

	2014	2013	
Yang belum ditentukan penggunaannya			*Unappropriated*
Laba bersih tahun berjalan	144.393.400.718	181.432.466.869	*Net income*
Jumlah	**144.393.400.718**	**181.432.466.869**	***Total***
Yang telah ditentukan penggunaannya			*Appropriated*
Cadangan tujuan	43.973.336.673	43.973.336.673	*Purpose reserve*
Cadangan umum	37.641.092.069	28.694.892.069	*General reserve*
Jumlah	**81.614.428.742**	**72.668.228.742**	***Total***

23. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

23. INTEREST INCOME

This account consists of :

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	1.264.863.496.149	1.038.546.384.294	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia	29.330.291.849	9.188.655.011	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain	61.010.381.968	27.431.827.839	*Placement with other Bank*
Bunga obligasi pemerintah	41.065.234.343	42.744.002.584	*Government's bonds interest*
Lain-lain	431.277.723	999.907.904	*Others*
Jumlah	**1.396.700.682.032**	**1.118.910.777.632**	***Total***

24. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Deposito	497.946.468.840	271.441.600.880	*Deposits*
Surat berharga	60.615.000.001	51.274.333.335	*Securities*
Tabungan	27.576.025.904	21.682.764.797	*Saving*
Giro	41.286.339.527	35.117.694.286	*Current account*
Pinjaman yang diterima	12.028.498.786	11.947.061.069	*Borrowings*
Lain-lain	-	-	*Others*
Jumlah	**639.452.333.058**	**391.463.454.367**	***Total***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHERS INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Provisi dan komisi	6.850.319.413	12.044.475.451	*Provision and commision*
Pendapatan lain-lain :			*Other income :*
Administrasi	26.197.784.938	19.347.654.620	*Administration*
Pendapatan dividen saham	-	-	*Dividen income*
Lain-lain	11.297.412.977	16.292.316.406	*Other*
Sub-jumlah	37.495.197.915	35.639.971.026	*Sub-total*
Jumlah	**44.345.517.328**	**47.684.446.477**	***Total***

Total pendapatan operasional lainnya kepada pihak berelasi dirinci kembali pada catatan No. 37.

Total other operating income to related parties restated in note No. 37.

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit dan administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro.

Administration presents income received by the Bank for credit administration and opening administration of saving account and current account.

26. BEBAN PERSONALIA / *PERSONAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Tunjangan	214.389.068.898	209.625.042.444	*Allowances*
Gaji dan upah	72.866.898.457	60.755.194.042	*Salaries and wages*
Pendidikan dan latihan	30.884.567.289	19.976.636.995	*Education and training*
Honorarium	6.472.642.817	5.413.292.466	*Honorarium*
Imbalan pasca kerja	601.521.788	2.397.206.525	*Employment benefits*
Jumlah	**325.214.699.249**	**298.167.372.472**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Beban barang dan jasa	64.632.174.453	51.512.662.874	*Goods and service expenses*
Beban sewa	22.841.833.145	17.493.348.804	*Rent expenses*
Beban penyusutan aset tetap	13.051.631.204	10.346.449.276	*Fixed assets depreciation expenses*
Beban perjalanan dinas	22.960.895.641	14.481.425.365	*Business trip expenses*
Beban promosi	26.653.095.989	15.809.071.127	*Promotional expenses*
Beban bank*)	20.720.633.244	16.261.653.294	*Bank charges*)*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	8.329.105.593	11.063.006.315	*Maintenance and repair expenses*
Beban profesional	3.868.667.017	3.324.076.031	*Professional charges*
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan dan lain-lain	729.832.457	457.097.341	*Taxes expenses of vehicle, earth building and others*
Beban perayaan, rekreasi dan olahraga	7.092.506.690	8.466.578.845	*Celebration, recreation and sports expenses*
Beban rapat dan pertemuan	3.989.493.008	3.750.954.775	*Meeting and conventions*
Beban Representasi	5.608.800.000	5.432.000.000	*Entertainment expenses*
Beban penagihan	206.108.232	629.343.154	*Collection fee*
Beban asuransi	19.609.425.365	311.147.876	*Insurance expenses*
Beban Penelitian dan pengembangan	846.895.000	2.115.983.094	*Research and development expenses*
Beban lain-lain	7.927.547.163	7.997.742.653	*Other expenses*
Jumlah	**229.068.644.201**	**169.452.540.824**	***Total***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (Continued)*

	2014	2013	
*) Beban bank terdiri dari :			*Bank charges consists of :*)*
Premi asuransi penjaminan pihak III/LPS	15.220.413.128	12.061.388.403	*Insurance premiums underwriting third parties/LPS*
Premi asuransi kerugian operasional	86.475.201	313.552.459	*Insurance premiums operating loss*
Premi asuransi transfer uang	629.701.324	538.676.489	*Insurance premiums transfers money*
Iuran keanggotaan BMPD/BPDSI	1.095.206.950	848.025.000	*Membership fee BMPD/BPDSI*
Beban undian Simpeda	639.492.385	1.768.606.602	*Draw expenses Simpeda*
Beban administrasi antar bank	470.155.122	346.229.910	*Administrative expenses interbank*
Beban transfer uang	94.542.728	78.522.120	*Money transfer expenses*
Beban pengurusan surat berharga	160.569.744	236.587.000	*Securities management fees*
Beban pemasaran dana	121.167.464	70.065.311	*Marketing fund expenses*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	2.088.949.198	-	*Otoritas Jasa Keuangan fee*
Beban Pengurusan Obligasi	113.960.000	-	*Bonds management handling expenses*
Jumlah	**20.720.633.244**	**16.261.653.294**	***Total***

28. PENYISIHAN PENURUNAN ASET / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON ASETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Penyisihan aset produktif			*Allowance for productive assets :*
Kredit yang diberikan	33.704.297.459	2.463.406.139	*Loans*
Surat berharga	-	28.445.050.312	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	1.858.058.830	3.861.397.860	*Placements with other banks*
Komitmen dan kontijensi	582.603.299	-	
Jumlah	**36.144.959.588**	**34.769.854.311**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL / *29. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Pendapatan non operasional			*Non operating income*
Sewa	67.500.000	270.000.000	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	-	213.250.000	*Gains on sales of fixed assets*
Lain-lain	13.679.954.260	1.591.224.741	*Others*
Jumlah	**13.747.454.260**	**2.074.474.741**	***Total***
Beban non operasional			*Non operating expenses*
Kerugian penjualan aset tetap	-	11.075.561	*Loss on sales of fixed assets*
Denda	168.555.408	196.519.327	*Penalties*
Lain-lain	40.759.699.667	23.485.930.995	*Others*
Jumlah	**40.928.255.075**	**23.693.525.883**	***Total***

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari denda atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo dan selisih lebih kas teller.

Others income presents income received by the Bank of penalty on with drawl of deposits before the maturity date and axcess amount from cashier.

Beban lain-lain merupakan beban CSR, beasiswa, imbalan perfomance contest, koreksi biaya tahun lalu, beban kebutuhan direksi, beban siswa magang, fasilitas sarana teknologi, pembayaran uang lainnya, bantuan kepada nasabah, selisih atm, dan beban non operasional lainnya.

Other expenses are loads of CSR, scholarship, in return perfomance contest, corrections costs last year, the load requirement of directors, the burden of student internships, technology infrastructure facilities, other cash payments, assistance to customers, the difference ATM, and other non-operational burden.

30. PEMULIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF / *30. RECOVERY FOR LOSSES IMPAIRMENT ON PRODUCTIVE ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2014	2013	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset	25.421.078.013	16.782.675.414	*Recovery for losses impairment on assets*
Jumlah	**25.421.078.013**	**16.782.675.414**	***Total***

31. LABA PER SAHAM

Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang laba per saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2014.

Laba operasional dan laba tahun berjalan
Laba operasional dan laba tahun berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Laba Operasional	236.586.641.277	289.524.677.549	*Operating income*
Laba tahun berjalan	144.393.400.718	181.432.466.869	*Net income*

Jumlah saham
Perubahan nilai saham bonus dan dividen saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya. Oleh karena itu, untuk tujuan penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham bonus dan dividen saham dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 5.715.339 saham dan 4.080.710 saham.

Laba per saham
Laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Laba usaha per saham	41.395	70.950	*Operating income per share*
Laba bersih per saham	25.264	44.461	*Earning per share*

31. *EARNING PER SHARE*

Indonesian Institute Association issued PSAK 56 on earning per share which is effective from the presentation of the financial Statements for year ended on December 31, 2014.

Operating income and income current year
Operating income and net income for calculate basic earning per share are as follows :

Number of shares
The change of bonus value share and share dividend constitute the addition of total shares without being accompanied by the change of resource. Therefore, for the purpose of calculating weighted average of outstanding shares, the change of value of bonus shares and share dividend are considered to have occurred in early period of financial statements initialy presented.

The number of shares based on the weighted average of the outstanding shares (denominator) to calculate earning per authorized share is 5,715,339 shares and 4,080,710 shares on December 31, 2014 and 2013.

Earning per shares
Earning per share is as follow :

32. DANA PENSIUN

Penyelenggaraan dana pensiun Bank berdasarkan Surat Keputusan Bank No. 605/SK-DIR/2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-037/KMK.05/2005 tanggal 17 Januari 2005. Jenis program adalah program pensiun manfaat pasti pesertanya seluruh karyawan Bank yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi dngan status pegawai tetap, dengan metode penghitungan "*Attained Age Normal Cost Method*" yang dtentukan berdasarkan Valuasi Aktuaria yang dilakukan PT Dian Artha Tama nomor 079-B/PSAK/DAT/I/2015 tertanggal 26 Januari 2015, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2014	2013	
a. Mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality* *a.*
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	*Disable rate* *b.*
c. Tingkat pensiun dipercepat	0,5% per tahun	0,5% per tahun	*Accelerated pension rate* *c.*
d. Tingkat pengunduran diri	0,1% per tahun	0,1% per tahun	*Resignation rate* *d.*
e. Kenaikan penghasilan dasar pensiun	5% per tahun	5% per tahun	*Increased of pension base income* *e.*
f. Bunga teknis	8,50%	8,50%	*Technical interest* *f.*
g. - Iuran peserta 5% x PhDP	100.358.378	102.494.736	*- Participants fee of 5% x PhDP* *g.*
- Iuran pemberi kerja / Bank Sulut 18,8% x PhDP	377.347.501	385.380.207	*- Employees fee / Bank Sulut of 18.8% x PhDP*
Jumlah peserta aktif	293 karyawan	299 karyawan	*Number of active participants*
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) / bulan	2.007.167.559	2.049.894.719	*Pension Based Income (PhDP) / month*
Jumlah peserta pasif			*Number of passive participants*
- Penerima pensiun / bulan	106 karyawan	104 karyawan	*Pension beneficiary / month* -
Jumlah Rupiah	355.051.649	342.876.924	*Total Rupiah*
- Pensiun di tunda / bulan	17 karyawan	16 karyawan	*Suspended pension / month* -
Jumlah Rupiah	46.421.845	44.460.102	*Total Rupiah*
Kekayaan dana pensiun	182.050.190.818	146.364.507.405	*Pension fund's assets*
Liabilitas aktuaria	(175.969.172.214)	(162.952.015.307)	*Actuarial liabilities*
Selisih lebih (kurang) kekayaan dana pensiun atas liabilitas aktuaria	**6.081.018.604**	**(16.587.507.902)**	***Difference over (less) of pension fund assets to actuarial liabilities***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 094/PKS-SDM/DIR/VIII/2014 tanggal 28 Agustus 2014 antara Bank dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam pengelolaan program Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank. Perjanjian ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2014 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Jasaraharja Putera (Penjamin) dengan PT Bank Sulut (Penerima Jaminan), Nomor : P/26/KS/IX/2014 dan Nomor : 101/PKS/KSF-DIR/IX/2014 tanggal 25 September 2014 di Jakarta, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 24/DF/PKS/XI/2014 dan Nomor : 117a/A/PKS/UMM/XI/2014 tanggal 10 November 2014 antara Bank dengan CV. Deo Dwi Mitra untuk pengadaan Hygiene Service. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 November 2014 sampai dengan 10 November 2015 dengan ketentuan dapat diperpanjang lagi apabila tidak ada permintaan dari salah satu pihak untuk mengakhiri.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 145a/PKS-UMM/XI/2014 dan Nomor : 02/PT BAA/XI/2014 tanggal 21 November 2014 antara Bank dengan PT Berkat Anugerah Angreiny untuk pekerjaan Cleaning Service. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 November 2014 sampai dengan 11 November 2015 dengan ketentuan permohonan perpanjangan perjanjian yang diajukan secara tertulis oleh PT Berkat Anugerah Angreiny kepada PT Bank Sulut sebelum jangka waktu berakhir.

Berdasarkan perjanjian No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 dan 233/Insan-Dir/VII/2014 tanggal 11 September 2014 antara PT Bank Sulut dengan PT Insan Teknologi Semesta, bahwa kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian sewa pakai mesin ATM Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe dan ProCash 2000xe dengan tujuan memperluas jaringan ATM dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian sewa menyewa selama 3 tahun terhitung sejak 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan 26 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 006/PKS-AD/IX/2014 tanggal 4 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 September 2014 sampai dengan 2 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 007/PKS-AD/IX/2014 tanggal 25 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil operasional. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2014 sampai dengan 22 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 09/KOPKAR-BS/V/2014 dan 062c/DIR-UMM/V/2014 tanggal 1 Mei 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 20 (dua puluh) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2015.

33. AGREEMENTS

Based on agreements No. 094/PKS-SDM/DIR/VIII/2014 dated August 28, 2014 between the Bank and PT Asuransi Jiwasraya (Persero), both sides agreed to cooperate in managing the insurance program Full Position of Directors and Commissioners of the Bank. This Agreement shall be effective starting on August 1, 2014 for an unspecified period.

Under the cooperation agreement between PT Asuransi Jasaraharja with underwriter PT Bank Sulut, Number: P/26/KS/IX/2014 and number: 101/PKS/KSF-DIR/IX/2014 the 25th of september 2014 in jakarta,the parties agreed and committed themselves to make a covenant with versatile / of consumption credit insurance requirements and provisions agreed. This treaty is valid for a period of 2 (two) years since signed both parties and can be extended with the agreement of both parties.

Based on an agreement Number: 24/DF/PKS/XI/2014 and Number: 117a/A/PKS/UMM/XI/2014, on November 10, 2014 between Bank and CV. Deo Dwi Mitra to supplying Hygiene Service. This agreement is valid for 12 (twelve) month since November 10, 2014 until November 10, 2015. This agreement will be determinated if there is an order from one of the parties.

Based on an agreement number: 145a/PKS-UMM/XI/2014 and number: 02/PT BAA/XI/2014 november 21 2014 between banks and PT Berkat Anugerah Angreiny for a job cleaning service. This treaty is valid for 12 (twelve) months from the date of 11 november 2014 up to 11 november 2015 with the provisions of an extension of the agreement which asked in writing PT Berkat Anugerah Angreiny to PT Bank Sulut before a period of time over.

Based on agreement No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 and 233/Insan-Dir/VII/2014 the date of 11 september 2014 between PT Bank Sulut with PT Insan Teknologi Semesta, that the two sides agreed to make a covenant rent use ATM machine Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe and ProCash 2000xe with the purpose of extending ATM network and improve the service to customers with the provisions and certain conditions. The end of lease agreement for 3 years as from july 1 2014 and july 1 2017.

Based on agreement Number: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 May 30 2014 between Banks and PT Adiatma to lease rent car. This agreement applies to a maximum of three years as of the date May 26 2014 up to May 26 2017.

Based on agreement Number: 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 006/PKS-AD/IX/2014 September 4 2014 between Banks and PT Adiatma to lease rent car. This agreement applies to a maximum of three years as of the date September 2 2014 up to September 2 2017.

Based on agreement Number: 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 007/PKS-AD/IX/2014 September 25 2014 between Banks and PT Adiatma to lease rent car. This agreement applies to a maximum of three years as of the date September 22 2014 up to September 22 2017.

Based on agreement Number: 09/KOPKAR-BS/V/2014 and 062c/DIR-UMM/V/2014 May 1 2014 between Banks and Kopkar PT Bank Sulut to lease rent 20 (twenty) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year as of the date of May 27 2014 up to May 27 2015.

33. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 07/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098b/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 06/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098c/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 12 (dua belas) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 tanggal 8 Januari 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun terhitung sejak tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian No : 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 dan No : 760/B/CLC-PKS/VI/2014 tanggal 21 Mei 2014 antara Bank dengan Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara, untuk menyewa tanah dan bangunan permanen berlantai 3 yang terletak di Jalan Sisingamangaraja (kompleks pertokoan) kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang Kota Manado yang akan digunakan sebagai Kantor Cabang Calaca. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 03 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2017. Biaya sewa sebesar Rp 223.850.000,- per tahun, sudah termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Penjamin) dengan PT Bank Sulut (Penerima Jaminan), Nomor : 67/Jamkrindo/IX/2013 dan Nomor : 069/PKS/KRD-KSF/DIR/IX/2013 tanggal 4 September 2013 di Jakarta, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Penjaminan Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Masa berlaku perjanjian 2 tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

Berdasarkan perjanjian Nomor: B/01/VIII/2013 dan Nomor : 261/A/PKS/CLC/VIII/2013 tanggal 6 Agustus 2013 antara Bank dengan Batalyon Infanteri 712/Wiratama untuk menyewa sebidang tanah yang terletak di Batalyon Infanteri 712/Wiratama dengan ukuran 2,5m x 3m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) Bank Sulut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun atau berakhir pada 6 Agustus 2018 dengan harga sewa lahan Rp 10.000.000,- per tahun, belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dengan PT Bank Sulut Nomor : 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI dan Nomor :056/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013, tanggal 4 Juli 2013, keduanya sepakat unttuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Pegawai Plus dengan syarat yang telah disepakati. Jangka waktu perjanjian 3 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan akta perjanjian Nomor: 10 tanggal 4 Juli 2013, yang di buat oleh Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum., Notaris di Malang antara Bank dengan Tuan Yohanes Halim untuk menyewa tanah dan bangunan dengan SHM No. 938/Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Juli 2018 dengan harga sewa 5 tahun sebesar Rp 945.000.000,- sudah termasuk pajak.

33. AGREEMENTS (Continued)

Based on agreement Number: 07/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098b/DIR-UMM/IX/2014 September 10 2014 between Banks and Kopkar PT Bank Sulut to lease rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year as of the date of September 28 2014 up to September 27 2015.

Based on agreement Number: 06/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098c/DIR-UMM/IX/2014 September 10 2014 between Banks and Kopkar PT Bank Sulut to lease rent 12 (twelve) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year as of the date of September 28 2014 up to September 27 2015.

Based on agreement Number: 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 January 8 2014 between Banks and Kopkar PT Bank Sulut to lease rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 3 (three) year as of the date of January 8 2014 up to January 8 2017.

Based on agreement No : 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 and No : 760/B/CLC-PKS/VI/2014 May 21 2014 between Banks and Dana Pensiun BPD of North Sulawesi, for hire land and building permanent 3 that the building is located on the Sisingamangaraja Street, Calaca urban village, Wenang city in Manado to be used as a branch office Calaca. This agreement applies to a period of three years starting from the date of February 3 2014 up to January 31 2017. Rent costs Rp 223,850,000.- a year includes tax.

Based on the cooperation agreement between the General Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Guarantor) and PT Bank Sulut (recipient of the Guarantee), Number : 67/Jamkrindo/IX/2013 and Number : 069/MCC/KRD-KSF/DIR/IX/2013 September 4, 2013 in Jakarta, the parties agree and committing yourself to a cooperation agreement On Guaranteeing Credit Consumer/Multi purpose with agreed terms and conditions. Valid for 2 years since treaty signed by the two sides and can be extended upon agreement of both parties.

Based on an agreement Number: B/01/VII/2013 and Number: 261/A/PKS/CLC/VII/2013, on August 6, 2013 between Bank and Infantry Battalion 712/Wiratama to hire a tract of land located at the Infantry Battalion 712/Wiratama, with size 2,5m x 3m, as a location to put ATM (Automatic Teller Machine) of Bank of North Sulawesi. This treaty is valid for a term of five years or ends on August 6, 2018, with the price of rent of land Rp 10,000,000.- per year does not yet include tax.

Based on the cooperation agreement between PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) and PT Bank Sulut, Number : 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI and Number : 056/MCC/KRD-KSF/DIR/VII/2013, the date July 4, 2013, both agreed the Credit Insurance agreement for Employee Plus with the terms agreed upon. Term of the agreement to 3 years and can be extended upon agreement of both parties.

Based on the deed of agreement Number: 10, on July 4, 2013, which is made by Eko Handoko Widjaja, S.H., M. Hum., Notary in Malang, between Banks with Mr. Yohanes Halim to rent land and building with SHM No. 938/District Lowokwaru, Subdistrict Lowokwaru, Malang. The agreement ends on July 4, 2018 with the rent 5 years amounting to Rp 945,000,000.- has already including taxes.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No : 006/A/PSM/KCU/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013 antara Bank dengan Kurniawati Djiko, untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jalan Malalayang I Lingkungan VII, Manado, yang akan digunakan untuk penempatan mesin ATM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun atau berakhir pada tanggal 4 Juli 2016. Harga sewa ruangan Rp 22.000.000,- per tahun belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Bangun Askrida dengan PT Bank Sulut, Nomor : 052/PERJ/ABA/VII/2013 dan Nomor : 062/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Program Penutupan Asuransi Kredit Konsumtif.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 100 tanggal 21 Juni 2013, Notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notaris Kota Manado, antara Bank dengan Tuan Rinto Tertamulia, untuk menyewakan dan menyerahkan kepada Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank untuk keperluan kantor. Sewa ini akan berakhir pada 15 Agustus 2016 dengan harga sewa selama 3 tahun sebesar Rp 450.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian No : 005/A/PSM/KCU/V/2013 tanggal 3 Juni 2013 antara Bank dengan Edwin Ramba, sepakat untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jl. Sudirman No. 115 Manado untuk penempatan mesin ATM. Jangka waktu perjanjian sewa berakhir pada 3 tahun atau pada tanggal 3 Juni 2016, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 19.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 53/PKS/ASK/DIR/V/2013 dan Nomor : 045/DIR-KRD-KSF/V/2013, tanggal 24 Mei 2013 antara PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Sulut, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat yang telah disepakati dan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan akta notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., No : 28, tanggal 10 April 2013, Notaris di Kota Manado, perjanjian antara Tuan Welly Sembung dengan Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank bermaksud menyewa bangunan untuk keperluan kantor. Jangka waktu sewa bangunan berakhir pada tanggal 1 Mei 2016 dengan harga sewa 3 tahun sebesar Rp 360.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Nomor : 106/A/PKS/CLC/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, antara Bank dengan PT Simple Mart, untuk menyewa tanah yang terletak di Kecamatan Mapanget Kelurahan Lapangan Link III dengan ukuran 1,30m x 1.10m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM. Jangka waktu sewa selama 5 tahun atau berakhir pada tanggal 27 Maret 2018. Harga sewa lahan untuk ruang ATM untuk 5 tahun sebesar Rp 50.000.000,- belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa antara PT Gerbang Nusa Perkasa dengan PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 tanggal 6 Februari 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa menyewakan ruangan untuk penempatan mesin ATM kepada Bank. Jangka waktu sewa ini berlangsung selama 3 tahun atau sampai dengan 20 Juni 2016. Kedua pihak sepakat harga sewa perpanjangan mesin ATM di mall Manado Town Square sebesar Rp 2.708.334 per m^2 per bulan atau total selama 3 tahun sebesar Rp 97.500.000,- belum termasuk pajak.

Berdasarkan akta notaris Wendy Kusumawati Paputungan, S.H., No. 19, tanggal 23 Mei 2011, Notaris di Kotamobagu, bahwa Tuan Yusup Dilapanga, Nyonya Kurniati Dilapanga, Nyonya Yetty Dilapanga, Wanita Rapiah Dilapanga dan Nyonya Wahani Dilapanga dengan Tuan Iskandar Kosasih selaku Pemimpin Cabang PT Bank Sulut Cabang Kotamobagu telah menyepakati perubahan perjanjian sewa menyewa terdahulu Nomor : 36 tanggal 15 Juli 2008 dan mengadakan perpanjangan waktu sewa atas bangunan rumah konstruksi semi permanen (satu) lantai, dengan luas tanah seluruhnya 816 m^2 berikut semua bagian dan bangunan turutannya yang dilengkapi dengan aliran listrik sebesar 4500 watt, aliran air dari sumur. Harga sewa sebesar Rp 25.000.000,- per tahun, sehingga jumlah harga sewa seluruhnya menjadi Rp 75.000.000,. Jangka waktu sewa berakhir pada tanggal 12 Juni 2014.

33. *AGREEMENTS (Continued)*

Based on the agreement No.: 006/A/PSM/KCU/VII/2013 on date July 4, 2013 between the Bank with Kurniawati Djiko, to rent a room in Malalayang I, Environmental VII, Manado, to be used for the placement of the ATM machine. This agreement is valid for a period of 3 years or over on the date of July 4, 2016. Rent room Rp 22,000,000.- per year not including taxes.

Based on the cooperation agreement between PT Asuransi Bangun Askrida with PT Bank Sulut, Number : 052/PERJ/ABA/VII/2013 and Number: 062/MCC/KRD-KSF/DIR/VII/2013 July 1, 2013, the two sides agreed to hold the closing Credit Insurance Program Agreement Consumerist.

Based on an agreement Number : 100, on June 21, 2013, a Notary Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notary in Manado, between bank with Mr. Rinto Tertamulia, to rent and gave Mr. John Walukow as a proxy of bank for purposes related to the office. Rent it will end on August 15, 2016 with the rent for 3 years amounting to Rp 450,000,000.-.

Based on the agreement No.: 005/A/PSM/KCU/V/2013 date June 3, 2013 among banks with Edwin Rambha, agreed to rent a room which is located on JL. Sudirman No. 115 Manado for the placement of the ATM machine. a period of the tenancy agreement ends in 3 years or on June 3, 2016, with annual rent price of Rp 19,000,000.-.

Based on agreement Number: 53/MCC/ASK/DIR/V/2013 and Number: 045/DIR-KRD-KSF/V/24 May 24, 2013 between PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia with PT Bank Sulut, the two sides agreed to hold a Consumer Credit Insurance Agreement/Multipurpose with the agreed terms and the duration of the agreement during the 3 years since the Treaty was signed and can be extended with the consent of both parties.

Based on notary deed Lenny Rita Tambaritji, S.H., No. 28, dated April 10, 2013, a Notary in City of Manado, the agreement between Mr. Welly Sembung with Mr. John Walukow as the power of the Bank intends to rent the building for the purposes of the Office. Building lease period expires on May 1, 2016 with 3 year lease price of Rp 360,000.000.-.

Based on the lease agreement Number: 106/A/PKS/CLC/III/2013 date March 27, 2013, between the Bank and PT Simple Mart, to lease land located in District Mapanget, Sub District Lapangan Link III with size 1.30 m x 1.10 m, as the location to put the ATM machine. Lease periods for 5 years or expire on March 27, 2018. Land rental rates for space ATM for 5 years of Rp 50,000,000.- excluding taxes.

Based on the lease agreement between PT Gerbang Nusa Perkasa with PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 date February 6, 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa rent out the room for placement of the Bank's ATM machines. Lease period lasted for 3 years or up to June 20, 2016. The two parties have agreed to an extension of the lease price of ATM machines in the Manado Town Square mall amounting to Rp 2,708,334.- per m^2 per month or a total of over 3 years of Rp 97,500,000.- excluding taxes.

Based on a Notarial Deed Wendy Kusumawati Paputungan, S.H., No.: 19, on May 23, 2011, Notary in Kotamobagu, that Mr. Yusup Dilapanga, Mrs. Kurniati Dilapanga, Mrs. Yetty Dilapanga, Wanita Rapiah Dilapanga and Mrs. Wahani Dilapanga with Mr. Iskandar Kosasih as leader branches PT Bank Sulut Branches Kotamobagu agreed on change lease agreement previous Number : 36, July 15, 2008 and make extra time rent the building construction semi-permanent (one) the floor, with it a wholly 816 m^2 following all parts turutannya and building equipped with the flow of electricity of 4500 watts, the flow of water from a well. The rent Rp 25,000,000.- per year, so the amount of rents wholly to Rp 75,000,000.-. Rent period ended on June 12, 2014.

33. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Junjung Handoko Limantoro, S.H., Nomor : 37 tanggal 5 Maret 2010, Tuan Agus Harijanto selaku pemilik dan Tuan Revino Maudy Pepah selaku Pemimpin Divisi Umum Bank Sulut sepakat untuk menyewa Ruko berlantai 3 di Jalan Semeru No. 141 Kavling 3, Malang diatas sebidang tanah Hak Milik No. : 940, seluas 73 m^2. Masa sewa adalah 4 tahun yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2014, dengan uang sewa sebesar Rp 209.000.000,- .

Berdasarkan perjanjian No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 dan No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama *outsourcing switching ATM* dan modul penerimaan negara (MPN). Berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013.

Berdasarkan perjanjian No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 dan No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama outsourcing penyelenggaraan teknologi informasi berupa pengembangan, pemeliharaan, pemutakhiran aplikasi Olibs dan penyediaan standar operasional prosedur yang bertujuan untuk memperlancar kinerja Bank dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan 28 Februari 2014.

33. AGREEMENTS (Continued)

Based on a Notarial Deed Junjung Handoko Limantoro, S.H , Number : 37 on date March 5, 2010, Mr. Agus Harijanto as the owner and Mr. Revino Maudy Pepah as the Leader of a Divisional General of Bank Sulut agreed to hire shop-house floors 3 on Jl. Semeru No. 141 Kavling 3, Malang above a tract of land rights belonging to No. : 940, covering a total of 73 m^2. The rent is four years ending in dated March 5, 2014 with the rent money amounting of Rp 209,000,000.-.

Under the agreement No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 and No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 between the Bank and PT. Collega Inti Pratama. Both sides agreed to work together in outsourcing switching ATM and module state revenue (MPN). The termination of cooperation untill October 1, 2013.

Based on agreement No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 and No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 between Bank and PT Collega Inti Pratama. Both sides agreed to cooperate in the implementation of information technology in the form of outsourcing development, maintenance, updating applications and provision Olibs standard operational procedure which aims to facilitate the performance of the Bank with the terms and conditions specified. The termination of an agreement until February 28, 2014.

34. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

34. ESTIMATED OF IMPAIRMENT LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontijensi berasal dari :

a. *The source of estimate allowance for impairment losses on commitments and contingencies from :*

	2014	2013	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	26.116.306.370	17.824.804.256	*Unused loan credit facility*
Garansi yang diterbitkan	52.851.741.445	25.753.632.790	*Issued bank guarantee*

b. Kolektibiitas transaksi liabilitas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai resiko kredit adalah sebagai berikut :

b. *Collectibility liability transaction commitment and contingencies which have credit risk is as follow :*

	2014	2013	
Komitmen			Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	26.116.306.370	17.824.804.256	*Credit unused loan facility*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.163.064)	(178.248.043)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**25.855.143.306**	**17.646.556.213**	***Total***
Kontinjensi			*Contingencies*
Garansi yang diterbitkan			*Issued bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	52.851.741.445	25.753.632.790	*Current*
Penyisihan kerugian	(528.517.414)	(257.536.328)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**52.323.224.031**	**25.496.096.462**	***Total***

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

c. *Movement allowance for impairment losses are as follow :*

	2014	2013	
Saldo awal tahun	228.707.190	664.491.560	*Beginning year balance*
Penyisihan selama periode berjalan	789.680.478	-	*Allowance during the period*
Pemulihan selama periode berjalan	-	(435.784.370)	*Reserving during the period*
Jumlah	**1.018.387.668**	**228.707.190**	***Total***

Estimasi kerugian minimum komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 1.018.387.668,- dan Rp 228.707.190,-.

Minimum allowance for possible losses commitment and contingencies that must be provided in accordance with the Bank Indonesia regulation on December 31, 2014 and 2013 are Rp 1,018,387,668.- and Rp 228,707,190.- respectively.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

PT Bank Sulut menerbitkan Garansi Bank No. 158/GB-PM/KCU/2014 sebesar Rp 114.249.500,- sebagai Jaminan Pemeliharaan untuk pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. Bertindak sebagai penjamin adalah Ir. Happy T. R. Korah, M.Si pengguna anggaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara dan sebagai penerima jaminan adalah Raymond R. Rumeen Direktur CV. Karunia Sejati. Jangka waktu Garansi Bank mulai tanggal 20 Desember 2014 sampai dengan 18 Juni 2015 atas dasar Berita Acara No. 02/BAPHP-2/BUDPAR/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014. Garansi Bank ini dijamin Kontra Garansi Jaminan Pemeliharaan Konstruksi oleh PT Asuransi Asei Indonesia No. 1421.00.63.00207.1017.12.2014.00.

PT Bank Sulut menerbitkan Garansi Bank No. 151/GB-PM/KCU/2014 sebesar Rp 139.207.000,- sebagai Jaminan untuk pekerjaan Dukungan PSD Penataan dan Revitalisasi Kawasan (PRK) Pusat Kota Manado. Bertindak sebagai penjamin adalah Ir. Sisca J. E. D. Maweru, M.Si Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Sulawesi Utara dan sebagai penerima jaminan adalah Drs. Samro Pessak Direktur PT Maju Marturia Mandiri. Jangka waktu Garansi Bank mulai tanggal 18 Desember 2014 sampai dengan 15 Juni 2015 atas dasar Berita Acara No. KU.08-Cb/PBL-PLPBL/33b tanggal 18 Desember 2014. Garansi Bank ini dijamin Kontra Garansi Jaminan Pemeliharaan Konstruksi oleh PT Asuransi Kredit Indonesia No. 57.09.14.03101.2.13.01.0.

PT Bank Sulut menerbitkan Garansi Bank No. 156/GB-PM/KCU/2014 sebesar Rp 114.809.900,- sebagai Jaminan untuk pekerjaan pengadaan Material dan Jasa Pemeliharaan Major Overhaul Plus (MO Plus) Mesin Deutz MWM TBD 616 V12 SN. 616.12.001306, PLTD Tahuna Area Tahuna PLN Wilayah Sulutteng go. Bertindak sebagai penjamin adalah PT PLN (Persero) Wilayah Sulutteng go dan sebagai penerima jaminan adalah Wanda Theresia Ranti Direktur PT Nusa Emas. Jangka waktu Garansi Bank mulai tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan 16 Desember 2015 atas dasar Berita Acara Serah Terima tanggal 17 Desember 2014. Garansi Bank ini dijamin dengan Deposito pada PT Bank Sulut a.n. Wanda Theresia Ranti No. 001.03.03.000334-8 senilai Rp 115.000.000,-.

34. ESTIMATED OF IMPAIRMENT LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (Continued)

PT Bank Sulut issued Bank Guarantee No. 158/GB-PM/KCU/2014 of Rp 114,249,500.- as Insurance for Advanced job Building Development Office of Culture and Tourism of North Sulawesi Province. Act as guarantor is Ir. Happy TR Korah, M.Si budget users of Culture and Tourism of North Sulawesi province and as the insured is Raymond R. Rumeen Director CV. True bounty. Term of Bank Guarantee from the date of December 20, 2014 until June 18, 2015 on the basis of the Minutes No. 02/BAPHP-2/BUDPAR/XII/2014 dated December 19, 2014. The Bank Guarantee is guaranteed Counter-Guarantee Insurance Construction by PT Asuransi Asei Indonesia No. 1421.00.63.00207.1017.12.2014.00.

PT Bank Sulut issued Bank Guarantee No. 151/GB-PM/KCU/2014 of Rp 139,207,000.- as a guarantee for job PSD Support and Revitalization Planning Manado City Centre. Act as guarantor is Ir. Sisca J.E.D Maweru, M.Si Unit Commitment Officer of Building and Environment North Sulawesi and as a recipient of the guarantee are Drs. Samro Pessak Director of PT Maju Marturia Mandiri. Term of Bank Guarantee from the date of December 18, 2014 until June 15, 2015 on the basis of the Minutes No. KU.08-Cb/PBL-PLPBL/33b December 18, 2014. The Bank Guarantee is guaranteed Counter-Guarantee Insurance Construction by PT Asuransi Kredit Indonesia No. 57.09.14.03101.2.13.01.0.

PT Bank Sulut issued Bank Guarantee No. 156/GB-PM/KCU/2014 of Rp 114,809,900.- as a guarantee for the work material procurement and Major Overhaul Maintenance Services Plus (MO Plus) Engine Deutz MWM TBD 616 V12 SN. 616.12.001306, PLTD Tahuna PLN Region Sulutteng go Area. Act as guarantor is PT PLN (Persero) Region Sulutteng go and as the insured is Wanda Theresia Ranti Director of PT Nusa Gold. Term of Bank Guarantee from the date of December 17, 2014 until December 16, 2015 on the basis of the handover on 17 December 2014. The Bank Guarantee secured by deposits at PT Bank Sulut Wanda Theresia Ranti No. 001.03.03.000334-8 worth Rp 115,000,000.-.

35. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

a. Berikut rasio aset produktif terhadap total aset :

	2014	2013	
Penempatan pada bank lain	19,01%	8,53%	*Placements with other bank*
Surat-surat berharga	9,06%	13,76%	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan, tidak termasuk penempatan non performing	71,91%	77,68%	*Loans, excluding non performing placement*
Penyertaan	0,02%	0,03%	*Investments*
Jumlah	**100,00%**	**100%**	***Total***

b. Berikut rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset :

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	69,06%	72,73%	*Loans*

35. THE RATIO OF PRODUCTIVE ASSETS TO TOTAL ASSETS

a. The following is ratio of productive asset to total assets :

b. The following is ratio of productive asset classified to total asset :

36. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio Liabilitas penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan resiko pasar dalam perhitungan rasio Liabilitas penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi resiko Liabilitas penyediaan modal minimum sebesar 8%.

36. THE MINIMUM CAPITAL ADEQUACY REQUIREMENT RATIO

The Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio is calculated in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16,2011.

Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 requires Indonesia commercial banks with specific qualifications to calculate the market risks in calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio and must meet the 8% of Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio.

36. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan) / *36. THE MINIMUM CAPITAL ADEQUACY REQUIREMENT RATIO (Continued)*

Rasio Liabilitas penyediaan modal minimum Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio bank on December 31, 2014 and 2013 are as follows :

	2014	2013	
Komponen modal :			*Capital components :*
a. Modal inti			*Core capital* *a.*
Modal dasar	571.533.900.000	408.071.000.000	*Paid-in capital*
Cadangan tambahan modal	119.617.010.107	229.214.830.864	*Disclosed reserves*
b. Modal pelengkap			*Supplemental capital* *b.*
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	50.261.332.067	36.516.657.067	*General allowance for impairment losses on earning assets*
Jumlah	**741.412.242.174**	**673.802.487.931**	***Total***

	2014	2013	
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi resiko pasar.			*Total core capital, supplemental capital land additional supplemental capital allocated to anticapate market risk.*
Penyertaan	(912.342.933)	(912.342.933)	*Investment*
Total modal untuk resiko kredit	740.499.899.241	672.890.144.998	*Total capital for loans risk*
Total modal untuk resiko kredit dan resiko pasar	740.499.899.241	672.890.144.998	*Total capital for loans risk and market risk*
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Kredit dan Operasional	5.194.271.500.000	3.896.188.000.000	*Risk-Weighted Assets (ATMR) Credit dan Operational*
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Pasar	-	-	*Risk-Weighted Assets (ATMR) Market*
Rasio liabilitas penyediaan modal minimum yang tersedia untuk resiko kredit	14,26%	17,27%	*Capital Adequacy Ratio Required for loans risk*
Rasio liabilitas penyediaan modal minimum yang tersedia untuk resiko kredit dan pasar	14,26%	17,27%	*Capital Adequacy Ratio Required for loans risk and market risk*

Sesuai dengan Bank Indonesia No. 3/21/PB/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio Liabilitas penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001, the requirement of capital adequacy ratio must be calculated regardless the impacts of the deffered taxes.

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan seperti halnya transaksi kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi :

The Bank made transaction with related parties which are conducted on the term and condition as transaction with third parties. These transactions include :

	2014	2013	
a. Kredit yang diberikan			***Loans*** *a.*
Pemegang saham	2.379.903.722	1.488.615.499	*Shareholder*
Karyawan kunci dan keluarga	30.941.848.312	23.473.769.047	*Key employees and family*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(830.374.879)	(941.646.654)	*Net of allowance for impairment losses*
Jumlah	**32.491.377.155**	**24.020.737.892**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,31%	*Percentage of total assets*
b. Penyertaan			***Investment*** *b.*
PT BPR Prisma Dana	1.824.685.866	1.824.685.866	*PT BPR Prisma Dana*
Dikurangi penyisihan penghapusan			*Less of*
Jumlah	**1.824.685.866**	**1.824.685.866**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,02%	*Percentage of total assets*
c. Giro			***Current account*** *c.*
Aset			***Assets***
Giro PT Bank Mega, Tbk	224.230.682	665.553.571	*Current accounts of PT Bank Mega, Tbk*
Jumlah	**224.230.682**	**665.553.571**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Giro pemerintah daerah dan dinas Pemda	442.596.954.045	949.083.031.497	*Local government and government agencies*
Jumlah	**442.596.954.045**	**949.083.031.497**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,13%	12,16%	*Percentage of total liabilities*

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2014	2013	
d. Tabungan			***Saving*** ***d.***
Karyawan kunci dan keluarga	186.929.997	16.056.569.034	*Key employees and family*
PT BPR Prisma Dana	31.230.793.880	3.561.054.833	*PT BPR Prisma Dana*
Jumlah	**31.417.723.877**	**19.617.623.867**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,29%	0,25%	*Percentage of total assets*
e. Deposito			***Deposits*** ***e.***
Pemegang saham	56.485.200.000	86.580.951.000	*Shareholders*
Jumlah	**56.485.200.000**	**86.580.951.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,53%	1,11%	*Percentage of total assets*

Pihak-pihak yang berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp 1.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The related parties have transaction balance more than Rp 1,000,000,000.- on December 2014 and 2013 are as follows :

	2014	2013	
a. Kredit yang diberikan			***Loans*** ***a.***
PT Dian Osiania Indonesia	1.391.282.155	1.391.282.155	*PT Dian Osiania Indonesia*
Jumlah	**1.391.282.155**	**1.391.282.155**	***Total***
b. Giro			***Current account*** ***b.***
Rekening Kas Umum Daerah Propinsi Sulawesi Utara	289.949.742.038	247.842.004.243	*General Cash Account of North Sulawesi Province*
Rekening Kas Umum Daerah Bolmong	69.245.409.418	63.296.868.378	*General Cash Account of Bolmong Regional*
Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo	29.240.679.210	-	*General Cash Account of Gorontalo City*
Rekening Kas Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara	20.010.606.096	7.490.280.344	*General Cash Account of North Bolaang Mongondow*
Pemkot Tomohon	13.934.427.455	37.458.865.278	*Tomohon City Government*
Pemkab Kepulauan Sitaro	5.586.632.844	3.476.627.239	*Sitaro Island District*
RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo	5.277.265.909	-	*RSUD Aloei Saboe Gorontalo City*
BUD Pemda Kota Gorontalo	2.749.008.528	-	*BUD the Government of Gorontalo City*
Rekening Pengeluaran Pemkab Bolmong	2.148.270.184	-	*Spending Account Bolmong District*
Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato	1.166.592.298	-	*General Cash Account of Pohuwato District*
Pemprov Gorontalo Samsat Kota Gorontalo	-	3.167.057.657	*Government of Gorontalo Samsat City of Gorontalo*
Pemprov Gorontalo Samsat Kota Limboto	-	2.176.417.993	*Government of Gorontalo Samsat City of Limboto*
Rekening Kas Umum Daerah Tahuna	-	2.021.283.249	*General Cash Account of Tahuna*
Jumlah	**439.308.633.980**	**366.929.404.381**	***Total***

	2014	2013	
c. Deposito			***Deposits*** ***c.***
Pemda Kabupaten Pohuwato	22.000.000.000	-	*Pohuwatu District Government*
Pemkab Kepulauan Sitaro	17.500.000.000	-	*Sitaro Island District Government*
Pemkab Bone Bolango	4.000.000.000	-	*Bone Bolango District Government*
Pemkab Boalemo	5.000.000.000	-	*Boalemo District Government*
Dana Pensiun Bank BPD Sulut	2.500.000.000	-	*Pension Fund of Bank BPD Sulut*
Yayasan Dana Abadi Karya Bhakti	1.000.000.000	-	*Boalemo District Government*
Pemerintah Daerah Tingkat I Gorontalo	-	3.000.000.000	*Level I Gorontalo Government*
Pemda Tingkat II Kotamobagu	-	18.000.000.000	*Level II Kotamobagu Government*
Pemda Tingkat II Tahuna	-	17.500.000.000	*Level II Tahuna Government*
Pemda Tingkat II Limboto	-	25.000.000.000	*Level II Limboto Government*
Pemda Tingkat II Gorontalo Utara	-	5.000.000.000	*Level II North of Gorontalo Government*
Pemda Tingkat II Marisa	-	4.000.000.000	*Level II Marisa Government*
Pemda Tingkat II Tilamuta	-	5.000.000.000	*Level II Tilamuta Government*
Pemda Tingkat II Airmadidi	-	8.081.000.000	*Level II Aiirmadidi Government*
Jumlah	**52.000.000.000**	**85.581.000.000**	***Total***
d. Tabungan			***Saving*** ***d.***
PT BPR Prisma Dana	31.230.793.880	3.561.054.833	*PT BPR Prisma Dana*
Dana Pensiun PT Bank Sulut	1.973.260.508	7.552.893.576	*Pension Fund PT Bank Sulut*
Jumlah	**33.204.054.388**	**11.113.948.409**	***Total***

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Pendapatan dan beban terkait dengan dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Income and expenses with third parties for year ended on December 31, 2013 and 2012 are as follows :

	2014	2013	
a. Pendapatan bunga			***Interest income*** ***a.***
Kredit yang diberikan	5.305.445.382	1.509.054.369	*Loans*
Jumlah	**5.305.445.382**	**1.509.054.369**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan bunga	0,38%	0,13%	*Percentage of interest income*

	2014	2013	
b. Pendapatan operasional lainnya			***Saving*** ***b.***
Administrasi	-	19.547.115.378	*Administrasi*
Pendapatan dividen saham	-	-	*Stock dividend income*
Jumlah	**-**	**19.547.115.378**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,00%	1,66%	*Percentage of other income*
c. Beban bunga			***Interest expense*** ***c.***
Giro	2.759.256.536	12.310.537.007	*Current account*
Tabungan	1.581.553.005	434.773.924	*Saving*
Deposito	7.133.906.044	13.387.679.954	*Deposits*
Jumlah	**11.474.715.585**	**26.132.990.885**	***Total***
Persentase terhadap beban bunga	1,79%	6,68%	*Percentage of total interest expense*

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Relation and nature of account balances or transaction interest with related parties are as follows :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa / *Nature of Related Parties*	Transaksi / *Transactions*	*Related Parties*
1. Karyawan kunci	*Commisioners, Director, Head of Branch and Head of Division*	*Saving and Credit*	*Key management* 1.
2. Propinsi Sulawesi Utara	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*North Sulawesi Province* 2.
3. Kabupaten Minahasa	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Minahasa District* 3.
4. Kabupaten Bolaang	*Shareholder*	*Current account*	*Bolaang District* 4.
5. Kabupaten Gorontalo	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Gorontalo District* 5.
6. Kota Manado	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Monado City* 6.
7. Kota Gorontalo	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Gorontalo City* 7.
8. Kabupaten Sangihe	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Sangihe District* 8.
9. Kota Bitung	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Bitung City* 9.
10. Kabupaten Boalemo	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Boaalemo District* 10.
11. Kota Tomohon	*Shareholder*	*Current account*	*Tomohon City* 11.
12. Kabupaten Minahasa Selatan	*Shareholder*	*Current account*	*South Minahasa District* 12.
13. Kabupaten Pahuwatu	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Pahuwatu District* 13.
14. Kabupaten Minahasa Utara	*Shareholder*	*Current account*	North Minahasa 14.
15. Kabupaten Bone Bolango	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*Bone Bolango District* 15.
16. Kop.Kar. PT Bank Sulut	*Shareholder*	*Current account*	*Kop. Kar. PT Bank Sulut* 16.
17. PT BPR Prisma Dana	*Association Company*	*Current account and deposit*	*PT BPR Prisma Dana* 17.
18. PT Mega Corpora	*Shareholder*	*Current account and deposit*	*PT Mega Corpora* 18.

38. MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan resiko yang merupakan resiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk resiko kredit, resiko likuiditas, resiko pasar dan resiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan resiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian resiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen resiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen resiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan resiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh resiko yang terkait.

38. RISK MANAGEMENT

In performing its activities, Bank always deal to risk, inherent risk in its activities among others are in the form of credit risks, liquidity risk, market risks and operational risks. So that Bank needs to adopt the Good Corporate Governance principles and integrated as well as sustainable risk management.

The risk control system in PT Bank Sulut has been adjusted by referring to the regulations of Bank Indonesia and PT Bank Sulut internal procedures, such as composing the guidance of Operational Procedure System in Management risk and continously socializing them to the whole level of employees at Bank for the integrated implementation in a risk management system that accurate and comprehensive and able to analyze and manage the whole related risk.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Resiko Kredit

Dengan diterbitkannya peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Resiko Bank Umum maka program kerja bank dalam manajemen resiko diarahkan sesuai dengan pedoman kerja Bank Indonesia tersebut.

Sebagai media intermediary, Bank ikut menyampaikan fasilitas kredit dan tidak dapat di pungkiri akan berhadapan dengan resiko sebagai akibat kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengeliminasi risiko maka Bank dalam menyalurkan kredit tetap selektif dan mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian secara konsisten, memantau dan mengevaluasi pekembangan kolektifitas kredit, penyelamatan kredit berkala sesuai ketentuan. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif untuk mengcover aset produktif bermasalah. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diaktakan dengan akta No. 128 tanggal 24 November 2008 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., notaris di Manado, pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan kebijakan Bank dalam menghadapi dampak krisis financial global, adalah sebagai berikut :

- Kredit konsumtif sementara *zero growth*
- Pemberian kredit produktf secara selektif
- Loan rewiews seluruh fasilitas kredit yang diberikan
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- Efisiensi yang lebih ketat
- Market intelegence
- Peningkatan *fee based income* dan bisnis *chanelling*
- Mengoptimalkan penagihan kredit macet
- Meningkatan frekuensi dan kualitas pengawasan intern
- Memperbaiki *funding mix* atau mencari dana murah
- Meminta pemegang saham menambah modal

Resiko Likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah Liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid bank terutama terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari Liabilitas pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah.

Pengendalian likuiditas senantiasa dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar, yang pengelolaannya oleh Divisi Treasury dan tim AlCO (*Asset Liability Comitee*).

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

When Bank regulation was issued about the Implementation of Risk Management in Commercial Banks, the bank's working program in risk management has been oriented and developed to in accordance with the

As an intermediary institution, Bank transfered credit facilities and it is unquestionable it wil confront to the risk due to counter party's failures to meet its obligations. To eliminate the risks, the Bank remains selective in channeling the credits and refers to healthy and prudent credit transferring principles consistently. The Bank also monitors and evaluates credit colectibility and saves credit periodicaly. The bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover non-performing productive assets. As the preventive action, the Bank has improved its human resources' quality via training and educations on credit management, both internally and externally.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut No. 128 dated November 24, 2008 notarized by the Deed by M.S.E.Pangemanan, S.H. Shareholders decided and legalized Bank policies to face global financial crisis impact, with detail as folows :

- *Consumtif loan held in zero growth*
- *Productive loan selectively*
- *Loan reviews for all credit facilities*
- *Increasing of Human Resources Quality*
- *More tight efficiency*
- *Market intelegence*
- *Increasing fee based income and chanelling business*
- *Optimalized non performing loans*
- *Increasing frequency and quality of intern control*
- *Fixing funding mix or finding a cheap fund*
- *Proposed shareholder to increasing capital*

Liquidity Risk

Bank particularly emphasizes on maintaining its liquidity adequacy to meet its commitments to customers and other parties, within the framework of credits channeling, repay of customers' deposits or to fulfill operational liquidity need.

The Bank keeps its liquidity by maintaining sufficient amount of liquid assets to pay deposits from customers and maintaining the number of assets due in each period sufficiency to cover the amount of liabilities due.

Liquid assets of bank consists of placement with other banks and other financial institutions. Current Account with Bank Indonesia and cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw its fund reserves in the forms of demand deposits from Bank Indonesia, sell SBI with sale purchase agreement or seek credits at inter-bank money market in Indonesia. The bank's main reserves consist of the Minimum Compulsory Demand Deposits and Cash at

Currently, Bank Indonesia Regulation requires commercial banks in Indonesia to retain the Minimum Compulsory Demand Deposits on daily basis, in the form of non-interest deposits with Bank Indonesia at least 5% of the non-banks third parties' liabilities in Rupiah.

The liquidity control is always done through balancing fund resources and their applications to keep the risks under acceptable limits and provides contribution in the form of proper profits, managed by Treasury Division and Asset Liability Committee Team.

38. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Resiko Operasional
Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan terus melakukan penyempurnaan atau penyesuaian sistem dan prosedur, pengembangan teknologi informasi secara kesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau harapan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi melalui program penetapan limit/otorisasi, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik *inhouse training* maupun eksternal dan berkesinambungan serta menetapkan prinsip pengenalan nasabah dengan harapan resiko operasional dapat terkelola dengan baik.

Resiko Pasar
Resiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian resiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan Bank yang menawarkan.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk
Operational risks management is performed by continuosly improving or adjusting the systems and procedures, sustainable development of information technologies to meet customers' needs and expectations. To meet this requirement, it must be supported by high quality and integrity human resources through limits/authorization setting programs, education and training, both internally and externally and sustainably and applied the customer knowing principles so as to manage the operational risk properly.

Market Risk
The market risks occurred from interest rate movement and foreign exchange rate in market from securities and bonds owned by Bank, therefore market rsik controlling only from fund placement to other bank with considering interest rate and the offered well-being level of Bank.

39. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 122, tanggal 30 Juni 2014, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), menyetujui hal-hal sebegai berikut:

1. Penyisihan dana untuk CSR sebesar Rp 15.000.000.000,- yang dibebankan pada tahun berjalan;
2. Dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Perseroan yang dibagi secara proporsional.

Tahun 2013 dan 2012, Bank menyalurkan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebesar 5% dari pembagian laba bersih, tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR) tidak diaudit. Rincian tanggungjawab sosial Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 24 Juni 2013 Notaris M.S.E Pangemanan, S.H. di Manado, para pemegang saham menyetujui penyisihan dana untuk kegiatan CSR Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah). Dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Perseroan yang dibagi secara proporsional

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 178 tanggal 26 Juni 2012 Notaris M.S.E Pangemanan, S.H. di Manado, para pemegang saham menyetujui bahwa pendistribusian dana CSR sudah dibiayakan dalam tahun buku 2011 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000,- (pemanfaatan CSR secara proporsional kepada masing-masing pemegang saham).

39. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Based on the deed of Resolution the Meeting Number: 122, dated June 20, 2014, Notaried by M.S.E. Pangemanan, S.H. notary in Manado, in connection with the Corporate Social Responsibility (CSR), approved the following matters:

1. *Allowance fund for CSR Rp 15,000,000,000,- is charged in the current year;*
2. *Corporate Social Responsibility (CSR) funds are provided proportionally to the public through the District / City Government and the Provincial Government as the Shareholders.*

In 2013 and 2012, the Bank distributed Corporate Sosial Responsibility (CSR) amounting to 5% from net profit sharing, unaudited Corporate Sosial Responsibility (CSR) is unaudited. Details about Corporate Sosial Responsibility (CSR) are as follows :

Based on the deed of Meeting Decision Deed No. 137 dated June 24, 2013, Notaried by M.S.E Pangemanan S.H. in Manado, the shareholders approved allowance funds for the CSR activities amount to Rp 10,000,000,000.-.CSR funds is distributed proportionally to the public through the District/City Governments and Provincial Governments as Shareholders of the Company.

Based on the deed of Meeting Decision No. 178 dated June 26, 2012, Notaried by M.S.E Pangemanan S.H. in Manado, the shareholders approved that CSR funds distributed are expensed in the year 2011 amounted to Rp 10,000,000,000.- (which CSR utilization in proportion to each shareholders).

40. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN BARU

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, yaitu:

- PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (revisi 1998) Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (revisi 1994) Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 4 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 4 Laporan Konsolidasi.
- PSAK No. 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (revisi 2000) Pelaporan Segmen.
- PSAK No. 7 (revisi 2010) - Pihak-pihak Berelasi; Standar ini akan menggantikan PSAK No. 7 (revisi 1994) Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

40. ACCOUNTING STANDARD AND NEW REGULATION

A new Financial Accounting Standard are legally by Financial Accounting Standard Board - The Indonesian Accountant Institute (DSAK - IAI), effectively for the period started in or after January 1, 2011, are :

- *PSAK No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statement; replaced PSAK No. 1 (revised 1998) Presentation of Financial Statement.*
- *PSAK No. 2 (revised 2009) - Statement of Cash Flows; this standard will replace PSAK No. 2 (revised 1994) Statement of Cash Flows.*
- *PSAK No. 4 (revised 2009) - Presentation of Cosolidated Financial Statement and Special Financial Statement; this standard will Replace PSAK No. 4 Consolidated Statement.*
- *PSAK No. 5 (revised 2009) - Operation Segment; this standard will Replace PSAK No. 5 (revised 2000) Segment Reporting.*
- PSAK No. 7 (revised 2010) - Related Parties; this standard will Replace PSAK No. 7 (revised 1994) Disclosure of Related Parties.

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN BARU (Lanjutan)

- PSAK No. 12 (revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi; Standar ini menggantikan PSAK 15 (1994) Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi.
- PSAK No. 19 (revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud; Standar ini menggantikan PSAK 19 (2000) Aktiva Tidak Berwujud.
- PSAK No. 23 (revisi 2010) - Pendapatan; Standar ini menggantikan PSAK 23 (1994) Pendapatan.
- PSAK No. 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Standar ini menggantikan PSAK 25 (1994) Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK No. 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset; Standar ini menggantikan PSAK 48 (1998) Penurunan Nilai Aktiva.
- PSAK No. 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi; Standar ini menggantikan PSAK 57 (2000) Liabilitas di estimasi, Liabilitas Kontijensi dan Aktiva Kontijensi.
- PSAK No. 58 (revisi 2009) - Aset tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan; Standar ini menggantikan PSAK 58 (2003) Operasi Dalam Penghentian.
- ISAK No. 7 (revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK No. 9 - Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK No. 10 - Progam Loyalitas Pelanggan; Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap PSAK No. 23 (revisi 2010) Pendapatan.
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Non Kas kepada Pemilik.
- ISAK No. 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer.
- ISAK No. 14 (revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web; Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap PSAK No. 19 (revisi 2010) Aset Tidak Berwujud.
- Bank dalam proses melakukan evaluasi terhadap dampak yang akan timbul dari penerapan revisi standar ini terhadap Laporan Keuangan.

40. ACCOUNTING STANDARD AND NEW REGULATION (Continued)

- *PSAK No. 12 (revised 2009) - a Part of Participation in Join Venture.*
- PSAK No. 15 (revised 2009) - Investments in Associates Entity; this standard will replace PSAK 15 (1994) Accounting for Investments in Associate.
- *PSAK No. 19 (revised 2010) - Intangible Assets; this standard will replace PSAK 19 (2000) Intangible Assets.*
- *PSAK No. 23 (revised 2010) - Income; this standard will replace PSAK 23 (1994) Income.*
- *PSAK No. 25 (revised 2009) - Acounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors; this standard will replace PSAK 25 (1994) Net Profit and Loss for Current Year, Basic Errors, and Changes in Accounting Policies.*
- *PSAK No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets; this standard will replace PSAK 48 (1998) Impairment of Assets.*
- *PSAK No. 57 (revised 2009) - Provisions, Liability, Contingent and Contingent Assets; this standard will replace PSAK 57 (2000) Estimated Liabilities, Contingent Liability and Contingent Assets.*
- *PSAK No. 58 (revised 2009) - Non Current Assets owned to Sell and Stopped Operation; this standard will replace PSAK 58 (2003) Operation in Retirement.*
- *ISAK No. 7 (revisi 2009) - Consolidated Entity of Specified Purpose.*
- *ISAK No. 9 - Changes in the Activity Liability Full Operation, Restoration and Similar Liabilities.*
- *ISAK No. 10 - Loyality Customer Program; this standard will be adopted as a subtitutes PSAK No. 23 (revised 2010) Income.*
- *ISAK No. 11 - Distribution Non Cash Assets to the Owner.*
- *ISAK No. 12 - Common Control Entity: Non Monetary Contribution by Venturer.*
- *ISAK No. 14 (revised 2010) - Intangible Assets - Web Site Expenses; this standard will be adopted as a substitutes PSAK No. 19 (revised 2010) Intangible Assets.*
- *Bank in a process of evaluation for the effects of these revised standard on the Financial Statements.*

41. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2010) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2011)

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan pedoman tambahan dibawah ini :

Perhitungan suku bunga efektif
Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2011) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan
Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2011).

Instrumen keuangan majemuk
Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2010).

41. BEGINNING IMPLEMENTATION PSAK NO. 50 (REVISED 2010) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2011)

Transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 55 (Revised 2011) carried out in accordance with Technical Bulletin No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountants, to provide additional guidance below :

Effective interest rate calculation
The effective interest rate calculation for financial instruments measured at amortized acquisition cost previously acquired and still balance on January 1, 2010 is determined based on future cash flows will be obtained since the initial adoption of PSAK 55 (revised 2011) until the maturity date of such financial instruments.

Termination of recognition
Financial instruments that have been terminated its confession before January 1, 2010 are not evaluated again based on the derecognition provisions of PSAK 55 (Revised 2011).

Compound financial instruments
On January 1, 2010, the Bank classifies its financial instruments as liabilities or equity in accordance with PSAK 50 paragraph 11 (revised 2010).

42. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELOMPOK JATUH TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE DAN SEGMENTASI USAHA

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas bank yang dikelompokkan sejak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sampai jatuh temponya.

42. ASSETS AND LIABILITIES BY THE REMAINING PERIOD MATURITY AND SEGMENTATION BASED BUSINESS

The table below presents the assets and liabilities of Bank which are classified since the date of December 2014 and 2013, until maturity.

	31 Desember 2014									
	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month*	1 - 3 bulan / *1 - 3 months*	3 - 6 bulan / *3 - 6 months*	6 - 12 bulan / *6 - 12 months*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	2 - 5 tahun / *2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Tidak memiliki jatuh tempo / *Don't have maturity*	Jumlah / *Total*	
Aset										***Asset***
Kas	268.220.619.950	-	-	-	-	-	-	-	268.220.619.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	912.728.199.259	912.728.199.259	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	7.468.671.072	7.468.671.072	*Current account with other Bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Lain	525.000.000.000	501.350.000.000	-	-	-	-	-	297.519.598	1.026.647.519.598	*Placement with other Bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Surat-surat berharga	-	25.000.000.000	-	-	20.000.000.000	5.300.000.000	884.228.501.065	-	934.528.501.065	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.084.820.448)	-	-	-				-	(6.084.820.448)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan	7.744.056.831	17.049.658.934	16.684.415.849	63.734.748.180	115.261.978.713	1.041.143.053.091	6.138.359.970.174	-	7.399.977.881.772	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.026.722.055)	(569.759.490)	(206.079.885)	(1.275.973.912)	(2.051.864.560)	(4.526.392.624)	(21.600.994.985)	-	(34.257.787.511)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	1.824.685.866	1.824.685.866	*Investment*
Aset tetap bersih	-	-	-	-	-	-	-	62.645.210.352	62.645.210.352	*Fixed assets- net of*
Aset pajak tangguhan	12.401.103.378	-	-	-	-	-	-	-	12.401.103.378	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	129.536.815.466	-	-	-	-	-	-	-	129.536.815.466	*Other assets*
Jumlah aset	**932.791.053.122**	**542.829.899.444**	**16.478.335.964**	**62.458.774.268**	**133.210.114.153**	**1.041.916.660.467**	**7.000.987.476.254**	**984.964.286.147**	**10.715.636.599.819**	***TOTAL ASSETS***
Liabilities										***Liabilities***
Liabilitas segera	158.004.299.178	-	-	-	-	-	-	-	158.004.299.178	*Current liabilitiy*
Simpanan nasabah	2.808.015.672.829	1.423.595.302.240	1.481.676.837.383	1.377.936.645.000	1.121.815.447.242	-	-	-	8.213.039.904.694	*Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain	273.486.752.630	5.000.000.000	2.500.000.000	20.000.000.000	-	-	-	-	300.986.752.630	*Deposits from other bank*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.125.200.297.926	-	-	1.125.200.297.926	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	6.256.107.516	-	-	6.256.107.516	*Borrowings*
Hutang pajak	15.702.953.718	-	-	-	-	-	-	-	15.702.953.718	*Tax payable*
Liabilitas Imbalan pasca kerja	-	-	-	16.291.323.916	-	-	-	-	16.291.323.916	*Employee benefits liability*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	1.018.387.668	1.018.387.668	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Liabilities lain-lain	20.466.042.462	-	-	-	-	-	-	-	20.466.042.462	*Other liabilities*
Jumlah Liabilities	**3.275.675.720.817**	**1.428.595.302.240**	**1.484.176.837.383**	**1.414.227.968.916**	**1.121.815.447.242**	**1.131.456.405.442**	**-**	**1.018.387.668**	**9.856.966.069.708**	***TOTAL LIABILITIES***
Aset (Liabilities) bersih	**(2.342.884.667.695)**	**(885.765.402.796)**	**(1.467.698.501.419)**	**(1.351.769.194.648)**	**(988.605.333.089)**	**(89.539.744.976)**	**7.000.987.476.254**	**983.945.898.479**	**858.670.530.111**	***Net of Asset (Liabilities)***

PT BANK SULUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SULUT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELOMPOK JATUH TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE DAN SEGMENTASI USAHA (Lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES BY THE REMAINING PERIOD MATURITY AND SEGMENTATION BASED BUSINESS (Continued)

	31 Desember 2013									
	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month*	1 - 3 bulan / *1 - 3 months*	3 - 6 bulan / *3 - 6 months*	6 - 12 bulan / *6 - 12 months*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	2 - 5 tahun / *2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Tidak memiliki jatuh tempo / *Don't have maturity*	Jumlah / *Total*	
Aset										***Asset***
Kas	345.427.862.292	-	-	-	-	-	-	-	345.427.862.292	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	569.607.014.110	569.607.014.110	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	10.236.821.390	10.236.821.390	*Current account with other Bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(31.004.611)	(31.004.611)	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Lain	40.000.000.000	1.350.000.000	-	-	-	-	-	211.856.596	41.561.856.596	*Placement with other Bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(165.619.766)	-	-	-	-	-	-	(165.619.766)	*Allowance for impairment losses*
Surat-surat berharga		60.000.000.000	-	-	48.500.000.000	98.659.800.000	821.806.701.065	-	1.028.966.501.065	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.679.350.312)								(27.679.350.312)	
Kredit yang diberikan	19.554.946.766	10.558.869.496	23.728.269.083	67.941.712.849	91.555.749.431	651.379.320.772	4.812.433.042.120	-	5.677.151.910.518	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.894.300.586)	(1.112.849.298)	(377.293.965)	(1.017.575.891)	(2.056.864.700)	(3.315.835.619)	(4.044.725.051)	-	(22.819.445.110)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan	-	-	-	-		-	-	1.824.685.866	1.824.685.866	*Investment*
Aset tetap bersih	-	-	-	-		-	-	59.110.095.341	59.110.095.341	*Fixed assets- net of*
Aset pajak tangguhan	10.265.003.111	-	-	-		-	-	-	10.265.003.111	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	112.005.327.052	-	-	-		-	-	-	112.005.327.052	*Other assets*
Jumlah aset	**488.679.488.323**	**70.630.400.432**	**23.350.975.118**	**66.924.136.958**	**137.998.884.731**	**746.723.285.153**	**5.630.195.018.134**	**640.959.468.692**	**7.805.461.657.543**	***TOTAL ASSETS***
Liabilities										***Liabilities***
Liabilitas segera	183.066.663.157	-	-	-	-	-	-	-	183.066.663.157	*Current liabilitiy*
Simpanan nasabah	2.372.734.611.396	872.231.468.355	372.360.151.000	365.556.500.000	1.043.659.198.764	-	-	-	5.026.541.929.515	*Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain	1.117.205.530.651	1.450.000.000	2.000.000.000	10.000.000.000	-	-	-	-	1.130.655.530.651	*Deposits from other bank*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	379.795.391.370	-	-	379.795.391.370	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	31.256.107.508	-	-	31.256.107.508	*Borrowings*
Utang pajak	37.727.479.892	-	-	-	-	-	-	-	37.727.479.892	*Tax payable*
Liabilitas Imbalan pasca kerja	-	-	-	15.689.802.128	-	-	-	-	15.689.802.128	*Employee benefits liability*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	435.784.370	435.784.370	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Liabilities lain-lain	223.634.904.653	-	-	-	-	-	-	-	223.634.904.653	*Other liabilities*
Jumlah Liabilities	**3.934.369.189.749**	**873.681.468.355**	**374.360.151.000**	**391.246.302.128**	**1.043.659.198.764**	**411.051.498.878**	**-**	**435.784.370**	**7.028.803.593.244**	***TOTAL LIABILITIES***
Aset (Liabilities) bersih	**(3.445.689.701.427)**	**(803.051.067.922)**	**(351.009.175.882)**	**(324.322.165.170)**	**(905.660.314.033)**	**335.671.786.275**	**5.630.195.018.134**	**640.523.684.322**	**776.658.064.298**	***Net of Asset (Liabilities)***

42. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELOMPOK JATUH TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE DAN SEGMENTASI USAHA (Lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES BY THE REMAINING PERIOD MATURITY AND SEGMENTATION BASED BUSINESS (Continued)

31 Desember 2014

Keterangan	Kodya Manado	Kab. Sangihe dan Talaud	Kab. Minahasa	Kodya Bitung	Gorontalo	Kab. Bolaang Mongondow	Jakarta	Surabaya	Jumlah	*Description*
Pendapatan (Beban) Bunga										*Interest Income (Expense)*
Pendapatan bunga	346.787.518.102	141.160.846.022	379.895.379.863	63.422.536.309	303.734.677.111	159.576.230.129	1.740.171.726	383.322.770	1.396.700.682.032	*Interest income*
Beban bunga	(208.548.241.217)	(15.995.409.171)	(38.706.064.231)	(11.097.598.877)	(38.463.029.906)	(18.076.794.655)	(242.259.555.498)	(66.305.639.503)	(639.452.333.058)	*Interest expense*
Pendapatan (Beban) bunga bersih	138.239.276.885	125.165.436.851	341.189.315.632	52.324.937.432	265.271.647.205	141.499.435.474	(240.519.383.772)	(65.922.316.733)	757.248.348.974	*Interest income (expense) - net*
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	22.918.968.983	160.535.482	67.467.597	181.902.430	1.163.527.539	150.895.474	777.642.885	137.623	25.421.078.013	*Formating of allowance for impairment loss*
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya										*Other Operating Income (Expense)*
Provisi dan komisi	1.686.730.560	669.541.965	1.943.096.482	216.861.159	1.751.712.331	553.109.027	19.141.244	10.126.645	6.850.319.413	*Provision and commision*
Pendapatan lain-lain	12.994.155.459	3.528.298.218	7.173.044.135	1.128.051.870	7.439.577.153	4.720.191.776	391.367.386	120.511.918	37.495.197.915	*Others income*
Personalia	(221.244.969.129)	(15.274.282.897)	(32.629.688.819)	(5.432.554.339)	(26.134.801.462)	(13.754.107.243)	(8.118.322.111)	(3.472.868.249)	(326.061.594.249)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(158.184.629.034)	(12.648.490.772)	(16.123.274.846)	(2.872.261.141)	(19.326.638.235)	(9.919.550.944)	(6.489.514.177)	(2.642.661.758)	(228.207.020.907)	*General and administration*
Penyisihan penurunan aset produktif	(6.461.659.770)	(2.035.014.905)	(17.834.890.605)	(558.230.194)	(5.421.881.151)	(3.126.355.515)	(706.868.492)	(58.956)	(36.144.959.588)	*Allowance for possible losses on productive assets*
Jumlah	(210.052.126.046)	99.566.023.942	283.785.069.576	44.988.707.217	224.743.143.380	120.123.618.049	(254.645.937.037)	(71.907.129.510)	236.601.369.572	*Total*
Pendapatan (Beban) Lainnya	(23.516.558.641)	(583.584.914)	(859.798.059)	(217.039.287)	(1.319.882.024)	(530.919.974)	(158.568.634)	(9.177.576)	(27.195.529.109)	*Other Income (Expense)*
Laba (Rugi) sebelum pajak	(233.568.684.687)	98.982.439.028	282.925.271.517	44.771.667.930	223.423.261.356	119.592.698.075	(254.804.505.671)	(71.916.307.086)	209.405.840.463	*Profit (Loss) before tax*
Beban pajak	(65.012.439.744)	-	-	-	-	-	-	-	(65.012.439.744)	*Tax expenses*
Laba (Rugi) Bersih	**(298.581.124.431)**	**98.982.439.028**	**282.925.271.517**	**44.771.667.930**	**223.423.261.356**	**119.592.698.075**	**(254.804.505.671)**	**(71.916.307.086)**	**144.393.400.718**	***Net Profit (Loss)***

31 Desember 2013

Keterangan	Kodya Manado	Kab. Sangihe dan Talaud	Kab. Minahasa	Kodya Bitung	Gorontalo	Kab. Bolaang Mongondow	Jakarta	Surabaya	Jumlah	*Description*
Pendapatan (Beban) Bunga										*Interest Income (Expense)*
Pendapatan bunga	514.784.540.843	116.410.248.432	352.753.444.842	47.159.813.917	278.815.164.184	125.583.447.079	230.470.202.519	38.822.498.387	1.704.799.360.203	*Interest income*
Beban bunga	(432.313.496.823)	(38.859.190.042)	(114.391.299.201)	(17.425.463.867)	(110.783.349.495)	(42.137.810.520)	(192.359.185.970)	(29.082.241.020)	(977.352.036.938)	*Interest expense*
Pendapatan (Beban) bunga bersih	82.471.044.020	77.551.058.390	238.362.145.641	29.734.350.050	168.031.814.689	83.445.636.559	38.111.016.549	9.740.257.367	727.447.323.265	*Interest income (expense) - net*
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	8.494.754.228	279.276.566	1.736.497.983	520.551.221	4.029.795.943	1.536.938.909	165.393.020	19.467.544	16.782.675.414	*Formating of allowance for impairment loss*
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya										*Other Operating Income (Expense)*
Provisi dan komisi	2.613.622.796	1.506.938.566	3.287.050.260	395.533.153	3.122.018.771	1.093.532.033	21.448.472	4.331.400	12.044.475.451	*Provision and commision*
Pendapatan lain-lain	16.491.870.170	2.749.962.710	5.975.802.388	1.185.603.075	6.038.931.368	2.854.331.498	239.299.917	104.169.901	35.639.971.026	*Others income*
Personalia	(216.594.156.558)	(9.253.478.485)	(26.944.013.145)	(5.290.716.064)	(22.482.319.264)	(10.934.346.743)	(6.075.364.788)	(2.708.960.519)	(300.283.355.566)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(111.560.378.316)	(8.017.977.505)	(12.575.462.734)	(2.799.594.969)	(15.979.834.746)	(8.599.181.598)	(5.617.260.869)	(2.186.866.993)	(167.336.557.730)	*General and administration*
Penyisihan penurunan aset produktif	(32.393.521.530)	(301.836.245)	(254.170.277)	(257.358.024)	(512.426.393)	(1.042.470.235)	(7.674.080)	(397.527)	(34.769.854.311)	*Allowance for possible losses on productive assets*
Jumlah	(250.476.765.190)	64.513.943.997	209.587.850.116	23.488.368.442	142.247.980.368	68.354.440.423	26.836.858.221	4.972.001.173	289.524.677.550	*Total*
Pendapatan (Beban) Lainnya	(19.072.026.362)	(272.353.583)	(1.079.320.259)	(241.332.000)	(911.803.189)	(442.945.781)	318.833.972	81.896.061	(21.619.051.142)	*Other Income (Expense)*
Laba (Rugi) sebelum pajak	(269.548.791.553)	64.241.590.413	208.508.529.857	23.247.036.442	141.336.177.179	67.911.494.642	27.155.692.193	5.053.897.234	267.905.626.408	*Profit (Loss) before tax*
Beban pajak	(86.473.159.539)	-	-	-	-	-	-	-	(86.473.159.539)	*Tax expenses*
Laba (Rugi) Bersih	**(356.021.951.092)**	**64.241.590.413**	**208.508.529.857**	**23.247.036.442**	**141.336.177.179**	**67.911.494.642**	**27.155.692.193**	**5.053.897.234**	**181.432.466.869**	***Net Profit (Loss)***

43. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggung jawab manajemen PT Bank Sulut yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2015.

43. APPROVAL FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The accompannying financial statements is the responbility of PT Bank Sulut management which have been finished on March 16, 2015.

Laporan Tahunan 2014
Annual Report

Bertumbuh bersama
Ragam Budaya

BERTUMBUH BERSAMA RAGAM BUDAYA

BANK SULUT

BANK SULAWESI UTARA
Jl Sam Ratulangi No.9 Manado
Telp. (0431) 861759
Fax. (0431) 854522
http://banksulut.co.id